2024

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report



MEMBANGUN KAPASITAS & KAPABILITAS

UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

BUILDING CAPACITY AND CAPABILITY TO ENHANCE SUSTAINABLE GROWTH

Daftar Isi

Table of Content

BAB 1
Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

Ikhtisar Data Keuangan 6
Financial Highlights

BAB 2
Profil Perusahaan
Company Profile

Sekilas Perusahaan 13
Company at a Glance

Visi dan Misi 14
Vision and Mission

Nilai-Nilai Perusahaan 15
Company Values

Struktur Organisasi 16
Organization Structure

Tugas dan Tanggung Jawab 18
Roles and Responsibilities

Profil Dewan Komisaris 27
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 33
Profile of the Board of Directors

Struktur Pemegang Saham 40
Shareholders Structure

Struktur Permodalan 41
Capital Structure

Penunjang Pasar Modal yang Memberikan Jasa Berkala kepada Perusahaan 44
Capital Market Supporting that Provide Periodic Services to the Company

Riwayat Hidup Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit 45
Biography of Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

BAB 3
Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 53
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 57
Board of Director's Report

Penghargaan dan Kegiatan Entitas Anak 60
Subsidiaries Accolade and Events

BAB 4
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen 66
Management Discussion and Analysis

BAB 5
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries Company and Associates

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 80
Subsidiaries Company and Associates

Kinerja Keuangan Entitas Anak 84
Subsidiaries' Financial Highlight

BAB 6
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 102
Corporate Governance

BAB 7
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 140
Corporate Social Responsibility

BAB 8
Laporan Keberlanjutan
The Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 152
Sustainable Strategy

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 166
Index List POJK 51/POJK.03/2017

Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Responsibility for the Annual Report and the Sustainability Report

170

Laporan Keuangan
Financial Statement

173





Sekilas Perusahaan

Company at Glance

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

Akun *Account*	2024	2023	2022
Total Aset *Total Assets*	5.678,8	5.762,2	5.636,4
Total Liabilitas *Total Liabilities*	3.139,5	3.230,7	3.051,8
Total Ekuitas *Total Equity*	2.539,3	2.531,5	2.584,6
Pendapatan *Revenues*	1.245,6	1.230,9	1.658,2
Beban *Expenses*	1.198,4	1.268,9	1.578,8
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan *Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense*	47,2	(38,1)	79,4
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	4,2	5,3	19,7
Beban Pajak Final *Final Tax Expense*	12,6	12,8	14,3
Laba Tahun Berjalan *Income for the Year*	30,4	(56,2)	45,4
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*	22,6	(59,1)	18,2
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali *Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests*	7,8	3,0	27,2
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	11,9	(49,7)	14,6
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*	7,7	(52,8)	(5,1)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests*	4,2	3,1	19,7
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh) *Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Full Amount)*	1,6	(4,2)	1,3

Nisbah Keuangan *Financial Ratio*	2024	2023	2022
Laba Bersih: Aset *Net Income: Asset*	0,4%	-1,0%	0,3%
Laba Bersih: Ekuitas *Net Income: Equity*	0,9%	-2,3%	0,7%
Laba Bersih: Pendapatan *Net Income: Revenues*	1,8%	-4,8%	1,1%
Laba Bersih: Rata-rata Liabilitas *Net Income: Average Liabilities*	0,7%	-1,8%	0,6%
Liabilitas: Ekuitas *Liabilities: Equity*	1,2	1,3	1,2
Liabilitas: Aset *Liabilities: Asset*	0,6	0,6	0,5
Harga Saham *Price per Share*	54	61	78

Catatan :
Note:

Perusahaan tidak menyajikan current ratio karena sebagai perusahaan induk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dilakukan klasifikasi antara aset lancar dan aset tidak lancar, begitu juga dengan liabilitas lancar dan liabilitas tidak lancar.

Current Ratio is not presented in consolidated Statement of Financial position, as holding company there is no classification between current asset and non-current asset and also between current liabilities and non-current liabilities.

Total Aset
Total Assets

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

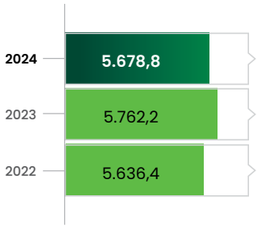

Total Liabilitas
Total Liabilities

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

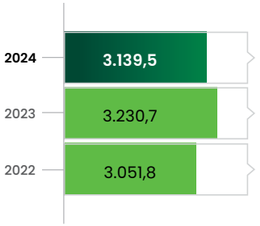

Total Ekuitas
Total Equity

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

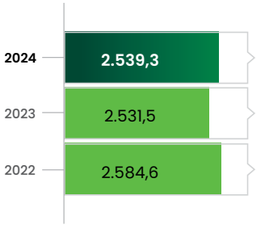

Pendapatan
Revenues

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

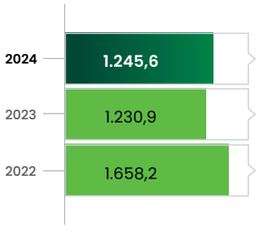

Beban
Expenses

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

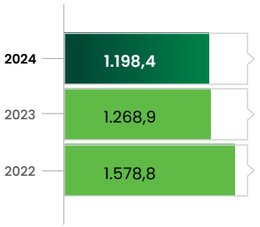

Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan
Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

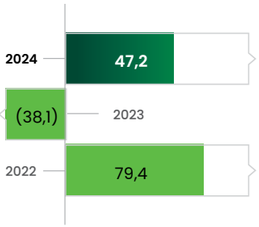

Beban Pajak Penghasilan
Income Tax Expense

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

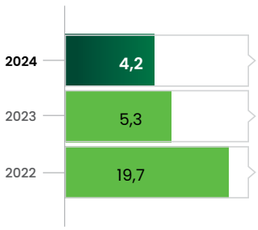

Beban Pajak Final
Final Tax Expense

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

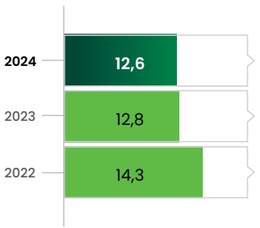

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

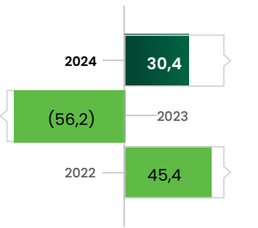

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

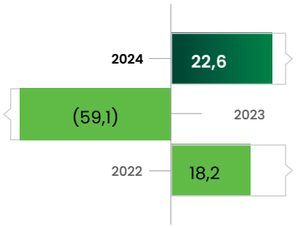

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali
Income for the Year Attributable to Noncontrolling Interests

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

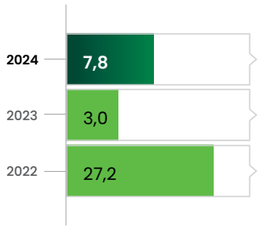

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for The Year

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

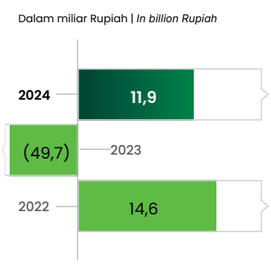

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

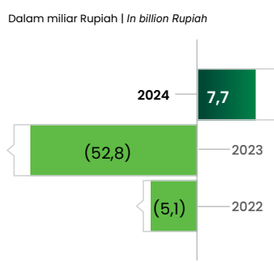

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests

Dalam miliar Rupiah | *In billion Rupiah*

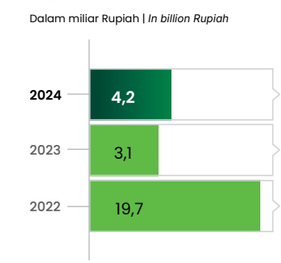

Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Full Amount)

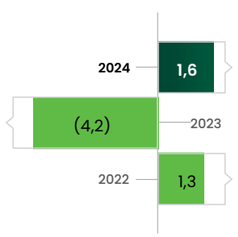

Laba Bersih : Aset
Net Income : Asset

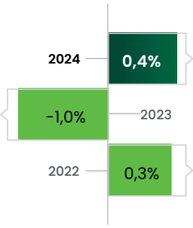

Laba Bersih : Ekuitas
Net Income : Equity

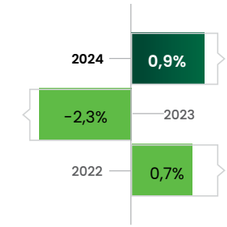

Laba Bersih : Pendapatan
Net Income : Revenues

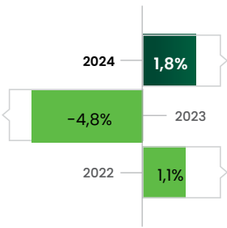

Laba Bersih : Rata-rata Liabilitas
Net Income : Average Liabilities

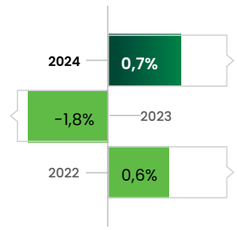

Liabilitas : Ekuitas
Liabilities : Equity

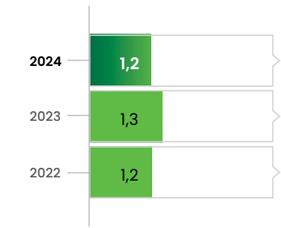

Liabilitas : Aset
Liabilities : Asset

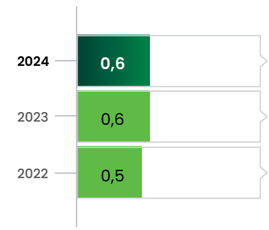

Harga Saham
Price per Share

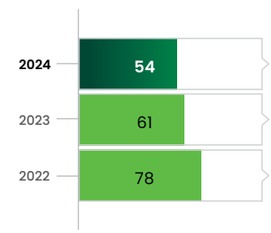



Profil Perusahaan

Company Profile



Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

PT Equity Development Investment Tbk ("Perusahaan") awalnya bergerak dalam bidang sewa guna usaha dan mulai beroperasi pada tahun 1985. Selanjutnya Perusahaan memperluas kegiatan usahanya di bidang pembiayaan konsumen dan anjak piutang pada tahun 1988. Penawaran umum perdana dilakukan Perusahaan pada bulan Oktober 1989, kemudian pada bulan Juni 1990 dilakukan penawaran umum terbatas. Selanjutnya pada bulan Juni 1991, menjadi "Perusahaan Terbuka" di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan mencakup antara lain usaha jasa, perdagangan, industri dan konstruksi. Sejak tahun 1994, Perusahaan telah melakukan diversifikasi usaha melalui akuisisi berbagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan seperti pembiayaan, asuransi jiwa, asuransi kerugian, pialang asuransi, sekuritas, biro administrasi efek, modal ventura dan jasa perjalanan. Dalam kaitan ini, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II pada bulan Mei 1994. Selanjutnya, dalam rangka perluasan dan peningkatan kegiatan usaha lebih lanjut, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III pada bulan Oktober 1996, kemudian pada tahun 2016 melakukan penawaran umum terbatas IV pada bulan Januari 2016. Dalam rangka meningkatkan modal inti Bank Ganesha, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang modal inti Perbankan, maka pada tahun 2021, PT Equity Development Investment Tbk melakukan penawaran umum terbatas V pada bulan Nopember 2021.

Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor jasa keuangan dan pada saat ini hanya bergerak dalam kegiatan investasi, jasa konsultasi manajemen dan penyertaan saham serta bidang pelatihan yang dikhususkan untuk Equity group.

PT Equity Development Investment Tbk ("the Company") initially engaged in leasing activities commence its operation in 1985. The Company expanded its business activities by providing consumer financing and factoring services in 1988. The Company undertook its initial Public Offering in 1989, Furthermore in June 1990 the Company offered the initial limited public offering and was listed as the "Publicly Listed Company" in June 1991 on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

According to the Company's Articles of Association, the scope of its business activities comprises of among others, provision of services, trading, and contruction. Since 1994, The Company conducted business diversification by acquiring several companies in financial services such as financing, life and general insurance, insurance brokerage, stock broking, share registrar, venture capital and travel services business areas. In relation to that, the Company had offered the second limited public offering in May 1994. Furthermore, in light of the expansion and increasing business activities, the Company engaged the third limited public offering in October 1996, then in 2016 conducted a Limited Public Offering IV in January 2016. In order to increase the core capital of Bank Ganesha, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) regarding core banking capital, in 2021, PT Equity Development Investment Tbk conducted a Limited Public Offering V in November 2021.

The Company is the holding company for several financial services providers and at present is only engaged in investment activities, management consultancy services, and investment of shares and training especially for Equity group.

Visi & Misi
Vision & Mission

Visi | *Vision*

Menjadi induk perusahaan yang inovatif dan terpercaya didukung oleh produk keuangan terpadu dan layanan prima dari seluruh entitas anak yang dapat memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan.

To be an innovative and trustworthy holding company supported by integrated financial products and excellent services from all subsidiaries that can give optimum value to all stakeholders.

Misi | *Mission*

Menciptakan:
To create:

- Kondisi keuangan yang sehat
  Sound financial condition
- Memiliki semangat gesit dan beradaptasi
  Agile approach and adaptive spirit
- Kegiatan operasional yang produktif dan efektif
  Productive and effective operational activities
- Sumber daya manusia yang profesional dan berorientasi pada pelayanan
  Professional and service-oriented human capital
- Implementasi Sistem informasi yang efektif dan efisien
  Effective and efficient Implementation Information System
- Produk-produk unggulan yang berkembang
  Developing superior products
- Entitas anak yang tumbuh dan menguntungkan demi tercapainya total kinerja yang sinergi
  Growing and profitable subsidiaries in order to achieve synergy in total performance

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Semangat
Passion

Semangat mendorong kita mewujudkan apa yang kita inginkan
Passion will motivate us in accomplishing what we want

Integritas
Integrity

Bersikap jujur dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan kewajiban, baik sebagai Perusahaan maupun sebagai individu
Being honest and responsible for every actions and obligations both as a Company and as individuals

Kepercayaan
Trustworthy

Selalu dapat diandalkan
Always reliable

Kreatifitas
Creativity

Memberikan pelayanan yang menarik dan bervariasi
Providing attractive and varied services

Kerjasama Tim
Teamwork

Selalu mengutamakan "Kerjasama Tim" dalam mencapai tujuan Perusahaan
Always prioritizing in "Teamwork" to achieve the Company's objectives

Komitmen
Commitment

Selalu memegang teguh janji dan kewajiban yang harus dipenuhi
Always holding fast to promises and obligations that should be fulfilled

Profitabilitas
Profitability

Meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan
Increasing values for the Stakeholders

Struktur Organisasi
PT Equity Development Investment Tbk

PT Equity Development Investment Tbk Organization Structure

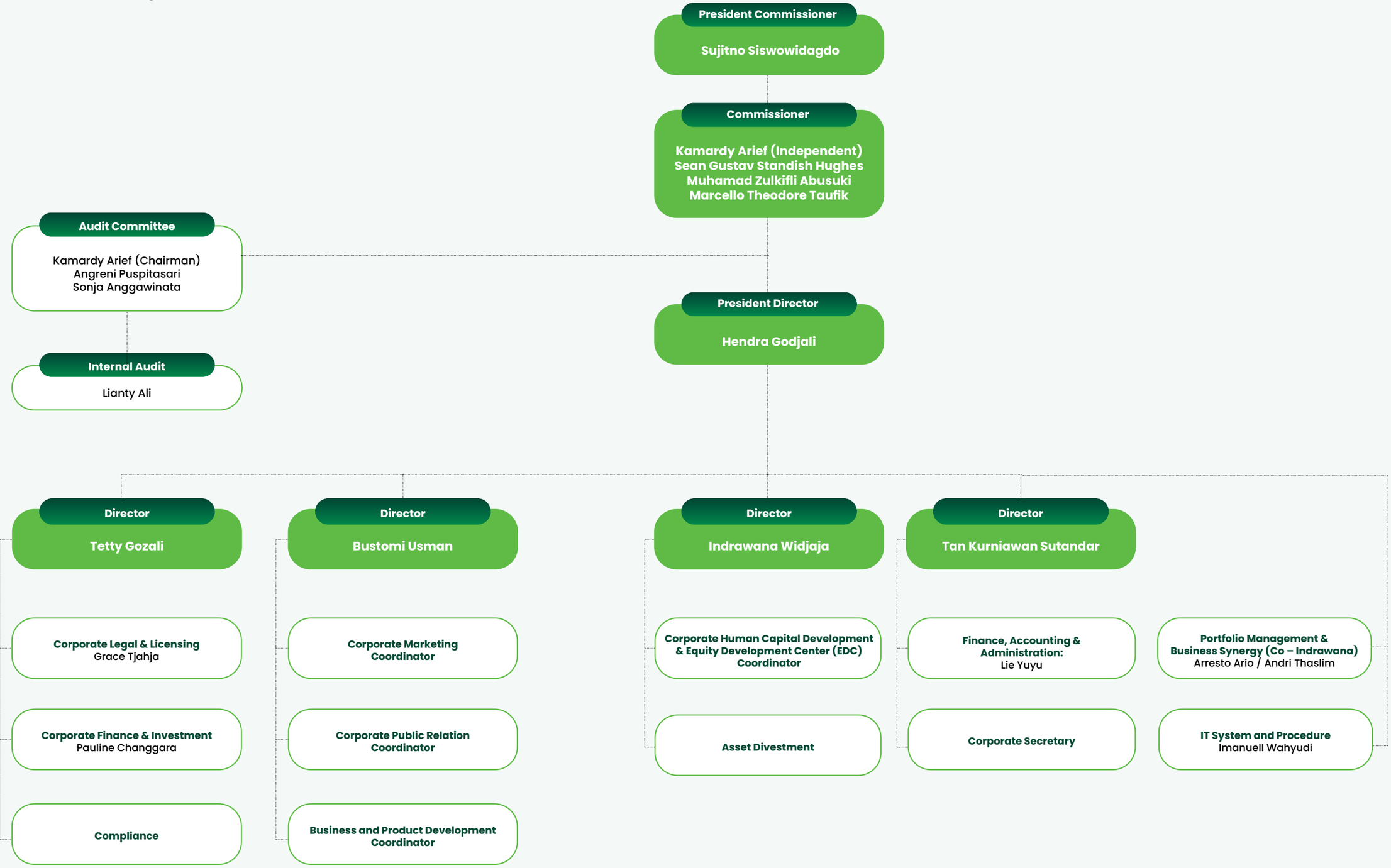

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Duties And Responsibilities Of The Board Of Directors

Bapak Hendra Godjali President Direktur, mempunyai Tugas dan Tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan jangka pendek dan panjang, kebijakan, anggaran dan rencana operasional PT Equity Development Investment ("Perusahaan") secara keseluruhan.
2. Memberikan arahan untuk tujuan jangka pendek dan panjang, kebijakan, anggaran dan rencana operasional Entitas Anak secara keseluruhan, termasuk investasi.
3. Mengawasi rencana pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak termasuk konsistensi dari penerapannya.
4. Memberikan masukan untuk penyusunan struktur organisasi Entitas Anak serta menetapkan renumerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada Entitas Anak.
5. Mewakili Perusahaan ke komunitas terkait, grup industri, perwakilan ke pemerintahan, regulator dan umum.
6. Memimpin dewan direksi dan memberikan panduan dalam memberikan keputusan.

Mr. Hendra Godjali, President Director, performs the following duties and responsibilities:

1. *Determining short and long term goals, policies, budgets and operational plans of PT Equity Development Investment (the "Company") as a whole.*
2. *Providing direction for short and long term goals, policies, budgets and operational plans of Subsidiaries as a whole, including investments.*
3. *Supervising the Company and its Subsidiaries' achievement plans including the consistency of their implementation.*
4. *Providing input for the preparation of the organizational structure of Subsidiaries and determining remuneration for the Subsidiaries' Board of Commissioners and Board of Directors.*
5. *Representing the Company to related communities, industry groups, the government, regulators and the general public.*
6. *Taking the lead for the board of directors and providing guidance in decision-making.*

Presiden Direktur membidangi:

President Director is in charge of:

I. Direktur

I. Directors

1. Menjalankan rencana dan tujuan jangka pendek dan panjang, kebijakan, anggaran dan rencana operasional Perusahaan sesuai dengan area yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Memberikan arahan dan penerapan tujuan jangka pendek dan panjang, kebijakan, anggaran dan rencana operasional Entitas Anak sesuai dengan area yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Menjalankan tugas delegasi yang diberikan oleh Presiden Direktur dalam mengambil keputusan sesuai dengan arahan yang diberikan termasuk menjadi representative Perusahaan ke komunitas terkait, grup industri, perwakilan ke pemerintahan, regulator dan umum.
4. Berpartisipasi dalam rapat dewan direksi dan memberikan masukan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan.

1. *Performing short and long term plans and objectives, policies, budgets and operational plans of the Company in accordance with their fields of responsibility.*
2. *Providing direction and implementation of short and long term goals, policies, budgets and operational plans of Subsidiaries in accordance with their fields of responsibility.*
3. *Performing duties delegated by President Director in making decisions pursuant to given direction which includes representing the Company to related communities, industry groups, the government, regulators and the general public.*
4. *Participating in board of directors' meetings and providing input in decision-making and other activities.*

II. Internal Audit

II. Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan serta mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan.
2. Melakukan koordinasi dengan internal audit Entitas Anak untuk proses internal audit serta mengevaluasi efektifitas internal audit di masing-masing Entitas Anak.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen baik Entitas Anak maupun Holding.
4. Memberikan saran dan masukan untuk laporan audit internal kepada direksi Entitas Anak dan membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi Holding yang mencakup rekapan dari laporan audit internal Entitas Anak.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

1. *Preparing and implementing annual Internal Audit plans and evaluating the implementation of internal control and risk management system based on risk priorities pursuant to the Company's objectives.*
2. *Coordinating with the Subsidiaries' internal audit for the internal audit process and evaluating internal audit effectiveness in each Subsidiary.*
3. *Providing suggestion for improvement and objective information about activities examined at all levels of management, both at the Subsidiaries and the Holding Entity.*
4. *Providing suggestion and input for the internal audit report to the Subsidiaries' board of directors and preparing internal audit report and submitting the report to the Holding Entity's Board of Directors which includes a summary of the Subsidiaries' internal audit report.*
5. *Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of recommended follow-ups.*
6. *Conducting special inspections if needed.*

III. *Portfolio Management* & Business Synergy

III. Portfolio Management & Business Synergy

1. Membantu proses perumusan strategi Entitas Anak dan memastikan keselarasan dengan strategi EDI dari tahapan perencanaan strategi hingga implementasi.
2. Memberikan saran dan masukan kepada Entitas Anak dalam pengembangan kapabilitas dan inisiatif untuk pengembangan bisnis yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perusahaan keseluruhan
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan aktifitas pengembangan, sinergi bisnis dan pertumbuhan seluruh Entitas Anak, termasuk konsolidasi pemantauan kinerja dan penyesuaian produk/lini bisnis untuk pengembangan sinergi dalam group.
4. Memberikan dukungan untuk implementasi strategi dan melakukan analisa untuk leverage kapabilitas yang sudah tersedia di Entitas Anak dan entitas group lainnya.
5. Bekerja sama dengan fungsi *Finance* dan *Accounting* dalam melakukan analisa finansial dan memberikan saran untuk peningkatan terhadap kinerja keuangan Entitas Anak.
6. Bekerja sama dengan fungsi-fungsi lain agar dapat memberikan saran dan masukan kepada Entitas Anak dalam pengembangan bisnis, perbaikan operasi dan hal lainnya.
7. Pengembangan berkelanjutan dari sistem dashboard untuk melakukan analisa kinerja Entitas Anak atau lainnya

1. *Assisting in the Subsidiaries' strategy formulation process and ensuring alignment with EDI strategy, starting from the strategic planning stage up to the implementation stage.*
2. *Providing suggestion and input to Subsidiaries in developing capabilities and initiatives for business development in line with the Company's overall needs and objectives*
3. *Supervising the implementation of development activities, business synergy and growth of all Subsidiaries, including consolidated performance monitoring and product/ business line adjustment for synergy development within the group.*
4. *Providing support for strategy implementation and conducting analysis to leverage existing capability in Subsidiaries and other group entities.*
5. *Cooperating with Finance and Accounting functions to perform financial analysis and provide suggestion for improving the Subsidiaries' financial performance.*
6. *Cooperating with other functions in order to provide suggestion and input to Subsidiaries regarding business development, operational improvement and other matters.*
7. *Continuous development of the dashboard system to analyze the performance of Subsidiaries or others*

IV. *IT System and Procedure*

1. Memberikan arahan *IT Governance, IT Planning* termasuk *IT Risk Management* dari perspektif Perusahaan untuk dapat menjadi acuan bagi Entitas Anak untuk menyusun policy yang diperlukan oleh Entitas Anak secara unik dan spesifik.
2. Memastikan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mematuhi regulasi-regulasi yang terkait dengan data-data, informasi termasuk *IT Security* sesuai dengan regulasi yang berlaku.
3. Memberikan review dan masukan untuk rencana implementasi *IT* dari Entitas Perusahan termasuk memberikan masukan/inputan atas *IT CAPEX* dan *OPEX* yang diajukan oleh Entitas Anak.
4. Memberikan *IT suppor*t untuk *subsidiaries* yang tidak memiliki divisi *IT* termasuk memantau dan memastikan *backup* di DRC berjalan dengan baik untuk Entitas Anak.

V. IT System and Procedure

1. Providing direction on IT Governance and IT Planning including IT Risk Management from the Company's perspective to serve as a reference for Subsidiaries in formulating unique and specific policies required by the Subsidiaries.
2. Ensuring that the Company and its Subsidiaries comply with regulations relating to data and information including on IT Security in accordance with applicable regulations.
3. Providing review and input for the IT implementation plan of the Holding Entity including input on IT CAPEX and OPEX proposed by Subsidiaries.
4. Providing IT support for subsidiaries having no IT division including monitoring and ensuring the smooth running of backups in DRC for Subsidiaries.

Ibu Tetty Gozali, Direktur membidangi, dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Mrs. Tetty Gozali, Director, is in charge of and performs the following duties and responsibilities:

I. *Corporate Legal & Licensing Coordinator*

1. Berkoordinasi dengan Entitas Anak dan/atau entitas terkait yang memerlukannya untuk melakukan review, menyusun/memperbaharui pedoman/ketentuan dan perizinan masing-masing Entitas Anak sesuai dengan adanya peraturan/undang-undang/regulasi baru di bidang usahanya.
2. Memberikan usulan atas hal-hal yang berkaitan dengan aspek Hukum/Legal dalam rangka Kerjasama dari semua pihak, baik dari pihak internal maupun eksternal Perusahaan, Entitas Anak, dan entitas terkait dengan adanya permintaan dari Entitas Anak dan/atau entitas terkait dan bila diperlukan mendiskusikannya dengan pihak ketiga yang berkompeten.
3. Memberikan saran, masukan, tanggapan dan melakukan koordinasi dengan Entitas Anak dan/atau entitas terkait mengenai pertanyaan-pertanyaan dari aspek hukum sesuai dengan bidang usaha masing-masing.
4. Bersama-sama dengan Entitas anak dan/atau entitas terkait, mengkoordinasi untuk mempelajari dan menyiapkan tanggapan terkait surat dari OJK dan PT Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan aspek Hukum/ Legal.
5. Memberikan laporan dan masukan kepada Direksi terkait dengan bidang aspek Hukum/Legal pada Entitas Anak dan entitas terkait yang bidang usahanya termasuk memberikan laporan/masukan kepada Direksi terkait dengan Keterbukaan Informasi (KI).
6. Bekerjasama dengan pihak internal Perusahaan, Entitas Anak dan entitas terkait dalam hal terdapat *Corporate Action* yang dilakukan oleh Perusahaan maupun Entitas Anak dan entitas terkait.
7. Memberikan saran serta membantu menindaklanjuti kepada pihak ke-3 jika ada yang berkaitan dengan perizinan antara lain: Izin Bekerja, jika ada tenaga asing baik bagi Perusahaan Entitas Anak dan entitas terkait.
8. Mempelajari dan memberikan tanggapan jika ada pertanyaan dari Entitas Anak yang berkaitan dengan perizinan, yang dirkoordinasikan bersama-sama dengan Entitas Anak dan entitas terkait.

I. Corporate Legal & Licensing Coordinator

1. Coordinating with Subsidiaries and/or related entities to review, prepare/update guidelines/provisions and permits of each Subsidiary in accordance with new rules/laws/regulations in their business fields.
2. Providing suggestion on matters relating to Legal aspects for the Cooperation of all parties, both from internal and external parties of the Company, Subsidiaries and related entities upon request from Subsidiaries and/or related entities and if needed holding discussions with competent third parties.
3. Providing suggestion, input, and response and coordinating with Subsidiaries and/or related entities regarding questions on legal aspects in accordance with their respective business fields.
4. Together with subsidiaries and/or related entities, coordinating in the perusal and preparation of responses to letters from the OJK and PT Bursa Efek Indonesia in connection with the Legal aspects.
5. Providing reports and input to the Board of Directors related to Legal aspects of Subsidiaries and related entities whose business fields include providing reports/ input to the Board of Directors related to Information Disclosure (KI).
6. Cooperating with internal parties of the Company, Subsidiaries and related entities in the event of a Corporate Action conducted by the Company or Subsidiaries and related entities.
7. Providing suggestion and helping to follow up with 3rd parties on matters relating to permits including Work Permits, if there are foreign workers, both for Subsidiaries and related entities.
8. Perusing and providing responses if there are questions from Subsidiaries related to licensing, in a joint coordination with Subsidiaries and related entities.

II. *Corporate Finance and Investment Coordinator*

1. Menyusun prosedur, pedoman dan kebijakan terkait kegiatan investasi yang berlaku bagi Perusahaan untuk dapat menjadi acuan bagi Entitas Anak untuk menyusun kebijakan yang diperlukan oleh Entitas Anak secara unik dan spesifik.
2. Mengkoordinasikan kegiatan investasi perusahaan, termasuk pemilihan strategi investasi hingga melakukan pemantauan kinerja investasi dengan didukung analisis risiko dan pengembangan strategi investasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan termasuk melakukan pemantauan terhadap kondisi pasar keuangan dan faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan dan investasi.
3. Berkoordinasi dengan tim keuangan, manajemen, dan pihak terkait lainnya termasuk memastikan integrasi yang baik antara fungsi keuangan dan kegiatan investasi.
4. Berinteraksi dengan pihak eksternal, seperti perusahaan investasi, lembaga keuangan, dan pihak penasehat hukum untuk kepentingan perusahaan.
5. Koordinasi dengan *Finance and Accounting* dalam analisa kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak beserta pencapaiannya.

II. Corporate Finance and Investment Coordinator

1. Formulating procedures, guidelines and policies relating to investment activities applicable to the Company to serve as a reference for Subsidiaries in formulating unique and specific policies required by the Subsidiaries.
2. Coordinating the company's investment activities, including selecting investment strategies and monitoring investment performance supported by risk analysis and development of investment strategies that are in line with company objectives, including monitoring financial market conditions and economic factors that can influence financial and investment decisions.
3. Coordinating with finance team, the management and other related parties and ensuring good integration between financial functions and investment activities.
4. Interacting with external parties such as investment companies, financial institutions, and legal advisors for the interests of the company.
5. Coordinating with Finance and Accounting in analyzing the financial condition of the Company and its Subsidiaries as well as their achievements.

III. *Compliance*

1. Menyusun pedoman dan kebijakan yang diperlukan Perusahaan untuk memenuhi standar kepatuhan dan mengintegrasikan kewajiban kepatuhan kedalam kebijakan, prosedur dan proses yang ada di Perusahaan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
2. Berkoordinasi dengan Entitas Anak dalam penegakkan kepatuhan dengan fokus pada pemenuhan tugas dari setiap Entitas Anak agar sesuai dengan peraturan dan regulator yang berlaku.
3. Mendorong budaya *Good Corporate Governance* (GCG) selalu diterapkan di Perusahaan dan Entitas Anak.

III. Compliance

1. Formulating guidelines and policies required by the Company to meet compliance standards and integrating compliance obligations into existing policies, procedures and processes in the Company in accordance with applicable regulations.
2. Coordinating with Subsidiaries in enforcing compliance with a focus on fulfilling the duties of each Subsidiary to comply with applicable regulations and regulators.
3. Promoting the Good Corporate Governance (GCG) culture to be implemented at all times both in the Company and its Subsidiaries.

Bapak Bustomi Usman, Direktur, membidangi dan mempunyai tugas tanggung jawab sebagai berikut:

I. *Corporate Marketing Coordinator*

1. Menyusun kebijakan Perusahaan terkait kegiatan Marketing yang berlaku bagi Perusahaan untuk dapat menjadi acuan bagi Entitas Anak untuk menyusun kebijakan yang diperlukan oleh Entitas Anak secara unik dan specific.
2. Memberikan arahan *Marketing Activity/Branding* (dan lainya) untuk Entitas Anak yang dapat diimplementasikan secara konsisten, efektif dan efisien.
3. Memonitor kinerja Entitas Anak dalam aktifitas pengembangan pasar yang sesuai termasuk memberikan arahan yang sesuai seperti melakukan kolaborasi dengan pihak internal Group dan/atau dengan pihak eksternal

II. *Corporate Public Relation Coordinator*

1. Menyusun kebijakan perusahaan terkait kegiatan *Corporate Public Relation* untuk Perusahaan yang agar dapat menjadi acuan bagi Entitas Anak dalam menyusun kebijakan yang diperlukan oleh Entitas Anak secara unik dan spesifik.
2. Berkoordinasi dengan Entitas Anak dalam merespon kejadian yang berpotensi menyebabkan kerugian pada Entitas Anak yang dapat berdampak kepada Perusahaan yang dilakukan oleh pihak internal (Perusahaan ataupun Entitas Anak) maupun pihak eksternal.
3. Menjaga hubungan baik dengan media massa, serta melakukan koordinasi dengan dewan komisaris dan direksi dalam penyampaian informasi mengenai kegiatan operasional Perusahaan maupun Entitas Anak kepada pihak otoritas.
4. Melakukan hubungan baik dengan pihak internal baik di Perusahaan maupun Entitas Anak serta pihak eksternal baik secara institusi maupun personal terutama untuk menjaga *Company/Corporate image* dan *brand image*.

III. *Business and Product Development Coordinator*

1. Menyusun kebijakan Perusahaan terkait kegiatan Pengembangan Bisnis dan Produk untuk Perusahaan yang sesuai dengan tujuan perusahaan dan dapat di gunakan sebagai acuan bagi Entitas Anak untuk menyusun kebijakan yang diperlukan oleh Entitas Anak secara unik dan spesifik.
2. Melakukan koordinasi dengan Entitas Anak untuk meneliti rencana pengembangan usaha, pengembangan produk, strategi pemasaran, sinergi antar unit usaha dan sebagainya khususnya dengan Perusahaan asosiasi dan captive market dalam usaha mencapai sinergi yang utuh dan menguntungkan bagi semua pihak.
3. Mengidentifikasi potensi *partnership* dengan pihak external dalam pengembangan produk termasuk juga pengembangan kapabilitas yang memberikan *benefit* kepada Perusahaan dan juga Entitas Anak yang menjadi benefit keseluruhan.
4. Memonitor aktifitas partnership yang dilaksanakan oleh Entitas Anak dengan entitas Group/Entitas Anak lainnya/ pihak external.

Mr. Bustomi Usman, Director, is in charge of and performs the following duties and responsibilities:

I. Corporate Marketing Coordinator

1. Formulating Company policies on Marketing activities applicable to the Company to serve as a reference for Subsidiaries in formulating unique and specific policies required by the Subsidiaries.

2. Providing direction on Marketing Activity/Branding (and other matters) to Subsidiaries that can be implemented consistently, effectively and efficiently.

3. Monitoring Subsidiaries' performance in appropriate market development activities and providing appropriate direction such as on collaboration with internal Groups and/or with external parties

II. Corporate Public Relation Coordinator

1. Formulating company policies related to Corporate Public Relation activities for the Company to serve as a reference for Subsidiaries in formulating unique and specific policies required by the Subsidiaries.

2. Coordinating with Subsidiaries in responding to events that have the potential to inflict losses to Subsidiaries which could affect the Company committed by internal parties (the Company or Subsidiaries) or external parties.

3. Maintaining good relations with the mass media, and coordinating with the board of commissioners and the board of directors in conveying information regarding the operations of the Company and its Subsidiaries to the authorities.

4. Maintaining good relations with internal parties both at the Company and its Subsidiaries and with external parties both at institutional and personal levels, especially to maintain the Company/Corporate image and brand image.

III. Business and Product Development Coordinator

1. Formulating Company policies related to Business and Product Development activities that are in line with the company's objectives and can be used as a reference for Subsidiaries in formulating unique and specific policies required by the Subsidiaries.

2. Coordinating with Subsidiaries to research business development plans, product development, marketing strategies, and synergy between business units and so on, especially with associated Companies and the captive market in an effort to achieve complete and profitable synergy for all parties.

3. Identifying potential partnerships with external parties for product and capability development that benefits the Company and its Subsidiaries.

4. Monitoring the partnership between Subsidiaries and Group entities/other Subsidiaries/external parties.

Bapak Indrawana Wijaya , Direktur, membidang serta mempupunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

I. *Corporate Human Capital Development and Equity Development Center (EDC) Coordinator*

1. Menyusun dan mereview kebijakan *Human Capital* untuk Perusahaan dan Entitas Anak termasuk bekerja sama dengan Entitas Anak untuk kebijakan yang diperlukan oleh Entitas Anak secara spesifik.
2. Menyusun *Performance Appraisal* untuk tim dari Entitas Anak dengan memperhatikan berbagai input dan pertimbangan disesuaikan dengan industri masing-masing termasuk menentukan renumerasi level General Manager dan seluruh tingkatan di bawahnya.
3. Mengkoordinasikan hal-hal yang berhubungan dengan pemberian bonus, *benefit*/tunjangan, fasilitas dan lain-lain yang bersifat khusus dengan memperhatikan performance masing-masing Entitas Anak serta melihat situasi dan kebijakan yang selama ini dianut oleh Perusahaan.
4. Mengkoordinasikan *succession planning* di setiap lini Perusahaan dan Entitas Anak.
5. Menyusun pedoman dan kebijakan perusahaan terkait kegiatan *Training* & Pengembangan Kapabilitas yang sesuai dengan tujuan perusahaan dan dapat di gunakan sebagai acuan bagi Entitas Anak untuk menyusun kebijakan yang diperlukan oleh Entitas Anak secara unik dan spesifik.
6. Menyusun rencana kerja pengembangan kapabilitas eksekutif dan non eksekutif yang sesuai dengan tujuan organisasi, berkolaborasi dengan Entitas Anak untuk penyelarasan materi pelatihan.
7. Menjadi fasilitator dalam pelatihan untuk eksekutif dan non eksekutif Perusahaan dan Entitas Anak.
8. Mengembangkan materi pelatihan yang inovatif dan relevan untuk eksekutif dan non eksekutif Perusahaan dan Entitas Anak yang mendukung pertumbuhan karir. Mengukur dampak program pelatihan pada kinerja bisnis dan pencapaian tujuan strategis Perusahaan dan Entitas Anak.
9. Mempresentasikan hasil kepada manajemen Perusahaan dan menyusun laporan evaluasi.

Mr. Indrawana Wijaya, Director, is in charge of and performs the following duties and responsibilities:

I. Corporate Human Capital Development and Equity Development Center (EDC) Coordinator

1. Formulating and reviewing Human Capital policies for the Company and its Subsidiaries and collaborating with Subsidiaries in formulating policies specifically required by the Subsidiaries.

2. Preparing Performance Appraisals for Subsidiaries' teams by taking into account various inputs and considerations tailored to each industry and determining remuneration at General Manager level and all the levels underneath.

3. Coordinating matters related to the provision of bonuses, benefits, facilities and other special matters by taking into account the performance of each Subsidiary and observing the situation and policies currently adopted by the Company.

4. Coordinating succession planning in each line of the Company and its Subsidiaries.

5. Formulating company guidelines and policies related to Training & Capability Development activities that are in line with company objectives and can be used as a reference for Subsidiaries in formulating unique and specific policies required by the Subsidiaries.

6. Formulating work plans for executive and non-executive capability development pursuant to organizational goals, in collaboration with Subsidiaries to align training materials.

7. Serving as facilitator in conducting training for executives and non-executives of the Company and its Subsidiaries.

8. Developing innovative and relevant training materials for executives and non-executives of the Company and its Subsidiaries to support their career growth. Measuring the impact of training programs on business performance and achievement of strategic objectives of the Company and its Subsidiaries.

9. Presenting the results to Company management and preparing evaluation reports.

II. *Asset Divestment*

1. Menjalankan koordinasi untuk proses identifikasi dan strategi divestasi asset termasuk asset yang dimiliki Entitas Anak dan/atau asset yang didapatkan dari kredit bermasalah pada Entitas Anak.
2. Membangun kemitraan dengan pihak-pihak ahli yang dibutuhkan dalam proses divestasi asset termasuk namun tidak terbatas pada agen penjual (agen property, jual beli kendaraan dan alat berat, asset dalam bentuk pabrik), balai lelang, notaris dan litigasi hukum, Pengalihan Hak Tagih (*Cessie*), *Professional Collector*, serta Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).
3. Bekerjasama dengan Entitas Anak untuk medapatkan kuasa untuk melakukan penjualan asset yang dimiliki oleh Entitas Anak.
4. Melakukan proses koordinasi untuk proses penjualan asset secara *end-to-end* serta melakukan laporan ke pihak terkait seperti *BOD Holding* maupun Entitas Anak.

Bapak Tan Kurniawan Sutandar, Direktur, membidangi dan mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :

I. *Finance*

1. Bekerjasama dengan *Portfolio Management* untuk melakukan analisa laporan keuangan *Holding* dan Entitas Anak
2. Menjaga *cash* dan *bank balance* untuk keperluan operasional Perusahaan serta investasi di Entitas Anak
3. Memberikan laporan kepada Direktur terkait.
4. Menghitung dan mencatat investasi beserta hasil investasi.
5. Membuat laporan harian *petty cash* beserta administrasi dokumennya yang akan diinput di dalam program BAS.
6. Menerima, meneliti, memverifikasi semua kewajiban pembayaran/tagihan, dan setelah semua pembayaran/ tagihan dilakukan sesuai dengan peraturan maka, dilaksanakan proses persetujuan untuk pembayaran tagihan tersebut.

II. *Accounting*

1. Bekerjasama dengan *Portfolio Management* untuk melakukan analisa laporan keuangan *Holding* dan Entitas Anak
2. Menerima dan meneliti hasil atas kegiatan yang berhubungan dengan akuntansi dari semua pihak, baik dari pihak internal maupun external.
3. Mempersiapkan dan mereview data audit Perusahaan dan Entitas Anak.
4. Mengkoordinir laporan aktuari dan KJPP dalam rangka penyelesaian laporan audit Perusahaan dan Entitas Anak.

III. *General Administration*

1. Mengatur dan mengelola berbagai kebutuhan administratif Perusahaan, termasuk pengelolaan surat-menyurat, penyimpanan data, dan koordinasi logistik.
2. Melaksanakan pengarsipan data, mengelola dokumen perkantoran dan pengelolaan fasilitas dan keamanan.
3. Memberikan dukungan operasional bagi Departemen lain di dalam Perusahaan, termasuk membantu staf dalam menyelesaikan masalah sehari-hari.
4. Mendukung acara Perusahaan, termasuk kegiatan Perusahaan (RUPST, RUPSLB, konferensi, dan acara khusus lainnya).
5. Mengurus perpanjangan STNK, KIR dan legalitas lainnya termasuk asuransi kendararaan dan asuransi aset.

IV. *Corporate Secretary*

1. Mengikuti perkembangan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan serta perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada Masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Perusahaan
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
5. Mengevaluasi setiap informasi yang akan disampaikan ke eksternal dan menjamin pencitraan serta reputasi Perusahaan yang terjaga
6. Membangun dan menjaga *image* yang baik bagi Perusahaan untuk mendukung dan menjaga nilai Perusahaan agar selalu meningkat.

II. *Asset Divestment*

1. *Coordinating asset identification and divestment strategy, including assets owned by Subsidiaries and/or assets obtained from non-performing loans in the Subsidiaries.*
2. *Building partnerships with the experts required in the asset divestment including but not limited to sales agents (property agents, sale and purchase of vehicles and heavy equipment, assets in the form of factories), auction houses, public notaries and legal litigation, Transfer of Claim Rights (Cessie), Professional Collector, and Public Appraisal Services Office (KJPP).*
3. *Cooperating with Subsidiaries to obtain authorization to sell the assets owned by the Subsidiaries.*
4. *Coordinating the end-to-end sale of assets and reporting to related parties such as the BOD of the Holding Company and Subsidiaries.*

Mr. Tan Kurniawan Sutandar, Director, is in charge of and performs the following responsibilities:

I. *Finance*

1. *Collaborating with Portfolio Management to analyze the financial statements of the Holding Company and its Subsidiaries*
2. *Maintaining cash and bank balance for the Company's operational needs and investments in Subsidiaries*
3. *Providing reports to the relevant Director.*
4. *Calculating and recording investments along with the yields.*
5. *Preparing daily petty cash reports along with the administrative documents to be entered into the BAS program.*
6. *Receiving, examining, and verifying all payment obligations/invoices, and when all payments have been made in accordance with applicable regulations, an approval process for payment of the invoices will follow.*

II. *Accounting*

1. *Collaborating with Portfolio Management to analyze the financial statements of the Holding Company and its Subsidiaries*
2. *Receiving and examining the result of accounting activities from all parties, both internal and external.*
3. *Preparing and reviewing audit data of the Company and its Subsidiaries.*
4. *Coordinating actuarial and KJPP reports in the context of completing the audit reports of the Company and its Subsidiaries.*

III. *General Administration*

1. *Organizing and managing various administrative needs of the Company, and managing correspondence, data storage, and logistics coordination.*
2. *Performing data archiving, administering office documents and managing facilities and security.*
3. *Providing operational support for other departments within the Company, and assisting the staff in resolving daily problems.*
4. *Supporting the Company's events and activities (AGMS, EGMS, conferences and other special events).*
5. *Handling the renewal of STNK (Vehicle Registration Certificate), Commercial Vehicle Licensing (KIR) and other legality requirements including vehicle insurance and asset insurance.*

IV. *Corporate Secretary*

1. *Keeping up with developments in regulations and legislation applicable in the capital market.*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with applicable laws and regulations in the capital market.*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance which includes:*
   - *Information disclosure to the public including information availability on the Company's Website*
   - *Timely submission of reports to the Financial Services Authority*
   - *Organizing and documentation of the General Meeting of Shareholders*
   - *Organizing and documentation of the Meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and*
   - *Orientation programs for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners*
4. *Serving as a liaison between the Company and Public shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders*
5. *Evaluating every piece of information to be communicated externally and maintaining the Company's image and reputation*
6. *Building and maintaining a good image of the Company to support and maintain the increase of the Company's values.*

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commission



Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Sujitno Siswowidagdo

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1935. Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1961 dan Wharton School of Economics, University of Pennsylvania, USA. Beliau sebelumnya bekerja di Bank Indonesia selama tiga puluh empat tahun dengan posisi terakhir sebagai Direktur. Selama sembilan tahun menjabat sebagai Direktur Utama PT Equity Development Investment Tbk.

Pada awalnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 2 Maret 1994. Kemudian berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 26 Juli 2002, beliau ditunjuk menjadi Presiden Komisaris Perseroan hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1935. Obtained his Bachelor's degree from University of Indonesia majoring in Economics in 1961 and obtained his graduated study at the Wharton School of Economics, University of Pennsylvania, USA. Formerly he worked at Bank Indonesia (Central Bank) for thirty four years with the last position as Director. For nine years he was appointed as the President Director of PT Equity Development Investment Tbk.

Initially, he served as President Director of the Company based on the result of the Extraordinary GMS on March 2, 1994. Thereafter, based on the annual GMS on July 26, 2002, he was appointed as President Commissioner of the Company until this time.



Kamardy Arief

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1932. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Berpengalaman selama tiga puluh empat tahun dalam bidang perbankan dan pernah menjabat sebagai Direktur Bank Indonesia, Presiden Direktur Bank Rakyat Indonesia, Komisaris Bank Indover, dan Presiden Komisaris Bank International Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 1999, beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 26 Juli 2002, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan. Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 27 Juni 2016, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1932. Obtained his Bachelor's degree in Economics from The Gajah Mada University, Yogyakarta. He had an extensive experience in banking sector for thirty-four years and served as Director of Bank Indonesia, President Director of Bank Rakyat Indonesia, Commissioner of Indover Bank, and President Commissioner of Bank International Indonesia.

Based on the result of the annual GMS on June 30, 1999, he was appointed as President Commissioner of the Company and in the annual GMS held on July 26, 2002, he was appointed as Commissoner of the Company. In the annual GMS on June 27, 2016, he was appointed as Independent Commissioner until this time.



M. Zulkifli As.

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1942. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan Magister Manajemen jurusan Keuangan Pasar Modal dari Universitas Sahid Jakarta. Bergabung dengan perusahaan tahun 1999. Sebelumnya beliau berpengalaman di bidang perbankan selama 27 tahun di Bank Dagang Negara dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Muda. Sejak 1999 hingga sekarang beliau juga sebagai koordinator Program Konsultasi Manajemen dari PT Equity Development Investment Tbk. Saat ini, beliau juga sebagai Presiden Komisaris dari PT Equity Finance Indonesia, PT Ventura Investasi Utama, PT Ventura Investasi Prima, dan PT Lumbung Sari. Beliau merupakan Ketua dari Equity Development Center.

Pertama kali ditunjuk di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 1999, sebagai Komisaris dan pada RUPS tanggal 26 Juli 2002, beliau ditunjuk menjadi Presiden Direktur Perseroan.

Pada RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2022, beliau ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1942. Obtained his Bachelor's degree in Economics from University of Indonesia, and Master degree from Sahid University, Jakarta. He joined the company in 1999. Prior to this, he was engaged with Bank Dagang Negara for 27 years with the last position as the Associate Director. From 1999 to present, he is the Coordinator of Management Consultation Program of PT Equity Development Investment Tbk. Currently, he is also the President Commissioner of PT Equity Finance Indonesia, PT Ventura Investasi Utama, PT Ventura Investasi Prima and PT Lumbung Sari. He is the Chief Executive of Equity Development Center.

Initially appointed in the Company based on the result of the annual GMS on June 30, 1999, as Commissioner and in the GMS on July 26, 2020, he was appointed as Company Prsident Director.

In the annual GMS on June 14, 2022, he was appointed as Commissioner until this time.

Marcello Theodore Taufik



Komisaris
Commissioner

Lahir di Bogor pada 7 Desember 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1993 dan gelar Master of Science dari New Hampshire College, AS pada tahun 1994, serta gelar Master of Business Administration dari Southern New Hampshire University, AS pada tahun 1995. Karirnya dimulai di PT Bank Dagang Nasional Indonesia pada tahun 1995-1998 sebagai Manajer Pengembangan Produk.

Setelah itu, ia bekerja di berbagai organisasi/perusahaan sebagai berikut:

- *Central for Financial Policy Study* sebagai Peneliti Kebijakan Keuangan Publik (1998-1999)
- PT Bank Ganesha Tbk sebagai *General Manager of Treasury & International* (1999-2000)
- PT Prima Tunas Investama sebagai Manajer Hubungan Investor (2001-2004)
- PT Gajah Tunggal Tbk sebagai Wakil Presiden Eksekutif (2004-2008)
- PT Prima Tunas Investama sebagai *General Manager of Legal & Finance* (2008-2013)
- PT Bali Turtle Island Development sebagai Direktur Keuangan & Akuntansi (2013-2018)
- PT Bank Ganesha Tbk sebagai Presiden Komisaris (2015-2017)
- PT Bank Ganesha Tbk sebagai Komisaris (2017-2022)
- PT Bank Ganesha Tbk sebagai Presiden Komisaris (2022-sekarang)
- PT Equity Development Investment Tbk sebagai Komisaris (2022-sekarang)

Ia telah bekerja di PT KMI Wire and Cable Tbk pada tahun 2018 sebagai Wakil Direktur Utama. Dan sejak 19 Juni 2019, sebagai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, ia menjabat sebagai Direktur Utama hingga sekarang.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2022, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sampai saat ini.

He was born in Bogor on December 7, 1968. Obtained his Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1993 and holds a Master of Science degree from New Hampshire College, USA in 1994, and a Master of Business Administration degree from Southern New Hampshire University, USA in 1995. His career started at PT Bank Dagang Nasional Indonesia in 1995-1998 as Product Development Manager.

After that he worked in numerous organizations/ companies as follows:

- *Central for Financial Policy Study as Public Finance Policy Researcher (1998-1999)*
- *PT Bank Ganesha Tbk as General Manager of Treasury & International (1999-2000)*
- *PT Prima Tunas Investama as Investor Relation Manager (2001-2004)*
- *PT Gajah Tunggal Tbk as Executive Vice President (2004-2008)*
- *PT Prima Tunas Investama as General Manager of Legal & Finance (2008-2013)*
- *PT Bali Turtle Island Development as Finance & Accounting Director (2013-2018)*
- *PT Bank Ganesha Tbk as President Commissioner (2015-2017)*
- *PT Bank Ganesha Tbk as Commissioner (2017-2022)*
- *PT Bank Ganesha Tbk as President Commissioner (2022-present)*
- *PT Equity Development Investment Tbk as Commissioner (2022-present)*

He has been working for PT KMI Wire and Cable Tbk in 2018 as Vice President Director. And since June 19, 2019, as the resolution of General Meeting of Shareholders, he has served as President Director until now.

In the annual GMS on June 14, 2022, he was appointed as Commissioner until this time.

Sean Gustav Standish Hughes



Komisaris
Commissioner

Warga Negara Inggris, lahir pada tahun 1953. Memperoleh gelar Sarjana Bisnis (jurusan akuntansi) dari University of Technology Sydney. Beliau adalah anggota Institute of Chartered Accountants di Australia & Selandia Baru dan sebagai anggota Institut Jasa Keuangan Australasia.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- 1973-1980: Irish Young & Outhwaite, Akuntan Chartered, Sydney Australia
- 1980-1985: Rothschild Australia Limited, *Associate Director, Corporate Finance*, Sydney Australia
- 1985-1986: Gresham Partners Limited, *Associate Director, Corporate Finance*, Sydney Australia
- 1986-1996: Jardine Fleming Group:
- 1986-1991: Direktur dan Kepala Keuangan Korporat, Sydney Australia
- 1991-1994: Presiden Direktur dan *Country Head* Indonesia
- 1994-1996: Direktur Utama dan *Country Head* Singapura
- 1997-1998: Caspian Securities Ltd: Partner, *Country Head* Indonesia dan Kepala Investment Banking Asia
- 1998-2004: Delta Capital Asia Ltd, Pendiri dan *Managing Partner*, Hong Kong
- 2004-2007: Direktur, CCI Holdings Limited, Newcastle, Australia
- 2006-sekarang: Penasihat Senior dan Anggota Komite Eksekutif, Konglomerat Group, Singapura. Perannya termasuk mengawasi aktivitas M&A dan pasar modal.

Pada awalnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2022, kemudian berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2023, beliau ditunjuk menjadi Komisaris hingga saat ini.

British citizen, born in 1953. Obtained a Bachelor of Business (majoring in accounting) degree from the University of Technology Sydney. He is a member of the Institute of Chartered Accountants in Australia & New Zealand and a member of the Australasian Institute of Financial Services.

He has the following work experience:

- *1973-1980: Irish Young & Outhwaite, Chartered Accountants, Sydney Australia*
- *1980-1985: Rothschild Australia Limited, Associate Director, Corporate Finance, Sydney Australia*
- *1985-1986: Gresham Partners Limited, Associate Director, Corporate Finance, Sydney Australia*
- *1986-1996: Jardine Fleming Group:*
- *1986-1991: Director and Head of Corporate Finance, Sydney Australia*
- *1991-1994: President Director and Country Head Indonesia*
- *1994-1996: President Director and Country Head Singapore*
- *1997-1998: Caspian Securities Ltd: Partner, Country Head Indonesia and Head of Investment Banking Asia*
- *1998-2004: Delta Capital Asia Ltd, Founder and Managing Partner, Hong Kong*
- *2004-2007: Director, CCI Holdings Limited, Newcastle, Australia*
- *2006-present: Senior Advisor and Executive Committee Member, Conglomeration Group, Singapore. His role includes overseeing M&A and capital markets activities.*

Initially, he served as President director of the Company based on the result of Annual GMS on June 14, 2022. Thereafter, bassed on the Extraordinary GMS on October 27, 2023 he was appointed as Commissioner until this time.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Hendra Godjali

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komputer dari College of Notre Dame-San Fransisco USA dan Magister Manajemen Sistem Informasi dari Golden Gate University-San Fransisco USA.

Beliau memiliki Riwayat pekerjaan sebagai berikut:

- Oktober 2015-Juni 2023: *Managing Partner* EY Indonesia-Consulting, Jakarta Indonesia
- Maret 2010-Juni 2015: *Managing Director-Financial Services Lead* Accenture Indonesia
- Agustus 1997-Maret 2010: *Consultant* di Accenture Indonesia

Pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2023, beliau ditunjuk menjadi Presiden Direktur hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1973. Obtained Bachelor of Computer Science from College of Notre Dame-San Fransisco, USA and Magister of Information System Management from golden Gate University-San Fransisco, USA.

He has the following working experiences:

- *October 2015-June 2023: Managing Partner EY Indonesia-Consulting, Jakarta Indonesia*
- *March 2010-June 2015: Managing Director-Financial Services Lead Accenture Indonesia*
- *August 1997-March 2010: Consultant with Indonesian Accenture*

In the Extraordinary GMS on October 27, 2023, he was appointed as a President Director until this time.

Tetty Lanawati Gozali

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957. Memperoleh gelar MBA dari Armstrong University, California, USA, tahun 1984 dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta. Memiliki izin perorangan dari Bapepam-LK sebagai Pialang Pedagang Efek, Wakil Penjamin Efek dan Wakil Manajer Investasi serta memiliki pula izin Ahli Asuransi Indonesia Jiwa. Beliau memperoleh gelar CFP® (*Certified Financial Planner*), QWP™ (*Qualified Wealth Planner*) serta AAIJ (Ahli Asuransi Indonesia Jiwa), AMRP (Ahli Manajemen Risiko Perasuransian), QIP (*Qualified Insurance Practitioner*), AEPP (*The Associate Estate Planning Practitioner*), ICCSO (*The International Council of Customer Service Organitation*s) dari Institut Asuransi Indonesia, CFCP (*Certified Financial Collection Professional*), CBC (*Certified Behavior Consultant License*) serta izin dari Bursa Efek Surabaya tentang Sistem dan Sarana Perdagangan Derivatif. Beliau juga mendapat sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Saat ini beliau sebagai Komisaris dari PT Equity Life Indonesia dan PT Datindo Entrycom. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Koordinator Program Konsultasi Manajemen dari PT Equity Development Investment Tbk, Wakil Ketua Eksekutif dari Equity Development Center. Dalam kegiatan organisasi, beliau pernah aktif dalam Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia. Beliau juga menjadi anggota dari MAPPI. Beliau adalah salah satu finalis dari *EY Entrepreneur of the Year Indonesia 2013.*

Indonesian citizen, born in 1957. Obtained her MBA degree from Armstrong University, California, USA in 1984 and an undergraduate degree in Business Administration from Atmajaya Univerisity, Jakarta. She has licenses from Bapepam-LK as Stockbroker, Underwriter and investment Manager and also has license as "Ahli Asuransi Indonesia Jiwa". She holds Professional Certified Financial Planner (CFP®), Qualified Wealth Planner (QWP™) as well as Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (AAIJ), AMRP (Ahli Manajemen Risiko Perasuransian), AEPP (The Associate Estate Planning Practitioner), WPEE (Underwriter Representative), Qualified Insurance Practitioner (QIP), The International Council of Customer Service Organisation (ICSO) from The Indonesian Insurance Institute, CFCP (Certified Financial Collection Professional), CBC (Certified Behavior Consultant License); Professional of System & Instrument of Derivative Trading License From Surabaya Stock Exchange. At present she is the commissioner of PT Equity Life Indonesia and PT Datindo Entrycom. Currently she is the Vice Coordinator of Management Consultation Program of PT Equity Development Investment Tbk. She is the Vice Chief Executive of Equity Development Center. Formerly she was active at Indonesia Economics Scholars Association. She is also the member of Indonesian Society of Appraisers MAPPI. She is one of the Finalist of EY Entrepreneur of The Year Indonesia 2013.

Beliau juga memberikan beberapa pelatihan manajemen di tahun 2023-2024 antara lain:

- *Bank Allignment Life Insurance Enjoy Well* Pasti Bisa
- *Passionate Change Execution Commitment, It Creates Solid Team Work & Productivity It Leads Passionate Profitability Achevement* Pasti Bisa
- *# Equity Finance Indonesia # Go To The Next Challenge With New Business Behaviour* #POA COL# I*t Driven Effective Productive Achievement Commitment. It Creates The Passionate Prosperous Profitable Deal Done Achievement Commitment.* Pasti Bisa
- *Reaching New Horizon Passionate Readiness To Implement Ifrs 17 Or Psak 74 Equity @* Adm - Asuransi Dayin Mitra Pasti. *Passionate Sustainable Prosperous Performance Achievement.* Pasti Bisa
- *Passionate Balanced Scorecard To Be Ready For Dynamic Challenge For VIU & VIP*
- *Passionate Adm Balanced Scorecard Allignment With Adm Mission And In Line With IFRS 17 Implementation*
- *Deep Dive Product* #Equity Asuransi Dana Pesangon (ADP) *Advantages*

Selama tahun 2023-2024 beliau telah mengikuti beberapa seminar / pelatihan diantaranya:

- Perlindungan Investor: Bagaimana dengan Pelaku di Industri Pengelolaan Investasi? Oleh Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (WMII)
- Investasi di Tahun 2023: Peluang dan Tantangan oleh Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (WMII)
- *The 1st Indonesia Insurance Summit - Stakeholders Tranformation Towards Strengthen to The Insurance Industry* oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)
- *Digital and Risk Management in Insurance 2024 - Insuring Tommorow: Navigating The Digital Frontier In Life Insurance oleh Indonesia Life Insurance Association*

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2002, beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan hingga saat ini.

She also conducted some management trainings in 2023-2024, among others:

- *Bank Allignment Life Insurance Enjoy Well Pasti Bisa*
- *Passionate Change Execution Commitment, It Creates Solid Team Work & Productivity It Leads Passionate Profitability Achevement Pasti Bisa*
- *# Equity Finance Indonesia # Go To The Next Challenge With New Business Behaviour #POA COL# It Driven Effective Productive Achievement Commitment. It Creates The Passionate Prosperous Profitable Deal Done Achievement Commitment. Pasti Bisa*
- *Reaching New Horizon Passionate Readiness To Implement Ifrs 17 Or Psak 74 Equity @ Adm - Asuransi Dayin Mitra Pasti. Passionate Sustainable Prosperous Performance Achievement. Pasti Bisa*
- *Passionate Balanced Scorecard To Be Ready For Dynamic Challenge For VIU & VIP*
- *Passionate Adm Balanced Scorecard Allignment With Adm Mission And In Line With IFRS 17 Implementation*
- *Deep Dive Product #Equity Asuransi Dana Pesangon (ADP) Advantages*

In year 2023-2024, she has attended several seminars and trainings among others:

- *Investor Protection: What About the Players in the Investment Management Industry? By Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (WMII)*
- *Investment in 2023: Opportunities and Challenges by Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (WMII)*
- *The 1st Indonesia Insurance Summit - Stakeholders Transformation Towards Strengthening the Insurance Industry by Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)*
- *Digital and Risk Management in Insurance 2024 - Insuring Tommorow: Navigating The Digital Frontier In Life Insurance by Indonesia Life Insurance Association*

Based on the result of the annual GMS on July 27, 2002, she was appointed as Company Director until this time.



Bustomi Usman

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan juga aktif sebagai wakil Sekretaris Jenderal ASBALI tahun 2001-2003 serta sebagai ketua Bidang Hubungan Antar Lembaga Asosiasi Balai Lelang Indonesia (ASBALI) tahun 2001-2004. Beliau pernah berkarier di bidang Perbankan, Pembiayaan dan perusahaan Penilai Lelang.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2013.

Selama tahun 2023-2024 beliau telah mengikuti beberapa seminar / pelatihan diantaranya:

- Implementasi *Artificial Intelligence* di Industri Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- *Scaling Up SMes Through Digitalization and Social Function* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- *The Role of Governance Risk & Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Indonesian citizen, born in 1964. Obtained his Bachelor's degree in Economics from University of Slamet Riyadi, Surakarta, and he also active as deputy Secretary General ASBALI years 2001-2003 as well as the chairman of the Inter-Institutional Relations Auctioneer Association of Indonesia (ASBALI) 2001-2004. He has experience in Banking, Finance and Auction Appraisal company.

He was appointed as Company Director based on the result of the annual GMS on June 25, 2013.

In year 2023-2024, he has attended several seminars and trainings among others:

- *Implementataion of Artificial Intelligence in the Financial Services Industry by the Financial Services Authority (OJK)*
- *Scaling Up SMes Through Digitalization and Social Function by the Financial Services Authority (OJK)*
- *The Role of Governance Risk & Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance by the Financial Services Authority (OJK)*

- Seminar Nasional Pembiayaan Mikro dan SDM di Era *Society* 5.0 oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- *Capitalizing the Emerging Trends In Insurance Market* oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
- Memahami dan Mencegah *Fraud* dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- *The 1st Indonesia Insurance Summit "Stakeholders Transformation Towards Strengthen to The Insurance Industry"* oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)
- *How to Drive Corporate Performance Through Accounting Practices* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- Strategi Pengelolaan Investasi Industri Perasuransian dan Dana Pensiun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- *How Digital Twins Will Help Insurance to Implement and Optimize Operations* oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)
- Peran Transformasi Digital dalam Mendukung Investasi Lingkungan Sosial (*CSR*) dan Tata Kelola Perusahaan di Industri Perasuransian oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI)
- Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru oleh Asosisasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2013, beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan hingga saat ini.

- *Seminar Nasional Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0 by Association Indonesian Financing Company (APPI)*
- *Capitalizing the Emerging Trends In Insurance Market by Indonesian General Insurance Association (AAUI)*
- *Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan by the Financial Services Authority (OJK)*
- *Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) by the Financial Services Authority (OJK)*
- *The 1st Indonesia Insurance Summit "Stakeholders Transformation Towards Strengthen to The Insurance Industry" by Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI)*
- *How to Drive Corporate Performance Through Accounting Practices by the Financial Services Authority (OJK)*
- *National Seminar on Financing Challenges in 2024 by the Indonesian Financial Services Association (APPI)*
- *Investment Management Strategies for the Insurance and Pension Fund Industry by the Financial Services Authority (OJK)*
- *How Digital Twins Will Help Insurance Implement and Optimize Operations by the Indonesian Insurance Management Experts Association (AAMAI)*
- *The Role of Digital Transformation in Supporting Environmental, Social (CSR), and Corporate Governance Investments in the Insurance Industry by the Indonesian Insurance Management Experts Association (AAMAI)*
- *OJK's Policy Direction for 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy by the Indonesian Financial Services Association (APPI)*

Based on the result of the annual GMS on June 25, 2013, she was appointed as Director until this time.



Indrawana Widjaja

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, gelar Magister Manajemen dari Universitas Atma Jaya, gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Doktor untuk Program Pascasarjana Ilmu Manajemen dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, born in 1965. Obtained Bachelor's degree in Agricultural Engineering from Bogor Agricultural Institute, Magister Management degree from University of Atma Jaya, Magister Accountancy degree from University of Indonesia and Doctoral degree from Management Science Graduate Program from University of Indonesia

Beliau memiliki riwayat pekerjaan sebagai berikut:
- 2001-2009: Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk
- 2009-2014: Direktur PT Bukit Baiduri Energi
- 2009-2012: Direktur PT Kasongan Bumi Kencana
- 2015-2019 : Direktur PT Indo Muro Kencana
- 2019-2022: Direktur PT Indexim Coalindo
- 2010-2016 : Komisaris PT Sari Co ee Indonesia
- 2013-2017: Komisaris PT Bando Indonesia
- 2012-sekarang: Komisaris PT Kasongan Bumi Kencana
- 2019-sekarang: Komisaris PT Indo Muro Kencana
- 2022-sekarang: Komisaris PT Indexim Coalindo
- 2014-sekarang: Sekretaris, Yayasan Bina Dharma Nurharapa Indonesia
- 2016-sekarang: Sekretaris Yayasan Upaya Indonesia Damai

He has the following working experiences:
- *2001-2009: Director PT Mitra Adiperkasa Tbk*
- *2009-2014: Director PT Bukit Baiduri Energi*
- *2009-2012: Director PT Kasongan Bumi Kencana*
- *2015-2019: Director PT Indo Muro Kencana*
- *2019-2022: Director PT Indexim Coalindo*
- *2010-2016: Commissioner PT Sari Co ee Indonesia*
- *2013-2017: Commissioner PT Bando Indonesia*
- *2012-now: Commissioner PT Kasongan Bumi Kencana*
- *2019-now: Commissioner PT Indo Muro Kencana*
- *2022-now: Commissioner PT Indexim Coalindo*
- *2014-now: Secretary of Bina Dharma Nurharapan Indonesia Foundation*
- *2016-now: Secretary of Upaya Indonesia Damai Foundation*

Pada RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2023, beliau ditunjuk menjadi Direktur hingga saat ini.

In the Extraordinary GMS on October 27, 2023, he was appointed as a Director until this time.



Tan Kurniawan Sutandar

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Beliau ditetapkan sebagai Direktur PT Equity Development Invesment Tbk berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 22 Januari 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara, Jakarta. Beliau pernah berkarier di bidang Perbankan dan Pembiayaan. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur dari PT Equity Finance Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Koordinator dari Equity Development Center.

Indonesian citizen, born in 1954. He was appointed as Director of PT Equity Development Investment Tbk based on extra ordinary share holder meeting on January 22, 2008. Graduated from Economics of Tarumanagara University, Jakarta. He had experience in banking and finance. He was formerly served as President Director of PT Equity Finance Indonesia. At present he also serves as Coordinator of Equity Development Center.

Selama tahun 2023-2024 beliau telah mengikuti beberapa seminar/pelatihan diantaranya:

- *Passionate Change, Execution Commitment, It Creates, Solid Team Work & Productivity, It Lead, Passionate Profitability, Achievement Commitment*, Pasti Bisa
- Implementasi *Artificial Intelligence* di Industri Jasa Keuangan
- ACMF-ISSB *Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards*
- *EY Indonesia Thought Leadership - Accounting, Sustainability Reporting, and Tax Updates*
- Program Pemeliharaan Materi Skema Sertifikasi Manajemen Resiko Jenjang/Kualifikasi 6 oleh EfektifPro *Knowledge Source*
- Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik oleh Otoritas Jasa Keuangan

In year 2023-2024, he has attended several seminars and trainings among others:

- *Passionate Change, Execution Commitment, It Creates, Solid Team Work & Productivity, It Lead, Passionate Profitability, Achievement Commitment, Pasti Bisa*
- *Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan*
- *ACMF-ISSB Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards*
- *EY Indonesia Thought Leadership - Accounting, Sustainability Reporting, and Tax Updates*
- *Program Pemeliharaan Materi Skema Sertifikasi Manajemen Resiko Jenjang/Kualifikasi 6 by EffectivePro Knowledge Source*
- *Dissemination of POJK No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies by the Financial Services Authority (OJK)*

Pada RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2008, beliau ditunjuk menjadi Direktur hingga saat ini.

In the Extraordinary GMS on January 22, 2008 he was appointed as a Director until this time.

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

Komposisi Pemegang Saham (per 31 Desember 2024):
Shareholders composition (as of December 31, 2024):

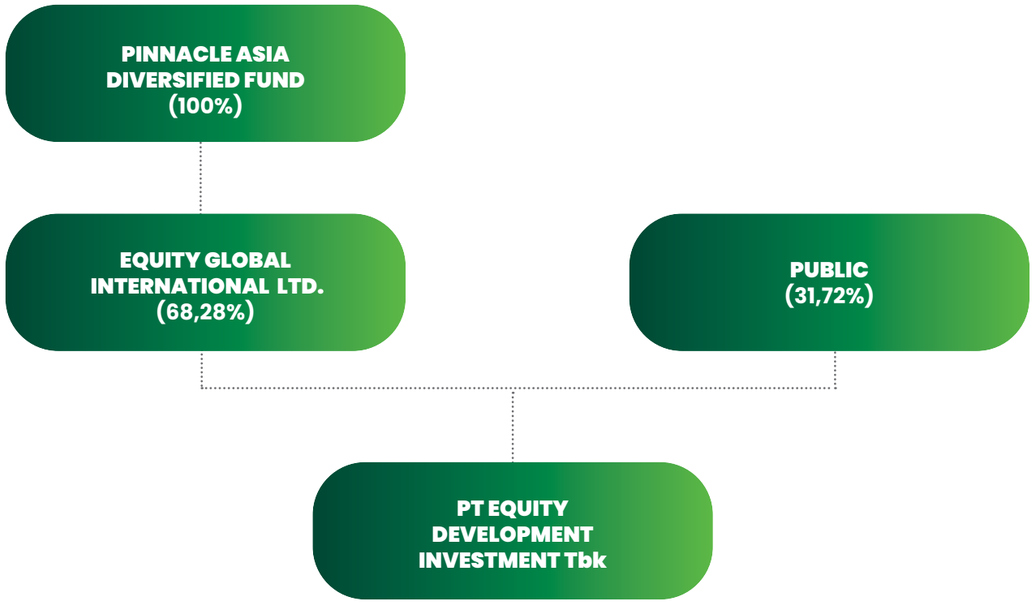

Per 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Direksi atau Komisaris Perseroan yang memiliki saham di PT Equity Development Investment Tbk.

As of December 31, 2024, there is no member of Commissioners nor Directors of The Company own the share of the PT Equity Development Investment Tbk.

Tahun *Year*	Tanggal Pembayaran *Payment Date*	Jumlah Saham *Shares*	Deviden	
			Total (Rp)	*Per Share*
2024	-	14.230.399.705	-	-
2023	-	14.230.399.705	-	-

Struktur Permodalan
Capital Structure

Tinjauan saham Perusahaan

PT Equity Development Investment Tbk melakukan penawaran umum pada tahun 1989, dan saat ini seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, seperti tercantum dalam tabel berikut:

Company's shares Review

PT Equity Development Investment Tbk had offered its shares to the public in 1989, and since then listing its shares on the Indonesia Stock Exchange, as stated on the following tables:

Kegiatan / Activity	Tanggal / *Date*	Jumlah Saham / Shares (lbr)
Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	23 Oktober 1989	2.000.000
Penawaran Umum Terbatas I / Limited Public Offering I	11 Juni 1990	4.000.000
Company Listing	17 Juni 1991	8.000.000
Pembagian Dividen Saham / Distribution of Share Dividens	8 Agustus 1991	1.400.000
Pembagian Saham Bonus / Distribution of Bonus Shares	14 Agustus 1992	24.640.000
Penawaran Umum Terbatas II / Limited Public Offering II	5 Mei 1994	120.120.000
Penawaran Umum Terbatas III / Limited Public Offering III	7 Oktober 1996	560.560.000
Pemecahan Saham dengan Mengubah Nilai Nominal dari Rp1.000 Menjadi Rp500 per Lembar Saham / Change in par value (Stock Split) from Rp1,000 to Rp500 per Share	1 Desember 1997	720.720.000
Pengeluaran Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Nilai Nominal Rp250 per Lembar Saham / Capital increase without pre-emptive Rights at Rp250 par value per Share	27 Desember 2002	3.784.896.198
Penawaran Umum Terbatas IV / Limited Public Offering IV	29 Januari 2016	2.228.387.139
Penawaran Umum Terbatas V / Limited Public Offering V	30 Nopember 2021	6.775.676.368
Jumlah / Total		14.230.399.705

Komposisi Pemegang Saham Nasional dan Asing per 31 Desember 2024
Domestic and Foreign Share Holders Composition as of December 31, 2024

Pemodal Nasional / *Domestic Shareholders*	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Saham / *Shares* (lbr)
Perorangan Indonesia / Individual	3.644	129.967.056
Koperasi / Cooperative	5	800.800
Yayasan / Foundation	2	2.288
Dana Pensiun / Pension Fund	6	1.733.426
Asuransi / Insurance	6	41.512
Bank / Bank	10	27.524
Perseroan Terbatas / Business Entity	53	4.109.196.942
Lembaga Keuangan / Financial Institution	3	208
Lembaga Pemerintah / Government institution	1	36
Jumlah / Sub Total	3.730	4.241.769.792

Pemodal Asing / Foreign Shareholders	Jumlah Pemegang Saham / *Number of Shareholders*	Jumlah Saham / *Shares* (lbr)
Perorangan Asing / Foreign Individual	17	712.866
Badan Usaha Asing / Foreign Business Entity	23	9.987.917.047
Jumlah / Sub Total	40	9.988.629.913
Jumlah / Total	3.770	14.230.399.705

Struktur Permodalan
Capital Structure

Uraian / description	2024	2023
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp7.500.000.000.000	Rp7.500.000.000.000
Modal Disetor / Paid up Capital	Rp2.567.350.400.200	Rp2.567.350.400.200
Jumlah Saham yang Beredar / Number of shares outstanding	14.230.399.705	14.230.399.705
Nominal Saham / Share's par value	Rp500, Rp250 dan Rp100	Rp500, Rp250 dan Rp100

Perkembangan Harga Saham Tahun 2023 - 2024
Share Price Movement in 2023 - 2024



Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

Kapitalisasi pasar per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp768,438,344,070
Market capitalization as of December 31, 2024 is IDR768,438,344,070

Periode 2024	Jumlah Saham yang Beredar *Outstanding*	Tertinggi *Highest* (Rp)	Terendah *Lowest* (Rp)	Penutupan *Closing* (Rp)	Jumlah Perdagangan *Trade Volume* (Lembar)	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* (Rp)
Triwulan I	14.230.399.705	67	50	50	32.969	711,516,985,250
Triwulan II	14.230.399.705	55	50	50	11.151	711,516,985,250
Triwulan III	14.230.399.705	59	50	52	70.212	739,977,664,660
Triwulan IV	14.230.399.705	68	60	54	317.027	768,438,344,070

Penunjang Pasar Modal yang Memberikan Jasa Berkala kepada Perusahaan

Capital Market Supporting that Provide Periodic Services to the Company

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp.: (021) 350-8077
Fax. : (021) 350-8078

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
Jakarta Stock Exchange Building
Tower 2, 7th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp.: (021) 5289-5000
Fax. : (021) 5289-4100

NOTARIS
Notary Public

Hannywati Gunawan, S.H.
Jl. Mangga Besar V No.10, RT.8/RW.5,
Mangga Besar, Jakarta 11180
Telp.: (021) 6241822
Fax. : (021) 6241730
Email hannywatigunawan@ymail.com

INFORMASI LAINNYA
Other Information

ALAMAT PERUSAHAAN:
Company Address:
Wisma Hayam Wuruk, 3rd Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Telp.: (021) 806-32550
Fax. : (021) 231-3285
website http://www.theequityone.com

SEKRETARIS PERUSAHAAN:
Corporate Secretary:
Wisma Hayam Wuruk, 3rd Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120
Telp.: (021) 806-32550
Fax. : (021) 231-3285
Email secretary@theequityone.com

Riwayat Hidup Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit

Biography of Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit



Kamardy Arief

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1932. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Berpengalaman selama tiga puluh empat tahun dalam bidang perbankan dan pernah menjabat sebagai Direktur Bank Indonesia, Presiden Direktur Bank Rakyat Indonesia, Komisaris Bank Indover, dan Presiden Komisaris Bank International Indonesia.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 1999, beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 26 Juli 2002, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan. Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 27 Juni 2016, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1932. Obtained his Bachelor's degree in Economics from The Gajah Mada University, Yogyakarta. He had an extensive experience in banking sector for thirty-four years and served as Director of Bank Indonesia, President Director of Bank Rakyat Indonesia, Commissioner of Indover Bank, and President Commissioner of Bank International Indonesia.

Based on the result of the annual GMS on June 30, 1999, he was appointed as President Commissioner of the Company and in the annual GMS held on July 26, 2002, he was appointed as Commissoner of the Company. In the annual GMS on June 27, 2016, he was appointed as Independent Commissioner until this time.

Angreni Puspitasari



Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1986. Beliau pernah berkarir di industri perbankan dan asuransi jiwa.

Indonesian citizen, born in 1959 and obtained her Bachelor degree from Atmajaya University in 1986. She had previous career in the banking and life insurance industry.

Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat No. 918/EDI/XI/2021 pada tanggal 5 Nopember 2021 dan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris PT Equity Development Investment Tbk tanggal 3 Nopember 2021.

She was appointed as chairman of the Company's Audit Committee based on Letter No. 918/EDI/XI/2021 on November 5, 2021 and Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners of PT Equity Development Investment Tbk on November 3, 2021.

Sonja Anggawinata



Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1995. Beliau pernah berkarir di perusahaan agen perjalanan sebagai Asisten manager Finance & Accounting.

Indonesian citizen, born in 1972 and obtained her Bachelor degree from Atmajaya University in 1995. She had previous career in the Travel Agent Company as Finance & Accounting Assistant Manager.

Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat No. 082/EDI/V/2022 pada tanggal 20 Mei 2022 dan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris PT Equity Development Investment Tbk tanggal 18 Mei 2022.

She was appointed as chairman of the Company's Audit Committee based on Letter No. 081/EDI/V/2022 on May 20, 2022 and Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners of PT Equity Development Investment Tbk on May 18, 2022.



Tan Kurniawan Sutandar

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Beliau ditetapkan sebagai Direktur PT Equity Development Invesment Tbk berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 22 Januari 2008. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara, Jakarta. Beliau pernah berkarier di bidang Perbankan dan Pembiayaan. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur dari PT Equity Finance Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Koordinator dari Equity Development Center.

Selama tahun 2023-2024 beliau telah mengikuti beberapa seminar/pelatihan diantaranya:

- *Passionate Change, Execution Commitment, It Creates, Solid Team Work & Productivity, It Lead, Passionate Profitability, Achievement Commitment,* Pasti Bisa
- Implementasi *Artificial Intelligence* di Industri Jasa Keuangan
- *ACMF-ISSB Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards*
- *EY Indonesia Thought Leadership - Accounting, Sustainability Reporting, and Tax Updates*
- Program Pemeliharaan Materi Skema Sertifikasi Manajemen Resiko Jenjang/Kualifikasi 6 oleh EfektifPro Knowledge Source
- Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik oleh Otoritas Jasa Keuangan

Pada RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2008, beliau ditunjuk menjadi Direktur hingga saat ini.

Indonesian citizen, born in 1954. He was appointed as Director of PT Equity Development Investment Tbk based on extra ordinary share holder meeting on January 22, 2008. Graduated from Economics of Tarumanagara University, Jakarta. He had experience in banking and finance. He was formerly served as President Director of PT Equity Finance Indonesia. At present he also serves as Coordinator of Equity Development Center.

In year 2023-2024, he has attended several seminars and trainings among others:

- *Passionate Change, Execution Commitment, It Creates, Solid Team Work & Productivity, It Lead, Passionate Profitability, Achievement Commitment, Pasti Bisa*
- *Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan*
- *ACMF-ISSB Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards*
- *EY Indonesia Thought Leadership - Accounting, Sustainability Reporting, and Tax Updates*
- *Program Pemeliharaan Materi Skema Sertifikasi Manajemen Resiko Jenjang/Kualifikasi 6 by EffectivePro Knowledge Source*
- *Dissemination of POJK No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies by the Financial Services Authority (OJK)*

In the Extraordinary GMS on January 22, 2008 he was appointed as a Director until this time.



Lianty Ali

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1979. Bergabung di Perusahaan sejak Februari 2001. Memperoleh gelar Magister Manajemen program studi Manajemen Keuangan, Pasca Sarjana Universitas Katolik Indonesia Atmajaya, Jakarta tahun 2005. Beliau pernah berkarir sebagai *Accountant & Financial Controller* dari berbagai macam bidang bisnis diantaranya Balai Lelang, Reksadana, Valuta Asing, Percetakan, Futures Exchange, Pelayanan Kesehatan dan ditunjuk sebagai tim anggota dari Program Konsultasi Manajemen PT Equity Development Investment Tbk. Saat ini Beliau ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi no. SK: 10/SK-DIR/EDI/IV/2024 tanggal 5 April 2024.

Indonesian citizen, born in 1979. Joined at the company since February 2001. Obtained her Master Degree majoring in Financial Management from Atmajaya Indonesian Catholic University, Jakarta in 2005. She has held as Accountant & Financial Controller in various business company such as Auction, Mutual Fund, Foreign Exchange, Printing, Futures Exchange, Medical Services and was assigned as member of Management Consultation Program of PT Equity Development Investment Tbk. Currently, She was appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decision no: SK: 10/SK-DIR/EDI/IV/2024, on April 5th,2024.



Laporan Manajemen

Management Report



Sujitno Siswowidagdo
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Kondisi global tahun 2024 tetap dihadapkan pada berbagai masalah dan tantangan, baik yang berupa polarisasi politik, ketimpangan pembangunan dan ketergantungan global. Oleh karena itu perlu diambil berbagai upaya untuk mengatasinya.

In view of the global conditions in 2024 filled with various problems and challenges, including political polarization, development inequality and global dependency, various efforts were needed to overcome these conditions.

Dalam hubungan ini khusus mengenai ekonomi Indonesia dapat disebutkan bahwa untuk tahun 2024 ekonomi tumbuh 5,03% (lima koma nol tiga persen) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,05% (lima koma nol lima persen). Kenaikan tersebut dipicu oleh investasi, konsumsi dalam negeri serta pengeluaran Pemerintah. Sementara itu inflasi pada tingkat 1,57% (satu koma lima tujuh persen), sedangkan kurs US dollar terhadap Rupiah adalah Rp16.162, naik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Indonesian economy in 2024 grew by 5.03% (five point zero three percent) compared to 5.05% (five point zero five percent) in the previous year. This increase was driven by investment, domestic consumption and government spending. Meanwhile, inflation was at 1.57% (one point five seven percent), while US dollar exchange rate against Rupiah reached Rp16,162, higher than the position in previous years.

Berbagai kegiatan dalam rangka Good Corporate Governance (GCG) Dewan Komisaris melakukan pengawasan agar Perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misinya. Dewan Komisaris menyadari, bahwa pencapaian kinerja Perseroan yang baik tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan.

In the framework of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners provided oversight so that the Company runs properly pursuant to its vision and mission. The Board of Commissioners realizes that achieving good performance depended on stakeholders' support.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerjasamanya yang baik selama ini.

We would like to thank the Shareholders for their trust and support that the Board of Commissioners can perform its duties and responsibilities accordingly. The Board of Commissioners also expresses its gratitude to all customers and business partners for their trust and cooperation.

Semoga Tuhan yang Maha Esa selalu membimbing kita semua dalam upaya terus berkembang dan berinovasi secara berkesinambungan , sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dan Entitas Anak, serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan dalam tahun-tahun mendatang.

May God Almighty always guide us all in our efforts to continue developing and making innovations that we can improve the performance of the Company and its Subsidiaries while fulfilling stakeholders' expectations in the years to come.

Jakarta, 28 April 2025 | Jakarta, 28th April, 2025

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Sujitno Siswowidagdo

Komisaris Utama
President Commissioner



Hendra Godjali

Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan bagi perekonomian global, dengan ketidakpastian yang masih tinggi akibat konflik geopolitik yang berkelanjutan, seperti perang Rusia-Ukraina dan ketegangan di Timur Tengah. Meskipun demikian, beberapa negara mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan ekonomi yang positif.

The year 2024 was a challenging period for the global economy, marked by persistent uncertainties arising from ongoing geopolitical conflicts, notably the Russia-Ukraine war and tensions in the Middle East. Nevertheless, some countries have started exhibiting encouraging signs of economic recovery.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%. Perlambatan ini dipengaruhi oleh penurunan kontribusi ekspor bersih terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), meskipun konsumsi rumah tangga dan investasi tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional.

In Indonesia, the economy recorded a growth rate of 5.03% in 2024, slightly slowing down compared to 5.05% the previous year. This slowdown was influenced primarily by a decline in net export contributions to Gross Domestic Product (GDP). Despite this, household consumption and investment remained robust, sustaining national economic growth.

Tingkat inflasi tahun 2024 tercatat sebesar 1,57% secara tahunan (*year-on-year*) pada bulan Desember, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2,61%. Penurunan inflasi ini antara lain didukung oleh terkendalinya harga pangan pokok serta berkurangnya tekanan harga di sektor energi domestik, sejalan dengan stabilisasi harga energi global dan langkah intervensi pemerintah yang tepat sasaran.

Indonesia's inflation rate in December 2024 stood at 1.57% year-on-year, lower than the previous year's rate of 2.61%. This reduction was mainly attributable to controlled prices of basic commodities and decreased pressure on domestic energy prices, aligning with stabilized global energy prices and effective targeted interventions implemented by the government.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat mengalami depresiasi sepanjang tahun 2024, dengan nilai tukar mencapai Rp16.285/USD pada akhir Desember, dibandingkan dengan Rp15.416/USD pada akhir tahun 2023. Depresiasi Rupiah ini mendorong Perusahaan untuk memperkuat manajemen risiko nilai tukar dan melakukan penyesuaian strategi investasi dalam menghadapi volatilitas pasar keuangan global.

Throughout 2024, the Rupiah depreciated against the US Dollar, reaching IDR16,285/USD by the end of December, compared to IDR15,416/USD at the end of 2023. The weakening of the Rupiah has prompted the Company to enhance its foreign exchange risk management practices and adjust investment strategies to better respond to volatility in global financial markets.

Dalam menghadapi kondisi makroekonomi yang menantang tersebut, PT Equity Development Investment Tbk ("Perusahaan") berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang positif. Laba bersih perusahaan meningkat signifikan sebesar 154,1% dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai Rp30,40 miliar. Pendapatan usaha juga mengalami pertumbuhan sebesar 1,2%, mencapai Rp1.245,58 miliar. Meskipun total aset perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,4% menjadi Rp5.678,83 miliar, hal ini merupakan hasil dari strategi optimalisasi aset yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

Amidst these challenging macroeconomic conditions, PT Equity Development Investment Tbk ("the Company") successfully recorded positive financial performance. The Company reported a significant increase in net profit by 154.1%, reaching IDR30.40 billion compared to the previous year. Operating revenues also grew by 1.2%, totaling IDR1,245.58 billion. Although the Company's total assets slightly decreased by 1.4% to IDR5,678.83 billion, this outcome was the result of strategic asset optimization measures aimed at enhancing efficiency and profitability.

Perusahaan dan Entitas Anak tetap melanjutkan komitmen untuk terus berkembang dan berinovasi, baik dalam pengembangan opsi produk yang optimal dan channel marketing baru untuk menggapai pelanggan, menggunakan teknologi guna meningkatkan kualitas layanan nasabah.

The Company and its subsidiaries remain committed to continuous growth and innovation, including the development of optimal product offerings and new marketing channels to better reach our customers, alongside technological advancements to enhance customer service quality.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) tetap menjadi prioritas utama perusahaan. Berbagai program pelatihan, pengembangan kompetensi dan kepemimpinan telah dilaksanakan untuk memastikan karyawan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Human capital development continues to be a major priority. Various training, competency and leadership development programs were conducted throughout the year to ensure that employees' skills and capabilities match the evolving needs of our business.

Dalam aspek keberlanjutan, perusahaan terus mendukung penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sesuai dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keberlanjutan yang merupakan bagian integral dari laporan tahunan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

On the sustainability front, the Company maintains strong support for sustainable finance practices, consistent with guidelines from the Financial Services Authority (OJK). The sustainability report, integral to this annual report, reflects our ongoing commitment to economic, social, and environmental stewardship.

Sebagai penutup, Perusahaan menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan pengawasan yang diberikan sepanjang tahun 2024. Terima kasih juga Perusahaan sampaikan kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

In closing, the Company expresses its sincere appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and supervision throughout 2024. We also extend our gratitude to all shareholders, business partners, customers, and stakeholders for their continued trust and support.

Perusahaan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anak atas dedikasi dan kerja keras yang telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja perusahaan di tahun 2024. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Perusahaan optimis dapat menghadapi tantangan dan meraih peluang di masa yang akan datang.

Finally, we offer our heartfelt thanks to all employees of PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries for their dedication, hard work, and significant contributions towards achieving the Company's performance in 2024. With the spirit of collaboration and innovation, we remain optimistic about navigating future challenges and seizing new opportunities ahead.

Jakarta, 26 April 2025 | Jakarta, 26th April, 2025

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Hendra Godjali

Presiden Direktur
President Director

Penghargaan dan Kegiatan Entitas Anak

Subsidiaries Accolade and Events







PT Equity Life Indonesia meraih 5 Penghargaan pada Investortrust Infovesta Best Unit Link Award 2024

PT Equity Life Indonesia won 5 Awards at the Investortrust Infovesta Best Unit Link Award 2024

- Balanced Fund - Kategori Campuran IDR Konvensional Periode 3 tahun
  Balanced Fund - Conventional IDR Mixed Category 3 years period
- Balanced Fund - Kategori Campuran IDR Konvensional Periode 5 tahun
  Balanced Fund - Conventional IDR Mixed Category 5 years period
- Balanced Fund - Kategori Campuran IDR Konvensional Periode 7 tahun
  Balanced Fund - Conventional IDR Mixed Category 7 years period
- Safe Link Plus - Kategori Pendapatan Tetap IDR Konvensional Periode 7 tahun
  Safe Link Plus - Conventional IDR Fixed Income Category 7 years period
- Steady Fund USD - Kategori Pendapatan Tetap USD Konvensional Periode 7 tahun
  Steady Fund USD - Conventional USD Fixed Income Category 7 years period.



PT Equity Life Indonesia menerima penghargaan dari Warta Ekonomi Indonesia Financial Top Leader Awards 2024

PT Equity Life Indonesia received an award from Warta Ekonomi Indonesia Financial Top Leader Awards 2024

"Best Leader for Establishing Strategic Collaboration to Expand Product and Service Distribution" Kategory Life Insurance dengan Total Assets 1T-5T"

"Best Leader for Establishing Strategic Collaboration to Expand Product and Service Distribution, Category Life Insurance with Total Assets 1T-5T"

PT Equity Life Indonesia menerima penghargaan dari Warta Ekonomi Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2024

PT Equity Life Indonesia received an award from Warta Ekonomi Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2024

"Excellence Good Corporate Governance Ethics in Responsible and Transparent Business Practices, Kategory: Life Insurance"

"Excellence Good Corporate Governance Ethics in Responsible and Transparent Business Practices, Category: Life Insurance"



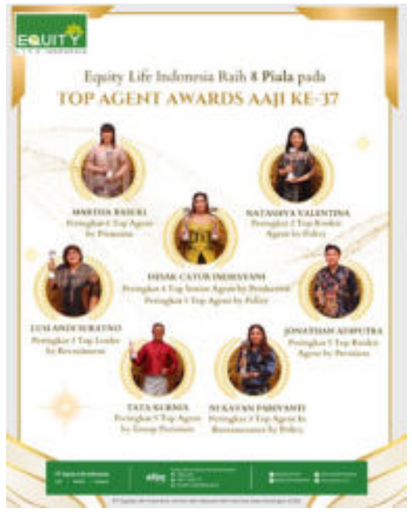

PT Equity Life Indonesia meraih 8 piala pada ajang TOP AGENT AWARDS AAJI 37

PT Equity Life Indonesia won 8 trophies at the 37th AAJI TOP AGENT AWARDS.

- **Martha Basuki:** Peringkat 6 Top Agent by Premium
- **Desak Catur Indrayani:** Peringkat 4 Top Senior Agent by Production
- **Desak Catur Indrayani:** Peringkat 5 Top Agent by Policy
- **Natashya Valentina:** Peringkat 2 Top Rookie Agent by Policy
- **Lusi Andi Suratno:** Peringkat 3 Top Leader by Recruitment
- **Ni Kayan Pariyanti:** Peringkat 3 Top Agent In Bancassurance by Policy
- **Jonathan Adiputra:** Peringkat 5 Top Rookie Agent by Premium
- **Tata Kurnia:** Peringkat 5 Top Agent by Group Premium

Penghargaan dan Kegiatan Entitas Anak

Subsidiaries Accolade and Events

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk mendapatkan penghargaan dari PT Reasuransi Maipark Indonesia Award 2024 sebagai Cedant Terbaik 2024 (Kategori Modal > Rp 300 Miliar - 500 Miliar), 20 Juni 2024

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk received an award from PT Reasuransi Maipark Indonesia Award 2024 as the Best Cedant 2024 (Capital Category > IDR 300 Billion - 500 Billion), June 20, 2024







PT Asuransi Dayin Mitra Tbk mendapatkan sertifikat dan trophy penghargaan "The Excellent Performance General Insurance Company (Category : Gross Premium IDR 1 Trillion to < IDR 2,5 Trillion)" pada Infobank 25th Insurance Award 2024, 26 Juli 2024

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk received a certificate and trophy for "The Excellent Performance General Insurance Company (Category: Gross Premium IDR 1 Trillion to < IDR 2.5 Trillion)" at the Infobank 25th Insurance Award 2024, July 26, 2024

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk mendapatkan sertifikat dan trophy penghargaan "Best General Insurance 2024 (Kelompok Ekuitas Rp 250 Milliar - Rp 500 Milliar)" pada Media Asuransi Award 2024, 1 Oktober 2024

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk received a certificate and trophy for the award "Best General Insurance 2024 (Equity Group IDR 250 Billion - IDR 500 Billion)" at the Media Asuransi Award 2024, October 1, 2024





PT Asuransi Dayin Mitra Tbk mendapatkan sertifikat penghargaan "The Best Performing General Insurance 2024 (Based on Financial Performance 2021 - 2023) General Insurance Category With Premium Gross Rp 1 Trillion less than Rp 2,5 Trillion" pada The Finance Award 2024, 22 Oktober 2024

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk received the award certificate "The Best Performing General Insurance 2024 (Based on Financial Performance 2021 - 2023) General Insurance Category With Premium Gross Rp 1 Trillion less than Rp 2.5 Trillion" at The Finance Award 2024, October 22, 2024





PT Lintas Dunia Travelindo mendapatkan penghargaan dari 101Connect Temu Sapa Jakarta 2024 sebagai "The Best Production 2024"

PT Lintas Dunia Travelindo received an award from 101Connect Temu Sapa Jakarta 2024 as "The Best Production 2024"



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Pada tahun 2024, ekonomi global mengalami pertumbuhan sebesar 3,2%, mencerminkan perlambatan dibandingkan dengan rata-rata historis pra-pandemi sebesar 3,8%. Perlambatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tekanan inflasi yang tinggi akibat ketidakseimbangan permintaan dan penawaran, konflik geopolitik yang berkelanjutan, serta tantangan struktural di berbagai negara ekonomi utama. Selain itu, perubahan dalam lanskap persaingan global, yang didorong oleh perkembangan teknologi finansial dan inovasi dari para pesaing, turut menambah tantangan dalam prospek ekonomi. Kebijakan moneter yang ketat di banyak negara, dengan suku bunga acuan yang tinggi, telah diterapkan untuk mengendalikan inflasi yang mulai mereda sejak pertengahan tahun 2023.

In 2024, the global economy grew by 3.2%, reflecting a slowdown compared to the pre-pandemic historical average of 3.8%. This deceleration was driven by various factors, including persistently high inflation due to supply-demand imbalances, ongoing geopolitical tensions, and structural challenges in major economies. In addition, changes in the global competitive landscape—spurred by rapid developments in financial technology and innovation—have further challenged the economic outlook. Tight monetary policies, marked by high benchmark interest rates across many countries, have been implemented to curb inflation, which began to ease in the second half of 2023.

Di tengah kondisi makro yang menantang di tahun 2024, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dan berada pada posisi yang relatif lebih baik dibandingkan negara-negara sebaya. Meskipun terdapat tekanan eksternal seperti perlambatan ekonomi global dan ketidakpastian rantai pasok, perekonomian nasional berhasil tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang tercatat sebesar 5,05%. Kebijakan moneter global yang masih cenderung ketat, ditandai dengan tingginya suku bunga acuan di negara-negara maju, turut menjadi faktor yang menekan stabilitas ekonomi nasional, termasuk nilai tukar rupiah yang mengalami tekanan di beberapa periode sepanjang tahun.

Amid ongoing global macroeconomic challenges, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience throughout 2024 and maintained a relatively stronger position compared to its peers. Despite external pressures such as slowing global growth and ongoing supply chain disruptions, the national economy grew by 5.03%, a slight moderation from the 5.05% recorded in 2023. Tight global monetary policy, marked by persistently high benchmark interest rates in major economies, continued to weigh on market stability and contributed to periods of pressure on the Indonesian rupiah throughout the year.

Di sisi lain, sejumlah faktor domestik berhasil menopang aktivitas ekonomi. Peningkatan pengeluaran pemerintah, khususnya dalam mendukung daya beli masyarakat, berlanjutnya proyek-proyek infrastruktur prioritas, serta masuknya investasi di sektor energi dan hilirisasi komoditas turut memperkuat kinerja nasional. Pelaksanaan Pemilihan Umum tahun 2024 juga mendorong konsumsi dan perputaran ekonomi masyarakat secara luas. Memasuki tahun 2025, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap tumbuh positif di kisaran 4,9% hingga 5,2%, seiring dengan normalisasi belanja pemerintah pasca pemilu, penguatan investasi, serta stabilitas yang lebih terjaga di sektor eksternal.

On the domestic front, economic activity remained supported by several key drivers. Increased government spending, particularly aimed at sustaining household purchasing power, ongoing strategic infrastructure projects, and investment inflows into the energy and downstream commodity sectors helped reinforce national growth. In addition, the 2024 General Election cycle boosted consumption and stimulated broad-based economic circulation. Looking ahead to 2025, Indonesia's economy is projected to maintain positive momentum, with expected growth ranging between 4.9% and 5.2%, supported by post-election fiscal normalization, strengthened investment flows, and improving external stability.

Dengan mempertimbangkan berbagai perkembangan tersebut, Perseroan bersama Entitas Anak berupaya untuk merespons kebijakan dan dinamika ekonomi yang terjadi sepanjang tahun dengan penyesuaian strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan guna menjaga kinerja serta mendukung pertumbuhan jangka panjang.

In response to these developments, the Company and its Subsidiaries continue to adapt business strategies in alignment with prevailing economic policies, aiming to maintain performance and support long-term sustainable growth.

Tinjauan Operasional

Industri jasa keuangan merupakan industri jasa yang sangat mengedepankan aspek pelayanan kepada nasabah. Selain itu, keberadaan jaringan baik fisik maupun digital juga menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan di industri jasa keuangan. Perseroan dan Entitas Anak sangat menyadari akan hal tersebut.

Operational Review

The financial services industry is one that places great emphasis on customer service. In addition, the presence of both physical and digital networks is a key factor in determining success within the financial services sector. The Company and its Subsidiaries are fully aware of this.

Sepanjang tahun 2024, perekonomian nasional tetap menunjukkan kinerja yang positif meskipun mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Di tengah ketidakpastian global dan tekanan eksternal, pemerintah dan otoritas keuangan terus menjaga stabilitas sistem keuangan, mengendalikan inflasi, serta mendorong konsumsi dan investasi untuk menjaga momentum pertumbuhan.

Throughout 2024, the national economy continued to show positive performance despite experiencing a slight slowdown compared to the previous year. Amid global uncertainties and external pressures, the government and financial authorities remained focused on maintaining financial system stability, controlling inflation, and encouraging consumption and investment to sustain growth momentum.

Perusahaan dan Entitas Anak berkonsentrasi mengembangkan produk ritel dan konsumen untuk mencari peluang yang sesuai dengan potensi dan kondisi perekonomian. Perusahaan memiliki tim manajemen yang memiliki pengalaman yang luas di industri terkait. Sebagian besar tim senior manajemen Perusahaan telah memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidangnya, sehingga memiliki kemampuan untuk memberikan arahan strategis dan melaksanakan inisiatif di sektor yang menjadi fokus utama Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and its Subsidiaries have concentrated on developing retail and consumer products to capture opportunities aligned with market potential and prevailing economic conditions. The Company is supported by a management team with extensive industry experience. Most of the Company's senior management team has over 20 years of expertise in their respective fields, enabling them to guide strategic initiatives and drive growth across the key business sectors of the Company and its Subsidiaries.

Ke depannya, perkembangan transaksi akan banyak dipengaruhi oleh regulasi, kemajuan teknologi serta perubahan gaya hidup dan dinamika industri jasa keuangan.

Going forward, transaction trends will largely be influenced by regulations, technological advancements, lifestyle shifts, and the evolving dynamics of the financial services industry.

Dalam rangka mendukung pengembangan produk dan pemasarannya, Perseroan bersama para Entitas Anak akan terus mengomunikasikan program edukasi dan promosi untuk menjangkau berbagai segmen dan profil nasabah.

To support product development and marketing efforts, the Company and its Subsidiaries will continue to communicate educational and promotional programs designed to reach various customer segments and profiles.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu:
1. Asuransi
2. Pembiayaan
3. Sekuritas dan Administrasi Efek

Jasa Perjalanan dan Pendanaan Utang Ventura

The Company and its Subsidiaries classify their business activities into four (4) segments based on the nature of operations, namely:
1. Insurance
2. Financing
3. Securities and Stock Administration

Equity Investment and Venture Debt

Prospek Usaha

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun mendatang tetap didominasi oleh pembangunan infrastruktur, konsumsi dan arus investasi yang tetap kuat, didorong oleh meningkatnya jumlah golongan masyarakat yang berpendapatan menengah dan meningkatnya komposisi jumlah penduduk usia produktif.

Pada era digitalisasi, perkembangan Teknologi Informasi begitu cepat, sehingga Induk Perusahaan beserta Entitas Anak juga melakukan pengkinian teknologi yang nantinya akan diimplementasikan untuk mendukung jalannya kegiatan bisnis sehari-hari serta rencana ke depan Perseroan mencanangkan konsolidasi dan perbaikan internal, termasuk mengimplementasikan *Core System* yang sama sekali baru dengan platform yang paling mutakhir serta sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis di masa yang akan datang. Disamping itu, untuk menjaga keamanan data nasabah serta pemangku kepentingan, keamanan data juga terus ditingkatkan dengan telah diterapkannya *System Next Generation Firewall* dan *Virtual Private Network* (VPN), sehingga data yang ada dapat selalu terproteksi keamanannya di samping secara SOP harus terus dijaga dengan aturan-aturan yang ketat. Untuk memastikan penerapannya sesuai dengan perkembangan teknologi yang terkini, Perusahaan terus melakukan review atas *Business Continuity Plan* (BCP) setiap entitas anak secara berkala.

Manajemen Perusahaan menyadari sepenuhnya mengenai pentingnya tata kelola Perusahaan dengan konsisten menerapkan pengelolaan yang berkualitas sesuai kaidah tata kelola yang baik demi menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan serta senantiasa bekerja keras mengembangkan kegiatan usaha dengan menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta prinsip kewajaran dengan tujuan memberikan nilai tambah jangka panjang kepada seluruh stakeholders serta usaha meningkatkan daya saing Perusahaan dalam kondisi perekonomian nasional saat ini.

Berikut ini prospek, cakupan pemasaran untuk masing-masing segmen usaha:

Segmen Usaha Asuransi

Pasar asuransi Indonesia tetap menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2024, didorong oleh pertumbuhan kelas menengah dan tingkat penetrasi yang masih relatif rendah. Menurut data OJK, hingga September 2024, tingkat penetrasi asuransi mencapai 2,80% dari PDB, naik dari 2,59% pada akhir 2023.

Business Prospects

The prospect of Indonesia's economic growth in the years to come is still dominated by infrastructure development, consumption and strong investment flow, driven by higher number of middle-income community and increasing composition of productive age population.

In this digital era with rapid development of Information Technology, the Holding Company and its Subsidiaries are also updating the technologies that will later be implemented to support the daily business activities as well as the Company's future plans for internal consolidation and improvement, which include implementing a completely new Core System with the most up-to-date platform and system that can fulfill the needs of future business development. In addition, to maintain the security of customer and stakeholder data, data security is also being improved continuously with the application of Next Generation Firewall System and Virtual Private Network (VPN) so that the existing data can be always protected, in addition to the SOPs that must be continuously maintained under strict rules. To ensure its implementation remains aligned with the latest technological developments, the Company continuously conducts periodic reviews of the Business Continuity Plan (BCP) for each subsidiary.

The Company's management is well aware of the importance of Corporate Governance by consistently implementing good quality management pursuant to good governance principles in order to maintain stakeholders' trust and keep working hard to develop business activities by implementing the principles of Good Corporate Governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness with the aim of providing long-term added value to all stakeholders while striving to improve the Company's competitive edge in the current national economic conditions.

Below are the prospects and marketing coverage of each business segment:

Insurance Business Segment

Indonesia's insurance market continues to demonstrate significant growth potential in 2024, driven by the expanding middle class and a relatively low insurance penetration rate. According to OJK data, as of September 2024, the insurance penetration rate reached 2.80% of GDP, up from 2.59% at the end of 2023.

Sepanjang tahun 2024, OJK menerbitkan sejumlah regulasi yang mendorong efisiensi industri, memperkuat pengawasan, dan meningkatkan perlindungan konsumen, khususnya dalam layanan dan distribusi produk asuransi.

Menanggapi dinamika tersebut, entitas anak di sektor asuransi jiwa menjalankan transformasi bisnis yang difokuskan pada perluasan jaringan distribusi dan peningkatan efisiensi operasional guna menjangkau lebih banyak segmen pasar. Sementara itu, entitas anak di sektor asuransi umum mulai mengarahkan fokus ke segmen ritel, seiring dengan meningkatnya kebutuhan perlindungan individu dan pelaku usaha kecil. Dengan arah strategis yang jelas dan potensi pasar yang terus berkembang, segmen usaha asuransi diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan serta memperkuat posisi grup di industri keuangan.

Throughout 2024, the Financial Services Authority (OJK) issued several regulations aimed at promoting industry efficiency, strengthening oversight, and enhancing consumer protection, particularly in the provision and distribution of insurance products.

In response to these developments, the subsidiary in the life insurance sector undertook a business transformation focused on expanding distribution networks and improving operational efficiency to reach a broader market segment. Meanwhile, the general insurance subsidiary began shifting its focus toward the retail segment, in line with the growing demand for protection among individuals and small businesses. With a clear strategic direction and a continuously growing market potential, the insurance business segment is expected to contribute positively to the Company's performance and strengthen the Group's position in the financial services industry.

Segmen Usaha Pembiayaan

Dalam mendukung kegiatan usaha para debitur, Perusahaan dan Entitas Anak terus berperan sebagai mitra yang andal dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian guna mencapai pertumbuhan pembiayaan yang sehat serta mengelola konsentrasi risiko secara efektif.

Sepanjang tahun 2024, entitas anak di sektor pembiayaan masih melanjutkan proses restrukturisasi bagi debitur yang membutuhkan resrukturisasi lanjutan, dengan menawarkan skema restrukturisasi berupa penundaan pembayaran pokok, penundaan pembayaran bunga, penurunan bunga atau kombinasi dari ketiganya, tergantung dari kondisi masing-masing debitur. Restrukturisasi yang telah dilakukan diharapkan berjalan dengan efektif, sehingga membantu perbaikan usaha dari para debitur dan juga memberikan dampak positif terhadap kualitas portfolio pembiayaan entitas anak.

Ke depan, rencana pengembangan infrastruktur di Indonesia diperkirakan terus mendorong peningkatan kebutuhan pembiayaan dari korporasi maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Didukung oleh kebijakan OJK yang mendorong perluasan cakupan produk pembiayaan, entitas anak di sektor pembiayaan memiliki peluang untuk menangkap momentum tersebut dengan menyalurkan pembiayaan secara lebih luas, mulai dari pelaku UKM (Usaha Kecil dan Menengah) hingga korporasi, seiring dengan potensi pasar yang terus berkembang.

Financing Business Segment

In supporting debtors' business, the Company and its Subsidiaries always position themselves as reliable partners but still applying the principles of prudence to achieve financing growth while managing risk concentration.

Throughout 2024, the subsidiary in the financing sector will continue the restructuring process for debtors who require further restructuring by offering restructuring schemes in the form of principal payment postponement, interest payment postponement, interest reduction or a combination of the three, depending on the condition of each debtor. The restructurings that have been carried out are expected to be effective, thus helping improve the debtors' businesses and also having a positive impact on the quality of the subsidiary's financing portfolio.

Going forward, Indonesia's infrastructure development plans are expected to continue driving increased demand for financing from both corporations and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Supported by OJK policies that promote the expansion of financing product coverage, the subsidiary in the financing sector have the opportunity to seize this momentum by extending financing more broadly—from Small and Medium Enterprises (SMEs) to corporations—in line with the continuously growing market potential.

Segmen Usaha Sekuritas dan Administrasi Efek

Seiring dengan upaya integrasi pasar modal di kawasan ASEAN, Indonesia terus memperkuat infrastruktur dan regulasi pasar modal untuk mencapai standar internasional. Langkah-langkah ini mencakup peningkatan transparansi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)*, dan harmonisasi regulasi dengan negara-negara ASEAN lainnya. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi aliran modal lintas negara, sinkronisasi harga, stabilitas pasar keuangan, dan alokasi sumber daya yang lebih efisien.

PT Datindo Entrycom berperan sebagai penyedia layanan administrasi efek bagi perusahaan publik, dan terus memperkuat posisinya sebagai mitra terpercaya dalam mendukung keterbukaan dan tata kelola pasar modal. Ke depannya, pengembangan usaha akan terus dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pasar dan ketentuan yang berlaku.

Sementara itu, PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI) terus memperkuat kehadirannya di pasar melalui layanan perdagangan efek dan penjaminan emisi. Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, ESI sedang mengembangkan platform trading digital untuk memperluas jangkauan nasabah dan meningkatkan pengalaman bertransaksi secara end-to-end. Pemisahan unit Manajer Investasi melalui pendirian PT Equity Asset Management pada 2024—sesuai amanat UU No. 4 Tahun 2023—juga diharapkan dapat memperkuat fokus dan memperluas cakupan layanan investasi dalam Grup. Dengan kombinasi transformasi digital, penguatan layanan, dan penyesuaian terhadap dinamika regulasi, segmen ini memiliki prospek yang menjanjikan dalam mendukung pertumbuhan usaha Perusahaan secara berkelanjutan.

Segmen Jasa Perjalanan dan Pendanaan Utang Ventura

Seiring perkembangan strategi bisnis, di pertengahan tahun Perusahaan mulai beralih dari skema investasi berbasis penyertaan modal *(venture capital)* ke pendekatan pembiayaan berbasis utang *(venture debt)*. Kegiatan usaha ini dijalankan melalui entitas anak, PT Ventura Investasi Utama, dengan fokus pada sektor-sektor produktif seperti keuangan, real estate, dan manajemen investasi.

Di samping itu, PT Ventura Investasi Utama juga memiliki penyertaan saham pada entitas anak lainnya di bidang keuangan dan jasa perjalanan, yang berkontribusi terhadap penguatan portofolio usaha. Entitas anak yang bergerak di bidang jasa perjalanan turut mendukung kelancaran operasional Grup dengan menyediakan layanan mobilitas yang efisien dan terintegrasi. Kombinasi kegiatan pembiayaan dan dukungan operasional ini mencerminkan pendekatan Perusahaan dalam membangun struktur usaha yang saling menguatkan.

Securities and Stock Administration Business Segment

In line with efforts to integrate capital markets across the ASEAN region, Indonesia continues to strengthen its capital market infrastructure and regulatory framework to align with international standards. These efforts include enhancing transparency, implementing good corporate governance (GCG), and harmonizing regulations with other ASEAN countries. The goal is to facilitate cross-border capital flows, price synchronization, financial market stability, and more efficient allocation of capital resources.

PT Datindo Entrycom serves as a provider of stock administration services for publicly listed companies and continues to strengthen its position as a trusted partner in supporting market transparency and good corporate governance. Moving forward, business development will continue in a sustainable manner, in line with market needs and applicable regulations.

Meanwhile, PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI) continues to strengthen its market presence through securities trading and underwriting services. As part of its growth strategy, ESI is developing a digital trading platform to expand customer reach and enhance the end-to-end transaction experience. The spin-off of its Investment Manager unit through the establishment of PT Equity Asset Management in 2024—pursuant to Law No. 4 of 2023—is also expected to sharpen focus and broaden the Group's investment service offerings. Through a combination of digital transformation, service enhancement, and alignment with regulatory developments, this business segment holds promising prospects in supporting the Company's long-term growth.

Travel Services and Venture Debt Business Segment

In line with the development of its business strategy, the Company shifted in the middle of the year from an equity-based investment scheme (venture capital) to a debt-based financing approach (venture debt). This business activity is carried out through its subsidiary, PT Ventura Investasi Utama, with a focus on productive sectors such as finance, real estate, and investment management.

In addition, PT Ventura Investasi Utama also holds equity participation in other subsidiaries engaged in finance and travel services, contributing to the strengthening of the Company's business portfolio. The subsidiary in the travel services sector supports the Group's operational continuity by providing efficient and integrated mobility solutions. This combination of financing activities and operational support reflects the Company's approach to building a mutually reinforcing business structure.

Komunikasi Pemasaran

Dalam kondisi perekonomian yang dinamis ini, Perusahaan dan Entitas Anak menjalinkomunikasi yang intensif guna memahami secara cepat kondisi dan kebutuhan para nasabah. Melalui komunikasi ini, Perusahaan melalui entitas anak dapat segera melakukan mitigasi terhadap potensi risiko yang mungkin timbul dan bekerja bersama untuk mencari solusi terbaik. Diharapkan, melalui komunikasi yang berkesinambungan tersebut, Perusahaan dapat mengembangkan kegiatan usahanya melalui penyediaan produk dan layanan secara berkelanjutan kepada nasabah yang telah ada, serta memperoleh manfaat berupa rekomendasi bisnis dan perluasan akses pasar di wilayah pemasaran Perusahaan dan Entitas Anak.

Persaingan Usaha

Perusahaan menghadapi persaingan di seluruh lini usaha yang dijalankan. Pesaing utama Perusahaan mencakup perusahaan asuransi, pembiayaan, sekuritas, administrasi saham, pendanaan utang ventura, dan jasa perjalanan yang beroperasi di wilayah pemasaran Perusahaan dan Entitas Anak. Beberapa di antaranya memiliki skala usaha yang lebih besar, termasuk keunggulan dalam hal sumber daya keuangan, operasional, dan jaringan pemasaran yang lebih luas. Selain itu, Perusahaan juga menghadapi persaingan tidak langsung dari berbagai institusi dan lembaga jasa keuangan lainnya, seiring dengan terus berlangsungnya pembangunan dan reformasi di sektor keuangan Indonesia. Hal ini berpotensi memperluas lanskap persaingan dengan hadirnya lembaga-lembaga yang menawarkan produk dan layanan serupa, namun didukung oleh sumber daya yang lebih kuat. Dengan demikian, Perusahaan meyakini bahwa komunikasi pemasaran yang intensif dan berkelanjutan dengan nasabah yang telah ada akan menjadi salah satu faktor pendukung utama bagi pertumbuhan usaha di wilayah operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

Upaya Perusahaan dalam Menghadapi Persaingan Industri

Dalam menghadapi persaingan usaha yang sangat ketat, Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dengan teknologi digital, baik untuk bidang pemasaran maupun operasional serta melakukan pengawasan atas keseluruhan pengeluaran biaya. Perusahaan juga terus meningkatkan layanan kepada publik melalui pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, memperluas pangsa pasar dengan membuka cabang dan kantor perwakilan baru, serta meningkatkan margin melalui penyediaan layanan tambahan (*value-added services*). Selain itu, Perusahaan mengoptimalkan pengelolaan investasi dan tetap fokus menjalankan segmentasi bisnis yang telah dikuasai.

Marketing Communications

In the current dynamic economic condition, the Company and its Subsidiaries carry out intensive communication to promptly understand the conditions and needs of their customers. Through this communication, the Company, via its Subsidiaries, can proactively mitigate potential risks and work collaboratively to find the best possible solutions. It is anticipated that this ongoing engagement will support the Company's business development through the continuous provision of products and services to existing customers, while also generating added value in the form of business referrals and expanded market access across the operational areas of the Company and its Subsidiaries.

Business Competition

The Company faces competition across all its business lines. Its primary competitors include insurance, financing, securities, stock administration, venture debt, and travel service companies operating within the marketing areas of the Company and its Subsidiaries. Some of these competitors operate on a larger scale and have advantages in terms of financial resources, operational capacity, and broader marketing networks. In addition, the Company also encounters indirect competition from various financial institutions and service providers, in line with the ongoing development and reform of Indonesia's financial sector. This is expected to broaden the competitive landscape with the emergence of institutions offering similar products and services, often backed by stronger resources. Nevertheless, the Company believes that intensive and sustained marketing communication with its existing customers will remain a key factor in supporting business growth within the operational areas of the Company and its Subsidiaries.

The Company's Efforts in Facing Industry Competition

In addressing intense industry competition, the Company consistently strives to enhance efficiency through the use of digital technology across both marketing and operational functions, while also maintaining close oversight of overall expenditures. The Company continues to improve its services to the public by developing products that meet market needs, expanding market share by opening new branches and representative offices, and increasing margins through the provision of value-added services. In addition, the Company optimizes investment management and remains focused on business segments in which it has established expertise.

Aspek Pemasaran

Pada tahun 2024, di tengah kondisi pertumbuhan ekonomi nasional yang belum sepenuhnya stabil, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengambil sejumlah langkah strategis, antara lain:

- Melakukan kolaborasi dengan institusi jasa keuangan dan komunitas ritel dan sosial, yang diharapkan dapat membuka peluang pengembangan bisnis, khususnya pada segmen asuransi jiwa.
- Melakukan penetrasi dan pembukaan pasar baru.
- Menyalurkan fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, dengan fokus pada sektor-sektor usaha yang memiliki prospek berkelanjutan.
- Menjalani restrukturisasi fasilitas pembiayaan secara selektif untuk meningkatkan kualitas portfolio dan memperkuat pengelolaan risiko.
- Mengembangkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.
- Melakukan pertumbuhan secara organik dengan mengoptimalkan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk meningkatkan pendapatan.
- Meningkatkan margin melalui penyediaan layanan tambahan (*value-added services*).
- Menggarap sumber-sumber bisnis baru yang berpotensi memberikan keuntungan bagi Perusahaan.
- Memperkuat jaringan kerja untuk meningkatkan penguasaan pangsa pasar.

Marketing Aspect

In 2024, amid a national economic recovery that remains uncertain, the Company and its Subsidiaries have undertaken several strategic initiatives, including:

- *Collaborating with financial service institutions as well as retail and social communities to create opportunities for business development, particularly in the life insurance segment.*
- *Penetrating and opening new markets.*
- *Disbursing financing facilities based on prudential principles, with a focus on business sectors with sustainable growth potential.*
- *Undertaking financing restructuring selectively to improve portfolio quality and strengthen risk management.*
- *Developing new products in accordance with market needs.*
- *Pursuing organic growth by optimizing the existing capacity and capabilities of the Company and its Subsidiaries to increase revenue.*
- *Improving margins through the provision of value-added services.*
- *Exploring new business opportunities with the potential to generate profits for the Company.*
- *Strengthening business networks to enhance market share.*

Total Aset

Di tahun 2024 total aset Perusahaan bersama entitas anak mengalami penurunan sebesar Rp83,34 miliar, yaitu menjadi Rp5.678.83 miliar pada akhir tahun 2024 dari sebelumnya Rp5.762,17 miliar pada akhir tahun 2023. Penurunan tersebut terutama dari penurunan investasi efek dan deposito sebesar Rp110,20 miliar atau sebesar 4,84% dari sebesar Rp2.274,58 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp2.164.38 miliar pada tahun 2024 dan penurunan pada investasi sewa pembiayaan neto sebesar Rp31,64 miliar atau sebesar 27,12% dari sebesar Rp116,.66 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp85.02 miliar pada tahun 2024 , disamping itu terjadi penurunan Piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp56,08 miliar atau sebesar 25,07% dari sebesar Rp223,70 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp167,62 miliar pada tahun 2024. Penurunan juga terjadi pada Aset lainnya sebesar Rp39,64 miliar atau sebesar 14,12% dari sebesar Rp280,68 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp241.04 miliar pada tahun 2024.

Total Assets

In 2024, the total assets of the Company and its subsidiaries decreased by IDR 83.34 billion, from IDR 5,762.17 billion at the end of 2023 to IDR 5,678.83 billion at the end of 2024. This decline was mainly due to a decrease in investment in marketable securities and deposits by IDR 110.20 billion, or 4.84%, from IDR 2,274.58 billion in 2023 to IDR 2,164.38 billion in 2024, and a decrease in net investment in finance leases by IDR 31.64 billion, or 27.12%, from IDR 116.66 billion in 2023 to IDR 85.02 billion in 2024. In addition, there was a decrease in consumer financing receivables of IDR 56.08 billion, or 25.07%, from IDR 223.70 billion in 2023 to IDR 167.62 billion in 2024. Other assets also declined by IDR 39.64 billion, or 14.12%, from IDR 280.68 billion in 2023 to IDR 241.04 billion in 2024.

Liabilitas

Total liabilitas di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp91,11 miliar atau sebesar 2,82% yaitu dari sebesar Rp3.230,64 miliar diakhir tahun 2023 turun menjadi Rp3.139,53 miliar diakhir tahun 2024. Penurunan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman bank neto sebesar Rp21,67 miliar atau sebesar 26,36% dari sebesar Rp82,21 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp60,54 miliar pada tahun 2024. Penurunan lainnya juga terjadi pada premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan liabilitas kepada pemegang unit link sebesar Rp118,98 miliar dari sebesar Rp1.235,73 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp1.116,75 miliar di akhir tahun 2024.

Ekuitas

Jumlah ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp7,77 miliar atau sebesar 0,31% yaitu sebesar Rp2.531,53 miliar di akhir tahun 2023 menjadi sebesar Rp2.539,30 miliar di akhir tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama dari akumulasi rugi yang menurun sebesar Rp22,57 milair atau sebesar 2,27% dimana pada akhir tahun 2023 akumulasi rugi sebesar Rp 995,17 miliar menjadi Rp 972,60 miliar di akhir tahun 2024.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan

Jumlah pendapatan selama tahun 2024 mengalami sedikit peningkatan sebesar Rp14,75 miliar atau sebesar 1,20% yaitu dari sebesar Rp1.230,83 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp1.245,58 miliar di tahun 2024. Pendapatan terbesar dibukukan dari pendapatan underwriting neto yang berasal dari entitas anak di sektor asuransi yang meningkat sebesar Rp19f,59 miliar atau sebesar 2,17% yaitu dari sebesar Rp904,20 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp923,79 miliar selama tahun 2024. Pendapatan dari pendanaan utang ventura juga meningkat sebesar Rp13,81 miliar atau 42,51% dari sebesar Rp32,49 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp46,30 miliar pada tahun 2024. Pendapatan provisi dan komisi-neto meningkat sebesar Rp8,57 miliar menjadi sebesar Rp43,87 miliar pada tahun 2024 dari Rp35,30 miliar pada tahun 2023. Bunga obligasi meningkat sebesar Rp5,43 miliar atau 9,01% dari sebesar Rp60,25 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp65,68 miliar pada tahun 2024. Bagian atas laba periode berjalan entitas asosiasi juga mengalami peningkatan sebesar Rp30,19 miliar dari sebesar Rp36,16 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp66,35 miliar pada tahun 2024. Disamping itu terdapat laba penjualan efek neto meningkat sebesar Rp16,91 miliar dari sebesar Rp27,95 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp44,86 miliar pada tahun 2024.

Liabilities

In 2024, total liabilities decreased by IDR 91.11 billion, or 2.82%, from IDR 3,230.64 billion at the end of 2023 to IDR 3,139.53 billion at the end of 2024. This decrease was mainly due to a decline in net bank loans of IDR 21.67 billion, or 26.36%, from IDR 82.21 billion in 2023 to IDR 60.54 billion in 2024.
Other decreases were also recorded in unearned premiums, estimated claims, long-term insurance contract liabilities, and liabilities to unit-linked policyholders, which collectively declined by IDR 118.98 billion, from IDR 1,235.73 billion in 2023 to IDR 1,116.75 billion at the end of 2024.

Equity

Total equity increased by IDR 7.77 billion, or 0.31%, from IDR 2,531.53 billion at the end of 2023 to IDR 2,539.30 billion at the end of 2024. This increase was mainly driven by a reduction in accumulated losses by IDR 22.57 billion, or 2.27%, from IDR 995.17 billion at the end of 2023 to IDR 972.60 billion at the end of 2024.

Profit and Loss Statement

Revenue

Total revenue during 2024 recorded a slight increase of IDR 14.75 billion, or 1.20%, from IDR 1,230.83 billion in 2023 to IDR 1,245.58 billion in 2024. The largest contribution to revenue came from net underwriting income generated by the subsidiary in the insurance sector, which increased by IDR 19.59 billion or 2.17%, from IDR 904.20 billion in 2023 to IDR 923.79 billion in 2024. Revenue from venture capital activities also rose by IDR 13.81 billion or 42.51%, from IDR 32.49 billion in 2023 to IDR 46.30 billion in 2024. Net fees and commissions income increased by IDR 8.57 billion, from IDR 35.30 billion in 2023 to IDR 43.87 billion in 2024. Interest income from bonds rose by IDR 5.43 billion or 9.01%, from IDR 60.25 billion in 2023 to IDR 65.68 billion in 2024. The share of profit from associates also increased by IDR 30.19 billion, from IDR 36.16 billion in 2023 to IDR 66.35 billion in 2024. In addition, net gain on sales of securities rose by IDR 16.91 billion, from IDR 27.95 billion in 2023 to IDR 44.86 billion in 2024.

Beban

Beban usaha selama tahun 2024 mencapai sebesar Rp1.198,38 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp70,51 miliar atau sebesar 5,56% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.268,89 miliar. Penurunan beban tersebut terutama karena beban underwriting neto menurun sebesar Rp116,37 miliar atau 15,99% dari sebesar Rp727,83 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp611,46 miliar pada tahun 2024. Beban pajak menurun sebesar Rp15,03 miliar atau 100,00% dari sebesar Rp15,03 miliar pada tahun 2023 menjadi nihil pada tahun 2024. Disamping itu beban lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp25,45 miliar dari sebesar Rp55,68 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp30,23 miliar pada tahun 2024.

Expenses

Operating expenses during 2024 amounted to IDR 1,198.38 billion, representing a decrease of IDR 70.51 billion or 5.56% compared to IDR 1,268.89 billion recorded in 2023. The decrease in expenses was primarily due to a reduction in net underwriting expenses by IDR 116.37 billion or 15.99%, from IDR 727.83 billion in 2023 to IDR 611.46 billion in 2024. Tax expenses also declined by IDR 15.03 billion, or 100.00%, from IDR 15.03 billion in 2023 to nihil in 2024. In addition, other expenses decreased by IDR 25.45 billion, from IDR 55.68 billion in 2023 to IDR 30.23 billion in 2024.

Laba Tahun Berjalan

Selama tahun 2024, Perusahaan dan Entitas Anak membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp22,57 miliar meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar minus Rp59,14 miliar, sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebesar Rp7,83 miliar pada tahun 2024 atau meningkat sebesar Rp4,86 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp2,97 miliar.

Profit for the Year

During 2024, the Company and its Subsidiaries recorded a profit for the year attributable to the parent entity amounting to IDR 22.57 billion, an improvement compared to the previous year, which recorded a loss of IDR 59.14 billion. Meanwhile, the profit for the year attributable to non-controlling interests was IDR 7.83 billion in 2024, an increase of IDR 4.86 billion compared to IDR 2.97 billion in 2023.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lainnya mengalami penurunan sebesar Rp24,96 miliar atau sebesar 388,79% yaitu menjadi sebesar minus Rp18,54 miliar di tahun 2024 dari sebesar Rp6,42 miliar di tahun 2023. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya keuntungan/kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja sebesar Rp16,13 miliar atau 1920,24%, yaitu dari Rp0,84 miliar di tahun 2023 menjadi minus sebesar Rp15,29 miliar di tahun 2024. Selain itu penghasilan komprehensif lain yang berasal dari perubahan nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan 215,04% atau sebesar Rp11,87 miliar, yaitu dari Rp5,52 miliar di tahun 2023 menjadi minus sebesar Rp6,35 miliar di tahun 2024.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income decreased by IDR 24.96 billion, or 388.79%, from IDR 6.42 billion in 2023 to a loss of IDR 18.54 billion in 2024. This decline was primarily due to a decrease in actuarial gains/losses on employee benefit liabilities by IDR 16.13 billion, or 1,920.24%, from IDR 0.84 billion in 2023 to a loss of IDR 15.29 billion in 2024. In addition, other comprehensive income arising from changes in the fair value of investments through other comprehensive income decreased by 215.04%, or IDR 11.87 billion, from IDR 5.52 billion in 2023 to a loss of IDR 6.35 billion in 2024.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp7,69 miliar, meningkat sebesar Rp60,49 miliar atau 114,56% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar minus Rp52,80 miliar, dan total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali di tahun 2024 adalah sebesar Rp4,17 miliar, yaitu naik sebesar Rp1,12 miliar atau 36,72% di banding dengan tahun 2023 sebesar Rp3,05 miliar.

Comprehensive Income for the Year

The total comprehensive income for the year attributable to the parent entity in 2024 was IDR 7.69 billion, an increase of IDR 60.49 billion or 114.56% compared to a loss of IDR 52.80 billion in 2023. Meanwhile, the total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests in 2024 was IDR 4.17 billion, an increase of IDR 1.12 billion or 36.72% compared to IDR 3.05 billion in 2023.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Penerimaan kas terbesar berasal dari aktivitas entitas anak di sektor asuransi yaitu dari Rp2.134,38 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp2.159,63 miliar pada tahun 2024 naik sebesar Rp25,25 miliar atau 1,18%. Untuk entitas anak di sektor pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp20,41 miliar atau 7,94% menjadi Rp236,71 miliar pada tahun 2024 dari sebesar Rp257,12 miliar pada tahun 2023. Sedangkan dari entitas anak di sektor pendanaan utang ventura meningkat sebesar Rp110,51 miliar atau sebesar 114,89% yaitu dari sebesar Rp96,19 miliar di tahun 2023 menjadi Rp206,70 miliar di tahun 2024 dan entitas anak di sektor administrasi efek dan sekuritas naik sebesar Rp10,16 miliar atau 30,65% dari Rp33,15 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp43,31 miliar pada tahun 2024.

Cash Flows from Operating Activities

The largest cash receipts came from the subsidiary in the insurance sector, increasing by IDR 25.25 billion or 1.18%, from IDR 2,134.38 billion in 2023 to IDR 2,159.63 billion in 2024. The subsidiary in the financing sector recorded a decrease of IDR 20.41 billion or 7.94%, from IDR 257.12 billion in 2023 to IDR 236.71 billion in 2024. Meanwhile, the subsidiary in the venture debt sector recorded an increase of IDR 110.51 billion or 114.89%, from IDR 96.19 billion in 2023 to IDR 206.70 billion in 2024. The subsidiary in the stocks administration and securities sector also recorded an increase of IDR 10.16 billion or 30.65%, from IDR 33.15 billion in 2023 to IDR 43.31 billion in 2024.

Pengeluaran kas terbesar berasal dari aktivitas asuransi yang tahun 2024 mencapai Rp1.979,77 miliar, naik sebesar Rp67,13 miliar atau sebesar 3,51% dibandingkan di tahun 2023 sebesar Rp1.912,64 miliar. Dari aktivitas pembiayaan meningkat sebesar Rp1,20 miliar atau sebesar 1,23% yaitu dari sebesar Rp97,54 miliar di tahun 2023 menjadi Rp98,74 miliar di tahun 2024. Dari aktivitas pendanaan utang ventura juga mengalami peningkatan sebesar Rp114,26 miliar atau 196,59% yaitu dari sebesar Rp58,12 miliar di tahun 2023 dibandingkan sebesar Rp172,38 miliar di tahun 2024.

The largest cash outflows came from insurance activities, reaching IDR 1,979.77 billion in 2024, an increase of IDR 67.13 billion or 3.51% compared to IDR 1,912.64 billion in 2023. Cash outflows from financing activities also increased by IDR 1.20 billion or 1.23%, from IDR 97.54 billion in 2023 to IDR 98.74 billion in 2024. Cash outflows from venture debt activities increased significantly by IDR 114.26 billion or 196.59%, from IDR 58.12 billion in 2023 to IDR 172.38 billion in 2024.

Di samping itu, pengeluaran kas untuk beban umum dan administrasi naik sebesar Rp40,40 miliar atau sebesar 10,31% dari sebesar Rp392,01 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp432,41 miliar di tahun 2024. Total penjualan reksadana pada tahun 2024 sebesar Rp129,29 miliar, turun sebesar Rp302,76 miliar atau 70,08% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp432,05 miliar. Sedangkan total pembelian reksadana pada tahun 2024 sebesar Rp298,51 miliar, turun sebesar Rp132,03 miliar atau 30,67% dibanding tahun 2023 sebesar Rp430,54 miliar. Untuk penempatan obligasi menurun sebesar Rp211,73 miliar atau 42,72% dari sebesar Rp495,66 pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp283,93 miliar pada tahun 2024 dan penjualan obligasi meningkat dari sebesar Rp342,98 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp374,37 miliar pada tahun 2024 atau 9,15%. Sedangkan pencairan deposito menurun sebesar Rp541,69 miliar atau 23,06% dari sebesar Rp2.349,19 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp1.807,50 miliar pada tahun 2024. Untuk penempatan deposito juga mengalami penurunan Rp651,91 miliar atau 28,61% dari Rp2.278,69 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp1.626,78 miliar pada tahun 2024.

In addition, cash outflows for general and administrative expenses rose by IDR 40.40 billion or 10.31%, from IDR 392.01 billion in 2023 to IDR 432.41 billion in 2024. Total mutual fund sales in 2024 amounted to IDR 129.29 billion, a decrease of IDR 302.76 billion or 70.08% compared to IDR 432.05 billion in 2023. Meanwhile, total mutual fund purchases in 2024 amounted to IDR 298.51 billion, a decrease of IDR 132.03 billion or 30.67% compared to IDR 430.54 billion in 2023. Bond placements decreased by IDR 211.73 billion or 42.72%, from IDR 495.66 billion in 2023 to IDR 283.93 billion in 2024, while bond sales increased by 9.15%, from IDR 342.98 billion in 2023 to IDR 374.37 billion in 2024. Cash withdrawals from time deposits decreased by IDR 541.69 billion or 23.06%, from IDR 2,349.19 billion in 2023 to IDR 1,807.50 billion in 2024. Meanwhile, placements into time deposits also declined by IDR 651.91 billion or 28.61%, from IDR 2,278.69 billion in 2023 to IDR 1,626.78 billion in 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang peroleh dari aktivitas investasi pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp1,07 miliar atau 30.84% dibandingkan dengan pada tahun 2023. Peningkatan

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows generated from investing activities in 2024 increased by IDR 1.07 billion or 30.84% compared to 2023. The increase was mainly due to a decrease in the purchase

dikarenakan adanya penurunan dari pembelian sset tetap sebesar Rp12,71 miliar atau 38,12% dari sebesar Rp33,34 miliar dari tahun 2023 menjadi sebesar Rp20,63 miliar pada tahun 2024. Dan penurunan dividen kas sebesar Rp2,08 miliar atau 12,91% dari sebesar Rp16,11 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp14,03 miliar pada tahun 2024.

of fixed assets by IDR 12.71 billion or 38.12%, from IDR 33.34 billion in 2023 to IDR 20.63 billion in 2024, and a decrease in cash dividends received by IDR 2.08 billion or 12.91%, from IDR 16.11 billion in 2023 to IDR 14.03 billion in 2024.

Disamping itu penjualan aset tetap juga mengalami penurunan 81,09% atau sebesar Rp16,17 miliar dari sebesar Rp19,94 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp3,77 miliar pada tahun 2024, dan pembelian properti investasi mengalami penurunan sebesar Rp7,71 miliar dibanding tahun 2023 karena pada tahun 2024 tidak terdapat pembelian properti investasi.

In addition, the sale of fixed assets also decreased by 81.09%, or IDR 16.17 billion, from IDR 19.94 billion in 2023 to IDR 3.77 billion in 2024. Meanwhile, the purchase of investment properties declined by IDR 7.71 billion compared to 2023, as there were no purchases of investment properties in 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar Rp10,80 miliar atau sebesar 47,35% yaitu dari minus Rp22,81 miliar di tahun 2023 menjadi minus sebesar Rp33,61 miliar di tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran wesel bayar jangka menengah sebesar Rp43,90 miliar dari sebesar Rp43,90 miliar pada tahun 2023 dan tidak terdapat pembayaran pada tahun 2024. Sedangkan pembayaran untuk pembayaran pinjaman bank selama tahun 2023 sebesar Rp96,50 miliar, turun sebesar Rp6,03 miliar atau 6,25% dari tahun 2024 sebesar Rp90,47 miliar dan penerimaan utang bank turun sebesar Rp59,75 miliar dari sebesar Rp128,50 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp68,75 miliar di tahun 2024.

Cash used for financing activities increased by IDR 10.80 billion or 47.35%, from negative IDR 22.81 billion in 2023 to negative IDR 33.61 billion in 2024. This increase was mainly due to the absence of medium-term notes repayments in 2024, compared to repayments of IDR 43.90 billion made in 2023. Meanwhile, payments for bank loans during 2024 amounted to IDR 90.47 billion, a decrease of IDR 6.03 billion or 6.25% compared to IDR 96.50 billion in 2023. Bank loan receipts also declined by IDR 59.75 billion, from IDR 128.50 billion in 2023 to IDR 68.75 billion in 2024.

Dari ketiga arus kas tersebut di atas, maka kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 meningkat sebesar Rp65,06 miliar atau 424,95% yaitu dari minus Rp15,31 miliar di akhir tahun 2023 menjadi sebesar Rp49,75 miliar di akhir tahun 2024.

From all three cash flow activities mentioned above, cash and cash equivalents at the end of 2024 increased by IDR 65.06 billion or 424.95%, from negative IDR 15.31 billion at the end of 2023 to IDR 49.75 billion at the end of 2024.

Secara keseluruhan, total aset yang dicapai di tahun 2024 adalah sebesar Rp5.678,83 miliar dibandingkan dengan budget yang telah ditetapkan sebesar Rp5.721,08 miliar untuk tahun 2024. Sedangkan laba bersih yang dicapai di tahun 2024 adalah sebesar Rp22,57 miliar dibandingkan dengan budget tahun 2024 sebesar Rp38,62 miliar atau turun sebesar 41,56%.

Overall, the total assets achieved in 2024 amounted to IDR 5,678.83 billion, compared to the 2024 budget target of IDR 5,721.08 billion. Meanwhile, the net profit achieved in 2024 was IDR 22.57 billion, compared to the 2024 budget target of IDR 38.62 billion, representing a decrease of 41.56%.

Tingkat Kolektabilitas

Collectibility Rate

Entitas anak di sektor usaha pembiayaan, yaitu PT Equity Finance Indonesia mencatat *Non-Performing Loan* (NPL) sebesar 3,30% di akhir tahun 2024 dibandingkan dengan 3,62% di akhir tahun 2023, sedangkan entitas anak di sektor pendanaan utang ventura mencatat *Non-Performing Investment* sebesar 0,00% di akhir tahun 2024 dan 2023. Terlihat kolektibilitas kedua entitas anak masih dalam tingkat yang cukup baik dan terkendali. Hal ini antara lain disebabkan membaiknya kondisi perekonomian Indonesia selama tahun 2024 dan juga kebijakan restrukturisasi yang diberikan oleh entitas anak kepada debitur yang menyebabkan kemampuan membayar kewajiban para debitur menjadi lebih baik.

The subsidiary in the financing sector, PT Equity Finance Indonesia, recorded a Non-Performing Loan (NPL) ratio of 3.30% at the end of 2024 compared to 3.62% at the end of 2023, while the subsidiary in the venture debt sector recorded a Non-Performing Investment ratio of 0.00% at the end of both 2024 and 2023. It can be seen that the collectibility levels of both subsidiaries remain at a relatively good and manageable level. This was partly due to the improvement in Indonesia's economic conditions throughout 2024, as well as the restructuring policies implemented by the subsidiaries for their debtors, which enhanced the debtors' ability to fulfill their obligations.

Tingkat Solvabilitas

Solvency Level

Entitas anak di sektor asuransi, yaitu PT Equity Life Indonesia (ELI) mencatat *Risk-Based Capital* (RBC) sebesar 246,69% di akhir tahun 2023 dan sebesar 244,10% di akhir tahun 2024, sedangkan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM) mencatat RBC sebesar 317,59% di akhir tahun 2024 dan sebesar 398,15% di akhir tahun 2023. Hal ini berarti para entitas anak tersebut telah melebihi ketentuan minimum pemerintah sebesar 120% untuk rasio solvabilitas perusahaan asuransi. Rasio solvabilitas Perusahaan pada tahun 2024 dan tahun 2023 telah dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

The subsidiaries in the insurance sector, namely PT Equity Life Indonesia (ELI), recorded a Risk-Based Capital (RBC) ratio of 246.69% at the end of 2023 and 244.10% at the end of 2024, while PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM) recorded an RBC ratio of 317.59% at the end of 2024 and 398.15% at the end of 2023. This indicates that the subsidiaries have exceeded the government's minimum requirement of 120% for the solvency ratio of insurance companies.
The Company's solvency ratios for 2024 and 2023 were calculated based on Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016.

Modal Kerja Bersih yang Disesuaikan (MKBD)

Adjusted Net Working Capital (MKBD)

Entitas anak di sektor sekuritas, yaitu PT Equity Sekuritas Indonesia memiliki posisi MKBD tercermin dalam tabel di bawah ini:

The subsidiary in the securities sector, PT Equity Sekuritas Indonesia, has its Adjusted Net Working Capital (MKBD) position reflected in the table below:

	2024	2023
Jumlah MKBD/ Total MKBD	26,867,404,113	27,838,585,595
Minimum MKBD yang dipersyaratkan oleh OJK/ Minimum MKBD required by OJK	25,200,000,000	25,200,000,000
Lebih (Kurang) MKBD / Surplus (Deficit) of MKBD	1,667,404,113	2,638,585,595

Dari tabel di atas terlihat bahwa entitas anak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban kepada pihak ketiga dan di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

From the table above, it is evident that the subsidiary is capable of fulfilling its obligations to third parties and performed above the minimum requirement set by the Financial Services Authority (OJK).

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Bahwa tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal selama tahun 2024.

There is no material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring during 2024.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi /Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/RelatedParties

Informasi mengenai transaksi pihak afiliasi telah diungkapkan pada catatan nomor 4 dalam Laporan Keuangan Auditan tahun 2024 yang telah diaudit KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

Information on affiliated party transactions has been disclosed in note number 4 of the 2024 Audited Financial Report which had been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm.



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries company and associates

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries Company and Associates

Entitas Anak
Entitas Anak yang dimiliki secara lebih dari 50%, baik secara langsung dan/atau tidak langsung pada akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Subsidiaries
Subsidiaries, in which the Company owns more than 50%, directly and/or indirectly at the end of 2024 are as follows:

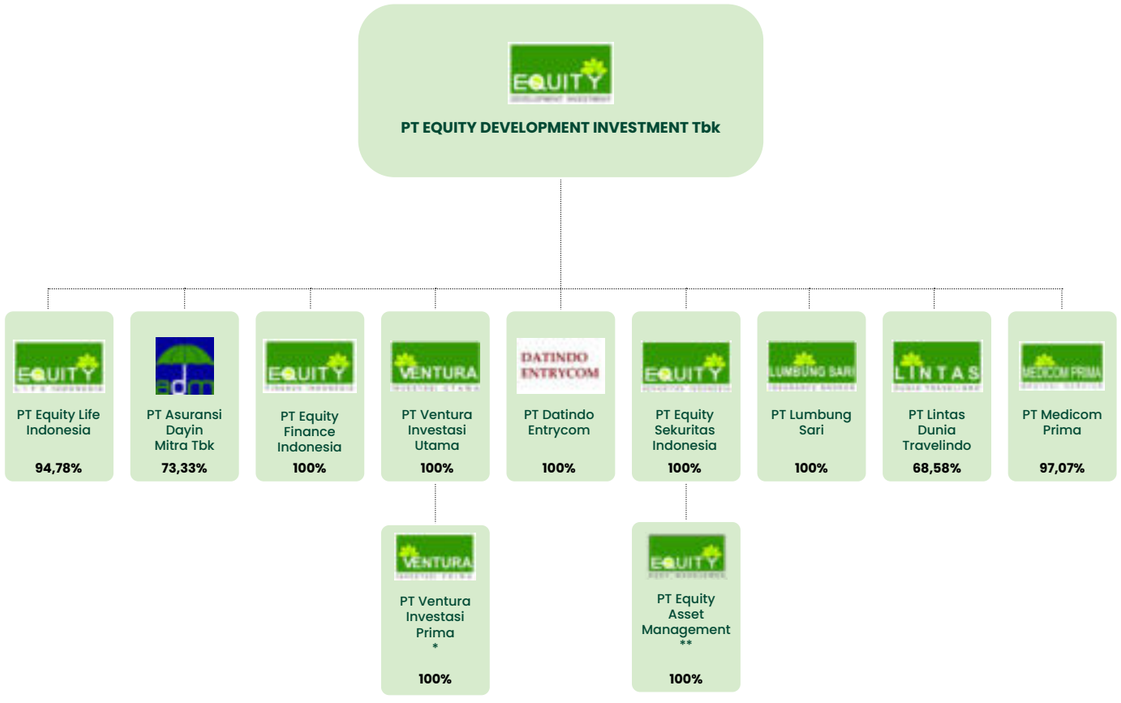

Keterangan / Note :
* Entitas anak tidak langsung melalui PT VIU / **Indirect Subsidiaries through PT VIU*
** Entitas anak tidak langsung melalui PT ESI / ***Indirect Subsidiaries through PT ESI*

PT Equity Life Indonesia (ELI)

Bergerak dalam bidang Asuransi Jiwa, kesehatan, dan dana pensiun / *Life and health Insurance, and pension funds.*

Alamat:
Sahid Sudirman Center Lantai 43
Jalan Jendral Sudirman No. 86, Jakarta 10220
Telp : 021-80868000,
Contact Center : 021-1500079
Email : contact.center@equity.id
Situs Web : www.equity.co.id

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)

Bergerak dalam bidang Asuransi Kerugian / *Casualty Insurance.*

Alamat :
Wisma Hayam Wuruk Lantai 7
Jalan Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120
Telp. : 021-80868888
Email : csecretary@dayinmitra.com
Situs Web : www.asuransidayinmitra.com

PT Equity Finance Indonesia (EFI)

Bergerak dalam bidang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan dan Anjak Piutang / *Financial Lease, Consumer Financing and Factoring.*

Alamat:
Wisma Hayam Wuruk Lantai 8
Jalan Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120
Telp : 021-80632888
Email : secretariat@equityfinance.co.id
Situs Web : www.equityfinance.co.id

PT Ventura Investasi Utama (VIU)

Bergerak dalam bidang Modal Ventura / *Venture Capital.*

Alamat:
Komplek Mangga Dua Plaza Blok N-2
Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta 10730
Telp : 021-6240655, Fax. 021-6240645
Emai : sekretariat@viutama.com
Situs Web : www.viutama.com

PT Datindo Entrycom (DE)

Bergerak dalam bidang Jasa Administrasi Efek / *Stock Administration Services.*

Alamat:
Jalan Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120
Telp. : 021-3508077, Fax. 021-3508078
Email : corporatesecretary@datindo.com
Situs Web : www.datindo.com

PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI)

Bergerak dalam bidang Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan Penasehat Investasi / *Underwriter, Broker, and Advisor.*

Alamat
Wisma Hayam Wuruk Lantai 12
Jalan Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120
Telp. : 021-80632800, Fax. 021-3840041
Email : operasional@esi-on.com
Situs Web : www.esi-on.com

PT Lumbung Sari (LS)

Bergerak dalam bidang Pialang Asuransi / *Insurance Broker.*

Alamat:
Komplek Mangga Dua Plaza Blok N2
Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta 10730
Telp. : 021-6124363, Fax. 021-6124364, 6129578
Email: enquiry@lumbungs.com
Situs Web : www.lumbungs.com

PT Lintas Dunia Travelindo (LDT)

Bergerak dalam bidang Jasa perjalanan / *Travel Services.*

Alamat :
Ruko Equity Komplek Mangga Dua Plaza,
Blok N-2 Jalan Mangga Dua Raya
Jakarta 10730
Telp. : 021-6125209, Fax. 021-6125126 / 28
Email : enquiry@lintas-dunia.com
Situs Web : www.lintas-dunia.com

PT Medicom Prima (MP)

Bergerak dalam Jasa Administrasi dan Pelayanan Kesehatan / *Administration and Health Services*

Alamat :
Rukan Artha Gading Niaga B No. 15
Jl. Boulevard Kelapa Gading Barat
Jakarta 14240
Telp.: 021-42856775, Fax. : 021-45856741
Situs Web : www.medicomprima.co.id

Entitas Anak Tidak Langsung / *Indirect Ownership*
Melalui PT Ventura Investasi Utama / *Through PT Ventura Investasi Utama*

PT Ventura Investasi Prima (VIP)

Bergerak dalam bidang Modal Ventura / *Venture Capital.*

Alamat:
Komplek Mangga Dua Plaza Blok N-2
Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta 10730
Telp. : 021-6240655, Fax. 021-6240645
Email : vip@viutama.com
Situs Web : www.viutama.com

PT Equity Aset Manajemen (EAM)

Bergerak dalam bidang Manajer Investasi / *Investment Manager*

Alamat :
Wisma Hayam Wuruk Lantai 12
Jalan Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120

Telp. : 021-3853288, Fax. 021-3862662
Email: customer.care@equityaset.com

Entitas Asosiasi
Associates

Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 33,53% adalah:
Associates owned by Company with the Ownership of 33.53% is

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk

PT BANK GANESHA Tbk
33.53%

PT BANK GANESHA Tbk

Bergerak dalam bidang Bank Umum Devisa Swasta Nasional / *Private National Foreign Exchange Bank.*

Alamat :
Wisma Hayam Wuruk, Lantai 1 & 2
Jl. Hayam Wuruk No. 8 , Jakarta 10120

Telp : (021) 29109900
Fax : (021) 29109922
Email : corpsect@bankganesha.co.id
Situs Web : www.bankganesha.co.id

PT Equity Life Indonesia

Jumlah Aset ELI per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.348,35 miliar, lebih rendah sebesar 5,39% dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.482,02 miliar. Penurunan jumlah aset tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah investasi dari Rp2.283,31 miliar per 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp2.142,27 miliar per 31 Desember 2024.

The total Assets of ELI as of 31 December 2024 amounted to IDR2,348.35 billion, an decrease of 5.39% compared to the previous year as of 31 December 2023 of IDR2,482.02 billion. The decrease in total assets was mainly due to decrease in investment from IDR2,283.31 billion as at 31 December 2023 to IDR2,142.27 billion as at 31 December 2024.

Jumlah Liabilitas per akhir tahun 2024 sebesar Rp1.909,12 miliar mengalami penurunan sebesar 6,55% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.043,01 miliar. Hal tersebut terutama karena penurunan Cadangan Premi.

Total Liabilities as of the end of 2024 amounted to IDR1,909.12 billion, an decrease of 6.55% compared to the previous year of IDR2,043.01 billion. This was mainly due to a decrease in Premium Reserves.

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2024 naik 0,05% menjadi sebesar Rp439,22 miliar dibandingkan per 31 Desember 2023 sebesar Rp439,01 miliar.

Total Equity as of 31 December 2024 increase 0.05% to IDR439.22 billion compared to 31 December 2023 of IDR439.01 billion.

Jumlah Pendapatan Premi ELI selama tahun 2024 mencapai sebesar Rp725,35 miliar, naik 1,07% dibandingkan selama tahun 2023 sebesar Rp717,67 miliar.

The amount of ELI Premium Income in 2024 reached IDR725.35 billion, increase 1.07% compared to 2023 amounting to IDR717.67 billion.

Hasil Investasi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 52,91%. Penurunan hasil investasi ini terutama berasal dari penurunan hasil investasi Reksadana dan MTN.

Investment Income in 2024 decrease 52,91% This was mainly due to an decrease investment income from Mutual Fund and Medium Term Notes.

Jumlah Beban tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 13,69% menjadi sebesar Rp787,48 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp912,35 miliar. Kontribusi terbesar berasal dari penurunan biaya klaim dan manfaat.

Total expenses in 2024 decrease 13,69% to IDR787.48 billion compared to 2023 amounting to IDR912.35 billion. The biggest contribution comes from claims and benefits expenses.

Dengan demikian selama tahun 2024, ELI membukukan laba komprehensif sebesar Rp0,21 miliar atau naik sebesar 100,43% dibandingkan rugi komprehensif tahun 2023 sebesar Rp48,33 miliar.

Thus during 2024, ELI posted a comprehensive gain of IDR0.21 billion, increase of 104.43% compared to comprehensive loss in 2023 of IDR48.33 billion.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Uraian / Description	Audited	
	2024	2023
Aset / *Assets*	2.348,35	2.482,02
Investasi / Investments	2.142,27	2.283,31
Liabilitas / Liabilities	1.909,12	2.043,01
Ekuitas / Equity	439,22	439,01
Pendapatan Premi / Premium Income	725,35	717,67
Hasil Investasi / Investment Income	57,77	122,69
Beban / Expenses	787,48	912,35
Laba Bersih / Net Income	5,93	(54,17)
Pendapatan Komprehesif Lainnya / Other Comprehensive Income	(5,72)	5,84
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit For The Year	0,21	(48,33)



Kegiatan Health Talk dengan mengangkat tema Guide to Healthy Lifestyle and Preventive Cancer, 1 Maret 2024
Health Talk activity with the theme "Guide to Healthy Lifestyle and Preventive Cancer.", March 1, 2024



Kerjasama PT Equity Life Indonesia dan Bank BJB menghadirkan Multi Protection, 22 Mei 2024
PT Equity Life Indonesia and Bank BJB collaboration presents Multi Protection, May 22, 2024



PT Equity Life Indonesia Meraih 8 Piala pada ajang TOP AGENT AWARDS AAJI ke-37, 8 Agustus 2024
PT Equity Life Indonesia Won 8 Trophies at the 37th AAJI TOP AGENT AWARDS, August 8, 2024



PT Equity Life Indonesia Awards 2024 yang diadakan di Kuala Lumpur, 21 Agustus 2024
PT Equity Life Indonesia Awards 2024 which will be held in Kuala Lumpur, August 21, 2024



Selebrasi HUT PT Equity Life Indonesia ke-37, 16 September 2024
Celebration of PT Equity Life Indonesia's 37th Anniversary, September 16, 2024



Peluncuran Bali Dwipa Protection kerja sama Bank BPD Bali dan PT Equity Life Indonesia, 2 Oktober 2024
Launch of Bali Dwipa Protection in collaboration with Bank BPD Bali and PT Equity Life Indonesia, October 2, 2024



Leader Conference "Unlock Your Best" yang di ikuti oleh para agen asuransi PT Equity Life Indonesia, 8-9 Oktober 2025
Leader Conference "Unlock Your Best" attended by insurance agents of PT Equity Life Indonesia, October 8-9, 2025



8 Juta Polis & 8 Tahun Kemitraan Celebration PT Equity Life Indonesia dan Home Credit Indonesia, 18 Oktober 2024
8 Million Policies & 8 Years of partnership Celebration PT Equity Life Indonesia and Home Credit Indonesia, October 18, 2024



Upacara Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Asia One dan PT Equity Life Indonesia, 5 November 2024
Signing of Cooperation Agreement Ceremony Asia One dan PT Equity Life Indonesia, November 5, 2024



Peluncuran produk Lifestyle Protection kolaborasi PT Equity Life Indonesia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk untuk PT Panen Lestari Internusa, 3 Desember 2024
Launch of Lifestyle Protection product collaboration between PT Equity Life Indonesia and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for PT Panen Lestari Internusa, December 3, 2024



PT Equity Life Indonesia Adakan Health Talk dengan Tema "Pengaruh Penyakit Metabolik Terhadap Kesehatan Jantung" untuk Karyawan PT Gajah Tunggal Tbk, 4 Desember 2024
PT Equity Life Indonesia Holds Health Talk with the Theme "The Effect of Metabolic Disease on Heart Health" for PT Gajah Tunggal Tbk Employees, December 4, 2024



PT Equity Life Indonesia Hadir Berikan Perlindungan untuk Seluruh Peserta Planet Sports Run 2024 di ICE BSD Tangerang, 8 Desember 2024
PT Equity Life Indonesia Present to Provide Protection for All Planet Sports Run 2024 Participants at ICE BSD Tangerang, December 8, 2024

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

Total Aset
Total Aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.082,55 miliar, meningkat sebesar Rp99,61 miliar atau 10,13% dibandingkan dengan Total Aset tahun 2023. Peningkatan Total Aset ini terutama disebabkan meningkatnya Total Investasi selama tahun berjalan.

Total Investasi mengalami peningkatan sebesar Rp52,21 miliar atau meningkat sebesar 13,43% terutama berasal dari kenaikan nilai wajar properti investasi dan penyertaan saham.

Total Liabilitas
Total Liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp684,08 miliar, meningkat sebesar Rp72,86 miliar atau 11,92% dibandingkan dengan tahun 2023. Peningkatan Total Liabilitas Perusahaan terutama berasal dari peningkatan Liabilitas Asuransi Estimasi Klaim.

Ekuitas
Pada tanggal 31 Desember 2024 Total Ekuitas Perusahaan sebesar Rp398,47 miliar, meningkat Rp26,75 miliar dibandingkan pada tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan peningkatan penghasilan komprehensif lain dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Premi Bruto setelah Potongan Premi
Pada tahun 2024 Perusahaan berhasil membukukan Premi Bruto Setelah Potongan Premi sebesar Rp1.340,19 miliar, lebih tinggi sebesar Rp36,98 miliar atau 2,84% dibandingkan tahun 2023.

Kontribusi terbesar berasal dari Asuransi Kebakaran yang menyumbang Rp518,71 miliar (38,70%), diikuti Asuransi Aneka Rp349,08 miliar (26,05%), Asuransi Tanggung Gugat Rp313,12 miliar (23,36%), Asuransi Pengangkutan & Rangka Kapal Rp127,35 miliar (9,51%) dan Asuransi Kendaraan Bermotor Rp31,93 miliar (2,38%).

Hasil Underwriting Bersih
Hasil Underwriting Bersih Perusahaan pada tahun 2024 sebesar Rp150,79 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp2,63 miliar atau meningkat 1,78% dibandingkan tahun 2023.

Peningkatan terbesar berasal dari Asuransi Kebakaran Rp4,68 miliar, Asuransi Aneka Rp1,56 miliar, Asuransi Pengangkutan & Rangka kapal Rp1,18 miliar, disertai dengan penurunan Asuransi Tanggung Gugat Rp4,37 miliar dan Asuransi Kendaraan Rp0,42 miliar.

Laba Bersih
Laba Bersih Perusahaan pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp9,09 miliar atau meningkat sebesar 43,20% dibandingkan dengan tahun 2023, menjadi Rp30,13 miliar.

Total Assets
Total Assets as at December 31, 2024 amounted to IDR1,082.55 billion, an increase by IDR99.61 billion or 10.13% compared to Total Assets in 2023. Increase in Total Assets was primarily driven by an increase of Total Investment during the year.

Total Investment increased by IDR52.21 billion or increased by 13.43% mainly from an increase in fair value of investment properties and investment in share of stock.

Total Liabilities
Company's Total Liabilities as of December 31, 2024, amounted to IDR684.08 billion, an increase of IDR72.86 billion or 11.92% compared to 2023. The increase in the Company's Total Liabilities mainly came from an increase in Insurance Liabilities of Estimated Claims.

Equity
As of December 31, 2024, Company's Total Equity amounted to IDR398.47 billion, an increase of IDR26.75 billion compared to 2023. This increase was due to an increase in other comprehensive income and unappropriated retained earnings.

Gross Premium after Premium Discount
In 2024 the Company recorded a Gross Premium After Premium Discount in the amount of IDR1,340.19 billion, an increase of IDR36.98 billion or higher by 2.84% compared to 2023.

The largest contribution came from Fire Insurance that contributed IDR518.71 billion (38.70%), followed by Miscellaneous Insurance IDR349.08 billion (26.05%), Liability Insurance IDR313.12 billion (23.36%), Marine Cargo & Hull Insurance IDR127.35 billion (9.51%) and Motor Vehicle Insurance IDR31.93 billion (2.38%).

Net Underwriting Result
Company's Net Underwriting Result in 2024 amounted to IDR150.79 billion, increased by IDR2.63 billion or an increase of 1.78% compared to 2023.

The increase mainly was derived from Fire Insurance IDR4.68 billion, Miscellaneous Insurance IDR1.56 billion, Marine Cargo & Hull Insurance IDR1.18 billion, accompanied by a decrease from Liability Insurance IDR4.37 billion and Motor Vehicle Insurance IDR0.42 billion.

Net Income
The Company's Net Profit in 2024 increased by IDR9.09 billion or increased by 43.20% compared to 2023, to became IDR30.13 billion.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Uraian / Description	Audited	
	2024	2023
Aset / *Assets*	1.082,55	982,94
Liabilitas / *Liabilities*	684,08	611,22
Ekuitas / *Equity*	398,47	371,72
Premi Bruto setelah Potongan Premi / *Gross Premiums Net Discounts*	1.340,19	1.303,21
Hasil Underwriting Bersih / *Net Underwriting Income*	150,79	148,16
Laba Bersih / *Net Income*	30,13	21,04



PT Asuransi Dayin Mitra Tbk melakukan go-live Implementasi Core Sistem baru yang mendukung IFRS 17, 12 Januari 2024
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk conducts go-live of new Core System Implementation that supports IFRS 17, January 12, 2024



PT Asuransi Dayin Mitra Tbk merayakan ulang tahun perusahaan yang ke-42, 1 April 2024
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk celebrates the company's 42nd anniversary, April 1, 2024



Perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan Asiaone Property, 3 Oktober 2024
Cooperation agreement between PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and Asiaone Property, October 3, 2024



Perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan PT Panen Lestari Internusa berkolaborasi dengan PT Equity Life Indonesia, 3 Desember 2024
Cooperation agreement between PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Panen Lestari Internusa in collaboration with PT Equity Life Indonesia, December 3, 2024

PT Equity Finance Indonesia

Aset EFI per 31 Desember 2024 dicatat sebesar Rp561,00 miliar, menurun sebesar 10,98% dari tahun sebelumnya sebesar Rp630,22 miliar. Penurunan aset disebabkan oleh penurunan piutang pembiayaan bersih, karena realisasi pembiayaan baru pada tahun 2024 lebih rendah dibandingkan penerimaan pembayaran angsuran dan penyelesaian kewajiban debitur pada tahun 2024.

As of December 31, 2024, Assets EFI was recorded at IDR561.00 billion, a decrease of 10.98% from the previous year at IDR630.22 billion. The decreased in assets was caused by the decrease in net financing receivables.

Penyaluran pembiayaan baru tahun 2024 difokuskan pada pembiayaan produktif maupun konsumtif terutama untuk objek pembiayaan yang menunjang kegiatan usaha debitur dan pembiayaan untuk keperluan pribadi. Untuk membiayai kegiatan tersebut, sumber pendanaan diperoleh dari hasil angsuran debitur, fasilitas kredit dari perbankan, penerbitan wesel bayar jangka menengah, pinjaman dari bank, industri keuangan non-bank dan/atau badan usaha lain sesuai dengan pendanaan berdasarkan POJK 35/POJK.05/2018. Per 31 Desember 2024 gearing ratio dicatat sebesar 3,3x.

Financing disbursement in 2024 focused on business purpose and consumption purpose activities. To finance these activities, the funding source was obtained from the customer installments, bank credit facilities, and loans from the non-bank financial industry and other business entities by POJK No.35/POJK.05/2018. As of December 31, 2024, the gearing ratio was recorded at 3.30x.

Pendapatan tahun 2024 sebesar Rp60,68 miliar, menurun sebesar 25,33% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp81,26 miliar. Beban pada tahun 2024 dicatat sebesar Rp124,82 miliar, menurun sebesar 17,31% dibanding tahun 2023 sebesar Rp150,95 miliar. Beban menurun terutama karena penurunan biaya bunga dan beban umum dan administrasi.

Revenue in 2024 will be IDR60.68 billion, a decrease of 25.33% compared to 2023 of IDR81.26 billion. Expenses in 2024 were recorded at IDR124.82 billion, a decrease of 17.31% compared to 2023 of IDR150.95 billion. The decreased in expenses mainly due to decrease of general and administration expense and interest expense.

Ekuitas mengalami penurunan sebesar 33,79% dari Rp190,06 miliar per 31 Desember 2023 menjadi Rp125,84 miliar per 31 Desember 2024, penurunan ekuitas terutama karena Perusahaan mencatat rugi untuk tahun 2024 sebesar Rp64,50miliar.

Equity was decreased by 33.79% from IDR190.06 billion as of December 31, 2023 to IDR125.84 billion as of December 31, 2024. The decreased in equity due to loss for the year 2024 amounted IDR64.50 billion.



PT Equity Finance Indonesia mengadakan Business Alignment dengan Tema "EFI Hijau Kembali" antara kantor pusat dengan seluruh kepala cabang serta kantor perwakilan, 14-16 November 2024
PT Equity Finance Indonesia held a Business Alignment with the theme " EFI Hijau Kembali " between the head office and all branch heads and representative offices, November 14-16, 2024

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Uraian / Description	Unaudited	Audited
	2024	2023
Aset / *Assets*	561,00	630,22
Piutang Pembiayaan Bersih / *Net Financing Receivable*	265,24	353,07
Liabilitas / *Liabilities*	435,16	440,16
Ekuitas / *Equity*	125,84	190,06
Pendapatan / *Income*	60,68	81,26
Beban / *Expenses*	124,82	150,95
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / *Income (Loss) For The Year*	(64,50)	(69,55)
Laba (Rugi) Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income (Loss)*	0,27	0,22
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / *Total Comprehensive Income (Loss) For The Year*	(64,23)	(69,33)
Gearing ratio (x)	3.30	2,17
Net income margin (%)	(106.30%)	(85,59%)
ROA (%)	(11.50%)	(11,04%)
ROE (%)	(51.26%)	(36,59%)
NPL-net (POJK No.35/POJK.05/2018) (%)	3.30%	3,62%

PT Ventura Investasi Utama

Laporan keuangan PT Ventura Investasi Utama (Konsolidasian) meliputi laporan keuangan PT VIU (induk perusahaan-parent only) dan PT Ventura Investasi Prima yang sahamnya dimiliki oleh PT VIU sebesar 97,14%.

Jumlah aset PT VIU pada akhir tahun 2024 mencapai Rp450,78 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp29,94 miliar atau menurun sebesar 6,23% dari tahun sebelumnya, hal tersebut diantaranya karena Pembiayaan Modal Ventura yang menurun sehingga Pembiayaan Modal Ventura menjadi Rp299,60 miliar per 31 Desember 2024 atau menurun sebesar 4,88% dari tahun sebelumnya.

Total Liabilitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp388,68 miliar, yang menurun sebesar Rp31,14 miliar dibanding Total Liabilitas tahun 2023 sebesar Rp419,82 miliar penurunan tersebut terjadi karena adanya pendanaan yang jatuh tempo.

Pendapatan PT VIU meningkat sebesar 14,97% atau sebesar Rp7,32 miliar menjadi Rp56,21 miliar pada akhir tahun 2024. Sedangkan beban usaha naik menjadi Rp54,78 miliar pada tahun 2024 atau meningkat sebesar 14,99% dari tahun sebelumnya. Sehingga laba tahun berjalan PT VIU selama tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,01 miliar atau meningkat sebesar 13,48% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,89 miliar.

The financial report of PT Ventura Investasi Utama (Consolidated) includes the financial report of PT VIU (parent only) and PT Ventura Investasi Prima whose shares are owned by PT VIU by 97.14%.

The total assets of PT VIU at the end of 2024 reached IDR450.78 billion and decreased by IDR29.94 billion or decreased by 6.23% from the previous year, this was partly due to the decrease in Financing so that Financing became IDR299.60 billion as of December 31, 2024 or decreased by 4.88% from the previous year.

Total Liabilities as of December 31, 2024 amounted to IDR388.68 billion, which decreased by IDR31.14 billion compared to Total Liabilities in 2023 of IDR419.82 billion, the decrease occurred due to maturing funding.

PT VIU's revenue increased by 14.97% or IDR7.32 billion to IDR56.21 billion at the end of 2024. Meanwhile, operating expenses increased to IDR54.78 billion in 2024 or increased by 14.99% from the previous year. So that PT VIU's current year profit during 2024 was recorded at IDR1.01 billion or increased by 13.48% compared to the previous year which was IDR0.89 billion.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Uraian / Description	Audited	
	2024	2023
Aset / *Assets*	450,78	480,72
Penyertaan Modal Ventura / *Investment in Venture Capital*	299,60	314,96
Liabilitas / *Liabilities*	388,68	419,82
Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling interest*	1,25	1,23
Ekuitas / *Equity*	62,09	60,89
Pendapatan Usaha / *Revenues*	56,21	48,89
Beban / *Expenses*	54,78	47,64
Laba Tahun Berjalan / *Income For The Year*	1,01	0,89
Pendapatan / beban komprehensif lainnya / *Income / Expense Other Comprehensive*	0,19	(0,06)
Laba Komprehensif tahun berjalan / *Net Income Comprehensive*	1,20	0,83





PT Datindo Entrycom

Jumlah aktiva DE akhir tahun 2024 tercatat Rp148,22 miliar meningkat sebesar 22,46% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp121,04 miliar.

DE total assets by the end of 2024 were registered at IDR148.22 billion, increased by 22,46% compared to IDR121.04 billion in 2023.

Peningkatan aktiva sebagian besar karena peningkatan penyertaan saham yang dihitung berdasarkan nilai wajar.

The increased in assets is mostly due to a increased investments in shares calculated based on fair value.

Kewajiban meningkat sebesar 26,32% dari Rp15,69 miliar tahun 2023 menjadi Rp19,82 miliar tahun 2024.

Liabilities increased by 26,32% from IDR15.69 billion in 2023 to IDR19.82 billion in 2024.

Peningkatan kewajiban sebagian besar karena peningkatan liabilitas sewa PSAK 73 & pajak tangguhan.

The increased in liabilities mostly due to increase in Liabilities Rent PSAK 73 & Deferred Tax Liabilities.

Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 21,88% dari Rp105,35 miliar tahun 2023 menjadi Rp128,40 miliar tahun 2024.

Equity decreased by 21,88% from IDR105.35 billion in 2023 to IDR128.40 billion in 2024.

Pendapatan usaha DE mengalami peningkatan sebesar 6,16% dari Rp32,00 miliar tahun 2023 menjadi Rp33,97 miliar tahun 2024.

DE operating revenue increased by 6,16% from IDR32.00 billion in 2023 to IDR33,97 billion in 2024.

Pendapatan lain-lain mengalami peningkatan sebesar 109,77% dari Rp1,74 miliar tahun 2023 menjadi Rp3,65 miliar tahun 2024. Peningkatan pendapatan lain-lain sebagian besar karena pendapatan hasil investasi.

Other revenues increased by 109,77% from IDR1.74 billion in 2023 to IDR3.65 billion in 2024. The increased in other revenues is mostly due to investment income.

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 3,13% dari Rp25,91 miliar tahun 2023 menjadi Rp25,10 miliar tahun 2024.

Operating expenses decreased by 3,13% from IDR25.91 billion in 2023 to IDR25.10 billion in 2024.

Laba bersih DE pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 65,28% dari Rp6,25 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp10,33 miliar pada tahun 2024.

DE net income in 2024 increased by 65,28% from IDR6,25 billion in 2023 to IDR10.33 billion in 2024.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Uraian / Description	Audited	
	2024	2023
Aset / *Assets*	148,22	121,04
Liabilitas / *Liabilities*	19,82	15,69
Ekuitas / *Equity*	128,40	105,35
Pendapatan Usaha / *Revenues*	33,97	32,00
Pendapatan Lain-lain / *Other Revenue*	3,65	1,74
Beban Usaha / *Expenses*	25,10	25,91
Laba Bersih / *Net Income*	10,33	6,25





PT Equity Sekuritas Indonesia

Jumlah aset ESI pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp65,82 miliar atau meningkat sebesar 56,08% dibandingkan tahun 2023, peningkatan ini terjadi karena pemegang saham, PT Equity Development Investment Tbk, melakukan tambahan modal disetor sebesar Rp25,00 miliar, dan PT Equity Sekuritas Indonesia selanjutnya menempatkan penyertaan saham pada PT Equity Aset Manajemen, entitas anak, sebesar Rp25,00 miliar.

Total asset of ESI at the end of year 2024 was recorded of IDR65.82 billion or increased by 56.08% compared to year 2023, this increase occurred because the shareholders, PT Equity Development Investment Tbk, made additional paid-in capital of IDR25.00 billion, and then, PT Equity Sekuritas Indonesia placed capital participation at PT Equity Aset Manajemen of IDR25.00 billion.

Liabilitas meningkat sebesar 22,00% dari Rp8,18 miliar menjadi Rp9,98 miliar. Peningkatan pada Ekuitas sebesar 64,28% dari Rp33,99 miliar menjadi Rp55,84 miliar juga disebabkan oleh setoran modal yang dilakukan oleh PT Equity Development Investment Tbk.

Liabilities increased by 22.00% from IDR8.18 billion to IDR9.98 billion. Equity increased by 64.28% from IDR33.99 billion to IDR55.84 billion, which is also caused by additional paid-in capital by PT Equity Development Investment Tbk.

Pendapatan usaha tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 76,95% dari Rp13,10 miliar menjadi Rp3,02 miliar, penurunan ini disebabkan oleh pendapatan dividen yang diterima perusahaan dari PT Bursa Efek Indonesia kepada para pemegang saham sebesar Rp7,37 miliar pada tahun 2023.

Revenues in 2024 decreased by 76.95% from IDR13.10 billion to IDR3.02 billion which is mainly due to the distribution of devidends by the Indonesia Stock Exchange to shareholders amounted to IDR7.37 billion in 2023.

Pendapatan lain-lain pada 2024 mengalami peningkatan sebesar 12,87% dari Rp1,01 miliar menjadi Rp1,14 miliar dan beban usaha perusahaan mengalami penurunan sebesar 8,68% dari Rp8,06 miliar menjadi Rp7,36 miliar. Hasil akhirnya, perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp3,21 miliar.

Other income in 2024 increased by 12.87% from IDR1.01 billion to IDR1.14 billion and operational expenses decreased by 8.68% from IDR8.06 billion to IDR7.36 billion. Therefore, buttom line, the Company loss amounted to IDR3.21 billion.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Uraian / Description	Audited	
	2024	2023
Aset / *Assets*	65,82	42,17
Liabilitas / *Liabilities*	9,98	8,18
Ekuitas / *Equity*	55,84	33,99
Pendapatan Usaha / *Revenues*	3,02	13,10
Pendapatan Lain-lain / *Other Revenue*	1,14	1,01
Beban Usaha / *Expenses*	7,36	8,06
Laba Bersih / *Net Income*	(3,21)	6,14



PT Lumbung Sari

Jumlah aset LS pada akhir tahun 2024 dan 2023 masing-masing tercatat sebesar Rp19,54 miliar dan Rp20,89 miliar atau terdapat penurunan sebesar 6,46%. Jumlah kewajiban mengalami penurunan sebesar 39,67% yaitu dari Rp3,00 miliar menjadi Rp1,81 miliar, dan jumlah ekuitas Rp17,73 miliar pada tahun 2024.

The total assets of LS at the end of 2024 dan 2023 were recorded of IDR19.54 billion and IDR20.89 billion consecutively, or decreased by 6.46%. The total liabilities was also decreased by 39.67% from IDR3.00 billion to IDR1.81 billion, while total equity IDR17.73 billion in 2024.

Pendapatan komisi yang merupakan pendapatan utama LS pada tahun 2024 mencapai Rp2,28 miliar atau naik sebesar 9,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beban usaha Rp4,70 miliar dan Rp4,17 miliar pada tahun 2024 dan 2023.

Fees and commision, the main income of LS in 2024 reached IDR2.28 billion or increased by 9.62% compared to previous year. Expenses were IDR4.70 billion and IDR4.17 billion in 2024 and 2023.

Rugi bersih LS pada tahun 2024 Rp0,10 miliar, sedangkan tahun 2023 laba sejumlah Rp0,04 miliar.

LS's net loss in 2024 is IDR0.10 billion, while in 2023 the net profit is IDR0.04 billion.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Uraian / Description	Audited	
	2024	2023
Aset / *Assets*	19,54	20,89
Liabilitas / *Liabilities*	1,81	3,00
Ekuitas / *Equity*	17,73	17,89
Pendapatan Usaha / *Revenues*	2,28	2,08
Pendapatan Lain-lain / *Other Revenue*	2,31	2,10
Beban Usaha / *Expenses*	4,70	4,17
Laba Bersih / *Net Income*	(0,10)	0,04



PT Lintas Dunia Travelindo

Pada akhir tahun 2024 jumlah aset LDT tercatat sebesar Rp24.438 juta atau naik 0,08% dibandingkan dengan tahun 2023. Sedangkan jumlah kewajiban turun dari Rp21.068 juta pada tahun 2023 menjadi Rp20.338 juta pada tahun 2024 atau turun sebesar 3,46%. Sedangkan kenaikan total aset akibat dari adanya pembayaran pelunasan uang muka pelanggan.

At the end of 2024, LDT's total assets were recorded at IDR24,438 million, an increase of 0.08% compared to 2023. Meanwhile, total liabilities decreased from IDR21,068 million in 2023 to IDR20,338 million in 2024, a decrease of 3.46%. The increase in total assets was due to payments of customer's advance.

Keuntungan perusahaan sebelum pajak tahun 2024 sebesar Rp833 juta, bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp41 juta mengalami peningkatan sebesar Rp792 juta atau 1.931,71%. Kenaikan laba tahun 2024 sebesar Rp708 juta atau 1.726,83% disebabkan karena meningkatnya pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp818 juta atau 144,78% dari Rp565 juta pada tahun 2023 dibanding tahun 2024 sebesar Rp1.383 juta.

The company's profit before tax in 2024 was IDR833 million, compared to IDR41 million in 2023. This represents an increase of IDR792 million or 1,931.71%. The increase in net profit in 2024 of IDR708 million or 1,726.83% was due to an increase in revenue in 2024 of IDR818 million or 144.78%, from IDR565 million in 2023 to IDR1,383 million in 2024.

Ekuitas tahun 2024 sebesar Rp4.100 juta dibanding dengan ekuitas tahun 2023 Rp3.351 juta terjadi peningkatan sebesar Rp749 juta atau 22,35%.

Equity in 2024 amounted to IDR4,100 million, compared to IDR3,351 million in 2023, resulting in an increase of IDR749 million or 22.35%.

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Highlight

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian / Description	Audited	
	2024	2023
Aset / *Assets*	24.438	24.419
Liabilitas / *Liabilities*	20.338	21.068
Ekuitas / *Equity*	4.100	3.351
Pendapatan Usaha / *Revenues*	1.383	565
Pendapatan Lain-lain / *Other Revenue*	777	786
Beban Usaha / *Expenses*	234	271
Laba Bersih / *Net Income*	749	41



Training yang diadakan untuk PT Lintas Dunia Travelindo mengenai implementasi sistem baru
Training held for PT Lintas Dunia Travelindo regarding the implementation of a new system



Aktifitas PT Lintas Dunia Travelindo dalam membantu Perusahaan untuk mengadakan kegiatan Team Building Event
PT Lintas Dunia Travelindo's activities in helping companies to hold Team Building Events



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perusahaan secara konsisten berkomitmen untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan melalui pendekatan berpikir terintegrasi, yang menggabungkan aspek pelaporan keuangan dengan keberlanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan, memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional, serta mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat dan kompetitif.

The Company remains consistently committed to strengthening the implementation of corporate governance through an integrated thinking approach, which combines financial reporting with sustainability. This approach aims to create long-term sustainable value, contribute positively to the national economy, and support the development of a healthy and competitive business environment.

Penerapan tata kelola berkelanjutan dengan pola pikir yang terintegrasi telah memberikan hasil positif bagi PerseroanPerusahaan, baik dalam menghadapi berbagai tantangan maupun dalam membangun fondasi yang kuat untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The application of sustainable governance through integrated thinking has yielded positive outcomes for the Company, both in addressing various challenges and in establishing a solid foundation for delivering added value to all stakeholders.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)*, PerseroanPerusahaan senantiasa mengacu pada regulasi yang berlaku, kebijakan internal, serta praktik terbaik yang diakui secara nasional dan internasional. Seluruh kebijakan dan ketentuan internal tersebut juga disusun dengan merujuk pada Anggaran Dasar PerseroanPerusahaan, sehingga selain memenuhi ketentuan perundang-undangan, kebijakan tersebut tetap selaras dengan strategi dan arah bisnis PerseroanPerusahaan.

In implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company consistently refers to applicable regulations, internal policies, and best practices recognized at both national and international levels. All internal policies and provisions are also formulated with reference to the Company's Articles of Association, ensuring that they not only comply with existing regulations but also align with the Company's strategic direction and business objectives.

Penerapan GCG antara lain untuk:

1. Meningkatkan kepercayaan para nasabah dan investor kepada Perusahaan
2. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layaan jasa keuangan yang tepat demi tercapainya kepuasan yang optimal bagi para nasabah ditingkat entitas anak
3. Mendukung visi Perusahaan yaitu: Menjadi Induk Perusahaan yang inovatif dan terpercaya didukung oleh produk keuangan terpadu dan layanan prima dari seluruh entitas anak yang dapat memberikan niali optimal bagi semua pemangku kepentingan
4. Medukung misi Perusahaan yaitu:
   a. Kondisi keuangan yang sehat
   b. Memiliki semangat gesit dan beradaptasi
   c. Kegiatan operasional yang produktif & produktif
   d. Sumber daya manusia yang professional; dan berorientasi pada pelayan
   e. Implementasi system informasi yang efektif dan efisien
   f. Produk-produk unggulan yang berkembang
   g. Entitas Anak yang tumbuh dan menguntungkan demi tercapainya total konerja yang sinergi

Implementation of GCG is intended to:

1. *Increase the trust of customers and investors in the Company*
2. *Understand the various needs of customers and provide appropriate financial services in order to achieve optimal customer satisfaction at subsidiary level*
3. *Support the Company's vision, namely: To become an innovative and reliable Holding Company supported by integrated financial products and service excellence from all subsidiaries providing optimal values to all stakeholders*
4. *Support the Company's mission, namely:*
   a. *Healthy financial condition*
   b. *Agile and adaptable*
   c. *Productive operations*
   d. *Professional and service-oriented human resources*
   e. *Effective and efficient information system*
   f. *Developing superior products*
   g. *Growing and profitable Subsidiaries for achieving synergistic performance*

Penerapan prinsip-prinsip GCG di PerseroanPerusahaan bertujuan untuk membangun kepercayaan dan memperoleh penilaian positif dari seluruh pemangku kepentingan. Kepercayaan tersebut hanya dapat diraih melalui kinerja operasional dan keuangan yang konsisten, kuat, dan berkelanjutan, serta melalui praktik persaingan usaha yang sehat dan etis. Pengawasan terhadap PerseroanPerusahaan tidak hanya berasal dari regulator dan pelanggan, tetapi juga dari masyarakat luas, sehingga seluruh aktivitas bisnis perlu dijalankan secara transparan dan akuntabel, sejalan dengan prinsip GCG menuju terciptanya good corporate citizen.

The implementation of GCG principles within the Company is aimed at building trust and gaining positive recognition from all stakeholders. Such trust can only be achieved through consistent, strong, and sustainable operational and financial performance, as well as by adhering to fair and ethical business competition practices. Oversight of the Company comes not only from regulators and customers, but also from the broader public, making it essential for all business activities to be conducted transparently and accountably, in alignment with GCG principles toward becoming a good corporate citizen.

PerseroanPerusahaan meyakini bahwa penerapan GCG yang efektif, didukung oleh inovasi digital serta kepedulian terhadap dampak sosial dan lingkungan, merupakan fondasi penting untuk membangun ketahanan bisnis, memulihkan momentum, dan mempercepat pertumbuhan.

The Company believes that effective GCG implementation—supported by digital innovation and a strong commitment to social and environmental impact—is a key foundation for building business resilience, regaining momentum, and accelerating growth.

Sebagai bentuk komitmen, PerseroanPerusahaan secara berkelanjutan memperkuat kualitas implementasi GCG di seluruh lini bisnis, termasuk di Entitas Anak, secara terintegrasi. Nilai-nilai GCG diterapkan pada setiap tingkatan organisasi untuk memastikan tercapainya tujuan strategis, menjaga reputasi dan kredibilitas, serta mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui tata kelola yang baik,

As a form of ongoing commitment, the Company continuously strengthens the quality of GCG implementation across all business lines, including its Subsidiaries, in an integrated manner. GCG values are applied at every level of the organization to ensure the achievement of strategic objectives, safeguard reputation and credibility, and maximize corporate value for shareholders and stakeholders. Through sound governance practices, the Company strives to be a

PerseroanPerusahaan bertekad untuk menjadi institusi yang diakui secara luas dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

widely recognized institution that contributes positively to the national economy.

PerseroanPerusahaan menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup:

The Company applies to the basic principles of GCG which include:

1. **Transparansi**
   Perusahaan berkomitmen menyajikan seluruh informasi terkait kinerja operasional dan finansial secara jelas dan terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan cara yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait.

1. ***Transparency***
   The Ccompany is committed to presenting all information related to operational and financial performance in a clear and transparent manner to all stakeholders as stipulated in the applicable laws and regulations and according to the needs of related parties.

2. **Akuntabilitas**
   Perusahaan memastikan kejelasan fungsi dan keberadaan masing-masing organ perusahaan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan tujuan Perusahaan. Pengawasan dan arahan juga terus diberikan untuk memastikan pelaksanaan usaha yang strategis dan efektif.

2. ***Accountability***
   The Ccompany ensures the clarity of functions and existence of each company organ through distribution of duties and responsibilities pursuant to the company's goals. Supervision and direction are also provided continuously to ensure strategic and effective business implementation.

3. **Pertanggungjawaban**
   Perusahaan senantiasa tunduk kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga pelaporan terkait kegiatan usaha Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan.

3. ***Responsibility***
   At all times the Company complies with the Articles of Association as well as the applicable laws and regulations so that the reporting of its business activities can be accounted for.

4. **Independensi**
   Perusahaan menjamin bahwa seluruh pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan dilakukan secara independen dan tanpa adanya benturan kepentingan dan campur tangan dari pihak lain yang berpotensi melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. ***Independence***
   The Ccompany guarantees that the entire business management and decision-making are performed independently and without any conflicts of interest and interference from other parties that have the potential to violate the applicable laws and regulations.

5. **Kewajaran dan kesetaraan**
   Perusahaan mengedepankan keadilan dan kesetaraan, terutama dalam memenuhi hak dan kewajiban para pemangku kepentingan, sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. ***Fairness***
   The Ccompany prioritizes fairness especially in fulfilling the rights and obligations of stakeholders, in accordance with the agreements as well as the applicable laws and regulations.

Perusahaan secara konsisten berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG dan terus menyesuaikannya dengan ketentuan serta regulasi yang berlaku saat ini.

The Company consistently strives to implement the principles of GCG and continually aligns its practices with the latest applicable regulations and standards.

Penerapan GCG bertujuan antara lain untuk:

The implementation of GCG is intended, among others, to:

1. Mendukung Visi Perusahaan yaitu menjadi induk Perusahaan yang inovatif dan terpercaya, didukung oleh produk keuangan terpadu dan layanan prima dari seluruh entitas anak yang dapat memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan

1. *Support the Company's Vision, namely, to become an innovative and trusted Holding Company supported by integrated financial products and service excellence from all subsidiaries providing optimal values to all stakeholders*



2. Mendukung Misi Perusahaan untuk menciptakan kondisi sebagai berikut:
   - Kondisi keuangan yang sehat
   - Kegiatan operasional yang produktif
   - Sumber daya manusia profesional dan berorientasi pelayanan
   - Sistem informasi yang efektif dan efisien
   - Produk-produk unggulan yang berkembang
   - Entitas anak yang tumbuh dan menguntungkan demi tercapainya total kinerja yang sinergi
   - Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang *(sustainable)*
   - Meningkatkan kepercayaan para investor kepada Perusahaan

2. *Support the Company's Mission, namely*:
   - *Healthy financial condition*
   - *Productive operations*
   - *Professional and service-oriented human resources*
   - *Effective and efficient information system*
   - *Developing superior products*
   - *Growing and profitable subsidiaries for achieving synergistic performance*
   - *Maintaining and improving healthy and competitive long term business continuity (sustainable)*
   - *Increasing investor trust in the Company*

Bagi Perusahaan, penerapan prinsip-prinsip GCG bukan hanya sekadar bentuk kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, melainkan merupakan elemen fundamental yang mengacu pada praktik terbaik internasional *(international best practices)*. Perusahaan meyakini bahwa pelaksanaan GCG secara konsisten dan berkesinambungan akan menjadi landasan penting dalam mengoptimalkan nilai perusahaan *(value creation)*, mendorong efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha, serta memastikan kepatuhan seluruh organ perusahaan terhadap regulasi yang berlaku. Komitmen terhadap standar etika yang tinggi, pengendalian internal yang solid, serta konsistensi dalam penerapan kebijakan menjadi faktor utama dalam tercapainya penerapan GCG secara menyeluruh.

For the Company, the implementation of GCG principles is not merely a form of compliance with prevailing laws and regulations, but rather a fundamental element grounded in international best practices. The Company believes that consistent and continuous application of GCG serves as a crucial foundation for optimizing corporate value (value creation), enhancing the efficiency and effectiveness of business management, and ensuring compliance by all corporate organs with applicable regulations. A strong commitment to high ethical standards, robust internal controls, and consistency in policy implementation are key factors in achieving comprehensive GCG implementation.

Selama ini, tata kelola perusahaan telah dijalankan dengan baik melalui penguatan berbagai aspek pendukung, yang mencakup tata kelola pengurus, tata kelola bisnis, dan tata kelola kepegawaian. Aspek tata kelola pengurus meliputi proses pencalonan dan pengangkatan pimpinan, penilaian terhadap kompetensi, integritas, serta rekam jejak pengalaman, hingga pelaksanaan evaluasi dan pengawasan kinerja secara berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan memastikan bahwa seluruh jajaran pengurus memiliki kapasitas yang sesuai dan menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

To date, the Company's governance has been effectively executed through the strengthening of several supporting aspects, including governance of management, business governance, and personnel governance. The governance of management encompasses processes such as the nomination and appointment of leadership, assessment of competence, integrity, and professional track record, as well as ongoing performance evaluation and supervision. Through this approach, the Company ensures that all members of management possess the necessary qualifications and carry out their roles optimally in support of the Company's strategic objectives.

Bagi Perusahaan, penerapan GCG bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan, namun lebih dari semua itu, merupakan elemen fundamental yang mengacu kepada international best practices. Perusahaan berkeyakinan bahwa dengan melakukan implementasi GCG secara konsisten dan berkesinambungan akan memfasilitasi value driver untuk bekerja optimal. Hal ini diharapkan akan mengoptimalkan nilai Perusahaan *(value creation)*, meningkatkan pengelolan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, dan meningkatkan kepatuhan organ Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan standar etika yang tinggi, pengendalian internal yang solid dan konsistensi dalam implementasi kebijakan merupakan faktor penting dalam pemenuhan GCG.

For the Company, GCG implementation is not just a matter of complying with applicable laws and regulations. But more than that, it is a fundamental element that refers to international best practices. The company believes that consistent and continuous GCG implementation will facilitate the value drivers to function in an optimal way. This is expected to optimize the Company's values (value creation), improve professional, efficient and effective company management, and increase the Company organs' compliance with the applicable laws and regulations. With high ethical standards, solid internal control and consistency in policy implementation are important factors in achieving GCG.

Tata Kelola Perusahaan selama ini dapat berjalan baik dengan menggerakkan aspek-aspek pendukung meliputi aspek tata kelola pengurus, tata kelola bisnis, dan tata kelola kepegawaian.

To date, Corporate Governance has been running well by propelling the supporting aspects such as management governance, business governance, and staffing governance.

Aspek tata kelola pengurus mencakup peran dan kewenangan dari pengurus/pimpinan Perusahaan dalam hal pencalonan serta penunjukan, menilai kemampuan, integritas serta pengalaman, evaluasi, dan pengawasan kinerja pengurus.

Management governance aspect includes the role and authority of the Company's management/leadership in terms of nomination and appointment, assessment of ability, integrity, and experience, as well as evaluation and supervision of the management performance.

Aspek tata kelola bisnis didukung oleh perencanaan dan implementasi atas strategi bisnis, manajemen risiko dan keterbukaan informasi. Perusahaan telah memiliki tim *Management Consultation Programme* (MCP) dengan anggota-anggota yang terdiri dari pejabat dari Perusahaan dan entitas anak yang sudah berpengalaman di bidang usaha jasa keuangan yang bertugas melakukan evaluasi kegiatan operasional entitas anak, guna memastikan dipenuhinya unsur kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melakukan pembinaan dan konsultasi dengan tujuan mengoptimalkan kinerja dan memberikan nilai tambah kepada entitas anak. Adapun target dari tim MCP adalah melakukan evaluasi kepada setiap entitas anak minimal satu kali setiap tahunnya.

Business governance aspect is supported by business strategy planning and implementation, risk management and information disclosure. The company has a Management Consultation Program (MCP) team in place with members consisting of officials from the Company and its subsidiaries experienced in the financial services business sector tasked with evaluating the subsidiaries' operations to ensure compliance with applicable regulations and to perform coaching and consulting with the aim of optimizing performance and providing added value to subsidiaries. The target of the MCP team is to evaluate each subsidiary at least once a year.

Sebagai panduan untuk melaksanakan etika bisnis, Perusahaan telah memiliki pedoman perilaku dan etika bisnis. Pembentukan perilaku dan etika bisnis dengan tujuan:

- Menegakkan pentingnya masalah kepatuhan dan etika bisnis dan memberikan panduan untuk membantu mengambil keputusan yang lebih baik.
- Mengembangkan standar etika bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG guna menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif yang mendukung perilaku-perilaku etis sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan, yang akan meningkatkan nilai Perusahaan.
- Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Pelanggan, Agen, Broker, Mitra Kerja, Karyawan dan Pemangku kepentingan lainnya *(stakeholders)* yang berlandaskan prinsip-prinsip etika bisnis.

As a guide to implementing business ethics, the Company has established its code of conduct and business ethics with the following purposes:

- *To enforce the importance of compliance and business ethics and provide a guide to making better decisions.*
- *To develop business ethics standard that is in line with GCG principles in order to create and maintain a positive work environment that supports ethical behavior to encourage the creation of a corporate culture that will boost the Company's values.*
- *To develop harmonious, synergistic and mutually beneficial relationship between Customers, Agents, Brokers, Business Partners, Employees and other Stakeholders based on the principles of business ethics.*

Penerapan Teknologi Informasi (TI) terus menjadi pilar utama dalam mendukung pengembangan bisnis Perusahaan dan seluruh Entitas Anak. Seiring meningkatnya kebutuhan akan digitalisasi dan keamanan siber, Perusahaan menjalankan berbagai pengembangan strategis pada tahun 2024 guna memastikan operasional yang lebih efisien, aman, dan berkelanjutan.

The implementation of Information Technology (IT) continues to serve as a key pillar in supporting the business development of the Company and all Subsidiaries. In response to the growing need for digitalization and cybersecurity, the Company has undertaken various strategic initiatives in 2024 to ensure more efficient, secure, and sustainable operations.

1. Pengembangan *Financial Dashboard* untuk Penguatan Pengambilan Keputusan

Sebagai bagian dari transformasi digital dan penguatan pengambilan keputusan berbasis data, Perusahaan membangun dan mengimplementasikan ***Integrated Financial Dashboard*** berbasis ***Business Intelligence*** (BI) di beberapa Entitas Anak. Inisiatif ini sejalan dengan rencana tahun sebelumnya dalam membangun ***Integrated Financial Data*** yang tersentralisasi.
Dashboard ini dirancang untuk:

- Menyediakan data keuangan secara real-time dan akurat.
- Menganalisis kinerja keuangan dan non-keuangan secara mendalam.
- Mempermudah proses monitoring dan evaluasi target bisnis.
- Mengintegrasikan berbagai sumber data keuangan untuk memastikan validitas dan konsistensi informasi.

2. Penguatan Keamanan Siber dengan *End Point Security*

Dalam menghadapi ancaman siber yang semakin kompleks, Perusahaan telah mengimplementasikan sistem end point security yang lebih canggih. Upaya peningkatan keamanan ini mencakup beberapa langkah strategis sebagai berikut:

- Penerapan solusi *Endpoint Detection and Response* (EDR) untuk deteksi dini terhadap ancaman dan respon cepat terhadap insiden keamanan.

1. Development of Financial Dashboard to Strengthen Decision-Making

As part of the Company's digital transformation and data-driven decision-making efforts, an Integrated Financial Dashboard based on Business Intelligence (BI) was developed and implemented across several Subsidiaries. This initiative aligns with the previous year's plan to establish a centralized Integrated Financial Data platform.
The Dashboard is designed to:

- *Provide real-time and accurate financial data.*
- *Enable in-depth analysis of both financial and non-financial performance.*
- *Simplify the monitoring and evaluation of business targets.*
- *Integrate various financial data sources to ensure information validity and consistency.*

2. Strengthening Cybersecurity through Advanced End Point Security

In response to increasingly complex cyber threats, the Company has implemented a more advanced end point security system. The cybersecurity enhancements include the following strategic measures:

- *Adoption of Endpoint Detection and Response (EDR) solutions for early threat detection and rapid incident response.*

- Implementasi *Zero Trust Architecture* untuk memastikan perlindungan menyeluruh terhadap akses dan data Perusahaan.
- Peningkatan kebijakan keamanan akses bagi seluruh pengguna dengan autentikasi multi-faktor *(Multi-Factor Authentication/MFA)* serta enkripsi *data end-to-end*.
- *Monitoring* dan audit sistem secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan terkini.

3. **Penerapan *Cyber Security Maturity Assessment* (CSMA) Untuk memastikan keamanan data dan sistem TI tetap terjaga, Perusahaan telah menerapkan *Cyber Security Maturity Assessment* (CSMA) di beberapa Entitas Anak. Langkah ini bertujuan untuk:**
   - Mengidentifikasi potensi celah keamanan dalam infrastruktur Teknologi Informasi.
   - Mengukur tingkat kesiapan keamanan siber pada setiap entitas.
   - Menyusun strategi mitigasi risiko yang lebih efektif dan terstruktur.
   - Menyesuaikan kebijakan keamanan dengan regulasi dan standar internasional, seperti ISO 27001 dan *NIST Cybersecurity Framework*.
   - Memberikan edukasi dan pelatihan berkala mengenai keamanan siber kepada seluruh karyawan.

4. **Inisiatif Digitalisasi dan Penguatan Infrastruktur TI**
   Sebagai bagian dari transformasi digital berkelanjutan, Perusahaan juga berkomitmen untuk menjalankan sejumlah inisiatif penting, sebagai berikut:
   - Meningkatkan otomatisasi proses bisnis dengan penerapan *Business Process Management* (BPM).
   - Melanjutkan migrasi sistem lama ke teknologi baru yang lebih terintegrasi.
   - Mengoptimalkan penggunaan data analytics untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
   - Mengembangkan aplikasi mobile di beberapa Entitas Anak guna meningkatkan pelayanan pelanggan.
   - Menyempurnakan *Document Management System* (DMS) untuk mendukung inisiatif paperless dan efisiensi operasional.
   - Selalu berinovasi dalam hal produk maupun teknologi guna memastikan daya saing di era digital yang terus berkembang.

5. **Kepatuhan dan Manajemen Risiko TI**
   Perusahaan terus memastikan tata Kelola TI yang selaras dengan regulasi dan standar industri melalui berbagai Langkah, antara lain:
   - Penerapan *Balanced Scorecard* (BSC) untuk mengukur kinerja keuangan dan non-keuangan serta melakukan evaluasi pencapaian target.

- *Implementation of a Zero Trust Architecture to ensure comprehensive protection of the Company's access and data.*
- *Strengthening access security policies with Multi-Factor Authentication (MFA) and end-to-end data encryption.*
- *Regular system monitoring and audits to ensure compliance with the latest cybersecurity standards.*

3. ***Implementation of Cyber Security Maturity Assessment (CSMA) To maintain the security of data and IT systems, the Company has conducted a Cyber Security Maturity Assessment (CSMA) across several Subsidiaries. The objectives of this initiative include:***
   - *Identifying potential security vulnerabilities within IT infrastructure.*
   - *Measuring the level of cybersecurity readiness across entities.*
   - *Developing more effective and structured risk mitigation strategies.*
   - *Aligning security policies with international regulations and standards such as ISO 27001 and the NIST Cybersecurity Framework.*
   - *Providing continuous cybersecurity education and training to all employees.*

4. ***Digitalization Initiatives and Strengthening of IT Infrastructure***
   As part of the Company's ongoing digital transformation, a few key initiatives have been implemented, including:
   - *Enhancing business process automation through Business Process Management (BPM).*
   - *Continuing the migration from legacy systems to more integrated modern technologies.*
   - *Optimizing data analytics capabilities to support data-driven decision-making.*
   - *Developing mobile applications across several Subsidiaries to improve customer service.*
   - *Enhancing the Document Management System (DMS) to support paperless initiatives and operational efficiency.*
   - *Continuously innovating in products and technology to maintain competitiveness in the rapidly evolving digital era.*

5. ***IT Compliance and Risk Management***
   The Company ensures that its IT governance aligns with applicable regulations and industry standards through various initiatives, including:
   - *Implementation of the Balanced Scorecard (BSC) to measure financial and non-financial performance and evaluate target achievements.*

- Sertifikasi ISO 27001 yang telah diterapkan oleh PT Equity Life Indonesia dan PT Equity Finance Indonesia, sebagai komitmen terhadap perlindungan informasi pelanggan dan aset digital Perusahaan.
- Audit kebijakan dan prosedur TI secara berkala untuk memastikan efektivitas pengendalian internal.
- Strategi mitigasi risiko TI yang disusun berdasarkan hasil evaluasi CSMA serta pemantauan tren ancaman terbaru.

Dengan berbagai inisiatif tersebut, Perusahaan dan seluruh Entitas Anak diharapkan semakin siap dalam menghadapi tantangan di era digital serta memastikan keberlanjutan bisnis yang lebih aman, efisien, dan inovatif.

- *ISO 27001 certification, adopted by PT Equity Life Indonesia and PT Equity Finance Indonesia, as part of the Company's commitment to protecting customer information and digital assets.*
- *Regular audits of IT policies and procedures to ensure the effectiveness of internal controls.*
- *Development of IT risk mitigation strategies based on CSMA evaluation results and emerging threat trends.*

Through these various initiatives, the Company and all Subsidiaries are expected to be better prepared to face the challenges of the digital era, while ensuring business continuity that is more secure, efficient, and innovative.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting, terutama karena Perusahaan dan seluruh entitas anaknya bergerak di industri jasa. Kualitas SDM yang unggul akan mendukung pencapaian kinerja optimal guna mewujudkan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan. Di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif, dibutuhkan SDM andal yang mampu berkolaborasi secara efektif untuk menghadapi berbagai tantangan di era yang serba dinamis.

Human Capital Management

The Company recognizes that its Human Capital (HC) is its most valuable asset, particularly as the Company and all its subsidiaries operate in the service industry. A highly capable workforce is essential to achieving the Company's vision, mission, and strategic objectives. In an increasingly competitive marketplace, the Company relies on competent employees who can collaborate effectively to navigate a dynamic business environment.

Kebijakan Rekrutmen dan Kesetaraan Kesempatan

Pengelolaan SDM yang baik dimulai dari proses rekrutmen yang terencana dengan matang, dimulai dengan pemetaan kebutuhan tenaga kerja sesuai kebutuhan Perusahaan, lalu diikuti oleh pemilihan SDM secara selektif melalui proses rekrutmen yang transparan dan objektif. Penempatan karyawan dilakukan pada posisi yang sesuai dengan kompetensinya, disertai pelatihan yang terarah dan berkesinambungan, serta pemberian remunerasi dan kompensasi yang kompetitif. Selain itu, Perusahaan juga menyiapkan rencana karier *(career path)* agar SDM berpotensi tinggi dapat terus berkontribusi dengan maksimal. Pengelolaan SDM yang terstruktur diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan produktivitas karyawan, yang pada akhirnya akan berdampak positif bagi kinerja bisnis Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon karyawan tanpa membedakan gender, suku, ras, atau agama. Selain itu, Perusahaan mengutamakan tenaga kerja lokal (dalam negeri) untuk membuka peluang kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia. Proses rekrutmen dapat dilakukan melalui dua sumber, yaitu internal maupun eksternal, dengan senantiasa menyesuaikan kebutuhan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Melalui upaya ini, Perusahaan berkomitmen memperoleh kandidat terbaik guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

Recruitment Policy and Equal Opportunity

Robust HC management begins with a well-planned recruitment process. The Company starts by mapping manpower needs based on the Company's requirements, followed by the selective recruitment of candidates through a transparent and objective process. Employees are placed in roles that match their competencies and are supported by targeted, continuous training as well as competitive remuneration and benefits. A clearly defined career path is also established so high-potential employees can contribute at their fullest. This structured approach to HC management is expected to enhance employee satisfaction and productivity, ultimately having a positive impact on the performance of the Company and its subsidiaries.

The Company offers equal employment opportunities to all candidates regardless of gender, ethnicity, race, or religion, while prioritising local talent to maximise employment opportunities for Indonesians. Recruitment is sourced both internally and externally, always aligned with the evolving business needs of the Company and its Subsidiaries. Through these efforts, the Company is committed to attracting the best candidates to support its growth and development.



Pengembangan dan Pelatihan SDM

Pelatihan tetap menjadi pilar utama peningkatan kinerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak. Melalui training need analysis yang dilaksanakan secara berkala, Perusahaan memastikan setiap program pengembangan selaras dengan kebutuhan bisnis dan kompetensi individu. Selain menyelenggarakan pelatihan internal bersama fasilitator internal, Perusahaan terus memperluas kemitraan strategis dengan pihak eksternal, termasuk namun tidak terbatas dengan Yayasan Upaya Indonesia Damai (UID) yang dikenal berpengalaman dalam pengembangan kepemimpinan adaptif dan responsif terhadap perubahan.

Pada tahun 2024, Perusahaan bersama UID meluncurkan *Learning Leadership Development Program* (L2DP) sebagai inisiatif unggulan untuk:

1. Mengidentifikasi dan mempersiapkan talent pool calon pemimpin di lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak, memastikan kesinambungan kepemimpinan jangka panjang.
2. Mendorong kolaborasi lintas entitas dalam ekosistem Perusahaan, sehingga tercipta sinergi dan pertukaran pengetahuan yang lebih efektif.
3. Membangun kompetensi kepemimpinan strategis yang mampu menavigasi dinamika industri jasa serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen menjadikan L2DP sebagai agenda tahunan, disempurnakan setiap tahun dengan evaluasi hasil dan kebutuhan bisnis terkini. Program ini diharapkan memperkuat pipeline kepemimpinan, meningkatkan engagement karyawan, dan memperkokoh fondasi daya saing Perusahaan di masa depan.

HC Development and Training

Training remains a cornerstone of performance improvement for the Company and its subsidiaries. Regular training need analysis ensures every development programme aligns with business requirements and individual competencies. In addition to in house sessions led by internal facilitators, the Company continues to expand strategic partnerships with external institutions, notably Yayasan Upaya Indonesia Damai (UID), renowned for cultivating adaptive, change ready leadership.

In 2024, the Company and UID launched the Learning Leadership Development Program (L2DP) as a flagship initiative to:

1. *Identify and prepare a leadership talent pool within the Company and its Subsidiaries, ensuring long term leadership continuity.*
2. *Foster cross entity collaboration across the Company's ecosystem, creating stronger synergies and more effective knowledge exchange.*
3. *Build strategic leadership competencies capable of navigating service industry dynamics and supporting sustainable growth.*

The Company and its Subsidiaries are committed to making L2DP an annual programme, refined each year based on outcomes and evolving business requirements. The initiative is expected to strengthen the leadership pipeline, increase employee engagement, and solidify the Company's competitive advantage.

Kesejahteraan dan Remunerasi Karyawan

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu fokus Perusahaan. Upaya peningkatan kesejahteraan tersebut diwujudkan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program Jaminan Kesehatan Karyawan melalui PT Equity Life Indonesia, kepesertaan di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), serta upaya perbaikan fasilitas lainnya yang mengikuti kondisi yang ada. Di samping itu, remunerasi yang layak dan kompensasi yang kompetitif merupakan pendorong motivasi kerja dan loyalitas karyawan. Dalam penetapan remunerasi, kompensasi, dan manfaat lainnya, Perusahaan tidak membedakan antara karyawan laki-laki dan perempuan, sejalan dengan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi yang dijunjung tinggi Perusahaan.

Evaluasi Berkesinambungan Kebijakan SDM

Guna menjaga kualitas dan relevansi pengelolaan SDM, Perusahaan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas seluruh kebijakan SDM. Termasuk di dalamnya perencanaan dan pembinaan melalui rotasi/mutasi, promosi, penyusunan sistem pelaporan kinerja berkala, peningkatan produktivitas karyawan, penyempurnaan sistem evaluasi kinerja, hingga peninjauan Standar Operasional Prosedur (SOP). Langkah ini memastikan kebijakan dan prosedur Perusahaan selalu selaras dengan perkembangan terkini serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Program kesehatan dan keselamatan kerja merupakan aspek krusial yang bertujuan melindungi karyawan, Perusahaan, dan masyarakat sekitar dari risiko kecelakaan atau dampak negatif lainnya terkait proses kerja. Bagi karyawan, jaminan kesehatan dan keselamatan selama bekerja di Perusahaan menjadi faktor penting dalam menciptakan rasa aman, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dengan maksimal. Perusahaan secara berkala menyelenggarakan pelatihan dan simulasi penanganan keadaan darurat, salah satunya adalah pelatihan kebakaran gedung. Dengan adanya latihan tanggap darurat ini, diharapkan setiap karyawan dapat segera mengevakuasi diri dan memahami lokasi titik kumpul yang telah ditetapkan, sehingga upaya penyelamatan dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

Komposisi dan Status Karyawan

Adapun Komposisi karyawan Perusahaan dan entitas anak menurut jenis kelamin dan jenjang pendidikan per 31 Desember 20243 adalah sebagai berikut :

Employee Welfare and Remuneration

Employee welfare is a key focus area. The Company enhances well being through a Corporate Health Insurance scheme provided by PT Equity Life Indonesia, participation in the National Social Security System (BPJS), and ongoing improvements to other benefits as conditions warrant. Fair remuneration and competitive compensation packages drive motivation and loyalty. In determining pay, benefits, and other entitlements, the Company makes no distinction between male and female employees, reflecting its commitment to equality and non-discrimination.

Continuous Evaluation of HC Policies

To maintain the quality and relevance of HC management, the Company continuously evaluates all HC policies. This includes planning and development via rotation/mutation, promotion, periodic performance reporting systems, productivity enhancement, refinement of appraisal systems, and regular review of Standard Operating Procedures (SOPs). These measures ensure the Company's policies and procedures remain aligned with current developments and prevailing regulations.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Company's OHS programmes are essential to protecting employees, the organisation, and surrounding communities from workplace accidents and other risks. Health and safety assurances foster a secure environment in which employees can perform optimally. The Company routinely conducts emergency response training and simulations, including building fire drills. These drills equip every employee to evacuate promptly and locate designated assembly points, enabling efficient and effective rescue efforts.

Workforce Composition and Status

Composition of employees of the Company and its subsidiaries by gender and education level as of December 31, 20243 was as follows:

Tabel Jumlah SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan Per 31 Desember 2024
Table of Total HR by Education Level as of December 31, 2024

No	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*				Jumlah *Total*
		s/d SMA *up to High School*	D3	S1	S2	
1	Pria / *Male*	107	55	234	25	421
2	Wanita / *Female*	15	72	244	13	344
TOTAL		**122**	**127**	**478**	**38**	**765**

Saat ini, mayoritas karyawan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki latar belakang pendidikan S1, yang merupakan kelompok pendidikan dengan jumlah terbanyak, yaitu mencapai 478 orang. Komposisi gender dalam struktur karyawan adalah 55,03% karyawan pria dan 44,97% karyawan wanita.

Currently, most employees of the Company and its Subsidiaries hold a bachelor's degree, which represents the largest group by education level, totaling 478 individuals. The workforce gender composition is 55.03% male and 44.97% female.

Kebijakan Upah

Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi serta melampaui standar Upah Minimum Provinsi (UMP) sebagaimana disyaratkan oleh peraturan yang berlaku. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk senantiasa memberikan penghargaan yang adil serta memadai bagi para karyawannya.

Wage Policy

The Company and its Subsidiaries meet or exceed the Provincial Minimum Wage (UMP) in all operating locations, underscoring the Company's commitment to providing fair and adequate compensation for its employees.





Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2024 dengan hasil sebagai berikut:

1. **Mata acara Rapat Pertama:**

Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2023.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2023, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana ternyata dalam Laporan Nomor: 00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024, tanggal 28 Maret 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
3. Mengesahkan Laporan Dewan Komisaris Perusahaan atas pelaksanaan tugas pengawasan selama Tahun Buku 2023.
4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2023, disahkannya Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2023, dan disahkannya Laporan Dewan Komisaris Perusahaan atas pelaksanaan tugas pengawasan selama Tahun Buku 2023, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat (10) Anggaran Dasar Perusahaan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya *(volledig aquit et de charge)* kepada para anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan, yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan dalam Tahun Buku 2023.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2024.

The Annual General Meeting of Shareholders was held on June 25, 2024 with the following results:

1. ***First Agenda Item:***

The meeting, based on deliberation to reach a consensus, was decided as follows:

1. *Approving the Company's Annual Report for the 2023 Fiscal Year.*
2. *Ratifying the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year which have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants as stated in Report Number:00466/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024, dated March 28, 2024 with fair opinion in all material respects.*
3. *Ratifying the Report of the Company's Board of Commissioners on the performance of supervisory duties during the 2022 Fiscal Year.*
4. *With the approved Annual Report of the Company's Annual Report for the 2023 Fiscal Year, the ratified Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, and the ratified Report of the Company's Board of Commissioners on the performance of supervisory duties during the 2023 Fiscal Year, and in accordance with the provisions of Article 11 paragraph (10) of the Company's Articles of Association, full acquittal and discharge (volledig aquit et de charge) was granted to the members of the Company's Board of Directors for their managerial measures, and to the members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory measures which have been carried out during the 2023 Fiscal Year, to the extent that such measures are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2023 Fiscal Year.*

2. Mata acara Rapat Kedua:
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat, memutuskan:

1. Tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perusahaan untuk Tahun Berjalan Buku 2023 serta menggunakan keuntungan yang diperoleh dalam tahun 2023 tersebut untuk menutup akumulasi kerugian Perusahaan pada tahun-tahun buku sebelumnya.
2. Kerugian Perusahaan dalam Tahun Buku 2023 sebesar Rp59.139.000.000,-(lima puluh sembilan miliar seratus tiga puluh sembilan juta Rupiah). Sehingga akumulasi kerugian Perseroan menjadi sebesar (Rp995.176.000.000,-) (sembilan ratus sembilan puluh lima miliar seratus tujuh puluh enam juta Rupiah) maka Perseroan tidak dapat membagikan dividen.

3. Mata acara Rapat Ketiga:
Rapat dengan suara terbanyak memutuskan:

1. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit buku dan catatan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

2. Second Agenda Item:
The meeting, based on deliberation to reach a consensus, was decided as follows:

1. *Not distributing dividends to the Company's shareholders for the 2023 fiscal year and using the profit earned in 2022 to offset the Company's accumulated losses in the previous fiscal years.*
2. *The Company's losses for the 2023 Fiscal Year amounted to IDR59,139,000,000 (fifty-nine billion one hundred thirty-nine million Rupiah). As a result, the Company's accumulated losses amounted to IDR995,176,000,000 (nine hundred ninety-five billion one hundred and seventy-six million Rupiah), and therefore, the Company is unable to distribute dividends.*

3. Third Agenda Item:
The meeting, based on majority votes, decided as follows:

1. *Granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm Registered with the Financial Services Authority (including Public Accountants Registered with the Financial Services Authority being part of the Registered Public Accounting Firm) that will audit the Company's books and records for the Fiscal Year ended December 31, 2024 and determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm Registered with the Financial Services Authority (including Public Accountants Registered with the Financial Services Authority being part of the Registered Public Accounting Firm) with due consideration to the recommendations of the Audit Committee and/or the applicable laws and regulations*
2. *Declaring such empowerment and authorization to take effect once the submitted proposal in this agenda item is approved by the Annual General Meeting of Shareholders.*

Dewan Komisaris sesuai dengan hasil RUPS tanggal 25 Juni 2024 berjumlah 5 (lima) orang, dimana diantaranya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris Perusahaan diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

The Board of Commissioners, in accordance with the results of the GMS on June 25, 2024, consists of 5 (five) people, of whom one is an Independent Commissioner. The Company's Board of Commissioners is appointed by the GMS for a term of office until the closing of the GMS to be held in 2026 without prejudice to the rights of the RUPS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak. Disamping itu, Dewan Komisaris juga mempunyai tugas dan wewenang melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan telah sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is tasked with supervising and providing advice to the Board of Directors in maintaining a balance of interests of all parties. In addition, the Board of Commissioners also has the duty and authority to supervise to ensure that the Board of Directors' policies in running the Company are in line with the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Selama tahun 2024 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara aktif dan berkala khususnya dalam pelaksanaan GCG, yang menjadi keharusan dalam melindungi Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dalam memastikan bahwa seluruh mekanisme pengawasan berfungsi secara optimal Dewan Komisaris dibantu oleh komite audit.

Throughout 2024, the Board of Commissioners actively and regularly carried out supervision, particularly in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), which is essential in protecting the Company and its stakeholders. To ensure that all supervisory mechanisms function optimally, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam rapat Komisaris selama tahun 2024:
Attendance Level of Members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meetings during 2024:

Nama *Name*	Frekuensi Pertemuan *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*
Sujitno Siswowidagdo	4	4	100%
Kamardy Arief	4	2* (sakit / *due to illness*)	50%
Muhamad Zulkifli Abusuki	4	4	100%
Marcello Theodore Taufik	4	4	100%
Sean Gustav Standish Huges	4	2 (via Zoom)	50%

Jumlah pertemuan antar anggota Dewan Komisaris dengan Direksi Perusahaan selama tahun 2024 adalah sebanyak 4 (empat) kali, dimana dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The number of meetings between the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company during 2024 was 4 (four) times, with all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in attendance.

Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan Komisaris Independen akan mendorong dan menciptakan iklim yang lebih independen, objektif dan meningkatkan kesetaraan (fairness) sebagai salah satu prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip GCG. Hal itu dilakukan dengan mendorong anggota Dewan Komisaris yang lain agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada para Direktur secara efektif dan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Performance of Independent Commissioner's Duties

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and is free from business relationship or other relationships that may affect his ability to act independently. The existence of Independent Commissioner will encourage and create a more independent and objective climate and increase fairness as one of the main principles in taking the interests of minority shareholders and other stakeholders into account.

Duties and Authority

The Independent Commissioner has the primary responsibility to encourage the application of GCG principles by encouraging other members of the Board of Commissioners to perform supervisory duties and provide advice to the Board of Directors effectively and to give added value to the company.

Paling tidak hal-hal yang dapat dilakukan seorang Komisaris Independen adalah:
- Memastikan bahwa Perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektifitas strategi.
- Memastikan bahwa Perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional.
- Memastikan bahwa Perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik.
- Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang diterapkan Perusahaan dalam menjalankan operasinya.
- Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasikan dan dikelola secara baik.
- Memastikan prinsip-prinsip dan praktik GCG dipatuhi dan diterapkan secara baik.

Berkaitan dengan GCG, maka tugas Komisaris Independen adalah:
- Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan.
- Mengusahakan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lain.
- Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
- Mengusahakan kepatuhan Perusahaan pada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.
- Menjamin akuntabilitas organ Perusahaan (organ Perusahaan misalnya Rapat Umum Pemegang Saham)

Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen mengetuai Komite Audit dan Komite Nominasi. Komite Audit adalah Komite yang bertugas melakukan audit terhadap organisasi. Sementara Komite Nominasi bertugas membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang berapa jumlah Komisaris Independen. Berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian, seorang Komisaris Independen berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota Dewan Komisaris lain dan pendapatnya dicatat di dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan apabila pendapatnya berbeda secara material maka hal itu wajib dimasukkan ke dalam Laporan Tahunan.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas Komisaris Independen, maka terdapat laporan tahunan Komisaris Independen berdasarkan hasil pengawasannya.

Measures that may be taken by an Independent Commissioner will include, at least:
- *Ensuring that the Company has an effective business strategy, which includes the monitoring of schedule, budget and strategy effectiveness.*
- *Ensuring that the Company appoints professional executives and managers.*
- *Ensuring that the Company has a well-working information, control and audit system.*
- *Ensuring that the Company complies with applicable laws and regulations as well as the values adopted by the Company in carrying out its operations.*
- *Ensuring that risks and potential crises are properly identified and managed at all times.*
- *Ensuring that the principles and practices of GCG are properly observed and implemented.*

In relation to GCG, the Independent Commissioner's duties are:
- *Ensuring transparency and openness of the Company's financial statements.*
- *Promoting fair treatment of minority shareholders and other stakeholders.*
- *Disclosing transactions that may contain conflicts of interest in a reasonable and fair manner.*
- *Striving for the Company's compliance with applicable laws and regulations.*
- *Ensuring accountability of the Company's organs (such as the General Meeting of Shareholders)*

In performing his duties, the Independent Commissioner will chair the Audit Committee and the Nomination Committee. Audit Committee is the Committee in charge of conducting an audit of the organization, while Nomination Committee is tasked with preparing an assessment system and making recommendations on the number of Independent Commissioner. Based on rational and cautious considerations, an Independent Commissioner has the right to express opinions that differ from other members of the Board of Commissioners and his opinions are recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting and in case such opinions differ materially, they must be included in the Annual Report.

In connection with the performance of the Independent Commissioner's duties, there is an annual report prepared by the Independent Commissioner based on the result of his supervision.

Laporan Komisaris Independen

a. Selama tahun 2024, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan yang telah dibuat Direksi dan disetujui Dewan Komisaris.

Independent Commissioner's Report

a. During 2024, the Company carried out its business activities pursuant to its vision, mission and values as established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

b. Perusahaan menjalankan usahanya melalui penetapan strategi baik pemasaran, teknik maupun keuangan, manajemen risiko yang baik, berprinsip pada pedoman perilaku dan etika bisnis, dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sesuai kebijakan, pedoman, prosedur, sistem yang telah dibuat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
c. Perusahaan selalu menjaga kerahasiaan dan keamanan data nasabah sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen.
d. Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran & kesetaraan yang tercermin pada laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
e. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai pedoman dan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan selalu mendahulukan kepentingan pemegang polis/tertanggung.
f. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai pedoman yang ada.
g. Komite Audit telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai Pedoman Kerja (*Charter* Komite Audit) sebagai berikut:
   - Melakukan penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik
   - Melakukan *reviu* terhadap laporan-laporan yang disampaikan kepada otoritas (OJK, Bursa Efek Indonesia, PPATK, dan lainnya)
   - Melakukan *reviu* terhadap laporan tahunan dan laporan keuangan untuk dipublikasikan
   - Melakukan *reviu* terhadap rencana pelaksanaan tindak lanjut atas hasil temuan Unit Audit Internal dan Laporan Ekternal Audit
   - Melakukan analisis laporan keuangan Perusahaan secara triwulanan
   - Melakukan *reviu* perihal peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak otoritas untuk diimplementasikan dalam Perusahaan
h. Komite Pemantau Risiko telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan Pedoman Kerja (*Charter* Komite Pemantau Risiko) sebagai berikut
   - Reviu atas selera risiko dan toleransi risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan.
   - Memantau proses manajemen risiko yaitu identifikasi, analisis, evaluasi, pengukuran, mitigasi, monitoring, komunikasi yang telah dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko.
   - Mengevaluasi penerapan Manajemen Risiko melalui 5 pilar, yaitu pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kecukupan Kebijakan, Prosedur,

b. The company runs its business through determining strategies in marketing, engineering and finance, proper risk management, based on the guidelines on code of conduct and business ethics, and implements Good Corporate Governance pursuant to the established policies, guidelines, procedures, and systems as well as the applicable laws and regulations.
c. The Company always maintains the confidentiality and security of customers' data pursuant to Circular of the Financial Services Authority Number 14/SEOJK.07/2014 on Confidentiality and Security of Consumer Data and/or Personal Information.
d. The company has implemented the principles of good corporate governance i.e. transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness & equality as reflected in the Good Corporate Governance report.
e. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities pursuant to the guidelines and provisions stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer Company or a Public Company and always prioritize the interest of policyholders/the insured.
f. The Audit Committee and the Risk Monitoring Committee have carried out their duties and responsibilities pursuant to the existing guidelines.
g. The Audit Committee has carried out the following duties and obligations well pursuant to the Work Guidelines (the Audit Committee Charter):
   - *Conducting studies and making recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of Public Accountants*
   - *Reviewing the reports submitted to the authorities (OJK, Indonesia Stock Exchange, Land Deed Official, etc.)*
   - *Reviewing the annual report and the financial statements to be published*
   - *Reviewing the planned follow-up to the findings of the Internal Audit Unit and the External Audit Report*
   - *Analyzing the Company's financial statements quarterly*
   - *Reviewing new regulations issued by the authorities to be implemented in the Company*
h. The Risk Monitoring Committee has carried out the following duties and obligations well pursuant to the Work Guidelines (the Risk Monitoring Committee Charter):
   - *Reviewing the risk appetite and risk tolerance acceptable to the Company.*
   - *Monitoring the risk management process i.e. identification, analysis, evaluation, measurement, mitigation, monitoring, and communication carried out by the Risk Management Unit.*
   - *Evaluating the Risk Management application through 5 pillars, namely active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Adequacy*

dan Penetapan Limit Risiko, Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, Sistem Informasi Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh.

i. Seluruh entitas anak telah memperbaharui Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sesuai POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

j. Komite, Unit, dan Penanggung Jawab di bawah Direksi juga telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja yang ada, seperti :

- Komite Investasi
- Komite Pengembangunan Produk dan Penetapan Premi (KP4)
- Unit Manajemen Risiko
- Unit Audit Internal
- Unit Perlindungan Konsumen, Literasi, dan Inklusi Keuangan
- Unit Kepatuhan
- Penanggung Jawab Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
- Unit *Anti Fraud*

k. Pelaksanaan fungsi nominasi dan renumerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai pedoman yang ada.

l. Seluruh divisi, departemen telah melakukan dan mematuhi pedoman yang dibuat Perusahaan (SOP) dan peraturan OJK, serta Bursa Efek Indonesia.

m. Perusahaan telah memiliki kebijakan, pedoman, dan prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan dan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan. Perusahaan entitas anak aktif dalam pelaporan Manajemen Risiko Terintegrasi dan Tata Kelola Terintegrasi kepada entitas utama.

n. Perusahaan aktif dalam memantau peraturan eksternal sehingga segala bentuk pelanggaran/penyimpangan dapat segera diminimalisikan.

o. Perusahaan tetap meningkatkan pengembangan sistem teknologi informasi yaitu dengan mengembangkan jaringan dan sistem aplikasi yang ada dan masih berupaya mengembangkan penggunaan aplikasi *Business Intelligence* untuk dapat melakukan analisis dengan lebih akurat terhadap data yang dihasilkan oleh sistem.

p. Perusahaan telah meningkatkan dan memberdayakan sumber daya manusia dengan baik dalam mendukung operasi Perusahaan yaitu melalui seleksi yang baik dalam rekrutmen, penempatan karyawan yang tepat, jenjang karir, remunerasi yang memadai, rotasi, dan memberikan berbagai macam training/pelatihan di setiap jenjang jabatan di Perusahaan.

of Policies, Procedures, and Risk Limit Setting, Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control, Risk Management I nformation System, and Comprehensive Internal Control System.

i. All subsidiaries have updated the Guidelines on Application of Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Prevention (APU and PPT) Programs in accordance with POJK No. 12/POJK.01/2017 on Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program by the Financial Services Sector.

j. The following Committee, Unit, and Person-In-Charge (PIC) under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities pursuant to the existing work guidelines:

- *Investment Committee*
- *Product Development and Premium Setting (KP4) Committee*
- *Risk Management Unit*
- *Internal Audit Unit*
- *Consumer Protection, Literacy and Financial Inclusion Unit*
- *Compliance Unit*
- *PIC for the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program*
- *Anti-Fraud Unit*

k. Nomination and remuneration functions are performed by the Board of Commissioners pursuant to the existing guidelines.

l. The entire divisions and departments have performed and complied with the guidelines set by the Company (SOP) as well as the regulations of OJK and Indonesia Stock Exchange.

m. The Company has policies, guidelines, and procedures on Financial Conglomerate Integrated Risk Management and Financial Conglomerate Integrated Governance. The subsidiaries are actively making reports on Integrated Risk Management and Integrated Governance to the main entity.

n. The Company is actively monitoring external regulations so that any form of violation/deviation can be promptly minimized.

o. The Company continues to improve the development of information technology systems by developing the existing network and application system while continually striving to develop the use of Business Intelligence application in order to accurately analyze the system-generated data.

p. The company has improved and empowered human resources to support its operations through sound recruitment process, appropriate employee placement, career path, adequate remuneration, rotation, and various types of training at every level of position in the Company.

Komite Audit

Komite Audit yang telah dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sebagaimana ditentukan dalam POJK No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan. Komite Audit juga melakukan penelaahan, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas sistem pengendalian internal, pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan hukum lain yang berlaku terkait aktivitas usaha Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dengan dibantu anggotanya yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan. Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang melaksanakan fungsi sebagai Ketua dan 3 (tiga) orang anggota komite audit yang memiliki reputasi baik dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan fungsi dari Komite Audit. Komite Audit juga meninjau ulang efektifitas sistem akuntansi Perusahaan dan fungsi internal audit dan juga pekerjaan auditor eksternal. Komite Audit mengadakan pertemuan secara rutin untuk menelaah laporan audit dan tindakan-tindakan yang telah diambil Manajemen.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan resmi,(kecuali Bapak Kamardy Arief hanya hadir 2 kali karena sakit) dengan para anggota Dewan Komisaris mengenai evaluasi laporan triwulanan dan laporan keuangan tahunan.

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Kamardy Arief
Anggota : Angreni Puspitasari
Anggota : Sonja Anggawinata

Audit Committee

The Audit Committee formed by and responsible to the Board of Commissioners as stipulated in POJK No. 55 / POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines on the Work of the Audit Committee has a very important and strategic role in assisting the duties and functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee's duty is to assist the Board of Commissioners in performing supervisory responsibilities. The Audit Committee also conducts studies and evaluations and makes recommendations to the Board of Commissioners on internal control system, financial reporting, and compliance with other applicable laws and regulations relating to the Company's business activities. In performing its duties, the Audit Committee is led by the Independent Commissioner with the help of its members having the required expertise, experience and other qualities. The Audit Committee consists of an Independent Commissioner performing the function as Chairperson and 3 (three) members of the audit committee having good reputation and adequate experience to perform the duties and functions of the Audit Committee. The Audit Committee also reviews the effectiveness of the Company's accounting system and internal audit function as well as the work of external auditors. The Audit Committee holds meetings regularly to study audit reports and other actions taken by the Management.

During 2024, the Audit Committee has performed its duties and functions well and held 4 (four) official meeting sessions, (Mr. Kamardy Arief only attended 2 times due to illness) with members of the Board of Commissioners with regard to the evaluation of quarterly reports and annual financial statements.

Composition of the Audit Committee is as follows:

Chairman : *Kamardy Arief*
Member : *Angreni Puspitasari*
Member : *Sonja Anggawinata*

Susunan Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Rapat Anggota Komite Audit Selama Tahun 2024
Composition of the Audit Committee and Attendance Level of Members of the Audit Committee during 2024

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Frekuensi Pertemuan *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*
Ketua/Chairman	Kamardy Arief	4	2* (sakit / *due to illness*)	50%
Anggota/Member	Angreni Puspitasari	4	4	100%
Anggota/Member	Sonja Anggawinata	4	4	100%

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 002/SK-Dekom-EDI/X/2015 tanggal 9 Oktober 2015 tentang Pelaksanaan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi PerseroanPerusahaan, maka Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan dengan pelaksanaan tugas mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan demikian melakukan pengawasan terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Tugas Nominasi mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

    a. komposisi anggota Direksi
    b. kebijakan dan kriteria
    c. serta kebijakan evaluasi kerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta rekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Mengusulkan imbalan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dan rekomendasi tentang struktur, kebijakan serta besaran Remunerasi.

Selama tahun 2024, jumlah kompensasi yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp11.070.888.081,- (sebelas milyar tujuh puluh juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan puluh satu rupiah)

Sesuai dengan hasil RUPS tanggal 25 Juni 2024, Direksi PerseroanPerusahaan berjumlah 5 (lima) orang. Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, tanpa menghapuskan hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan anggota Direksi kapan pun bilamana diperlukan.

Nomination and Remuneration Function

Based on Decision Letter of the Board of Commissioners 002/SK-Dekom-EDI/X/2015 dated October 9, 2015 on Implementation of Function of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, the Nomination and Remuneration Function is performed by the Company's Board of Commissioners while implementation of duties refers to Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 as follows:

1. *The Board of Commissioners performs the Nomination and Remuneration function, thus conducting supervision over the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
2. *The Nomination Committee is tasked with nominating prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and making recommendations to the Board of Commissioners about:*
    a. *composition of members of the Board of Directors*
    b. *policy and criteria*
    c. *policy on work evaluation for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
3. *Conducting a performance appraisal of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and make recommendations about capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *Making proposals on rewards to the Board of Directors and the Board of Commissioners and making recommendations about structure, policy and amount of Remuneration.*

During 2024, total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors amounted to IDR11.070.888.081,- (eleven billion seventy million eight hundred and eighty-eight thousand and eighty-one rupiahs)

Pursuant to the GMS held on June 25, 2024, the Company's Board of Directors consists of 5 (five) persons. The Board of Directors was appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of office until the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) to be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss any member of the Board of Directors at any time when necessary.



Di tahun 2024 telah diselenggarakan 12 kali rapat Direksi yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:
In 2024, 12 sessions of Board of Directors meetings were held and attended by all members of the Board of Directors with the following attendance level:

Nama *Name*	Frekuensi Pertemuan *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*
Hendra Godjali	12	12	100%
Tetty Lanawati Gozali	12	12	100%
Indrawana Widjaja	12	12	100%
Bustomi Usman	12	12	100%
Tan Kurniawan Sutandar	12	12	100%

Unit Audit Internal

Dalam rangka memenuhi POJK No. 56 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Direksi Perusahaan telah menetapkan Piagam Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal yang merupakan unit pengawasan internal Perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Maksud dari kegiatan audit internal meliputi suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses GCG. Dengan demikian dapat dipahami pentingnya peran audit internal pada masa sekarang ini dalam mendukung perkembangan usaha yang dinamis dan kompetitif.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Direktur III yang bertugas melaksanakan kegiatan penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perusahaan, mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal. Sekretaris Perusahaan melakukan pembinaan dan mengendalikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan sosialisasi informasi material kepada seluruh Pemegang Saham, menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan *Stakeholders* lainnya.

Internal Audit Unit

In order to comply with POJK No.56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines on Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Board of Directors of the Company has established the Internal Audit Charter and formed the Internal Audit Unit as the Company's internal supervisory unit under the President Director and responsible to the President Director.

The purpose of internal audit includes the independent and objective provision of assurance and consulting, with the aim of increasing the value and improving the company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, internal control, and GCG processes. This indicates the importance of internal audit in supporting dynamic and competitive business developments.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:
1. *Preparing and implementing annual Internal Audit by risk priority pursuant to the Company's objectives.*
2. *Testing and evaluating the internal control and risk management system pursuant to the Company's policy.*
3. *Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
4. *Providing suggestions on improvement and objective information on activities being inspected on all levels of management.*
5. *Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing and reporting the follow-up to suggested improvements.*
7. *Cooperating with the Audit Committee.*
8. *Preparing programs to evaluate the quality of internal audit.*
9. *Conducting special inspection if necessary.*

Corporate Secretary

Corporate Secretary position is held by Director III in charge of carrying out the Company's administrative activities and document storage, and keeping abreast of the developments in the capital market, particularly the applicable regulations. The Corporate Secretary provides guidance and controls the compliance with applicable laws and regulations, disseminates material information to all Shareholders, and serves as a liaison between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other Stakeholders.

Pengungkapan kepemilikan saham (jenis dan jumlah lembar saham) anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

1. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham dari modal disetor Perusahaan, baik saham Perusahaan maupun entitas anak.
2. Tidak ada hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham.
3. Tidak ada hubungan keuangan dan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham.

Disclosure of shareholdings (type and number of shares) of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners:
1. *All members of the Board of Directors and of the Board of Commissioners have no share in the Company's paid-up capital, neither the Company's nor the subsidiaries'.*
2. *There is neither financial nor family relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or the Shareholders.*
3. *There is neither financial nor family relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Shareholders.*

Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Merujuk pada POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, maka berdasarkan hasil RUPS 25 Juni 2024, RUPS telah memberi wewenang kepada Dewan Komisaris PerseroanPerusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan, Perhitungan Laba Rugi dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan PerseroanPerusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium bagi Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenan dengan penunjukan tersebut.

Employment of Public Accounting Services and Public Accounting Firm `Referring to POJK Number 13/POJK.03/2017 on Employment of Public Accounting Services and Public Accounting Firm in Financial Service Activities, based on the GMS held on June 25, 2024, the GMS has authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant to audit the Statement of Financial Position, Profit and Loss Statement and other sections of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024 and to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium for the Public Accountant and other requirements relating to the appointment.

Berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit yang merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan surat tertanggal 1 Nopember 2024 untuk menggunakan jasa dari AP Bapak Christophorus Alvin Kossim, dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2024, dengan pertimbangan bahwa :

According to the Audit Committee's evaluation and recommendation for the Board of Commissioners of the Company relating to the appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) with letter dated November 1, 2024 to employ the services of AP Mr. Christophorus Alvin Kossim from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm to audit the annual historical financial information as of December 31, 2024, on considerations that:

1. AP tersebut (Bapak Christophorus Alvin Kossim) memiliki keahlian dan pengalaman kerja yang memadai untuk menunjang pekerjaannya termasuk mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) untuk menjaga kompetensi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang undangan praktik akuntan publik. Selain audit asuransi, juga dilakukan audit IT dan audit perpajakan yang dilaksanakan oleh tenaga audit yang memiliki keahlian sesuai bidangnya masing masing.

   KAP Purwantono, Sungkoro & Surja merupakan firma anggota dari EY Global di Indonesia yang merupakan salah satu dari organisasi penyedia jasa internasional yang telah beroperasi di Indonesia lebih dari 30 tahun.

1. *The Public Accountant (Mr. Christophorus Alvin Kossim) possesses sufficient expertise and experience to support his work including his participation in the Continuous Professional Education (Pendidikan Profesional Berkelanjutan/PPL) to maintain the competence as referred to in the applicable laws and regulations on public accountant practices. In addition to insurance audit, IT audit and taxation audit were also conducted by qualified auditors with expertise in their respective field.*

   Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm is a member of EY Global in Indonesia being one of the international service providers that have been operating in Indonesia for more than 30 years. EY Global has

EY Global memiliki perwakilan di 150 negara diseluruh dunia dengan 260.000 personil.

representatives in 150 countries around the world with 260,000 personnel.

AP dan/atau KAP tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (http://www.ojk.go.id/akuntan/) status aktif dengan Surat Tanda Terdaftar (STTD) AP No:STTD.AP-31/PM.223/2020 dan KAP No: STTD.KAP-03/PM.22/2018.

The AP and/or KAP are registered with the Financial Services Authority (http://www.ojk.go.id/akuntan/) with an active status under Registration Certificate (STTD) No:STTD.AP-31/PM.223/2020 and KAP No: STTD.KAP-03/PM.22/2018.

Dalam menyusun tim audit dan pihak yang turut serta secara langsung dalam pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, KAP tersebut telah mengacu pada kode etik profesi AP.

In forming the audit team and other parties participating directly in the audit of annual financial information history, the Public Accounting Firm has referred to the Public Accountant professional code of ethics.

2. AP, KAP, dan orang dalam KAP dalam memberikan jasa kepada Perusahaan telah memenuhi kondisi independen selama periode audit dan periode sebagaimana yang didefinisikan dalam POJK 13, dan periode perikatan sebagaimana yang didefinisikan dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI.

2. In providing services to the Company, the Public Accountant, the Public Accounting Firm, and internal personnel of the Public Accounting Firm have complied with the requirement of independence during the audit period and the period as defined in POJK 13, and the binding period as defined in the Public Accountant Professional Code of Ethics established by IAPI.

3. Tidak ada potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut turut untuk kurun waktu yang cukup panjang, karena ini merupakan penunjukan tahun ke-4 dimana penggunaan jasa audit oleh AP (Bapak Christophorus Alvin Kossim) tersebut di atas masih sesuai ketentuan yang berlaku dimana pembatasan AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 5 tahun buku pelaporan secara berturut-turut.

3. There is no potential risk in employing the same Public Accounting Firm consecutively for a relatively long period of time since this is the 4th year of appointment, thus employment of the AP (Mr. Christophorus Alvin Kossim) for audit services still complies with the applicable laws and regulations. Restriction on employing the same Public Accountant is not to exceed an audit period of 5 fiscal years in a row.

Berikut nama AP dan KAP yang telah melakukan audit atas informasi keuangan historis Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir:

The names of Public Accountants and Public Accounting Firm conducting the audit of the Company's historical financial information for the past 5 (five) years are as follows:

Tahun *Year*	Akuntan Publik *Public Accountant*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*
2024	Christophorus Alvin Kossim	Purwantono, Sungkoro & Surja
2023	Christophorus Alvin Kossim	Purwantono, Sungkoro & Surja
2022	Christophorus Alvin Kossim	Purwantono, Sungkoro & Surja
2021	Christophorus Alvin Kossim	Purwantono, Sungkoro & Surja
2020	Yovita	Purwantono, Sungkoro & Surja

Dalam Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada 29 Oktober 2024, Dewan Komisaris PerseroanPerusahaan membuat surat rencana penunjukan AP dan KAP sesuai rekomendasi Komite Audit.

In the meeting of the Board of Commissioners held on October 29, 2024, the Board of Commissioners of the Company prepared a letter on planned appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm according to the Audit Committee's recommendation.

Pada 25 Oktober 2024, dengan Surat Keputusan SK: 009/SK-DeKom/X/2024, Dewan Komisaris telah menetapkan:

On October 25, 2024, with Decision Letter SK: 009/SK-DeKom/X/2024, the Board of Commissioners has decided as follows:

1. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada PT Equity Development Investment Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

   Nama:
   Christophorus Alvin Kossim
   Nomor Registrasi AP dari Menteri Keuangan:
   AP-1681
   Nomor Surat Tanda Terdaftar (AP):
   STTD.AP-31/PM.223/2020
   Tahun Penugasan:
   Tahun ke-4
   Kantor Akuntan Publik:
   Purwantono, Sungkoro, & Surja
   Nomor Surat Tanda Terdaftar (KAP):
   STTD.KAP-03/PM.22/2018

1. Appointment of the following Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) for the audit of annual historical financial information of PT Equity Development Investment Tbk for the fiscal year ended December 31, 2024:

   Name:
   Christophorus Alvin Kossim
   AP Registration Number from Finance Minister :
   AP-1681
   Registered License Number (AP):
   STTD.AP-31/PM.223/2020
   Assignment Period :
   4th Year
   Public Accounting Firm :
   Purwantono, Sungkoro, & Surja
   Registered License Number (KAP) :
   STTD.KAP-03/PM.22/2018

2. Jumlah honorarium Akuntan Publik sebesar Rp630 juta (Enam ratus tiga puluh juta Rupiah) Atas dasar Keputusan Dewan Komisaris tersebut, Direksi Perusahaan telah menyampaikan Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Equity Development Investment Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 704/EDI/XI/2024, tertanggal 8 Nopember 2024

2. Honorarium for the Public Accountant amounted to Rp630 million (Six hundred and thirty million Rupiahs) On the basis of the Board of Commissioners' Decision, the Company's Board of Directors has submitted a Report on Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm for the Audit of Annual Historical Financial Information of PT Equity Development Investment Tbk to the Financial Services Authority with letter No. 704/EDI/XI/2024, dated November 8, 2024

Pelaporan Atas Pelanggaran/Perilaku Tidak Etis Dan Perlindungan Bagi Pelapor *(Whistleblowing System)*

Reporting Of A Violation/An Unethical Behavior And Protection For Whistleblowers (Whistleblowing System)

1. Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) adalah pengungkapan (biasanya secara rahasia) atas tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melanggar hukum, perbuatan tidak etis atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan dan dilaporkan kepada Perusahaan atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.
   Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi:
   - Penerimaan pelaporan pelanggaran.

1. Violation Reporting System (SPP) is the disclosure (usually in a confidential manner) of a violation or an act against the law, unethical conduct or other conduct that may harm the Company and the stakeholders, committed by an employee or a head and reported to the Company or another institution that may take action against such violation.

   The Company has established policies and procedures which include:
   - *Receipt of violation reporting.*

- Pelaporan harus dilakukan dengan itikat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan atau didasari kehendak buruk/ fitnah.
- Anggota Komisaris, Direksi, seluruh karyawan dan pihak eksternal Perusahaan dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas disertai bukti pendukung yang relevan.

- Penanganan dan penyelesaian pelaporan pelanggaran.
- Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur yang berlaku.
- Perlindungan pelapor.
- Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor. Perusahaan memberikan perlindungan hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pemantauan penanganan dan penyelesaian pelaporan pelanggaran.

2. Dalam tahun 2024, tidak ada pelaporan atas tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melanggar hukum, perbuatan tidak etis atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan dan dilaporkan kepada Perusahaan atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Gratifikasi

1. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan PT Equity Development Investment Tbk berkomitmen untuk mewujudkan dan menegakkan prinsip-prinsip GCG serta berperan aktif dalam rangka mendukung kehidupan berbangsa dan bernegara yang bersih bebas dari kolusi dan korupsi.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini diberitahukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan (Stakeholders) PT Equity Development Investment Tbk, bahwa kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan dilarang memberi dan/atau menerima segala bentuk "Gratifikasi" (uang, barang atau fasilitas lainnya) baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi tugasnya sebagai karyawan PT Equity Development Investment Tbk, baik dalam rangka hari raya, ulang tahun Perusahaan maupun dalam kegiatan aktivitas lainnya.

Perkara Hukum

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya..

- *Reporting must be done in good faith and not a personal complaint against the Company's policy or based on ill will/slander.*

- *Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, all employees and external parties of the Company may report any violation committed by a Commissioner, Director and employee of the Company. The whistleblower must clearly indicate his/her identity along with relevant supporting evidence.*
- *Handling and settlement of violation report.*

- *The Company must follow up every report according to the applicable procedures.*
- *Protection for whistleblower.*
- *Report receiver must keep the Whistleblower's identity confidential. The Company provides legal protection in accord with applicable laws and regulations.*

- *Monitoring of handling and settlement of violation report.*

2. *In 2024, there were no reports of a violation or disclosure of an act against the law, unethical conduct or other conduct that may harm the Company and stakeholders, committed by an employee or a head and reported to the Company or another institution that may take action against such violation.*

Gratuity

1. *The Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees of PT Equity Development Investment Tbk are committed to realizing and upholding the principles of GCG and playing an active role in supporting the life of the nation and the state that is free from collusion and corruption.*
2. *To that end, it is hereby notified to all Stakeholders of PT Equity Development Investment Tbk that the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Employees are prohibited from giving and/or receiving any form of "Gratuity" (money, goods or other facilities) either directly or indirectly that can affect their duties as employees of PT Equity Development Investment Tbk, whether in the context of holidays, the Company's anniversary, and other activities.*

Legal Matters

No administrative sanction is being imposed to the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities.

Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko operasional, risiko hukum, risiko investasi, risiko solvabilitas, risiko kecukupan modal kerja, risiko kewajiban penyediaan modal minimum, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga pasar, risiko kepatuhan, dan risiko asuransi. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Grup.

Risiko tingkat bunga
Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito, investasi sewa pembiayaan, pinjaman bank, piutang dan utang usaha sekuritas, dan jasa administrasi efek. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat bunga.

Risiko kredit
Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit.

Risiko kredit merupakan risiko utama EFI karena EFI bergerak dalam bidang pembiayaan. Secara langsung, EFI menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan EFI.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Grup harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi kredit.

1. **Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**
   Eksosur entitas anak terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, piutang premi dan koasuransi, piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek dan penyertaan modal ventura dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group are exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, strategic risk, operational risk, legal risk, investment risk, solvability risk, working capital adequacy risk, capital adequacy ratio, foreign exchange rate risk, market value risk, compliance risk and insurance risk. The Group overall risk management program focus on the uncertainty of financial markets and seek to minimize potential adverse effects on the Group financial performance.

Interest rate risk
Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Financial assets and liabilities which potentially influenced by interest rate risk, especially deposits, investment in financing leases, bank loans, trade receivables and trade payables from securities, and administration service. The Group manages interest rate risk by monitoring the movement of market rate and negotiates accordingly with the bank to minimized the negative impact on the Group. Currently, the Group do not have a formal hedging policy for interest rate risk.

Credit risk
Credit risk is an unavoidable risk, however, it could be managed to an acceptable limit. The Group have a policy in order to deal with this risk. It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved.

Credit risk is EFI's major risk because EFI is engaged in financing activity. EFI faces direct risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and EFI.

For each financial asset category, the Group should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

1. ***Maximum exposure to credit risk***
   Subsidiaries' exposure to credit risk mainly comes from the investment in financing leases, consumer financing receivables, premium and coinsurance receivables, securities trading and stock administration fee receivables and investment in venture capital, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

2. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan ekonomi atau yang lainnya.

Pelanggan dari entitas anak kebanyakan adalah individu dan tidak berkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu

EFI

Investasi sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen EFI yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, EFI menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor atau bukti kepemilikan lain untuk objek lainnya yang dibiayai.

ESI

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari nasabah atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada ESI. Dalam transaksi perdagangan di Bursa, ESI bertindak sebagai perantara yang mewakili nasabah. ESI tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. ESI memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi manajemen risiko menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit ESI berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, ESI memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jaminan yang diterima ESI dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, ESI meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

ADM, ELI dan DE

Risiko kredit yang dihadapi oleh ADM, ELI, dan DE berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. ADM, ELI, dan DE telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa pemberian produk dan jasa hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik.

2. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The customers of subsidiaries are mainly individuals and they are not concentrated inthe specific geographic region.

EFI

EFI's investment in financing leases and consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.

As collateral to the consumer financing receivables, EFI receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles or other proof of ownership for other objects financed by EFI.

ESI

Credit risk arises from the risk of failure of the customer's contractual liability which resulting financial loss to ESI. In trading transaction on Exchange, ESI act as broker representing the customer. ESI has not significant concentration credit risk. ESI has a policy to ensure the trading is performed with the customers who have good credit records history. Risk management division sets client limit of credit and level of collateral of the customer.

ESI's credit risk exposure related to associate stock brokerage activities in customers' contractual position in trading. Thus, ESI needs collateral to reduce its risk. ESI received cash and securities listed in exchange as collateral instrument.

For other financial assets such as cash and cash equivalents and collateral in the clearing and guarantee institution, ESI reduce the credit risk by doing a placement at a reputable financial institution.

ADM, ELI and DE

Credit risks exposed by ADM, ELI, and DE arise from receivables given to the customers. ADM, ELI, and DE have taken some considered policy to reduce this risk, which is to ensure the products and services just addressed to trusted and good credit history customers.

ADM, ELI dan DE memberikan jangka waktu kredit 30 hari dari tanggal penerbitan faktur. Langkah preventif lain yang diambil ADM, ELI dan DE adalah pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang. Untuk mengurangi risiko kredit, ADM, ELI dan DE akan menghentikan pemberian produk dan jasa kepada emiten yang gagal bayar.

ADM, ELI and DE provide 30 days credit term from the date of issuance invoice. Other preventive steps taken by ADM, ELI and DE are intensive monitoring of the balances and aging of receivables. To reduce credit risk, ADM, ELI and DE will stop providing products and services to default customers.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup pinjaman bank dan penerbitan wesel bayar jangka menengah.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan bank, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

BG, entitas anak, mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui Analisa perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas likuid.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and medium-term notes payable.

The Group manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

BG, subsidiary, measures and monitors liquidity risk through analysis of liquidity gap and liquidity ratios. One of the liquidity ratios used is liquidity assets to liquidity liabilities.

Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:

1. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang.
2. Risiko fluktuasi harga saham di bursa.
3. Risiko tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan akibat perusahaan dimana dana tersebut ditempatkan tidak dapat melakukan pembayaran kembali.

Grup menempatkan dana investasi pada instrumen investasi berupa deposito, obligasi, reksa dana, saham di pasar modal, penyertaan langsung, serta investasi berupa properti. Dalam pengendalian risiko, ADM dan ELI berpedoman pada ketentuan pemerintah mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Risiko solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan ADM dan ELI memenuhi tingkat solvabilitas seperti yang disyaratkan oleh regulator sesuai dengan POJK No. 5 Tahun 2023 dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi ADM dan ELI. Untuk mengelola risiko ini, ADM dan ELI harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Hasil perhitungan solvabilitas ADM dan ELI telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Investment risk

Investment risk is the risk that may occur due to the placement of funds for investment purpose, such as:

1. *The risk of fluctuations in currency exchange rates.*
2. *The risk of stock price fluctuations.*
3. *The risk that funds placed by the Company can not be withdrawn because institutions in which the funds were placed cannot make the repayment.*

The Group place investment funds in investment instruments in the form of deposits, bonds, mutual funds, shares in the capital market, direct investment and investment in the form of property. In the control of risks, ADM and ELI adhere to government regulations relating to the financial health of the insurance and reinsurance companies in accordance with prevailing regulations.

Solvability risk

Solvability risk is the risk of ADM and ELI's inability to meet solvency as required by the regulator, in accordance with the POJK No. 5 Year 2023, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, ADM and ELI need to always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. The result of solvency calculation for ADM and ELI is in accordance with the applicable regulation.

Risiko kecukupan modal kerja
ESI diwajibkan memenuhi keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011, tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan". Keputusan tersebut mengatur perusahaan efek, yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek, yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan manajer investasi, wajib memiliki paling sedikit sebesar Rp25.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi, ditambah Rp200 dan 0,1% dari total dana yang dikelola. ESI telah memenuhi persyaratan modal sebagaimana tercantum pada peraturan tersebut di atas.

Working capital adequacy risk
ESI is required to implement decision No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011, about "Monitoring and Reporting of Adjusted Net Working Capital". The said decision determines the securities company, which operate as brokerage dealer, perform the administration of customers' stock account and investment manager, are required to have at least Rp25,000 or 6.25% of total liabilities without debt sub-ordinary and debt in order to public offering or limited offering plus ranking liabilities, which more higher, plus Rp200 and 0.1% from total fund managed. ESI has fulfilled the capital requirements as stated in the regulation above.

Risiko nilai tukar mata uang asing
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Paparan Grup terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas, investasi, piutang premi dan koasuransi, kredit, aset lainnya, utang koasuransi, reasuransi dan komisi, premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim dan liabilitas kepada pemegang unit link, simpanan, dan liabilitas lainnya.

Foreign exchange rate risk
Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent, investments, premium and coinsurance receivables, loans, other assets, due to coinsurers, reinsurers and commissions payable, unearned premiums, estimated claims, claims payable and liability to unit link holders, deposits and other liabilities.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dengan mata uang asing lainnya. Pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan meminimalisir perbedaan *(gap)* antara total eksposur liabilitas dalam mata uang asing lainnya dan total eksposur investasi dalam mata uang asing lainnya.

The reporting currency is Indonesian Rupiah. The Group financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and other foreign currencies. Management of foreign exchange rate risk is made by minimalize the gap between the total liabilities exposure and investments exposure denominated in other foreign currencies.

Setiap liabilitas dalam mata uang asing lainnya harus memiliki *back up* investasi dalam mata uang asing yang sama. Pemantauan terhadap perbedaan ini dilakukan secara periodik dan jika terdapat perbedaan yang signifikan maka akan dilakukan penyeimbangan di sisi investasi.

Each liability denominated in other foreign currencies must be supported with investments denominated in the same foreign currencies. Evaluation upon these gaps is performed periodically and if there is significant gap, accordingly, will be balancing on the investments side.

Risiko harga pasar
Grup menghadapi risiko harga pasar terkait investasi efek. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan keduanya.

Market value risk
The Group are exposed to the market value risk due to investment securities.To manage the value risk arising from this investment, the Group diversify their portfolio. Portfolio diversification is based on the limitation specified by both of them.

Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi yang termasuk dalam kategori aset keuangan pada nilai wajar diukur melalui laba rugi dan nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

Sensitivity analysis is determined based on exposure risk of marketable securities price risk that arising from investment which included in financial assets at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income categories.

Risiko asuransi
Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh entitas anak adalah jumlah dan waktu klaim dan pembayaran manfaat aktual yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan setelah pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan entitas anak adalah meyakinkan bahwa penyisihan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Insurance risk
The principal risk the subsidiaries face under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the subsidiaries is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Variabilitas risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi underwriting yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses, reguler reviu terhadap prosedur penanganan klaim dan penyelidikan berkala terhadap klaim palsu adalah kebijakan dan prosedur yang diberlakukan untuk mengurangi eksposur risiko entitas anak. Entitas anak juga menerapkan kebijakan mengelola dan menangani klaim secara aktif, dalam rangka untuk mengurangi eksposur atas perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis. Risiko inflasi diminimalisir dengan mempertimbangkan faktor inflasi saat menghitung liabilitas kontrak asuransi.

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits. Furthermore, a strict claim review policies to assess all new and ongoing claims, regular detail review of claim handling procedures and frequent investigation of fraudulent claims are all policies and procedures put in place to reduce the risk exposure of the subsidiaries. The subsidiaries further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the business. Inflation risk is mitigated by taking into account when estimating insurance contract liabilities.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Meskipun, entitas anak memiliki perjanjian reasuransi, namun entitas anak tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi. Penempatan entitas anak dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi entitas anak secara substansial tergantung pada kontrak reasuradur tertentu.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. Although, the subsidiaries have reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exits with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agrements. The subsidiaries' placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor the operation of the subsidiaries substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Asuransi kerugian
Jenis kontrak asuransi umum yang diterbitkan oleh entitas anak adalah kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, rangka kapal, rekayasa dan pengangkutan. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan dan rekayasa.

Casualty insurance
Type of general insurance contracts issued by the subsidiaries are fire, motor vehicles, accident, marine hull, engineering and marine cargo. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration or less, except for fire, motor vehicle, accident and engineering insurance.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim, bencana alam dan kegiatan teroris. Ada juga risiko inflasi untuk klaim yang membutuhkan beberapa tahun untuk penyelesaiannya.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes, natural disasters and terrorist activities. For longer tail claims that take some years to settle, there is also inflation risk.

Entitas anak juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah surplus treaty yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan entitas anak untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non-proporsional yang umumnya digunakan adalah excess of loss yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto entitas anak apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi excess of loss bervariasi berdasarkan produk.

The subsidiaries also purchase reinsurance as part of its risk mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is surplus treaty reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the subsidiaries to certain classes of bussiness. Non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the subsidiaries' net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line and territory.

Asuransi jiwa
Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh ELI meliputi: seumur hidup, kematian eka warsa, kesehatan, pensiun disatukan, unit link, pensiun *endowment* murni, hipotek, penyisihan penurunan jangka dan hibah *endowment*.

Life insurance
Life insurance contracts offered by ELI include: whole life, term insurance, health assurance, unitised pensions, unit link, pure endowment pensions, mortgage reduction term allowance and combined endowments.

Risiko utama yang terpapar pada ELI adalah sebagai berikut:
1. Risiko atas kematian - risiko kerugian yang timbul karena kematian yang dialami pemegang polis berbeda dari yang diharapkan;
2. Risiko atas morbiditas - risiko kerugian yang timbul karena kondisi kesehatan pemegang polis berbeda dari yang diharapkan;
3. Risiko atas panjang usia - risiko kerugian yang timbul karena penerima tunjangan hidup melebihi yang diharapkan;
4. Risiko atas penerimaan dari investasi - risiko kerugian yang timbul dari beban yang dialami berbeda dengan yang diharapkan
5. Risiko atas beban - risiko kerugian yang timbul dari beban yang dialami berbeda dengan yang diharapkan;
6. Risiko atas keputusan pemegang polis - risiko atas kerugian yang disebabkan karena tindakan yang diambil oleh pemegang polis (*lapse* dan penebusan) berbeda dengan yang diharapkan.

The main risks that ELI is exposed to are as follows:
1. *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected;*
2. *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected;*
3. *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected;*
4. *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
5. *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected;*
6. *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected.*

Strategi *underwriting* ELI ini dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan harga telah memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan riwayat medis keluarga, tinjauan rutin atas klaim aktual yang dialami dan penetapan harga produk, serta prosedur penanganan klaim secara terperinci. Pembatasan penjaminan ditempatkan untuk mendorong pelaksanaan seleksi risiko secara tepat.

ELI's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria.

Asumsi - Asumsi Utama

Asuransi Kerugian
Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi utama yang mendasari estimasi klaim adalah klaim pengembangan masa depan entitas anak akan mengikuti pola yang sama dengan pengalaman klaim pengembangan masa lalu. Ini termasuk asumsi-asumsi dalam hal rata-rata klaim biaya, biaya-biaya klaim penanganan dan jumlah klaim mencapai kecelakaan per tahun.

Penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

Tingkat Mortalitas Dan Morbiditas
Asumsi ini didasarkan pada standar industri dan tabel nasional, sesuai dengan jenis kontrak tertulis dan wilayah di mana pihak tertanggung berada. Asumsi-asumsi tersebut mencerminkan hasil terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk mencerminkan hasil ADM dan ELI. Penyisihan secara tepat, tapi tidak berlebihan, dilakukan untuk perbaikan harapan di masa depan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas penjaminan, dan jenis kontrak.

Rata-rata tertimbang dari tingkat penerimaan kembali diturunkan berdasarkan model portofolio yang diasumsikan untuk mendukung kewajiban, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan atas perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan. Peningkatan pada tingkat penerimaan kembali dari investasi akan mengakibatkan penurunan biaya dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat Diskonto
Kewajiban asuransi jiwa ditentukan sebagai jumlah dari nilai diskonto dari manfaat yang diharapkan dan biaya administrasi masa mendatang secara langsung terkait dengan kontrak, dikurangi nilai diskon dari premi teoritis yang akan diperlukan untuk memenuhi arus kas keluar di masa depan. Tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan untuk paparan risiko atas ADM dan ELI. Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai kewajiban asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Key Assumptions

Casualty Insurance
The insurance liabilities consist of estimated claims and unearned premium reserve.

The principal assumption underlying the estimated claims is that the subsidiaries' future claim development will follow a similar pattern to past claims development experience. This includes assumptions in respect of average claim costs, claim handling costs and claim number of reach accident year.

Additional qualitative judgements are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence; changes in market factors such as public attitude to claiming; economic condition; as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates.

Mortality And Morbidity Rates
Assumptions are based on industry standard and national tables, according to the type of contract written and the territory in which the insured person resides. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the ADM and ELI's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class, and contract type.

The weighted average rate of return is derived based on a portfolio model that is assumed to back up liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments. An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Discount Rate
Life insurance liabilities are determined as the sum of the discounted value of the expected benefits and future administration expenses directly related to the contract, less the discounted value of the expected theoretical premiums that would be required to meet these future cash outflows. Discount rates are based on current industry risk rates, adjusted for the ADM and ELI's own risk exposure. A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

Pengelolaan Modal
Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Management
The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2024 and 2023.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Perjanjian-Perjanjian Penting Dan Ikatan

a. Pada tanggal 9 September 2002, ESI dan Deutsche Bank AG, Jakarta, setuju untuk membuat reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dengan nama Reksa Dana Prima. Kontrak ini mencakup kontrak manajemen dan kustodian, dimana ESI bertindak sebagai manajer investasi dan Deutsche Bank AG, Jakarta, bertindak sebagai bank kustodian. Efektif tanggal 1 Januari 2017, ESI mengalihkan bank kustodian dari Deutsche Bank ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. ADM mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi di dalam dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, ADM membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua resiko yang diserahkan. Saldo piutang atau utang sehubungan dengan reasuransi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang premi dan koasuransi, neto" atau "Utang koasuransi, reasuransi dan komisi, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. ELI mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi. Berdasarkan perjanjian tersebut, ELI membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan. Reasuransi akan memberikan komisi sesuai dengan yang diatur dalam perjanjian.

Significant Agreements And Commitments

a. On September 9, 2002, ESI and Deutsche Bank AG, Jakarta, agreed to issue a mutual fund based on Collective Investment Contract, Reksa Dana Prima. This contract covers the management contract and custodian, wherein ESI act as as investment manager and Deutsche Bank AG, Jakarta, act as custodian bank. Effective on January 1, 2017, ESI divert the custodian bank from Deutche Bank to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. ADM has reinsurance agreements with several reinsurance companies at local and abroad. Under those agreements, ADM shall pay a certain portion of the premiums to reinsurer in respect of all the risks submitted. The related reinsurers receivables or payables are presented as part of "Premium and coinsurance receivables, net" or "Due to coinsurers, reinsurers and commissions payable, net" in the consolidated statement of financial position.

c. ELI has reinsurance agreements with several reinsurance companies. Based on the agreements, ELI shall pay to the reinsurers certain portion of the original premium to the reinsurers in respect of all risks ceded. The reinsurers shall allow commission as stated in the agreements.

Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:
PSAK No. 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS No. 17

PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72. PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, PSAK No. 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntansi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:
- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek

Manajemen sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangannya.

Accounting Standards Issued But Not `Yet Effective

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS amendments and improvements) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2024:

Effective on or after January 1, 2025:
SFAS No. 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS No. 17

PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

Effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK No. 71 and PSAK No. 72. PSAK No. 74 will replace PSAK No. 62 Insurance Contracts. PSAK No. 74 applies to all types of insurance contracts, regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, `covering all relevant accountinga aspects.

The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:
- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.*

The management is currently evaluating and has not determined the effects of these PSAK amendment and improvements on its financial statements.

Peristiwa Setelah Tanggal PeriodePelaporan

PT Equity Finance Indonesia (“EFI”)
berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S- 329/ PL.02/2024 tanggal 30 Desember 2024, PT Equity Finance Indonesia memperoleh persetujuan rencana perubahan kepemilikan yang berasal dari konversi pinjaman Perusahaan yang diterima dari PT Equity Development Indonesia, Tbk. Sebesar Rp88.000.000.000. Selanjutnya Perusahaan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) di tahun 2025 untuk mengesahkan konversi pinjaman tersebut.

PT Datindo Entrycom (“DE”)
Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 29 tanggal 11 Februari 2025, PT Datindo Entrycom mengumumkan akan membagikan dividen tunai yang berasal dari saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya tahun 2023 senilai Rp3.610 atau senilai Rp551.620 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai tersebut telah dibagikan pada tanggal 28 Februari 2025.

PT Equity Sekuritas Indonesia (“ESI”)
Berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-13/D.04/2025 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Yang Melakukan Kegiatan Usaha Manajer Investasi Kepada PT Equity Aset Manajemen, tanggal 6 Maret 2025, Komisioner Otoritas Jasa Keuangan memutuskan pemberian izin usaha kepada PT Equity Aset Manajemen. Pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan telah menyerahkan pengelolaan unit-unit reksadana untuk Reksa Dana Dana Pasti, Reksa Dana Dana Premier, dan Reksa Dana Prima kepada PT Equity Aset Manajemen. Pengelolaan atas reksadana-reksadana tersebut akan dilaksanakan oleh PT Equity Aset Manajemen setelah proses pengalihan administrasi antara PT Equity Sekuritas Indonesia dan PT Equity Aset Manajemen selesai.

Subsequent Events Of The Reporting Period

PT Equity Finance Indonesia (“EFI”)
Based on the Financial Services Authority letter No. S-329/ PL.02/2024 dated December 30, 2024, PT Equity Finance Indonesia obtained approval for the Company’s plan to increase additional capital from the conversion of the Company’s loan received from PT Equity Development Indonesia, Tbk. amounting to Rp88,000,000,000. Furthermore, Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) will be held in 2025 to ratify the loan conversion.

PT Datindo Entrycom (“DE”)
Based on the Minutes of Meeting Deed No. 29 dated February 11, 2025, PT Datindo Entrycom announced that it would distribute cash dividends from the unappropriated retained earnings for the year 2023, amounting to IDR 3,610 or IDR 551,620 (full amount) per share. These cash dividends were distributed on February 28, 2025.

PT Equity Sekuritas Indonesia (“ESI”)
Based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-13/D.04/2025 regarding the Granting of a Business License for Companies Engaged in Investment Management Activities to PT Equity Asset Management, dated March 6, 2025, the Board of Commissioners of the Financial Services Authority decided to grant a business license to PT Equity Asset Management. On March 18, 2025, the Company transferred the management of mutual fund units for the Dana Pasti Mutual Fund, Dana Premier Mutual Fund, and Dana Prima Mutual Fund to PT Equity Asset Management. The management of these mutual funds will be carried out by PT Equity Asset Management after the completion of the administrative transfer process between PT Equity Sekuritas Indonesia and PT Equity Asset Management.



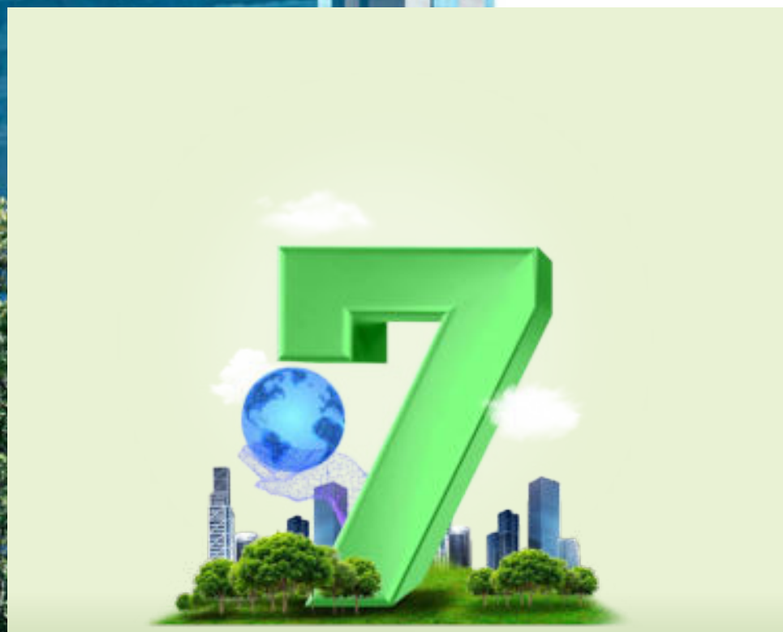

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



PT Equity Life Indonesia

Kegiatan Equity Berbagi di Yayasan Lilin Pelita Kasih yang berlokasi di Palmerah, Jakarta Barat untuk berbagi kasih dan keceriaan kepada anak-anak pejuang kanker, 29 Januari 2024

Equity Sharing activity at the Lilin Pelita Kasih Foundation located in Palmerah, West Jakarta to shaare love and joy with children fighting cancer, January 29, 2024



Kegiatan Equity Berbagi di Panti Asuhan Nurul Hasanah yang berlokasi di daerah Petukangan Utara, Jakarta Selatan untuk berbagi kebaikan bersama adik-adik yang ada di sana sekaligus memberikan donasi berupa sembako, 26 Februari 2024

Equity Sharing activity at the Nurul Hasanah Orphanage located in the Petukangan Utara area, South Jakarta to share kindness with the children there while also providing donations in the form of basic necessities, February 26, 2024

Di bulan suci Ramadan, PT Equity Life Indonesia mengadakan kegiatan berbuka puasa bersama 20 anak-anak di Panti Yatim & Dhuafa Mizan Amanah Pejompongan. Pada kesempatan tersebut, PT Equity Life Indonesia juga memberikan literasi keuangan kepada anak-anak mengenai asuransi jiwa dan pentingnya memiliki perlindungan finansial di masa depan. Edukasi ini diharapkan dapat membantu anak-anak untuk lebih memahami pentingnya merencanakan keuangan sejak dini, 26 Maret 2024

In the holy month of Ramadan, PT Equity Life Indonesia held a breaking of the fast activity with 20 children at the Panti Yatim & Dhuafa Mizan Amanah Pejompongan. On that occasion, PT Equity Life Indonesia also provided financial literacy to the children regarding life insurance and the importance of having financial protection in the future. This education is expected to help children better understand the importance of planning finances from an early age, March 26, 2024





Melalui program Equity Berbagi, PT Equity Life Indonesia mengunjungi Rumah Singgah Bunda Peduli yang berlokasi di Jl. Kenari 1, Jakarta Pusat untuk berbagi kasih dan juga semangat bagi anak-anak pejuang kanker dan tumor. Selain pemberian donasi berupa sembako, kegiatan juga dimeriahkan dengan kegiatan menyanyi bersama, games, kuis berhadiah, serta pembagian goodie bag untuk seluruh anak, 29 April 2024

Through the Equity Berbagi program, Equity Life Indonesia visited the Rumah Singgah Bunda Peduli located on Jl. Kenari 1, Central Jakarta to share love and enthusiasm for children fighting cancer and tumors. In addition to donating basic necessities, the activity was also enlivened by singing together, games, quizzes with prizes, and distributing goodie bags to all children, April 29, 2024

Bersama Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), PT Equity Life Indonesia turut berperan aktif untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui program Industry Social Responsibility AAJI Peduli Bumi dengan menyalurkan 50 bibit tanaman lidah mertua kepada masyarakat Bandung. Adapun program AAJI Peduli Bumi ini berfokus pada pengurangan emisi karbon melalui penanaman mangrove dan juga pembudidayaan tanaman lidah mertua di masyarakat, 18 Mei 2024

Together with the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), PT Equity Life Indonesia is actively involved in preserving the environment through the AAJI Peduli Bumi Industry Social Responsibility program by distributing 50 Sansevieria plant seedlings to the Bandung community. The AAJI Peduli Bumi program focuses on reducing carbon emissions through planting mangroves and cultivating Sansevieria plants in the community, May 18, 2024



PT Equity Life Indonesia



Pada kegiatan Equity Berbagi di bulan Mei ini, PT Equity Life Indonesia mengunjungi Sasana Tresna Werdha Karya Kasih yang berlokasi di Kwitang, Jakarta Pusat untuk berbagi kasih dan keceriaan bersama para oma yang tinggal di panti tersebut. Dengan semangat, mereka pun ikut bernyanyi dan juga menari bersama sambil diiringi musik poco-poco. Donasi berupa paket sembako, susu, dan barang-barang kebutuhan lainnya diserahkan kepada ketua pengurus panti werdha tersebut. Selain itu, snack berupa roti juga dibagikan kepada seluruh oma, 28 Mei 2024

In the Equity Berbagi activity in May, PT Equity Life Indonesia visited Sasana Tresna Werdha Karya Kasih located in Kwitang, Central Jakarta to share love and joy with the grandmothers living in the orphanage. With enthusiasm, they also sang and danced together while accompanied by poco-poco music. Donations in the form of basic food packages, milk, and other necessities were handed over to the head of the nursing home. In addition, snacks in the form of bread were also distributed to all grandmothers, May 28, 2024



Pada kegiatan Equity Berbagi di bulan Juni ini, PT Equity Life Indonesia mengunjungi Wisma Tuna Ganda Palsigunung untuk berbagi kasih dan semangat bersama 27 anak-anak yang ada di sana. Adapun Wisma Tuna Ganda Palsigunung ini merupakan rumah bagi pengidap cerebral palsy dengan kondisi tuna ganda. Selain memberikan donasi berupa sembako, buku gambar, dan pensil warna, acara diisi dengan kegiatan menyanyi, menari, dan bermain ular naga yang membuat suasana kebersamaan menjadi semakin hangat, 27 Juni 2024

In the Equity Berbagi activity in June, PT Equity Life Indonesia visited Wisma Tuna Ganda Palsigunung to share love and enthusiasm with 27 children there. Wisma Tuna Ganda Palsigunung is a home for cerebral palsy sufferers with multiple disabilities. In addition to providing donations in the form of basic necessities, drawing books, and colored pencils, the event was filled with singing, dancing, and playing dragon snakes which made the atmosphere of togetherness even warmer, June 27, 2024



Melalui kegiatan Equity Berbagi di bulan Juli ini, PT Equity Life Indonesia berbagi kebaikan dan keceriaan bersama adik-adik di Yayasan Tri Asih yang berlokasi di Jakarta Barat. Adapun Yayasan Tri Asih merupakan rumah bagi anak-anak tunagrahita atau yang memiliki keterbatasan intelektual. Acara diisi dengan rangkaian kegiatan yang seru seperti menyanyi bersama dan menyusun puzzle. Tak hanya donasi berupa paket sembako, namun bingkisan berupa snack juga dibagikan kepada 50 adik-adik yang ada di sana, 26 Juli 2024

Through the Equity Berbagi activity in July, PT Equity Life Indonesia shared kindness and joy with the children at the Tri Asih Foundation located in West Jakarta. The Tri Asih Foundation is a home for children with intellectual disabilities or those with intellectual disabilities. The event was filled with a series of exciting activities such as singing together and putting together puzzles. Not only donations in the form of basic food packages, but also gifts in the form of snacks were also distributed to 50 children there, July 26, 2024



PT Equity Life Indonesia mengunjungi Panti Asuhan Omah Katresnan Magelang untuk berbagi kasih dengan memberikan sembako sekaligus memberikan literasi keuangan bagi anak-anak yang ada di panti tersebut. Anak-anak diperkenalkan pada konsep dasar asuransi jiwa, manfaatnya, serta bagaimana asuransi dapat menjadi perlindungan keuangan dari risiko yang mungkin terjadi di masa depan, 26 Agustus 2024

PT Equity Life Indonesia visited the Omah Katresnan Orphanage in Magelang to share love by providing basic necessities and financial literacy for the children at the orphanage. The children were introduced to the basic concept of life insurance, its benefits, and how insurance can be a financial protection from risks that may occur in the future, August 26, 2024



Melalui program Jaga Semesta, PT Equity Life Indonesia mengajak karyawan untuk bersama-sama menjaga alam, sesama, dan juga satwa. Di bulan Agustus 2024 kemarin, karyawan Equity Life Indonesia mendonasikan selimut dan seprai layak pakai untuk hewan-hewan terlantar yang ada di penampungan. Selimut dan seprai layak pakai telah terkumpul sebanyak 9 kg, dan telah disalurkan kepada Pejaten Shelter untuk menjadi alas tidur yang hangat dan nyaman bagi hewan-hewan terlantar di Pejaten Shelter yang saat ini menampung lebih dari 1.000 anjing, 100 kucing, 4 berang-berang, dan juga hewan-hewan lainnya. Selain itu bantuan berupa uang tunai sebesar Rp2.000.000 dan juga makan siang untuk 35 pengurus yang ada di Pejaten Shelter, 27 September 2024

Through the Jaga Semesta program, PT Equity Life Indonesia invites employees to jointly protect nature, each other, and also animals. In August 2024, Equity Life Indonesia employees donated blankets and sheets suitable for use for abandoned animals in shelters. Blankets and sheets suitable for use have been collected as much as 9 kg, and have been distributed to Pejaten Shelter to be used as warm and comfortable bedding for abandoned animals in Pejaten Shelter which currently houses more than 1,000 dogs, 100 cats, 4 otters, and also other animals. In addition, cash assistance of IDR 2,000,000 and also lunch for 35 administrators at Pejaten Shelter, September 27, 2024

PT Equity Life Indonesia



Dalam rangka menyambut dan merayakan HUT ke-37, PT Equity Life Indonesia mengajak seluruh karyawan untuk mengambil langkah nyata dalam menjaga lingkungan sekitar melalui program Jaga Semesta. Sepanjang bulan Agustus, seluruh karyawan bersama-sama berperan aktif dalam mengumpulkan sampah botol dan gelas plastik. Sebanyak 22,9 kg sampah botol dan gelas plastik berhasil terkumpul dan telah disalurkan kepada JAGATERA untuk dikelola secara bertanggung jawab, 5-30 Agustus 2024

In order to welcome and celebrate its 37th anniversary, PT Equity Life Indonesia invites all employees to take real steps in protecting the environment through the Jaga Semesta program. Throughout August, all employees took an active role in collecting plastic bottles and cups. A total of 22.9 kg of plastic bottles and cups were collected and distributed to JAGATERA to be managed responsibly, 5-30 August 2024



Masih melalui Program Jaga Semesta, PT Equity Life Indonesia turut mengajak seluruh karyawan untuk bersama-sama menjaga sesama dimana selama bulan Agustus 2024 kemarin, karyawan PT Equity Life Indonesia mendonasikan boneka, mainan, pakaian, dan sepatu layak pakai untuk anak-anak yang membutuhkan. Sebanyak 98 kg pakaian dan sepatu, serta 10,3 kg mainan dan boneka telah terkumpul. dan telah diserahkan kepada Yayasan Abhimata Mitrasamaya yang berlokasi di Tangerang Selatan. Selain penyerahan donasi pakaian, sepatu, dan mainan, PT Equity Life Indonesia juga memberikan bantuan berupa uang tunai sebesar Rp3.000.000 untuk membantu mendukung kegiatan operasional Yayasan Abhimata Mitrasamaya, 9 Oktober 2024

Still through the Jaga Semesta Program, PT Equity Life Indonesia also invites all employees to jointly care for each other where during August 2024, PT Equity Life Indonesia employees donated dolls, toys, clothes, and shoes that were suitable for use for children in need. A total of 98 kg of clothes and shoes, and 10.3 kg of toys and dolls have been collected. and have been handed over to the Abhimata Mitrasamaya Foundation located in South Tangerang. In addition to donating clothes, shoes, and toys, PT Equity Life Indonesia also provided cash assistance of IDR 3,000,000 to help support the operational activities of the Abhimata Mitrasamaya Foundation, October 9, 2024



Pada kegiatan Equity Berbagi di bulan Oktober ini, PT Equity Life Indonesia berbagi kasih kepada anak-anak yang ada di Yayasan Sedekah Mulia Indonesia. Melalui kegiatan ini anak-anak juga diberikan literasi keuangan untuk memberikan pemahaman sejak dini tentang pentingnya asuransi jiwa. Melalui pendekatan yang interaktif serta materi dengan bahasa sederhana ini, diharapkan dapat memupuk kesadaran anak-anak sedini mungkin tentang pentingnya asuransi. Kegiatan ditutup dengan penyerahan donasi berupa sembako, serta pembagian makanan dan juga bingkisan spesial untuk semua anak yang ada di sana, 25 Oktober 2025

In the Equity Berbagi activity in October, PT Equity Life Indonesia shared love with children at the Yayasan Sedekah Mulia Indonesia. Through this activity, children were also given financial literacy to provide an early understanding of the importance of life insurance. Through an interactive approach and simple language materials, it is hoped that it can foster children's awareness as early as possible about the importance of insurance. The activity was closed with the handover of donations in the form of basic necessities, as well as the distribution of food and special gifts for all the children there, October 25, 2025



Pada kegiatan AAJI Marcomm Summit 2024 yang bertemakan "Redefining the Marketing Playbook for Sustainable Growth", PT Equity Life Indonesia bersama perusahaan asuransi lainnya berkomitmen mengharmoniskan profitabilitas, keberlanjutan, dan teknologi. Sebagai wujud nyata komitmen terhadap ESG dan SDG, PT Equity Life Indonesia mendukung pelestarian lingkungan dengan berpartisipasi dalam penanaman bibit mangrove, 21 November 2024

At the AAJI Marcomm Summit 2024 themed "Redefining the Marketing Playbook for Sustainable Growth", PT Equity Life Indonesia together with other insurance companies committed to harmonizing profitability, sustainability, and technology. As a concrete manifestation of commitment to ESG and SDG, PT Equity Life Indonesia supports environmental preservation by participating in planting mangrove seedlings, November 21, 2024

PT Equity Life Indonesia





PT Equity Life Indonesia mengunjungi Panti Jompo Wijaya Kusuma yang berlokasi di Bekasi untuk berbagi kasih sekaligus mengadakan sesi health talk bersama para lansia yang tinggal di sana. Dalam sesi ini, para lansia diajak memahami pentingnya menjaga kesehatan dengan cara-cara yang sederhana dan mudah diikuti, 6 Desember 2024

PT Equity Life Indonesia visited Panti Jompo Wijaya Kusuma located in Bekasi to share love and hold a health talk session with the elderly living there. In this session, the elderly were invited to understand the importance of maintaining health in simple and easy-to-follow ways, December 6, 2024

Menyambut akhir tahun 2024, PT Equity Life Indonesia berbagi semangat dan kebahagiaan kepada anak-anak dan oma opa melalui program From Elifers with Hope. Melalui program ini, karyawan PT Equity Life Indonesia berpartisipasi aktif dengan memberikan bingkisan, seperti pakaian, tas, sepatu, hingga alat tulis untuk anak-anak dan juga pakaian, selimut, dan sandal untuk para oma dan opa.

Welcoming the end of 2024, PT Equity Life Indonesia shares enthusiasm and happiness to children and grandmas and grandpas through the From Elifers with Hope program. Through this program, PT Equity Life Indonesia employees actively participate by providing gifts, such as clothes, bags, shoes, and stationery for children and also clothes, blankets, and sandals for grandmas and grandpas.



PT Equity Life Indonesia mengambil langkah nyata untuk membantu masyarakat yang terdampak erupsi dengan berkolaborasi bersama AyoBantu.com, untuk menyalurkan bantuan berupa 100 dus air minum guna membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang terdampak, khususnya dalam hal akses terhadap air bersih untuk minum dan memasak, 29 November 2024

PT Equity Life Indonesia took real steps to help communities affected by the eruption by collaborating with AyoBantu.com, to distribute aid in the form of 100 boxes of drinking water to help meet the needs of affected communities, especially in terms of access to clean water for drinking and cooking, November 29, 2024

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk



PT Asuransi Dayin Mitra Tbk menjadi salah satu donatur kepada doctorSHARE (sharing accessible health and care) pada acara Sharing Compassionate Care and Unwavering Hope. DoctorSHARE (Yayasan Dokter Peduli) adalah organisasi nirlaba yang memberikan layanan kesehatan gratis dan bantuan kemanusiaan.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk became one of the donors to doctorSHARE (sharing accessible health and care) at the Sharing Compassionate Care and Unwavering Hope event. DoctorSHARE (Yayasan Dokter Peduli) is a non-profit organization that provides free health services and humanitarian aid.

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk



PT Asuransi Dayin Mitra Tbk secara aktif berperan dalam mendukung kegiatan pegabdian kepada Masyarakan melalui penanaman bibit pohon mangrove di Kawasan Hutan Lindung Angke Kapuk - Jakarta dengan Tema WORLD NATURE CONSERVATION DAY "Plant Mangroves, Save The Earth", 28 Juli 2024

PT Asuransi Dayin Mitra Tbk actively plays a role in supporting community service activities through planting mangrove seedlings in the Angke Kapuk Protected Forest Area - Jakarta with the theme WORLD NATURE CONSERVATION DAY "Plant Mangroves, Save The Earth", July 28, 2024

PT Asuransi Dayin Mitra held a charity event for the Rumah Kasih Lampung Foundation, December 18, 2024

PT Asuransi Dayin Mitra mengadakan acara berbagi kasih kepada Yayasan Rumah Kasih Lampung, 18 Desember 2024





PT Asuransi Dayin Mitra mengadakan acara berbagi kasih kepada Yayasan Wikrama Putra, 21 Desember 2024

PT Asuransi Dayin Mitra held a charity event for the Wikrama Putra Foundation, December 21, 2024

PT Ventura Investasi Utama



PT Ventura Investasi Utama mengadakan bakti sosial di Asrama Panti Yatim Indonesia (PYI), Jakarta, 14 November 2024
PT Ventura Investasi Utama held a social service at the Asrama Panti Yatim Indonesia (PYI), Jakarta, November 14, 2024

PT Ventura Investasi Prima



PT Ventura Investasi Prima mengadakan bakti sosial di Panti Asuhan Pondok Si Boncel – Jagakarsa Jakarta, 13 November 2024
PT Ventura Investasi Prima held a social service at the Orphanage House Pondok Si Boncel - Jagakarsa Jakarta, November 13, 2024



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

PT Equity Development Investment Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Goverance*/GCG) dalam menjalankan bisnisnya dengan mengacu pada regulasi yang berlaku sebagai upaya untuk menjaga kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lain.

Bagi Perseroan, makna keberlanjutan adalah mampu meminimalisir dampak negatif sekaligus memaksimalkan dampak positif pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup kepada karyawan dan masyarakat atas transaksi bisnis dan kegiatan operasional dari usaha yang dijalankan.

Secara umum, strategi keberlanjutan Perseroan mempertimbangkan kepentingan dan pemenuhan hak seluruh pihak sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh manfaat optimal dari praktik keberlanjutan yang dijalankan Perseroan. Dari sisi internal, strategi keberlanjutan Perseroan masih difokuskan pada upaya-upaya untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan karyawan mengenai pentingnya mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola atau "LST" (*Environment, Social, and Governance/ESG*) dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap seluruh kebijakan dan prosedur LST yang telah diimplementasikan. Hal ini perlu dilakukan agar kami memiliki gambaran komprehensif mengenai tindakan korektif apa yang diperlukan agar strategi dan target-target keberlanjutan yang sudah ditetapkan dapat terealisasi dengan baik sepanjang tahun.

Selama 2024, Perseroan terus melanjutkan sosialisasi dan pendalaman mengenai isu-isu keberlanjutan, serta terus meningkatkan kesadaran karyawan terkait penerapan praktik keberlanjutan yang berkesinambungan. Perseroan juga selalu berupaya untuk mengurangi konsumsi energi listrik, air, dan kertas di kantor pusat maupun di setiap kantor entitas anak. Selain itu, Perseroan juga terus mempertahankan konsep pengelolaan ruang terbuka hijau dengan senantiasa memberikan ruang untuk tanaman di sekitar area gedung kantor.

Sustainability Strategy

Sustainability Strategy Explanation

PT Equity Development Investment Tbk (hereinafter referred to as the "Company") is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in running its business by referring to applicable regulations as an effort to maintain the trust of shareholders and other stakeholders.

For the Company, sustainability means the ability to minimize negative impacts while maximizing positive impacts on the economic, social and environmental aspects of employees and the community through its business transactions and operations.

In general, the Company's sustainability strategy considers the interests and rights of all, thus enabling the stakeholders to obtain optimum benefits from the Company's sustainability practices. Internally, the Company's sustainability strategy focuses on the efforts to increase employee capacity and knowledge regarding the importance of integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in every decision-making process.

The Company performs periodic evaluation of all implemented ESG policies and procedures in order to have a comprehensive picture of any required corrective actions so that the sustainability strategies and targets can be realized throughout the year.

During 2024, the Company will continue to socialize and deepen its knowledge of sustainability issues while increasing employee awareness about sustainability practices. The Company always strives to reduce the consumption of electricity, water, and paper at the head office and in each of its subsidiary. In addition, the Company also continues to maintain the concept of green open space management by providing space for plants around the office building premises.

Kami menyadari bahwa peran ini memiliki dampak jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat. Pentingnya penanganan masalah lingkungan dan berkomitmen untuk menjadi Perseroan yang bertanggung jawab dan berkontribusi dalam mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Since this role has a long-term impact on the environment and the community, we recognize the importance of addressing environmental issues, committing to being a responsible company, and contributing to environmental impact reduction.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Ikhtisar Kinerja Ekonomi

Dimensi ekonomi dalam prinsip keberlanjutan memiliki peranan yang krusial, karena keberhasilan bisnis yang berkelanjutan memerlukan stabilitas ekonomi jangka panjang serta harmoni antara pertumbuhan ekonomi, kepentingan masyarakat, dan perlindungan lingkungan

Namun, tahun 2024 dihadapkan pada kondisi yang penuh dinamika dan tantangan bagi perekonomian global maupun regional. Terlepas dari kondisi tersebut, kami sebagai suatu entitas ekonomi, selalu berupaya untuk melaksanakan kegiatan dengan prinsip berkelanjutan dan memberikan kontribusi maksimal bagi pertumbuhan ekonomi bagi para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, karyawan, pemerintah, investor dan masyarakat, yang dapat dilihat pada sedikit peningkatan pendapatan neto sebesar 1,22% dibandingkan dengan tahun 2023. Kontribusi tersebut diharapkan akan terus meningkat melalui hubungan kerja yang harmonis. Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat juga akan terus dimaksimalkan secara konsisten, efektif, dan efisien.

Sustainability Performance Overview

Economic Performance Overview

Economic dimension in the sustainability principle plays a crucial role because the success of sustainable business requires long-term economic stability and harmony between economic growth, community interests and environmental protection.

However, in 2024 the Company is faced with various uncertainties and challenges relating to global and regional economic conditions. Regardless of these conditions, as an economic entity, we always strive to carry out activities with the sustainability principle in mind and yield maximum contribution to the economic growth of our stakeholders, including customers, suppliers, employees, the government, investors and the community, as indicated in the slight increase in the net income of 1.22% compared to 2023. This contribution is expected to increase through harmonious working relationships. Community empowerment and development programs will also continue to be maximized consistently, effectively and efficiently.

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

	2024	2023	2022
Aset / *Assets*	5.678	5.762	5.636
Pendapatan Neto / *Net Revenue*	1.246	1.231	1.658
Biaya Operasional / *Operating Costs*	467	431	542

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup

Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dan setiap proyek yang dikerjakan dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, Perseroan berupaya untuk menerapkan praktik bisnis diantaranya:

- Mengurangi penggunaan listrik dalam kegiatan operasional;
- Menggunakan video conference sebagai media pertemuan;
- Mengedukasi dan meningkatkan kesadaran karyawan untuk melakukan penghematan air, optimalisasi penggunaan kertas, mengurangi penggunaan plastik

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di kantor pusat dan setiap entitas anak demi terlaksananya aktivitas ekonomi yang berkelanjutan.

Environmental Performance Overview

In order to ensure that operations and projects are performed while considering environmental impacts, the Company strives to implement the following practices:

- *Reducing electricity consumption in its operations;*
- *Using video conference media for meetings;*
- *Educating and increasing employee awareness to save water, optimize paper use, and reduce plastic use*

Therefore, the Company is committed to monitoring and maintaining environmental data at the head office and each subsidiary in order to implement sustainable economic operations.

Ikhtisar Kinerja Sosial

Perseroan senantiasa menjalankan kinerja sosial keberlanjutan yang bertanggung jawab dengan menjalin hubungan positif dan mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan dan ekonomi ke dalam berbagai program yang dijalankan untuk mewujudkan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan dan menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

Hal tersebut direalisasikan melalui ragam kegiatan dan program dalam aspek sosial seperti program pemberdayaan masyarakat, pelatihan keterampilan, pengembangan sumber daya manusia, dan program tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan komitmen ini, Perseroan berharap dapat menjaga kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan, membangun citra positif bagi Perseroan, serta menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja, sarana dan prasarana, prosedur kerja yang bebas diskriminiasi dan tidak memandang gender.

Social Performance Overview

The Company always carries out responsible social activities by establishing positive relationships and integrating social, environmental and economic aspects into various programs performed to realize stakeholders' welfare and create sustainable business.

This objective is realized through various social activities and programs such as community empowerment programs, skills training, human resources development, and corporate social responsibility programs. With this commitment, the Company hopes to maintain stakeholder trust and satisfaction, build a positive image for the Company, and create a sustainable business that benefits the surrounding community and environment.

The Company is also committed to providing employment opportunities, facilities and infrastructure, as well as work procedures that are free from gender and other types of discrimination.

Profil Perusahaan
Company Profile

Visi, Misi, Dan Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission and Sustainability Values

Visi Utama
Main Vision

"Menjadi induk perusahaan yang inovatif dan terpercaya didukung oleh produk keuangan terpadu dan layanan prima dari seluruh entitas anak yang dapat memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan.

"To become an innovative and trusted holding company supported by integrated financial products and service excellence of all subsidiaries providing all stakeholders with optimum values."

Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan
Vision in implementing Sustainable Finance

"Menjadi induk perusahaan yang inovatif dan terpercaya yang mendukung program Keuangan Berkelanjutan"

"To become an innovative and trusted holding company supporting Sustainable Finance programs"

Misi Utama
Main Mission

Menciptakan
To create:

- Kondisi keuangan yang sehat
  Healthy financial condition
- Kegiatan operasional yang produktif
  Productive operations
- Sumber daya manusia professional dan berorientasi pelayanan
  Professional and service-oriented human resources
- Sistim informasi yang efektif dan efisien
  Effective and efficient information system
- Produk-produk unggulan yang berkembang
  Developing superior products
- Entitas anak yang tumbuh dan menguntungkan demi tercapainya total kinerja yang sinergi
  Growing and profitable subsidiaries to achieve synergistic performance

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan
Mission in implementing Sustainable Finance

Melakukan kegiatan usaha berkelanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi serta turut berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan.

To perform sustainable business operations generating sustainable and integrated growth and play a role in sustainable economic development for improving the quality of life and the environment for the benefit of the stakeholders.

Skala Perusahaan
Company Scale

	2024	2023	2022
Jumlah pegawai (orang) *Number of employees (people)*	765	706	735
Total Aset (dalam miliar Rp) *Total Assets (in billions of IDR)*	5.679	5.762	5.636
Total Liabilitas (dalam miliar Rp) *Total Liabilities (in billions of IDR)*	3.140	3.231	3.052
Total Ekuitas (dalam miliar Rp) *Total Equity (in billions of IDR)*	2.539	2.531	2.585
Total Pendapatan (dalam miliar Rp) *Total Revenue (in billions of IDR)*	1.245	1.231	1.658

Produk, Layanan, Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Kegiatan Perseroan mencakup, antara lain, kegiatan investasi, jasa konsultasi manajemen dan penyertaan saham.

Perseroan merupakan induk Perusahaan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor penyertaan saham, jasa perjalanan, modal ventura, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas.

Products, Services, And Business Operations

The Company's operations include, among others, investment, management consulting services and equity participation.

The Company is the holding company of subsidiaries engaged in equity participation, travel services, venture capital, financing, insurance, securities administration and securities.

Keanggotaan Pada Asosiasi

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dalam lingkup nasional.

Association Membership

Indonesian Issuers Association (AEI) on a national scale.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan pengelolaan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh unit kerja, di bawah pengawasan Direksi.

Dalam tata kelola keberlanjutan, secara kolektif dan kolaborasi, Presiden Direktur melaksanakan penerapan Keuangan Berkelanjutan bersama dengan Direktur lain yang dikoordinasi oleh *Corporate Secretary*. Divisi yang terlibat adalah Legal dan *Compliance, Human Capital, Finance* dan *Accounting*.

PIC for implementation of sustainable finance

Sustainability governance is the responsibility of all work units, under the oversight of the Board of Directors.

In sustainability governance, collectively and collaboratively, President Director implements Sustainable Finance together with other Directors coordinated by the Corporate Secretary. The divisions involved are Legal and Compliance, Human Capital, Finance and Accounting.

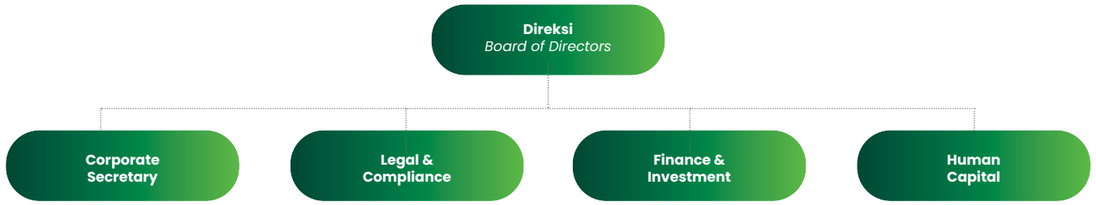

Keberhasilan sinergi dan manajemen efektif membutuhkan kepemimpinan yang berkomitmen, arahan yang jelas, dan pengaruh yang strategis. Hal ini membutuhkan struktur tata kelola yang kuat untuk mendukung penerapan strategi keberlanjutan, mengelola proses penetapan tujuan dan pelaporan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal, dan memastikan akuntabilitas.

Successful synergy and effective management require committed leadership, clear direction, and strategic influence. A strong governance structure is required to support the implementation of sustainability strategy, manage goal-setting and reporting processes, strengthen relationships with external stakeholders, and ensure accountability.

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait pemberian suara untuk membahas isu lingkungan atau sosial, meskipun seluruh pemegang saham memiliki hak suara yang sama untuk menyampaikan pendapat dalam rapat. Dalam setiap RUPS, Direksi memastikan tidak adanya konflik kepentingan dengan manajemen dalam mengelola aspek lingkungan, sosial dan tata Kelola.

Currently, the Company has no specific policy on voting to discuss environmental or social issues, although all shareholders have equal voting rights to express their opinions at meetings. In each GMS, the Board of Directors ensures that there is no conflict of interest with the management in managing environmental, social and governance aspects.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Selama 2024, program pengembangan kompetensi keberlanjutan dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatan kemampuan dan kompetensi SDM dalam upaya penerapan keuangan berkelanjutan.

Competency Development Related To Sustainable Finance

Throughout 2024, the sustainability competency development program was carried out independently through books and digital information media, with the hopes of improving the ability and competence of human resources in implementing sustainable finance.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan senantiasa mengedepankan pendekatan yang hati-hati dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Perhatian besar dalam aspek lingkungan tertuju pada dampak buruk dari perubahan iklim yang ekstrem. Kami berkomitmen untuk terus memantau perkembangan isu ini secara konsisten, baik di tingkat nasional maupun global dalam jangka Panjang.

Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, kami berharap dapat meningkatkan praktik manajemen risiko menjadi lebih baik. Kami tetap berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi, lingkungan dan sosial ke dalam kegiatan operasional dan proses pengambilan keputusan Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan Perseroan.

RAKB disusun untuk periode lima tahunan yang setiap tahunnya dievaluasi.

Sustainable Finance Risk Assessment

The Company always prioritizes a cautious approach when implementing Sustainable Finance. Attention to the environmental aspect is focused on the adverse impacts of extreme climate change. We are committed to consistently monitoring the development of this issue, both at the national and global levels in the long term.

Risk management practices are expected to improve through these initiatives. We remain committed to integrating economic, environmental and social principles into the Company's operations and decision-making processes to create long-term value for all stakeholders of the Company.

RAKB is prepared for a five-year period and evaluated annually.

Tahun 2020 Tahap Penyesuaian Dan Implementasi Awal *2020: adaptation and initial implementation phase*	**Tahun 2021 - 2022** **Tahap Implementasi Lanjutan** *2021 – 2022: advanced implementation phase*	**Tahun 2023-2025 Tahap Implementasi Akhir Dan Berkelanjutan** *2023-2025: final and ongoing implementation phase*
Pembentukan satuan kerja/fungsi pengelolaan keuangan berkelanjutan *Establishment of sustainable finance management work units/functions*	Penyusunan standar operasional dan prosedur keuangan berkelanjutan *Preparation of sustainable finance standards and procedures*	Pengembangan sumber daya manusia (sdm) tingkat lanjutan *Advanced human resources (hr) development*
Penyusunan pedoman perusahaan keuangan berkelanjutan *Preparation of company guidelines on sustainable finance*	Pelaksanaan review dan penyesuaian peraturan terkait *Review of and adjustment to related regulations*	Pelaksanaan edukasi tertanggung terkait produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan *Educating the insured about sustainable finance products and/or services*
Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal seperti regulator dan lembaga/instansi terkait lainnya *Provision of internal education in collaboration with various external parties such as regulators and other related institutions/agencies*	Pelaksanaan edukasi eksternal *Provision of external education*	Penyusunan sistem/prosedur pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan *Preparation of supervision and reporting systems/procedures for the sustainable finance implementation*
Implementasi target dan alokasi dana, tanggung jawab sosial dan lingkungan (tjsl) *Implementation of targets and allocation of funds, as well as social and environmental responsibility (tjsl)*	Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional perusahaan *Preparation of internal guidelines supporting environmentally friendly practices in the company's operations.*	Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. *Realizing of sustainable finance to support sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests.*
	Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha perusahaan *Adjustment of the company's business activity classification*	
	Desain, pengembangan dan inovasi produk keuangan berkelanjutan *Design, development and innovation of sustainable finance products*	

Hubungan dengan pemangku kepentingan

Kami menyadari bahwa peran pemangku kepentingan sangat penting bagi keberlanjutan perusahaan. Oleh sebab itu, kami senantiasa berusaha melibatkan mereka dalam setiap aktivitas operasional yang kami jalankan.

Perhatian utama kami adalah pada hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Kami menegaskan betapa pentingnya dampak program keberlanjutan terhadap pemangku kepentingan yang berperan langsung dalam penerapan kebijakan perusahaan. Keterlibatan mereka dilakukan melalui pendekatan partisipatif, dengan mengumpulkan berbagai pandangan dan masukan yang diperlukan untuk mendukung keberlanjutan perusahaan.

Stakeholder relations

We realize that stakeholders play a crucial role in the company's business continuity. Therefore, we strive to involve them in every operation at all times.

Our main focus is on the relationship between the company and its stakeholders. We emphasize the important impact of sustainability programs on stakeholders playing a direct role in implementing company policies. Their involvement is manifested through a participatory approach, by collecting various views and inputs needed to support the company's business continuity.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya perseroan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam regulasi maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The stakeholder engagement process includes the company's efforts to meet the expectations of each stakeholder by using the resources in its possession appropriately and accountably, and not in conflict with the provisions set out in applicable laws and regulations.

Tabel berikut merupakan upaya kami dalam pendekatan kami dengan pemangku kepentingan.

The following table represents the efforts we make in our approach to the stakeholders.

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	**Metode Perlibatan** *Engagement Method*	**Topik Utama** *Main Topic*
Regulator *Regulators*	Laporan publikasi triwulanan *Quarterly reports*	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola *Compliance with applicable laws and regulations and implementation of the principles of prudence and governance*
	Laporan tahunan *Annual reports*	
	Laporan insidentil lainnya *Other incidental reports*	
Investor dan pemegang saham *Investors and shareholders*	Rups tahunan *Annual gms*	Pencapaian target kinerja perusahaan *Achievement of the company's performance targets*
	Rups luar biasa *Extraordinary gms*	
	Paparan kinerja *Performance exposure*	
Karyawan *Employees*	Rapat internal sesuai divisi terkait *Internal meetings by related divisions*	Kinerja dan update terkini, kesejahteraan,kesetaraan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan pekerja. *Performance and latest updates, as well as workers' welfare, equality, health, safety and security.*
	Pelatihan dan pengembangan kompetensi *Training and competency development*	
Media	Press release & press conference	Pemberian informasi terkait bisnis perusahaan yang perlu diketahui publik *Information disclosure related to the company's business that the public needs to know*

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, yang berasal dari faktor internal maupun eksternal, sebagai berikut:

Issues When Implementing Sustainable Finance

When implementing the sustainability principles, the Company is faced with a number of challenges originating from internal and external factors, such as:

Tantangan *Challenge*	Mitigasi *Mitigation*
Internal Perseroan Internal Issues	
Pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia di internal Perseroan yang perlu terus diperbaharui, khususnya mengenai isu-isu spesifik terkait aktivitas bisnis yang berwawasan lingkungan dan sosial *The understanding and competence of human resources within the Company need to be updated continuously, especially regarding specific issues related to environmentally and socially conscious business operations.*	Mengadakan atau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diutamakan kepada penanggung jawab pengelolaan aspek keberlanjutan, kemudian kepada seluruh karyawan *Conducting or participating in various sustainability-related competency development programs prioritizing those responsible for managing sustainability aspects, and then to all employees.*
Eksternal Perseroan External Issues	
Terbatasnya panduan dan informasi yang jelas untuk setiap industri dalam aspek yang memenuhi kriteria prinsip keuangan berkelanjutan *Limited guidance and information for each industry on aspects fulfilling the sustainable finance criteria.*	Melakukan komunikasi kepada regulator maupun melakukan eksplorasi secara mandiri melalui media internet, serta menganalisis kesesuaian aktivitas operasional dengan kebijakan pemerintah maupun regulator terkait keberlanjutan *Communicating with regulators and conducting independent exploration via internet media, and analyzing the suitability of operations with government and regulatory policies regarding sustainability.*

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Selain mengembangkan pola pikir dan memperkuat keberlanjutan ekonomi yang sehat, perusahaan juga terus membentuk budaya keberlanjutan sosial dan lingkungan yang saling berhubungan dengan aspek keberlanjutan ekonomi. Pelaksanaan sosialisasi secara berkesinambungan menjadi salah satu langkah yang diambil untuk memastikan setiap anggota perusahaan memperhatikan tindakan dan perilaku mereka dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan maupun lingkungan. Sosialisasi atas budaya keberlanjutan internal dilakukan secara proaktif, mulai dari pimpinan tertinggi hingga ke seluruh karyawan melalui komunikasi baik maupun mandiri melalui beragam informasi digital di dalam Perseroan maupun dengan entitas anak.

Development Of Sustainability Culture

In addition to developing a proper mindset and strengthening economic sustainability, the company also continues to form a culture of social and environmental sustainability that is interconnected with economic sustainability aspects. Continuous dissemination is one of the steps taken to ensure that every personnel of the company pay attention to their actions and behavior when interacting with stakeholders and the environment. Dissemination of the internal sustainability culture is carried out proactively, starting from the top level leadership to all employees by communicating independently or through various digital information media within the Company and with the subsidiaries.

Perusahaan juga senantiasa berusaha untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap kegiatan bisnisnya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta program yang mempertimbangkan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan guna meningkatkan kinerja aspek ekonomi. Selain itu, penerapan komitmen dan inisiatif ini juga merupakan bagian dari kontribusi perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah maupun regulator.

The company always strives to integrate sustainability principles into every business operation. This commitment is realized through formulation and implementation of policies and programs taking into account the management of social and environmental aspects in order to improve economic performance. In addition, implementation of such commitment and initiative is also part of the company's contribution to supporting sustainable development as determined by the government and regulators.

Sebagai bagian dalam mewujudkan tujuan ini, perusahaan berkomitmen untuk mendukung penerapan prinsip keberlanjutan pada portofolio kami. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan investasi penyertaan saham, kami mendorong entitas anak untuk mengelola dampak operasional terhadap aspek sosial dan lingkungan dengan melaksanakan beragam inisiatif keberlanjutan.

As part of our efforts to achieve this goal, the company is committed to supporting the implementation of sustainability principles in our portfolio. Through active participation in equity investment, we encourage subsidiaries to manage operational impacts on social and environmental aspects by implementing various sustainability initiatives.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Prinsip keberlanjutan menempatkan aspek ekonomi sebagai elemen penting, karena keberhasilan bisnis yang berkelanjutan memerlukan stabilitas ekonomi jangka panjang serta keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kepentingan sosial, dan pelestarian lingkungan.

The principle of sustainability places the economic aspect as an important element since sustainable business success requires long-term economic stability and a balance between economic growth, social interests and environmental preservation.

Perseroan saat ini sedang mengidentifikasi target pembelian saham perusahaan tercatat dan/atau instrumen ekuitas lainnya. Berdasarkan kebijakan investasi yang telah ditetapkan, investasi pada saham perusahaan tercatat akan dilaksanakan melalui Entitas Anak, sementara investasi pada instrumen ekuitas lainnya akan dilakukan secara langsung oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan untuk berinvestasi pada instrumen keuangan atau entitas yang mendukung penerapan prinsip keberlanjutan.

The Company is currently identifying targets for purchasing shares of listed companies and/or other equity instruments. Based on the established investment policy, investment in shares of listed companies will be performed through Subsidiaries, while investment in other equity instruments will be performed directly by the Company. In addition, the Company is also considering investing in financial instruments or entities that support the implementation of sustainability principles.

Kami memahami dampak operasional dan keputusan investasi terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, keberhasilan perusahaan tidak hanya bergantung pada capaian finansial, tetapi juga pada upaya kami dalam mengelola dampak serta menghadapi isu keberlanjutan, baik di dalam perusahaan maupun di portofolio investasi kami

We understand the impact of our operations and investment decisions on the community and the environment. Therefore, the success of the company depends not only on financial results, but also on our efforts to manage impacts and address sustainability issues, both within the company and in our investment portfolio.

Kinerja keuangan PT Equity Development Investment Tbk tahun 2024 telah disajikan dalam Bab IV Analisis dan Pembahasan Manajemen.

The financial performance of PT Equity Development Investment Tbk in 2024 is presented in Chapter IV of Management Analysis and Discussion.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Umum

Industri yang dijalankan Perseroan tidak bersinggungan secara langsung dengan lingkungan hidup dan dampak yang ditimbulkan operasional Perseroan terhadap lingkungan juga relatif kecil, namun Perusahaan memiliki kepedulian terhadap isu-isu lingkungan dan upaya pelestarian lingkungan. Isu tersebut muncul untuk menyikapi kerusakan lingkungan dan dampaknya yang kian menjadi dan meluas. Rendahnya kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan, kerusakan lingkungan juga disebabkan oleh berbagai aktivitas manusia, Perseroan mendukung komitmen pemerintah melalui upaya pelestarian lingkungan hidup.

General

The Company's operations have no direct interaction with the environment and the impact of the Company's operations on the environment is relatively small, but the Company cares about environmental issues and environmental conservation efforts to address environmental damage and its increasingly widespread impacts. In addition to the low awareness about the importance of protecting the environment, environmental damage is also caused by various human activities. The Company supports the government's commitment through environmental conservation efforts.

Biaya Lingkungan Hidup

Untuk memitigasi dampak lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas operasional, Perseroan secara konsisten menerapkan berbagai langkah keberlanjutan, termasuk pengurangan emisi gas rumah kaca, peningkatan efisiensi energi, serta penyuluhan kesadaran lingkungan kepada seluruh insan Perseroan.

Environmental Costs

To mitigate the environmental impacts of its operations, the Company consistently implements various sustainability measures including reducing greenhouse gas emissions, increasing energy efficiency, and providing all Company employees with environmental awareness education.

Perseroan belum memiliki pos anggaran khusus untuk pengelolaan lingkungan. Saat ini, biaya lingkungan masih menjadi bagian dari operasional dijalankan Perseroan dimana pengelolaan lingkungan hidup dilaksanakan oleh manajemen gedung.

The Company is yet to have a special budget post for environmental management. Currently, environmental costs are still part of the Company's operations where environmental management is performed by building management.

Aspek Energi

Perseroan masih mengandalkan energi dari Bahan Bakar Minyak (BBM) dan listrik dalam operasionalnya. BBM yang digunakan diperoleh dari PT Pertamina, sedangkan listrik untuk kebutuhan operasional disuplai oleh Perusahaan Listrik Negara.

Untuk merealisasikan komitmen sebagai perusahaan berkelanjutan, Perseroan terus berupaya menerapkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan pemahaman dan menjalankan operasionalnya secara efisien dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber daya alam. Efisiensi energi dilakukan dengan membatasi konsumsi energi yang tidak diperlukan, seperti hanya menggunakan energi untuk penerangan, pendingin ruangan, peralatan elektronik pendukung kerja, dan keperluan lainnya. Selain itu, penggunaan BBM difokuskan untuk kendaraan operasional.

Energy Aspects

The company relies on energy from Fuel Oil (BBM) and electricity for its operations. The BBM is obtained from PT Pertamina, while electricity for operational needs is supplied by the State Electricity Company (PLN).

To realize its commitment as a sustainable company, the Company continues to implement various initiatives to improve understanding and run its operations efficiently and responsibly when utilizing natural resources. Energy efficiency is carried out by limiting unnecessary energy consumption, such as only using energy for lighting, air conditioning, work support electronic equipment, and other needs. In addition, the use of BBM is focused on operational vehicles.

Aspek Air

Perseroan tidak mengukur penggunaan air mengingat perhitungannya sudah termasuk biaya sewa gedung yang ditagihkan oleh pengelola kantor pusat Perseroan serta pemantauan secara rinci terhadap penggunaan air dari operasional kantor kami yang berada di dalam gedung perkantoran secara keseluruhan.

Water Aspects

The Company does not measure water consumption since it has been included in the building rental fee charged by the building management of the Company's head office which also carries out detailed monitoring of water consumption from our office operations in the office building as a whole.

Namun, Perseroan selalu berupaya untuk terus mengedukasi seluruh karyawan untuk melakukan penghematan air. Penggunaan air untuk kebutuhan penunjang operasional kantor, antara lain untuk keperluan kamar mandi, cuci, wudhu dan lain-lain.

In any case, the Company continues to educate all employees to conserve water. Water consumption for office operational needs would be for bathrooms, washing, ablution and others.

Oleh karena itu, Perseroan akan terus mengimplementasikan program penghematan air yang efektif serta mematuhi peraturan dan standar yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan.

Therefore, the Company will continue to implement effective water saving programs and comply with applicable regulations and standards related to environmental management.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berada pada lokasi yang berdekatan atau bersinggungan dengan area yang dilindungi maupun kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Perseroan juga tidak memiliki program yang terkait dengan konservasi keanekaragaman hayati.

Biodiversity Aspects

The Company's operational area is not adjacent to or intersects with protected areas or areas with high biodiversity. Thus, the Company's operations have no negative impact on biodiversity. The Company has no specific program for biodiversity conservation.

Aspek Emisi

Perseroan tidak mengukur penggunaan air mengingat perhitungannya sudah termasuk biaya sewa gedung yang ditagihkan oleh pengelola kantor pusat Perseroan serta pemantauan secara rinci terhadap penggunaan air dari operasional kantor kami yang berada di dalam gedung perkantoran secara keseluruhan.

Emission Aspects

The Company does not measure water consumption since it has been included in the building rental fee charged by the building management of the Company's head office which also carries out detailed monitoring of water consumption from our office operations in the office building as a whole.

Aspek Limbah dan Efluen

Limbah yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak adalah aktivitas pegawai, terutama untuk memenuhi kebutuhan logistik akan makanan & minuman, sampah plastik, kertas, tisu bekas, dan air kotor. Limbah tersebut tidak termasuk ke dalam kategori limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) berdasarkan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Pengelolaan limbah tersebut dilakukan secara langsung oleh Dinas Kebersihan Pemerintah Daerah maupun oleh pihak manajemen gedung/kawasan dimana kantor operasional Perseroan berada, dengan sistem pemilahan antara limbah organik dan non-organik ataupun daur ulang. Karenanya, hingga saat ini, kami tidak melakukan pengukuran secara khusus terkait jumlah limbah yang dihasilkan.

Waste and Effluent Aspects

Waste from the operations of the Company and its subsidiaries is generated from employee activities, especially to meet logistical needs for food & beverages, plastic waste, paper, used tissues, and dirty water. This waste is not included in the hazardous and toxic waste (B3) category under the provisions of the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. Management of this waste is carried out directly by the Local Government Cleaning Service or by the building management of the Company's office, with a sorting system between organic and non-organic waste or recycling. Therefore, until now, we have not carried out specific measurements related to the amount of generated waste.

Namun demikian, kami senantiasa mendorong pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dengan memilih material yang lebih ramah lingkungan serta menghimbau karyawan untuk membawa kantong belanja dan tempat minum ataupun tempat makan pribadi yang tidak bersifat sekali pakai.

However, we continue to discourage the use of disposable plastic items by choosing more environmentally friendly materials and encouraging employees to bring non-disposable shopping bags and personal drinking or eating containers.

Kinerja Sosial

Perseroan terus berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, pemegang saham, serta masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan demi menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Upaya tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan dan program sosial, seperti pemberdayaan masyarakat, pelatihan keterampilan, pengembangan sumber daya manusia, dan program tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan komitmen ini, Perseroan berharap dapat menjaga kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan, memperkuat citra positif perusahaan, serta mewujudkan bisnis yang berkelanjutan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Social Performance

The Company continues to build harmonious relationships with stakeholders, shareholders, and the community around the company's environment in order to create a sustainable business. These efforts are realized through various social activities and programs, such as community empowerment, skills training, human resources development, and corporate social responsibility programs. With this commitment, the Company hopes to maintain stakeholder trust and satisfaction, strengthen the company's positive image, and realize a sustainable business that benefits the surrounding community and the environment.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan berkomitmen menjalankan kinerja sosial keberlanjutan yang bertanggung jawab dengan mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan dan ekonomi ke dalam berbagai program yang dijalankan untuk mewujudkan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan juga memastikan seluruh pihak, baik calon maupun karyawan yang sudah bekerja mendapat kesempatan yang sama dalam mengakses peluang karier dan pengembangan diri di dalam lingkungan kerja dan juga menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap semua karyawan. Perseroan memberikan kesempatan bagi siapapun yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras.

Manfaat dari kesetaraan dalam kesempatan bekerja antara lain:

1. Membentuk lingkungan kerja yang lebih menghargai
2. Membuat fleksibel sebuah Lingkungan Kerja.
3. Mendukung inovasi.
4. Meminimalisir jarak (*gap)* dalam Perseroan

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dan operasional secara legal dengan mematuhi semua peraturan yang berlaku, terutama terkait larangan penggunaan tenaga kerja anak dan kerja paksa. Dalam proses perekrutan karyawan, Perseroan memastikan tidak ada pekerja di bawah usia yang diizinkan. Ketentuan ini ditetapkan dalam spesifikasi yang harus dipenuhi oleh calon karyawan.

Perseroan tidak melakukan praktik kerja paksa di mana waktu kerja ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan waktu istirahat yang cukup. Waktu kerja yang berlaku di Perseroan adalah 8 (delapan) jam sehari atau 40 (empat puluh) jam seminggu yaitu sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang pengaturan waktu kerja.

Employment Aspects

Equal Employment Opportunity

The Company is committed to implementing responsible sustainable social performance by integrating social, environmental and economic aspects into various implemented programs for realizing stakeholders' welfare.

The Company ensures that both prospective and existing employees have the same opportunity to access career opportunities and self-development in the work environment and implements the principle of equality and non-discrimination towards all employees. The Company provides any competent individual with the same opportunity according to the needs, without discriminating against their gender, ethnicity, religion or race.

The benefits of equality in employment opportunities include:

1. *Creating a more respectful work environment*
2. *Creating a flexible work environment.*
3. *Supporting innovation.*
4. *Minimizing gaps in the Company*

Child Labor and Forced Labor

The Company is committed to conducting its business operations legally by complying with all applicable regulations, especially regarding the prohibited use of child labor and forced labor. In the employee recruitment process, the Company ensures that no underage workers are permitted. This provision is set out in the specifications to be met by any prospective employee.

The Company shuns any forced labor practices where business hours are determined in accordance with applicable laws and regulations and provides sufficient break time. The business hours applicable in the Company are 8 (eight) hours a day or 40 (forty) hours a week, which is in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on regulation of business hours.

Upah Minimum Regional

Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa seluruh pegawai mendapatkan hak yang setara dalam remunerasi agar dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif bagi seluruh karyawan Perseroan. Sistem remunerasi yang diterapkan Perseroan selalu mengikuti undang-undang dan peraturan terkait dengan ketenagakerjaan yang berlaku.

Setiap karyawan telah menerima upah di atas upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. Komponen pendapatan yang diterima oleh setiap karyawan antara lain gaji pokok, tunjangan pajak, tunjangan BPJS Ketenagakerjaan, tunjangan program pensiun BPJS Ketenagakerjaan, dan tunjangan BPJS Kesehatan. Besaran tunjangan ini disesuaikan dengan tingkatan dan besaran upah yang diterima setiap karyawan

Dalam memberikan remunerasi, fasilitas dan benefit, tidak terdapat perbedaan antara karyawan laki-laki dan perempuan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Sebagai bagian dari tanggung jawab, Perseroan selalu berupaya menjamin keamanan dan kesehatan karyawan selama berada di lingkungan kerja Perseroan dan menyediakan iklim kerja yang aman dan sehat akan diharapkan akan berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja.

Perseroan memandang bahwa budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja harus ditanamkan kepada seluruh karyawan sebagai elemen penting yang mendukung keberlanjutan operasional. Untuk itu, Perseroan secara berkala bekerja sama dengan pengelola gedung dalam menyelenggarakan sosialisasi dan simulasi terkait kebakaran serta bencana alam. Kelayakan dan keamanan yang terdapat pada lingkungan kerja Perseroan mencakup kebersihan toilet, ruang makan, alat deteksi asap dan alat pemadam kebakaran ringan (APAR), tempat ibadah, dan lain sebagainya.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Peningkatan kinerja Perseroan perlu ditunjang oleh keberadaan SDM yang unggul dan kompeten di bidangnya masing-masing. Untuk itu, Kami Berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan untuk mengikuti pelatihan baik secara online maupun offline dan pengembangan karir sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka. Peningkatan kompetensi ini akan memampukan karyawan untuk mengikuti perkembangan usaha yang direncanakan dan adaptif dalam menghadapi dinamika usaha.

Kami juga mengadakan evaluasi tahunan atas kinerja karyawan untuk mengetahui pelatihan formal maupun nonformal serta pengalaman kerja apa saja yang dapat diikuti kedepannya untuk meningkatkan pengembangan diri setiap karyawan.

Regional Minimum Wage

The Company strives to ensure that all employees receive equal rights in remuneration in order to improve employee welfare. This is a manifestation of the Company's commitment to creating a healthy and productive work environment for all employees of the Company. The remuneration system implemented by the Company always adheres to applicable laws and regulations related to employment.

The wages each employee receives are above the minimum wage set by the government. The income components received by each employee include basic salary, tax allowance, Employment BPJS allowance, Employment BPJS pension program allowance, and Health BPJS allowance. The amount of these allowances is adjusted to the level and amount of wages received by each employee.

In providing remuneration, facilities and benefits, there is no difference between male and female employees.

Decent and Safe Work Environment

As part of its responsibility, the Company always strives to ensure the health and safety of employees while in the Company's work environment and provides a safe and healthy work climate which is expected to increase work productivity.

The Company views that the Occupational Health and Safety culture must be instilled in all employees as an important element that supports operational sustainability. To that end, the Company periodically collaborates with building management in organizing dissemination and simulations related to fires and natural disasters. The suitability and safety in the Company's work environment include the cleanliness of toilets, dining rooms, smoke detectors and light fire extinguishers (APAR), prayer rooms, and so forth.

Employee Training and Skill Development

The Company's performance improvement needs to be supported by superior and competent human resources in their respective fields. For that purpose, We are committed to providing employees with equal opportunity to take part in both online and offline training sessions and career development according to their competencies and performance. This competence building will enable employees to follow the business development plan and be adaptive in facing business dynamics.

We also conduct annual evaluations of employee performance to determine which formal and non-formal training and work experiences can be pursued in the future to improve the self-development of each employee.

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

INDEX LIST POJK 51/POJK.03/2017

No Index	Nama Index *Index Name*	Halaman *Page*
A.	STRATEGI KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY STRATEGY*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of the Sustainability Strategy*	152
B.	IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN *SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS*	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi *Economic Performance Highlights*	153
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance Highlights*	154
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial *Social Performance Highlights*	154
C.	PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Sustainability Vision, Mission, and Values*	155
C.2	Alamat Perusahaan *Company's Address*	44
C.3	Skala Perusahaan *Company Scale*	156
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities*	156
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in the Association*	156
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan *Significant Change in Organizational Structure*	-
D.	PENJELASAN DIREKSI *EXPLANATION FROM THE BOARD OF DIRECTORS*	
D.1	Penjelasan Direksi *Explanation from the Board of Directors*	57
E.	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY GOVERNANCE*	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Work Unit that are Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*	156
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	157
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment of Sustainable Financial Implementation*	157
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	158
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems Against the Implementation of Sustainable Financial*	160
F.	KINERJA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABLE PERFORMANCE*	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Sustainability Culture*	160
	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	161
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit (Loss)*	-
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects*	-
	Kinerja Lingkungan *Environmental Performance*	
	Umum *General*	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	162
	Aspek Material *Material Aspects*	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Eco-Friendly Materials*	-
	Aspek Energi *Energy Aspects*	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Total and Intensity of Energy Use*	-

F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	162
	Aspek Air *Water Aspects*	-
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	162
	Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspects*	-
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of Operational Areas that are Close to or in Conservation Areas or have Biodiversity*	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Effort*	-
	Aspek Emisi *Emission Aspects*	163
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Total and Intensity of Emissions Produced by Type*	-
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Achievements Made*	163
	Aspek Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Aspects*	163
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Total Waste and Effluent Generated by Type*	163
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanisms*	163
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) *Spill that Occured (If Any)*	-
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Aspects of Complaints Related to the Environment*	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	-
	Kinerja Sosial *Social Performance*	164
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers*	-
	Aspek Ketenagakerjaan *Manpower Aspects*	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Work Opportunity*	164
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	164
F.20	Upah Minimum Regional *Regional minimum wage*	165
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	165
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Capacity Development*	165
	Aspek Masyarakat *Community Aspects*	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on the Surrounding Communities*	-
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	-
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility (CSR) Activities*	-
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Sustainable Product/Service Development Responsibilities*	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	-
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services that have been Evaluated for Consumer Safety*	-
F.28	Dampak Produk/Jasa *Product/Service Impact*	-
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled*	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services*	-
G.	LAIN-LAIN *OTHERS*	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada *Written Verification from an Independent Party, If Any*	-
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan *Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports*	170
G.3	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	-
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya *Responses to Previous Year's Report Feedback*	-
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 *List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017*	166-169

Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024

Responsibility for the Annual Report and the Sustainability Report of 2024

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Periode 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024 PT Equity Development Investment Tbk.

The Board of Commissioner's and The Board of Director's Statement Regarding The Responsibility for the Annual Report and the Sustainability Report for Period January 1, 2024 - December 31, 2024 PT Equity Development Investment Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Equity Development Investment Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned below, declare that all of the information in the Annual Report and the Sustainability Report of PT Equity Development Investment Tbk for the year 2024 has been fully and correctly disclosed and we are responsible for its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025 / *April 28, 2025*
PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk,

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Sujitno Siswowidagdo
Komisaris Utama
President Commissioner

M. Zulkifli As.
Komisaris
Commissioner

Marcello Theodore Taufik
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Hendra Godjali
Presiden Direktur
President Director

Bustomi Usman
Direktur
Director

Tetty Lanawati Gozali
Direktur
Director

Indrawana Widjaja
Direktur
Director

Tan Kurniawan Sutandar
Direktur
Director

Surat Pernyataan

Letter of Statement

Dengan ini menyatakan bahwa :

We hereby make this statement :

Bapak Kamardy Arief, dengan jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Equity Development Investment Tbk tahun 2024 sehubungan kondisi Bapak Kamardy Arief yang saat ini sedang sakit dan dalam perawatan.

Mr. Kamardy Arief, with his position as Independent Commissioner of the Company, is unable to sign the Annual Report and Sustainability Report of PT Equity Development Investment Tbk for the year 2024 due to his health is unwell and under medical care at home.

Bapak Sean Gustav Standish Hughes, dengan jabatan sebagai Komisaris Perusahaan tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Equity Development Investment Tbk tahun 2024 dikarenakan Bapak Sean Gustav Standish Hughes sedang dinas ke luar negeri.

Mr. Sean Gustav Standish Hughes, with his position as Commissioner of the Company, is unable to sign the Annual Report and Sustainability Report of PT Equity Development Investment Tbk for the year 2024 due to Mr. Sean Gustav Standish Hughes is on his overseas business trip.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Letter of Statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025 / *April 28, 2025*
PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk,

Sujitno Siswowidagdo
Komisaris Utama
President Commissioner

Hendra Godjali
Presiden Direktur
President Director

HALAMAN INI SENGAJA DIBIARKAN KOSONG

This Page Intentionally Left Blank

PT Equity Development Investment Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2024
for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 6	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 169	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS FOR DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang berlanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1	Nama	Hendra Gudjali	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Hayam Wuruk Lt. 3 Jalan Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Kayu Putih Raya B 2F, Jakarta Timur	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-80832550	*Telephone*
	Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Position*
2	Nama	Tan Kurniawan Sulardar	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Hayam Wuruk Lt. 3 Jalan Hayam Wuruk No. 8 Jakarta 10120	*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Jamur Blok V, Blok QB 17/4, Jakarta Utara	*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-80832550	*Telephone*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Position*

Menyatakan bahwa :

Declares that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya;

   We are responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements of PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak mengabaikan informasi atau fakta material;

   3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Equity Development Investment Tbk dan entitas anaknya.

   We are responsible for the internal control system of PT Equity Development Investment Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus the statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/*Jakarta, March 27, 2025*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Hendra Gudjali
Presiden Direktur/*President Director*

Tan Kurniawan Sulardar
Direktur/*Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Equity Development Investment Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Equity Development Investment Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Equity Development Investment Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Equity Development Investment Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan masing-masing adalah sebesar Rp1.175.726 juta, Rp24.080 juta dan Rp70.521 juta. Lihat ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material untuk asuransi pada Catatan 2, pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan pada Catatan 3 dan pengungkapan liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada Catatan 19 pada laporan keuangan konsolidasian. Kami fokus pada area ini karena nilai liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims

Description of the key audit matter:

As described in Note 19 to the accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2024, the liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims were Rp1,175,726 millions, Rp24,080 millions and Rp70,521 millions, respectively. Refer to summary of material accounting policies information of insurance in Note 2, significant accounting judgments, estimates and assumptions in Note 3, and the disclosures of liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims in Note 19 to the consolidated financial statements. We focused on this area because the amount of liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims are significant to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Estimasi liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan memerlukan pertimbangan signifikan dan kompleksitas tinggi karena proses tersebut mencakup penentuan metode penilaian liabilitas asuransi, pemilihan dan penentuan asumsi-asumsi dan kecukupan liabilitas asuransi sesuai dengan PSAK No. 104 "Kontrak Asuransi". Proses tersebut juga melibatkan pakar manajemen.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang metodologi dan asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan obyektivitas pakar manajemen. Kami menguji pengendalian internal atas kelengkapan data yang digunakan dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji keakurasian dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan secara sampel, dan secara populasi untuk liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami menguji kecukupan liabilitas asuransi sesuai dengan PSAK No. 104 "Kontrak Asuransi".

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Estimating liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims requires significant judgement and is highly complex because the process includes determining the valuation method of insurance liabilities, selection and determining the assumptions and testing the adequacy of insurance liabilities in accordance with PSAK No. 104 "Insurance Contract". The process also involved management's expert.

Audit response:

We obtained an understanding of the methodologies and assumptions used in the calculation of liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims. We assessed the qualification, competency and objectivity of the management's expert. We tested the internal control over completeness of data used in the calculation of liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims. We assessed the reasonableness of the assumptions used and tested the accuracy of the calculation of liabilities for future policy benefits on a sample basis and population basis for long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims. We tested the adequacy of insurance liabilities adequacy in accordance with PSAK No. 104 "Insurance Contract".

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami juga menilai kewajaran perubahan liabilitas manfaat polis masa depan, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami melibatkan aktuaris kami, sebagai pakar auditor, untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims (continued)

Audit response: (continued)

We also assessed the reasonableness of movements of liabilities for future policy benefits, long-term insurance contract liabilities and incurred but not reported claims. We involved our actuary, as auditor's expert, to assist us in performing the above procedures where their specific expertise was required. We assessed the adequacy of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00517/2.1032/AU.1/09/1681-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1681/*Public Accountant Registration No.: AP.1681*

27 Maret 2025/*March 27, 2025*

00517

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas, neto		4,5		*Cash and cash equivalents, net*
Pihak berelasi	118.547		33.251	*Related party*
Pihak ketiga	155.318		190.863	*Third parties*
Investasi efek dan deposito, neto		4,6		*Investments in marketable securities and deposits, net*
Pihak berelasi	4.642		599	*Related party*
Pihak ketiga	2.159.743		2.273.982	*Third parties*
Piutang premi dan koasuransi, neto		4,7,32		*Premium and coinsurance receivables, net*
Pihak berelasi	100		321	*Related party*
Pihak ketiga	215.944		216.217	*Third parties*
Piutang dan aset reasuransi, neto		8,19,32		*Reinsurance receivable and assets, net*
Pihak ketiga	433.530		404.171	*Third parties*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto		4,9		*Securities trading and stock administration fee receivables, net*
Pihak berelasi	45		30	*Related party*
Pihak ketiga	6.321		5.562	*Third parties*
Investasi sewa pembiayaan, neto		10,23		*Investment in financing lease, net*
Pihak ketiga	85.022		116.656	*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen, neto		11,23		*Consumer financing receivables, net*
Pihak ketiga	167.617		223.704	*Third parties*
Tagihan anjak piutang, neto		12		*Factoring receivables, net*
Pihak ketiga	12.596		12.712	*Third parties*
Penyertaan modal ventura, neto		13		*Investment in venture capital, net*
Pihak ketiga	195.008		197.347	*Third parties*
Biaya dibayar dimuka	10.488		5.760	*Prepaid expenses*
Penyertaan saham	1.448.847	14	1.409.373	*Investments in shares of stock*
Aset tetap, neto	129.083	15,23	121.775	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	20.469	16	9.147	*Right of use assets, net*
Properti investasi	272.422	17	259.227	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan, neto	2.042	21	790	*Deferred tax assets, net*
Aset lainnya	241.045		280.681	*Other assets*
TOTAL ASET	**5.678.829**		**5.762.168**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek		20		*Securities trading and stock administration fee payables*
Pihak ketiga	2.296		1.743	*Third parties*
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi		4,18		*Due to coinsurers, reinsurers and commissions payable*
Pihak berelasi	15		9	*Related party*
Pihak ketiga	122.045		131.483	*Third parties*
Pinjaman bank, neto		4,23		*Bank loans, net*
Pihak berelasi	18.666		28.268	*Related party*
Pihak ketiga	41.873		53.944	*Third parties*
Beban akrual	14.446		7.914	*Accrued expenses*
Utang pajak	5.005	21	8.759	*Taxes payables*
Liabilitas manfaat polis masa depan				*Liability for future policy benefits*
Pihak berelasi	15.718	4,19	17.873	*Related parties*
Pihak ketiga	1.160.008	4,19	1.133.184	*Third parties*
Premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan liabilitas kepada pemegang *unit link*				*Unearned premiums, estimated claims, claims payable, long-term insurance contract liabilities and liability to unit link holders*
Pihak berelasi	979	4,19	781	*Related parties*
Pihak ketiga	1.115.767	4,19	1.234.945	*Third parties*
Pendapatan diterima dimuka	14.034		12.143	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	643	21	3.607	*Deferred tax liabilities, net*
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	77.105	30	61.340	*Estimated employees' benefits liability*
Liabilitas lainnya	550.931	26	534.643	*Other liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**3.139.531**		**3.230.636**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 1.441.440.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 3.784.896.198 saham seri B dengan nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham dan 58.330.559.505 saham seri C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				*Authorized - 1,441,440,000 A series shares at Rp500 (full amount) par value per share and 3,784,896,198 B series shares at Rp250 (full amount) par value per share and 58,330,559,505 C series shares at Rp100 (full amount) par value per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.441.440.000 saham seri A dan 3.784.896.198 saham seri B dan 9.004.063.507 saham seri C	2.567.350	24	2.567.350	*Issued and fully paid - 1,441,440,000 A series shares and 3,784,896,198 B series shares and 9,004,063,507 C series shares*
Tambahan modal disetor	686.139	25	686.139	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	141.393		141.393	*Difference arising from changes in the equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interest*
Akumulasi rugi	(972.603)		(995.176)	*Accumulated losses*
Penghasilan komprehensif lain	(689)	6	14.194	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**2.421.590**		**2.413.900**	***TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
Kepentingan nonpengendali	117.708	22	117.632	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**2.539.298**		**2.531.532**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.678.829**		**5.762.168**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan *Underwriting*, neto	923.789	4,27	904.199	*Revenue Underwriting, net*
Sewa pembiayaan	7.174	10	15.612	*Financing lease*
Pembiayaan konsumen	45.104	11	48.086	*Consumer financing*
Modal ventura	46.304	13	32.492	*Venture capital*
Provisi dan komisi, neto	43.865	4	35.298	*Fees and commissions, net*
Jasa manajer investasi dan administrator	318	4,9	326	*Investment manager and administrator fees*
Pendapatan dari investasi:				*Income from investments:*
Laba dari unit penyertaan reksa dana, neto	(71.939)	4,6	12.201	*Gain from investment in mutual funds, net*
Bunga obligasi	65.679	6	60.255	*Interest from bonds*
Bunga deposito	31.950	4,5,6	28.805	*Interest earned from deposits*
Kenaikan properti investasi	20.725	17	5.207	*Increase in investment properties*
Laba penjualan efek, neto	44.859		27.954	*Gain on sale of securities, net*
Rugi dari investasi obligasi, neto	(3.020)	6	(2.905)	*Loss from investment in bonds, net*
Laba dari investasi saham, neto	(5.169)	6	1.160	*Gain from investments in shares, net*
Dividen	14.030		16.106	*Dividends*
Bagian atas laba periode berjalan entitas asosiasi	66.348	14	36.156	*Equity in income for the period of an associate company*
Pendapatan lainnya:				*Other revenues:*
Laba atas penjualan aset tetap dan properti investasi	3.222	15,17	13.229	*Gain on sale of fixed assets and investment properties*
Pendapatan denda keterlambatan	-		68	*Late charges income*
(Rugi) laba selisih kurs, neto	9.373		(5.433)	*(Loss) gain on foreign exchange, net*
Lain-lain	2.965		2.016	*Others*
TOTAL PENDAPATAN	**1.245.577**		**1.230.832**	***TOTAL REVENUES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
BEBAN				***EXPENSES***
Underwriting, neto	611.457	28	727.836	*Underwriting, net*
Umum dan administrasi	467.248	29,32	430.816	*General and administrative*
Bunga dan beban keuangan lainnya	53.393	4,23,32	29.736	*Interest and other financing charges*
Pajak	-		15.026	*Taxes*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	36.054		9.802	*Provision for impairment losses on receivables*
Lain-lain	30.228		55.680	*Others*
TOTAL BEBAN	**1.198.380**		**1.268.896**	***TOTAL EXPENSES***
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**47.197**		**(38.064)**	***INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	12.590		12.792	*Final tax expense*
LABA/(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**34.607**		**(50.856)**	**PROFIT/*(LOSS) INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		21		***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	3.123		5.758	*Current*
Tangguhan	1.086		(444)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan	4.209		5.314	*Income tax expense*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**30.398**		**(56.170)**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(15.292)	30	841	*Actuarial gain (loss) on employees' benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	2.462		398	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Perubahan nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif lain	(6.346)		5.516	*Change in fair value through other comprehensive income investment*
Pajak penghasilan terkait	641		(336)	*Related income tax*
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**11.863**		**(49.751)**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***(LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	22.573		(59.139)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan Nonpengendali	7.825	22	2.969	*Non-controlling Interests*
TOTAL	**30.398**		**(56.170)**	***TOTAL***
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	7.690		(52.802)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan Nonpengendali	4.173		3.051	*Non-controlling Interests*
TOTAL	**11.863**		**(49.751)**	***TOTAL***
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
(Nilai penuh)	1,58	33	(4,16)	*(Full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to equity holders of the parent entity*										
						Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*						
	Catatan/ *Notes*	Modal saham-ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital-issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali/ *Difference arising from changes in the equity of subsidiaries and effect of transaction with non controlling interest*	Akumulasi rugi/ *Accumulated losses*	Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap yang ditransfer ke properti investasi/ *Difference between fair value and carrying value of fixed assets transferred to investment properties*	Keuntungan (kerugian) rugi yang belum direalisasi atas investasi dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized loss from investment classified as fair value through other comprehensive income*	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto/ *Actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities, net*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2022		**2.567.350**	**686.139**	**141.393**	**(936.037)**	**21.481**	**368**	**(13.992)**	**2.466.702**	**117.961**	**2.584.663**	***Balance as of December 31, 2022***
Perubahan bersih nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif lain neto	6	-	-	-	-	-	4.727	-	4.727	453	5.180	*Net change in fair value through other comprehensive income investment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	-	1.610	1.610	(371)	1.239	*Remeasurement of employees' benefits liabilities*
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	-	(3.380)	(3.380)	*Cash dividend*
(Rugi) laba tahun berjalan	22	-	-	-	(59.139)	-	-	-	(59.139)	2.969	(56.170)	*(Loss) income current year*
Saldo per 31 Desember 2023		**2.567.350**	**686.139**	**141.393**	**(995.176)**	**21.481**	**5.095**	**(12.382)**	**2.413.900**	**117.632**	**2.531.532**	***Balance as of December 31, 2023***
Perubahan bersih nilai wajar investasi melalui penghasilan komprehensif lain neto	6	-	-	-	-	-	(5.689)	-	(5.689)	(16)	(5.705)	*Net change in fair value through other comprehensive income investment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	-	(9.194)	(9.194)	(3.636)	(12.830)	*Remeasurement of employees' benefits liabilities*
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	-	-	(4.097)	(4.097)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan	22	-	-	-	22.573	-	-	-	22.573	7.825	30.398	*Income current year*
Saldo per 31 Desember 2024		**2.567.350**	**686.139**	**141.393**	**(972.603)**	**21.481**	**(594)**	**(21.576)**	**2.421.590**	**117.708**	**2.539.298**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Penerimaan premi dan klaim reasuransi	2.159.630		2.134.382	*Collections of premiums and reinsurance claims*
Pencairan deposito	1.807.495		2.349.189	*Withdrawals of time deposits*
Penjualan obligasi	374.372		342.980	*Sale of bonds*
Penerimaan dari cicilan sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang, neto	236.708		257.117	*Receipts from installments on financing lease, consumer financing and factoring receivables, net*
Aktivitas modal ventura	206.699		96.194	*Venture capital activities*
Penjualan reksa dana	129.293		432.055	*Sale of investment in mutual funds*
Bunga obligasi	53.468	6	47.904	*Interests from bonds*
Penerimaan jasa manajemen investasi, jasa administrasi, penjamin emisi efek dan administrasi efek	43.308		33.153	*Receipts from investment manager, administrator fees, underwriter and stock administration*
Bunga deposito	31.950	5,6	28.805	*Interests from deposits*
Penjualan saham	8.855		23.450	*Sale of investment in shares*
Pembagian hasil reksadana	7.193		12.201	*Distribution of mutual fund*
Lain-lain	15.870		13.205	*Others*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Pembayaran premi reasuransi dan klaim	(1.979.770)		(1.912.638)	*Payments of reinsurance premiums and claims*
Penempatan deposito	(1.626.779)		(2.278.690)	*Placement in deposits*
Pembelian reksa dana	(298.508)		(430.541)	*Purchases of mutual funds*
Beban umum dan administrasi	(432.412)		(392.013)	*General and administrative expenses*
Penempatan obligasi	(283.928)		(495.660)	*Placement in bonds*
Aktivitas modal ventura	(172.378)		(58.124)	*Venture capital activities*
Pengeluaran untuk kontrak baru sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang	(98.737)		(97.543)	*Disbursements for new financing lease, consumer financing and factoring receivables*
Bunga pinjaman	(37.042)		(32.121)	*Interest on loans*
Penempatan investasi lainnya	(20.000)		(7.365)	*Placement in other investment*
Pembelian saham	(16.128)		(19.004)	*Purchases of shares*
Pajak penghasilan	(15.157)		(22.797)	*Income taxes*
Aktivitas operasi lainnya	(16.464)		(19.482)	*Other operating activities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**77.538**		**4.657**	***Net cash provided by operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT (continued)
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	3.768	15	19.939	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen kas	14.030		16.106	*Receipts of cash dividends*
Pembelian aset tetap	(20.634)	15	(33.341)	*Purchases of fixed assets*
Hasil penjualan properti investasi	7.374	17	8.476	*Proceeds from sale of investment property*
Pembelian properti investasi	-		(7.706)	*Purchases of investment property*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**4.538**		**3.474**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	68.750	23	128.500	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(7.792)	16	(7.530)	*Payments of lease liability*
Pembayaran pinjaman bank	(90.469)	23	(96.501)	*Payments of bank loans*
Pembayaran wesel bayar jangka menengah	-		(43.900)	*Payments of medium-term notes payable*
Pembayaran dividen kas	(4.097)		(3.380)	*Payments of cash dividend*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(33.608)**		**(22.811)**	***Net cash used in financing activities***
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	**1.130**		**(905)**	***Net effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents denominated in foreign currencies***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**49.598**		**(15.585)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**224.283**	5	**239.868**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**273.881**	5	**224.283**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36

Supplemental cash flows information is presented in Note 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Equity Development Investment Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Gajah Surya Arta Leasing berdasarkan Akta Notaris Didi Sudjadi, S.H., No. 1 tanggal 1 November 1982, yang kemudian diubah dengan akta No. 30 tanggal 6 Maret 1985 oleh notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1698.HT.01.01.TH.85 tanggal 30 Maret 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 85 Tambahan No. 1258, tanggal 24 Oktober 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 72 tanggal 14 Juni 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0124025.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup, antara lain, kegiatan investasi, jasa konsultasi manajemen dan penyertaan saham. Pada saat ini, Perusahaan hanya bergerak dalam kegiatan penyertaan saham. Perusahaan berdomisili di Wisma Hayam Wuruk lantai 3, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta. Kegiatan usahanya dimulai pada tahun 1985.

Equity Global International Limited merupakan Entitas Induk Perusahaan dan Pinnacle Asia Diversified Fund merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Equity Development Investment Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name of PT Gajah Surya Arta Leasing on November 1, 1982 based on the Notarial Deed of Didi Sudjadi, S.H., No. 1, as amended by deed No. 30 dated March 6, 1985 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1698.HT.01.01.TH.85 dated March 30, 1985, and was published in the State Gazette No. 85 Supplement No. 1258, dated October 24, 1986. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which covered by the Notarial Deed of Hannywati Gunawan, S.H., No. 72 dated June 14, 2022, related to the amendments of certain articles of the Company's Articles of Association. The amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0124025.AH.01.11 Year 2022 dated June 30, 2022.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of, among others, investment, management consulting service and investment in shares of stock. At present, the Company is only engaged in equity investment activities. The Company is domiciled at Wisma Hayam Wuruk 3rd floor, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta. It's commercial operations commenced in 1985.

Equity Global International Limited is the parent entity of the Company and Pinnacle Asia Diversified Fund is the ultimate parent entity of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang memengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Ringkasan aktivitas Perusahaan yang dapat memengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana pada tahun 1989 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

Summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of its initial public offering in 1989 up to December 31, 2024, are as follows:

Tanggal/*Dates*	Kegiatan/*Activities*	Saham Seri/ *Series Shares*	Total Saham/ *Total Shares*
23 Oktober 1989/*October 23, 1989*	Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering*	A	2.000.000
11 Juni 1990/*June 11, 1990*	Penawaran Umum Terbatas I/*Limited Public OfferingI*	A	4.000.000
17 Juni 1991/*June 17, 1991*	"*Company listing*"/*"Company listing"*	A	8.000.000
8 Agustus 1991/*August 8, 1991*	Pembagian dividen saham/*Distribution of share dividends*	A	1.400.000
14 Agustus 1992/*August 14, 1992*	Pembagian saham bonus/*Distribution of bonus shares*	A	24.640.000
5 Mei 1994/*May 5, 1994*	Penawaran Umum Terbatas II/*Limited Public Offering II*	A	120.120.000
7 Oktober 1996/*October 7, 1996*	Penawaran Umum Terbatas III/*Limited Public Offering III*	A	560.560.000
1 Desember 1997/*December 1, 1997*	Pemecahan saham *(stock split)* dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham/*Change in par value (stock split) from Rp1,000 to Rp500 per share*	A	720.720.000
27 Desember 2002/ *December 27, 2002*	Pengeluaran saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp250 per saham/*Capital increase without pre-emptive rights at Rp250 par value per share*	B	3.784.896.198
29 Januari 2016/ *January 29, 2016*	Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham/*Limited Public Offering IV with pre-emptive rights at Rp100 par value per share*	C	2.228.387.139
30 November 2021/ *November 30, 2021*	Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham/*Limited Public Offering V with pre-emptive rights at Rp100 par value per share*	C	6.775.676.368
	Total/*Total*		**14.230.399.705**

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Key management and other informations

As of December 31, 2024 and 2023, the members of Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dewan Komisaris:			*Board of Commissioners:*
Komisaris Utama	Sujitno Siswowidagdo	Sujitno Siswowidagdo	*President Commissioner*
Komisaris	Muhamad Zulkifli Abusuki	Muhamad Zulkifli Abusuki	*Commissioner*
Komisaris Independen	Kamardy Arief	Kamardy Arief	*Independent Commissioner*
Komisaris	Marcello Theodore Taufik	Marcello Theodore Taufik	*Commissioner*
Komisaris	Sean Gustav Standish Hughes	Sean Gustav Standish Hughes	*Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Direksi:			*Directors:*
Direktur Utama	Hendra Godjali	Hendra Godjali	*President Director*
Direktur	Tetty Lanawati Gozali	Tetty Lanawati Gozali	*Director*
Direktur	Bustomi Usman	Bustomi Usman	*Director*
Direktur	Tan Kurniawan Sutandar	Tan Kurniawan Sutandar	*Director*
Direktur	Indrawana Widjaja	Indrawana Widjaja	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota komite audit dan sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Komite Audit:			*Audit Committees:*
Ketua	Karmady Arief	Karmady Arief	*Chairman*
Anggota	Sonja Anggawinata	Sonja Anggawinata	*Member*
Anggota	Angreni Puspitasari	Angreni Puspitasari	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Tan Kurniawan Sutandar	Tan Kurniawan Sutandar	*Corporate Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai masing-masing 765 dan 706 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Grup dan Entitas Anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ *Nama of Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activity*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operation*
Entitas Anak Langsung/*Direct Ownership*		
PT Equity Life Indonesia (ELI)	Asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan dana pensiun/*Life insurance, health insurance and pension fund*	1987
PT Equity Finance Indonesia (EFI)	Sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang/*Financial lease, consumer financing and factoring*	1996
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)	Asuransi kerugian/*Casualty insurance*	1982
PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI)	Penjamin emisi efek, Perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasehat investasi/ *Underwriter, broker and investment manager and advisor*	1992
PT Ventura Investasi Utama (VIU)	Modal ventura/*Venture capital*	1995
PT Datindo Entrycom (DE)	Jasa administrasi efek/ *Stock administration services*	1991
PT Lumbung Sari (LS)	Pialang asuransi/*Insurance broker*	1982
PT Lintas Dunia Travelindo (LDT)	Jasa perjalanan/*Travel services*	1999
PT Medicom Prima (MP)	Jasa kesehatan/*Health services*	2005

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other informations (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the members of Boards of Commissioners and Directors are as follows (continued):

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's audit committees and corporate secretary are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group have a total of 765 and 706 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows (continued):

Nama Entitas Anak/ *Nama of Subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activity*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operation*
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*		
Melalui ELI/*Through ELI*		
Reksadana CIMB - Principal Prima Income Fund	Reksadana/*Mutual fund*	2014
Melalui VIU/*Through VIU*		
PT Ventura Investasi Prima (VIP)	Modal ventura/*Venture capital*	2000
Melalui ESI/*Through ESI*		
PT Equity Aset Manajemen (EAM)*	Modal ventura/*Venture capital*	2024

*) Pada 9 Januari 2024 menjadi entitas anak tidak langsung melalui ESI
On January 9, 2024 be an indirect ownership through ESI

	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total aset (Sebelum eliminasi)/ *Total assets (Before elimination)*		
	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Entitas Anak Langsung					***Direct Ownership***
PT Equity Life Indonesia (ELI)	94,78	94,78	2.345.193	2.479.003	*PT Equity Life Indonesia (ELI)*
PT Equity Finance Indonesia (EFI)	100,00	100,00	560.995	645.840	*PT Equity Finance Indonesia (EFI)*
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)	73,33	73,33	1.079.870	980.778	*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)*
PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI)	100,00	100,00	65.821	42.034	*PT Equity Sekuritas Indonesia (ESI)*
PT Ventura Investasi Utama (VIU)	100,00	100,00	450.778	480.716	*PT Ventura Investasi Utama (VIU)*
PT Datindo Entrycom (DE)	100,00	100,00	148.221	121.041	*PT Datindo Entrycom (DE)*
PT Lumbung Sari (LS)	100,00	100,00	19.538	20.888	*PT Lumbung Sari (LS)*
PT Lintas Dunia Travelindo (LDT)	68,58	68,58	24.439	24.419	*PT Lintas Dunia Travelindo (LDT)*
PT Medicom Prima (MP)	97,07	97,07	3.277	3.644	*PT Medicom Prima (MP)*
Entitas Anak Tidak Langsung					***Indirect Ownership***
Melalui ELI					***Through ELI***
Reksadana CIMB - Principal Prima Income Fund	94,78	94,78	23.829	55.867	*Reksadana CIMB - Principal Prima Income Fund*
Melalui VIU					***Through VIU***
PT Ventura Investasi Prima (VIP)	100,00	100,00	207.666	215.170	*PT Ventura Investasi Prima (VIP)*
Melalui ESI					***Through ESI***
PT Equity Aset Manajemen (EAM)*	100,00	-	25.002	-	*PT Equity Aset Manajemen (EAM)**

*) Pada 9 Januari 2024 menjadi entitas anak tidak langsung melalui ESI
On January 9, 2024 be an indirect ownership through ESI

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta.

All of the subsidiaries are domiciled in Jakarta.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2ac dibawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2ac.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

ii) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
iii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iv) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perusahaan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksa dana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut.

Jika Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The Company has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in them.

Where the Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value and income attribute to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of SFAS 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with SFAS 109. Other contingent consideration that is not within the scope of SFAS 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Investment in Associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value and recognize the amount in profit or loss.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 4.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen

Piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen disajikan pada jumlah neto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui.

Pendapatan yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah pembayaran angsuran dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen berdasarkan SBE dari piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi periode berjalan. Kebijakan EFI mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2w.

Selisih neto antara pendapatan yang diterima dan biaya transaksi lainnya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat SBE dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih berdasarkan evaluasi manajemen EFI. Penerimaan dari piutang yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transaction with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Notes 4.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Financing Lease and Consumer Financing

Financing lease and consumer financing receivables are stated at amounts net of unearned consumer financing income.

Unearned financing income, which represents the differences of the installment payments from consumers over the principal amounts financed, is recognized as income over the terms of the respective agreements using EIR method from the finance lease and consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to the current operations. EFI's policy on provision for impairment losses are disclosed in Note 2w.

The net difference between initial income earned and other initial direct transaction cost related to the financeing lease and consumer financing facility is deferred and recognized as income over the term of the respective agreement using EIR method.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on EFI's management evaluation. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Anjak Piutang dengan Jaminan

Anjak piutang dengan jaminan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jaminan dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

i. Penyertaan Modal Ventura

Kegiatan usaha penyertaan modal ventura terdiri atas penyertaan dengan pola bagi hasil.

Penyertaan modal ventura disajikan sebesar saldo penempatan dana setelah dikurangi penyisihan kerugian penyertaan.

Penyertaan dengan pola bagi hasil merupakan penempatan dana kepada Perusahaan Pasangan Usaha ("PPU") dengan jangka waktu pengembalian berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Hasil penempatan diakui sesuai dengan perjanjian bagi hasil yang telah disepakati selama jangka waktu penyertaan.

Penyisihan kerugian penyertaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun PPU pada akhir periode/tahun.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jumlah nilai tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Accounting for Factoring Receivable

Factoring Receivables with Recourse

Factoring receivables with recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.

i. Investment in Venture Capital

Investment in venture capital activities consist of venture investment with profit (loss) sharing.

Investment in venture is stated at cost of investment net-off provision for possible losses of investment.

The investment in venture capital is investment in Perusahaan Pasangan Usaha ("PPU") with payback period ranging from 1 (one) to 5 (five) years. The investment yield is recognized based on profit sharing agreement which agreed during the investment period.

Provision for possible losses of investment is computed based on individual review of each PPU at the end of the period/year.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any additional cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Persentase/*Percentage*	
Bangunan dan prasarana	5% - 25%	*Buildings and improvements*
Kendaraan	12,5% - 25%	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	12,5% - 25%	*Furniture, fixtures and office equipment*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB is deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

i) *Right-of-use assets*

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss over the periods benefited using the straight-line method.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti Investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika properti investasi tersebut tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Investment Properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset yang Dikuasai Kembali

Aset yang dikuasai kembali (disajikan sebagai bagian dari "Aset lainnya") dinyatakan sebesar nilai realisasi neto pada saat diambil alih. Pada saat aset yang dikuasai kembali dijual, nilai tercatat dikeluarkan dari akun tersebut dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun yang bersangkutan.

p. Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, pihak berelasi, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Iuran dana pensiun yang ditanggung oleh Grup dan karyawan masing-masing sebesar 1% sampai 6% dan 0% sampai 4%.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreclosed Assets

Foreclosed assets (presented as part of "Other assets") are stated at their net realizable value at the time of foreclosure. When the foreclosed assets are disposed of, their carrying values are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current period/year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Employee Benefits

The Group have a defined contributory retirement plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is being managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, a related party, which establishment was approved by the Ministry of Finance. Contributions are funded by the Group as well as the employees based on certain percentage of the employees' basic salaries, and are computed at the rates ranging from 1% to 6% and 0% to 4%, respectively.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii. ketika Grup mengakui biaya restruktrurisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i. the date of the plan amendment or curtailment, and
ii. the date of the Group recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Asuransi

Klasifikasi produk

Berdasarkan PSAK No. 117, ADM dan ELI harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi.

Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh ADM dan ELI adalah kontrak asuransi.

Asuransi kerugian

Pendapatan premi dan premi belum merupakan pendapatan

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari koasuransi diakui sebagai pendapatan sebesar pangsa premi ADM. Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode individual harian.

Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance

Product classification

Based on SFAS No. 117, ADM and ELI should classify its contracts into insurance contract or investment contract.

Management had assessed and concluded that all the contracts issued by ADM and ELI are insurance contract.

Casualty insurance

Premium income and unearned premium reserves

Premiums on short-term insurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium other than short-term insurance contracts are recognized as income when due from policyholders.

Premium from coinsurance is recognized as income based on the ADM proportionate share in the premium. Premium income is presented as gross premium in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The unearned premium reserve of short-term insurance contracts was calculated based on the daily individual method.

Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Asuransi (lanjutan)

Asuransi kerugian (lanjutan)

Pendapatan premi dan premi belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode/tahun terjadinya perubahan.

Beban klaim dan estimasi klaim

Beban klaim yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui atas dasar penetapan klaim bruto setelah dikaji ulang dan disetujui oleh ADM.

Entitas anak membentuk estimasi klaim berdasarkan estimasi jumlah liabilitas sehubungan dengan adanya klaim yang masih dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode/tahun terjadinya perubahan.

Beban *underwriting* lainnya

Biaya akuisisi polis, seperti komisi dan beban *underwriting* lainnya dibebankan pada laba rugi periode/tahun berjalan pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban akuisisi polis asuransi jangka pendek ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan. Beban akuisisi tangguhan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance (continued)

Casualty insurance (continued)

Premium income and unearned premium reserves (continued)

Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period/year when the changes occur.

Claim expenses and estimated claims

Claims expenses which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are recognized at gross amount when the final claim reports are reviewed and approved by ADM.

The Subsidiary provides estimated claims on claims reported by customers but not yet settled including for estimated claims already incurred but not yet reported by the customers ("IBNR").

Estimated reinsurance claim recoveries were presented separately as reinsurance assets account.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid, are recognized in profit or loss in the period/year when the changes occured.

Other underwriting expenses

Policy acquisition costs, such as commissions and other underwriting expenses, are charged to current period/year profit or loss as incurred (accrual basis).

Short-term insurance policy acquisition costs are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve. The deferred acquisition cost is presented as deduction of unearned premium reserves.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan dibentuk oleh ELI berdasarkan perhitungan aktuaria ELI.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir tahun.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung untuk produk yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang syarat dan kondisi polisnya dapat diperbaharui kembali (*renewable*) pada setiap ulang tahun polis.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

Cadangan teknis dalam bentuk cadangan premi untuk produk asuransi yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang syarat dan kondisi polisnya tidak dapat diperbaharui kembali (*non renewable*) pada setiap ulang tahun polis, dihitung berdasarkan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance (continued)

Life insurance

Liability for future policy benefits and unearned premiums

ELI provides liability for future policy benefits and unearned premium income based on ELI actuarial computation.

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current year.

Unearned premiums are calculated for products with term up to one year or more than one year terms which term and condition of policy is renewable at policy anniversary date.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period. The liability is derecognized when the contract expires, discharged or cancelled.

Technical reserves in the form of premium reserves for insurance products with terms more than 1 (one) year and conditions of its policy is non renewable at policy anniversary date, is calculated with using the present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

ELI menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk *unit link*, liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis *unit link*.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar total yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Grup, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi konsolidasian dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian .

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance (continued)

Life insurance (continued)

Liability for future policy benefits and unearned premiums (continued)

ELI calculates the liabilities for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in the liabilities for future policy benefits are recognized in the current year's profit or loss.

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders is recognized at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk are borned by the unit-linked policyholders.

Funds received from customers for unit-linked products are reported as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognized in the consolidated statement of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing the Groups revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease liabilities for future policy benefits in the consolidated statement profit or loss and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang diterima setelah dikurangi *charges* atau *admin fee* lainnya dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit link*.

Investasi pemegang *unit link* dan liabilitas kepada pemegang *unit link*

Produk *unit link* adalah produk asuransi jiwa yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Nilai manfaat yang dijanjikan ditentukan oleh kinerja subdana investasi yang dibentuk untuk *unit link* tersebut.
2. Nilai manfaat yang diperoleh dari subdana investasi dinyatakan dalam unit.
3. Mengandung pertanggungan risiko kematian.

Investasi tersebut didaftarkan atas nama ELI. Pemegang *unit link* tidak mempunyai akses langsung terhadap investasi tersebut. Pengaturan kontraktual mengharuskan pemegang *unit link* menanggung risiko dan manfaat dari kinerja investasi tersebut.

Dana dari pemegang *unit link* diinvestasikan pada deposito berjangka, reksa dana, saham dan obligasi.

Liabilitas kepada pemegang *unit link* diakui pada saat penerimaan dana menjadi unit, setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance (continued)

Life insurance (continued)

Liability for future policy benefits and unearned premiums (continued)

Funds received from customers for unit-linked products is recognized as liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position for the amount received net of charges or other admin fee in managing the unit-linked product revenue.

Unit link holders' investment and liability to unit link holders

Unit link products are insurance products that meet the following criteria:

1. *Value of promised benefit is determined by the investment's pooling fund performance which has been established for the unit link.*
2. *Value of the benefit obtained from pooling fund is expressed in units.*
3. *Including protection to mortality risk.*

The underlying investment is registered in the name of the ELI. The unit link holders have no direct access to the specific investment. The contractual arrangements are such that the unit link holders bear the risk and reward of the fund's investment performance.

The unit link holders' fund is invested in time deposits, mutual funds, shares and bonds.

The reserve for unit link holders is recognized at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will be increase or decrease in accordance with effective net asset value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo pembayaran polis.

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premi yang diterima sebelum mulai berlakunya masing-masing polis asuransi dicatat dalam akun "Titipan Premi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit link* dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengakuan beban klaim dan manfaat

ELI mengakui klaim setelah disetujui oleh tim penyelesaian klaim. Estimasi liabilitas klaim dan manfaat dibentuk sehubungan dengan adanya klaim dan manfaat yang belum diputuskan pada akhir tahun, termasuk klaim dan manfaat yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Utang klaim meliputi utang klaim yang sudah dilaporkan oleh pemegang polis tetapi masih dalam proses pembayaran.

Klaim dan manfaat reasuransi diakui dengan cara yang sama dengan pengakuan beban klaim dan manfaat.

Beban akuisisi

Beban yang timbul untuk mendapatkan polis seperti komisi, beban penerbitan polis dan beban *underwriting* diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Insurance (continued)

Life insurance (continued)

Premium recognition

Premium income on long-term contracts is recognized as income when policies payment falls due.

Premium income on short-term contracts is recognized as income in the contract period according to the portion of the insurance protection amount.

The premium which is received before the policy becomes effective is recorded as "Premium Deposits" in the consolidated statement of financial position. Funds received from customers for unit-linked products are reported as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Recognition of claim and benefits expense

ELI recognizes claims upon the approval of claim settlement ELI team. Estimated claims and benefits liabilities are provided in connection with the claims and benefits still being processed at the end of the year, including claims and benefits which have been incurred but not yet reported (IBNR).

Claim payables consist of payables on claims already reported by policyholders but not yet settled.

Reinsurance claims and benefits are recognized in a manner consistent with the claim and benefit expenses recognition.

Acquisition costs

Acquisition costs such as commissions, policy issuance and underwriting expenses are recognized when incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, ADM dan ELI menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas keluar masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Premi asuransi

Pengakuan pendapatan premi asuransi telah dijelaskan di Catatan 2q.

Sewa pembiayaan

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan telah dijelaskan di Catatan 2g.

Pembiayaan konsumen

Pengakuan pendapatan pembiayaan konsumen telah dijelaskan di Catatan 2g.

Modal ventura

Pengakuan pendapatan modal ventura telah dijelaskan di Catatan 2i.

Perantara pedagang efek dan jasa administrasi efek, jasa kesehatan dan jasa perjalanan

Penghasilan komisi perantara pedagang efek dan pendapatan bunga atas piutang nasabah diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dari jasa manajemen investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Liability adequacy test

At each end of reporting period, ADM and ELI evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit and loss.

s. Revenue and expense recognition

Revenues

Insurance premium

Revenue recognition of insurance premium was disclosed in Note 2q.

Financing lease

Revenue recognition of financing lease was disclosed in Note 2g.

Consumer financing

Revenue recognition of consumer financing was disclosed in Note 2g.

Venture capital

Revenue recognition of venture capital was disclosed in Note 2i.

Brokerage and stock administration, heatlhcare services and travel services

Brokerage fee and interest income from the related receivables are recognized when earned.

Income from investment management services are recognized when the service being delivered in accordance with the contract.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Perantara pedagang efek dan jasa administrasi efek, jasa kesehatan dan jasa perjalanan (lanjutan)

Jasa penjamin emisi diakui pada saat aktivitas penjamin emisi telah selesai dan jumlah penghasilan dapat ditentukan.

Penghasilan dividen kas dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen kas.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh atau terjadi.

Registrasi saham

Pendapatan registrasi saham diakui pada saat registrasi saham dilakukan. Penyediaan jasa hubungan investor yang merupakan bagian dari jasa administrasi korporasi diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan. Pendapatan usaha lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Beban

Asuransi

Pengakuan beban asuransi telah dijelaskan di Catatan 2q.

Penjaminan emisi

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat penghasilan penjamin emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka biaya penjamin emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

Revenues (continued)

Brokerage and stock administration, heatlhcare services and travel services (continued)

Underwriting revenues are recognized when the underwriting activities are done and total revenues can be determined.

Cash dividend from portfolio of stock is recognized when the issuer declared the payment.

Other revenues and expenses are recognized when received or incurred.

Registration of shares

Revenues from registration of shares are recognized when shares are registered. Service in investor relations as part of corporate administration service are recognized when done. Other revenues are recognized when earned.

Expenses

Insurance

Expense recognition of insurance was disclosed in Note 2q.

Underwriting

Expenses which are incurred along underwriting process are accumulated and charged when underwriting revenues are recognized. In case underwriting activities are not completed and cancelled, the expenses are charged in current year.

Others

Expenses are recognized when these are incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Reasuransi

ADM dan ELI mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada ADM dan ELI, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No. 117 tidak memperkenankan saling hapus antara:
a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa ADM dan ELI tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan memengaruhi jumlah yang akan diterima oleh ADM dan ELI dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Reinsurance

ADM and ELI reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. ADM and ELI remains liable to policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

SFAS No. 117 does not allow offset between:

a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance assets from unearned premium reserve and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that ADM and ELI may not received all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that ADM and ELI will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit and loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*1 United States Dollar*
1 Euro Eropa	16.851	17.140	*1 European Euro*
1 Dolar New Zealand	9.153	9.797	*1 New Zealand Dollar*
1 Dolar Singapura	11.919	11.712	*1 Singapore Dollar*
1 Poundsterling Inggris	20.333	19.760	*1 British Poundsterling*
1 Yen Jepang	102	109	*1 Japanese Yen*
1 Dolar Australia	10.082	10.565	*1 Australian Dollar*
1 Dolar Hong Kong	2.082	1.973	*1 Hong Kong Dollar*
1 Renminbi	2.214	2.170	*1 Renminbi*

v. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

v. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 212: Income Tax.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Taxation (continued)

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to SFAS 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

a. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

a. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and

b. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

w. Financial assets and liabilities

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL").

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini (lanjutan):

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below (continued):

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Initial Recognition and Measurement

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional) yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts) which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ *Category as defined by PSAK 109*		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/ *Class (as determined by the Group***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through profit or loss and financial asset at fair value through other comprehensive income*	Investasi efek, neto/ *Investments in marketable securities, net*	i. Saham/*Share* ii. Obligasi/*Bonds* iii. Reksa dana/*Mutual funds*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut (lanjutan):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below (continued):

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK109 *Category as defined by PSAK 109*		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/ *Class (as determined by the Group***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas, neto/*Cash and cash equivalents, net*	
		Deposito berjangka/*Time deposits*	
		Investasi efek- Obligasi /*Investments in marketable securities-Bonds*	
		Piutang premi dan koasuransi, neto/*Premium and coinsurance, net*	
		Piutang reasuransi, neto/*Reinsurance receivables, net*	
		Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto/*Securities trading and stock administration fee receivables, net*	
		Investasi sewa pembiayaan, neto/*Investment in financing lease, net*	
		Piutang pembiayaan konsumen, neto/*Consumer financing receivables, net*	
		Tagihan anjak piutang, neto/*Factoring receivables, net*	
		Penyertaan modal ventura, neto/*Investment in venture capital, net*	
		Aset lainnya/*Other assets*	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Penyertaan saham/*Investment in shares of stock*	

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut (lanjutan):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below (continued):

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ ***Category as defined by PSAK 109***		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/** ***Class (as determined by the Group)***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek/*Securities trading and stock administration fee payables*	
		Utang koasuransi, reasuransi dan komisi/*Due to coinsurance, reinsurers and commissions payable*	
		Utang klaim/*Claim payables*	
		Wesel bayar jangka menengah/*Medium-term notes payable*	
		Pinjaman bank, neto/*Bank loans, net*	
		Beban akrual /*Accrued expenses*	
		Liabilitas lainnya/*Other liabilities*	

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities on measurement date.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

1) Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
2) Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
3) Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
4) Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
5) Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Grup mengelompokkan piutang ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2 dan *Stage* 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage* 1: kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

Allowance for Impairment Losses of Financial Asset

1) *The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
2) *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.*
3) *The Group measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;*
4) *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
5) *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The Group groups their receivables into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below:

- *Stage 1: the 12 month expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the next 12 months after the reporting date.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengelompokkan piutang ke dalam *Stage* 1, *Stage* 2 dan *Stage* 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini (lanjutan):

Grup menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan *exposure at defaults* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given defaults* dan diskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal.

- *Stage* 2: Ketika piutang telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Grup mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Grup mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi jumlah hari tertentu, dan atau penurunan rasio jaminan.

- *Stage* 3: Piutang yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, Grup mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang secara kolektif atau individual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

Allowance for Impairment Losses of Financial Asset (continued)

The Group groups their receivables into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below (continued):

The Group calculates the 12 months expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12-month default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate.

- *Stage 2: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Group records an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Group considers an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments of more than certain days past due, and or decrease in collateral ratio.*

- *Stage 3: For receivables considered credit-impaired, the Group recognizes the lifetime expected credit losses for these receivables collectively or individually.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

Allowance for Impairment Losses of Financial Asset (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information of the future (forward-looking).

Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively was calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgement of current economic and credit conditions.

Allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Exposure at default

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Grup tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian, yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

Allowance for Impairment Losses of Financial Asset (continued)

Exposure at default

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement consolidated of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Group have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok penyertaan saham, jasa perjalanan, modal ventura, pembiayaan, asuransi dan administrasi efek, sekuritas dan bank. Segmen sekunder berdasarkan lokasi geografis.

y. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the balances and transactions within Group are eliminated.

The business segment is determined based on holding company, travel service, venture capital, financing, insurance and stock administration, securities and bank. Secondary segment is based on geogaphical location.

y. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Kontinjensi

Liabilitias kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote).* Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian , tetapi diungkapkan jika terdafpat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ac. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Contingent

Unless the possibilty of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Events after the reporting period

Post period events that provide additional information about the Group consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

ac. Changes in accounting principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
4) bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan memengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of SFAS 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

1) what is meant by a right to defer settlement,

2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
4) that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

Amendment of SFAS 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Grup tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 sejak 1 Januari 2020 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities, and disclosures of contigent liabilities at the end of reporting period. The assumption and estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Group management have made an assessment of the Group ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Group ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109 starting Januari 1, 2020. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2w.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian - Grup sebagai *lessee.*

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan. Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang memengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

Estimasi suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised. The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi suku bunga pinjaman inkremental (lanjutan)

Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahasdi Catatan 2w.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2w. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang memengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

Bila data pasar yang diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Estimating the incremental borrowing rate (continued)

The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Valuation of financial instruments

The Group accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2w.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group should use the valuation techniques as described in Note 2w. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainly of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

When the fair value of financial assets and financial liabilites recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived form active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

But when observable market data are not available, management's judgement is required to establish fair values. The management's judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Grup menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

i) Tingkat 1: dikutip (*unadjusted*) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

ii) Tingkat 2: teknik valuasi darimana seluruh *input* yang memiliki efek siginifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan

iii) Tingkat 3: teknik valuasi darimana seluruh *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

The Group present the fair value of financial instruments based on following fair value hierarchy:

i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;

ii) Level 2: valuation techniques for which all input which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and

iii) Level 3: valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan bergantung pada pemilihan metode perhitungan dan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris ADM dan ELI dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan dan asumsi yang digunakan ADM dan ELI, dibebankan ke laba rugi. Sementara ADM dan ELI berkeyakinan bahwa hasil perhitungan dan asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas manfaat polis masa depan.

Estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan

ADM dan ELI mencatat estimasi liabilitas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Estimasi liabilitas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian dari estimasi liabilitas klaim.

ADM dan ELI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan. Sementara ADM dan ELI berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat memengaruhi secara material estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2r, ADM dan ELI melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Liabilities for future policy benefits

The determination of the liabilities for future policy benefits is dependent on its selection of calculation method and certain assumptions used by ADM and ELI' actuaries in calculating such amounts. Actual results that differ from the Subsidiaries' calculation results and assumptions used by the Group will be charged to profit or loss. While the ADM and ELI believes that its calculation results and assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated liabilities for future policy benefits.

Estimated claim liabilities and unearned premiums

ADM and ELI record estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally accepted in Indonesia. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim liabilities.

ADM and ELI records long term insurance contract liabilites using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is past claim experience and disount rate.

Actual results that differ from calculation's result will be charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period. While ADM and ELI believe that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated claim liabilities and unearned premiums.

Liability adequacy test

As disclosed in Note 2r, ADM and ELI assess the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Tes kecukupan liabilitas (lanjutan)

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik, dan marjin atas kesalahan pengukuran.

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Umur ekonomis dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Liability adequacy test (continued)

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates, and margin for adverse deviation.

Provision for impairment losses of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment losses of receivables.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves use of assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subjected to significant uncertainty.

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang perlu diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, maka menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

Management believes that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant estimate is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode/tahun pelaporan berikutnya. Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Revaluasi properti investasi

Entitas anak mencatat properti investasi pada nilai wajar yang mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi. ADM dan EFI menggunakan nilai wajar properti investasi yang dihitung oleh penilai independen. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar properti investasi tersebut dapat memengaruhi secara langsung kenaikan atau penurunan nilai tercatat properti investasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

The Group review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period/year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period/years. This forecast is based on the Group past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

Revaluation of investment properties

Subsidiaries recorded investment properties at fair value which require the use of accounting asumption and estimation. ADM and EFI use fair value of investment properties which has been calculated by independent appraisers. Eventhough significant components of fair value measurement are determined by objective evidence which can be verified, changes of fair value can be different if the subsidiaries use different assessment method. Changes in fair value of investment property can affect the increase or decrease in value recorded in investment properties directly.

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

4. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Bank Ganesha Tbk (BG)	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Kas dan setara kas, neto/*Cash in cash equivalent, net* Penyertaan saham/*Investments in shares of stock* Piutang premi dan koasuransi, neto/ *Premium and coinsurance receivables, net* Pinjaman bank, neto/*Bank loan, net* Penempatan deposit/*Placement in time deposits*
Reksa Dana Prima	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyertaan reksa dana/*Investment in mutual fund* Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek/ *Securities trading and stock administration fee receivables*
Reksadana Pasti	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyertaan reksa dana/*Investment in mutual fund* Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek/ *Securities trading and stock administration fee receivables*
Reksa Dana *Premier*	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penyertaan reksa dana/*Investment in mutual fund* Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek/ *Securities trading and stock administration fee receivables*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/ *Key management*	Remunerasi/*Remuneration*

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances and transactions with related parties:

	31 Desember/*December 31,* 2024		*31 Desember 2023/December 31,* 2023		
	Total/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	Total/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	
Entitas asosiasi					*Associated companies*
Kas dan setara kas, neto					*Cash and cash equivalents, net*
PT Bank Ganesha Tbk	117.547	2,07	33.251	0,58	*PT Bank Ganesha Tbk*
Investasi Efek dan Deposito, neto					*Investments in marketable securities and deposits, net*
PT Bank Ganesha Tbk	1.100	0,02	599	0,01	*PT Bank Ganesha Tbk*
Piutang premi dan koasuransi, neto					*Premium and coinsurance receivables, net*
PT Bank Ganesha Tbk	147	0,00	321	0,00	*PT Bank Ganesha Tbk*
Utang Koasuransi Reasuransi, dan Komisi, neto					*Due to coinsurers, reinsurers and and commissions payable, net*
PT Bank Ganesha Tbk	62	0,00	9	0,00	*PT Bank Ganesha Tbk*
Liabilitas manfaat polis masa depan					*Liability for future policy benefits*
PT Bank Ganesha Tbk	15.718	0,51	17.873	0,55	*PT Bank Ganesha Tbk*
Pinjaman bank, neto					*Bank loans, net*
PT Bank Ganesha Tbk	18.666	0,60	28.268	0,87	*PT Bank Ganesha Tbk*
Premi yang belum merupakan pendapatan					*Unearned premiums*
PT Bank Ganesha Tbk	961	0,03	770	0,00	*PT Bank Ganesha Tbk*
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang					*Long-term insurance contract liabilities*
PT Bank Ganesha Tbk	11	0,00	-	0,00	*PT Bank Ganesha Tbk*
Utang klaim					*Long-term insurance contract liabilities*
PT Bank Ganesha Tbk	7	0,00	11	0,00	*PT Bank Ganesha Tbk*

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

4. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*				
	2024		2023		
	Total/ *Total*	Persentase (%)**)/ *Percentage (%)***)	Total/ *Total*	Persentase (%)**)/ *Percentage (%)***)	
Pihak-pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto					*Securities trading and stock administration fee receivables, net*
Reksa Dana Prima	45	0,00	30	0,00	*Reksa Dana Prima*
Investasi					
Reksa Dana Pasti	1.944	0,03	-	0,00	*Reksa Dana Pasti*
Reksa Dana Premier	2.017	0,04	-	0,00	*Reksa Dana Premier*
Entitas asosiasi					*Associated companies*
Bunga					*Interest*
PT Bank Ganesha Tbk	3.152	0,26	1.353	0,10	*PT Bank Ganesha Tbk*
Underwriting, neto					*Underwriting, net*
PT Bank Ganesha Tbk	95	0,01	3.178	0,02	*PT Bank Ganesha Tbk*
Bunga dan beban keuangan lainnya					*Interest and other financing charges*
PT Bank Ganesha Tbk	2.894	0,24	4.029	0,30	*PT Bank Ganesha Tbk*
Pihak-pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
Jasa manajer investasi dan administrator					*Investment manager and administrator fees*
Reksa Dana Prima	318	0,03	326	0,02	*Reksa Dana Prima*
Reksa Dana Premier	619	0,01	-	-	*Reksa Dana Prima*
Reksa Dana Pasti	106	0,01	-	-	*Reksa Dana Prima*

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) persentase terhadap total pendapatan/beban yang bersangkutan

*) *percentage to total consolidated assets/liabilities*
**) *percentage to total related income/expenses*

i) Grup menerima bunga dari penempatan dana dalam bentuk rekening giro, tabungan dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan (Catatan 5) pada BG, entitas asosiasi. Pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi tersebut adalah sejumlah Rp3.152 dan Rp1.353, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan sebagai bagian dari "Bunga deposito" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i) The Group earned interest income from placements in current accounts, savings accounts and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement (Note 5) with BG, an associated company. Interest income earned from this related party amounted to Rp3,152 and Rp1,353 for the year ended December 31, 2024 and 2023, which are presented as "Interest earned from deposits" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

ii) ADM memiliki pendapatan premi dari BG atas aset-asetnya yang diasuransikan. Saldo premi bruto untuk BG adalah Rp95 dan Rp3.178 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai bagian dari "*Underwriting,* neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian . Saldo piutang dari pendapatan *underwriting* ini adalah sebesar Rp99 dan Rp293 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 7)

iii) VIU memperoleh pinjaman dari BG. Saldo pinjaman VIU dari BG adalah Rp18.666 dan Rp28.268 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan sebagai bagian dari "Pinjaman bank, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban Bunga dari pinjaman ini adalah sebesar Rp2.894 dan Rp4.029 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai bagian dari "Bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan lain konsolidasian.

iv) Grup memiliki investasi dalam bentuk Reksa Dana Prima yang dikelola dan diadministrasikan oleh ESI, entitas anak (Catatan 6). ESI menerima jasa manajer investasi dan administrator atas Reksa Dana Prima sebesar Rp318 dan Rp326 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

v) Jumlah kompensasi yang berupa imbalan kerja jangka pendek untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagai personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing Rp34.854 dan Rp31.681. Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebagai personil manajemen kunci Perusahaan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and transactions with related parties (continued):

ii) ADM has premium income from BG for insured assets. Balance of gross premium ADM to BG are Rp95 and Rp3,178 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively, which are presented as "Underwriting, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Receivables balance from this underwriting revenues amounted to Rp99 and Rp293 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 7).

iii) VIU earned loan facilities from BG. Balance of VIU loan from BG are Rp18,666 and Rp28,268 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which are presented as "Bank loans, net" in the consolidated statement of financial position. Interest expenses from this loan amounted to Rp2,894 and Rp4,029 for the year ended December 31, 2024 and 2023, which are presented as "Interest and other financing charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iv) The Group have investment in mutual funds of Reksa Dana Prima which are managed and administered by ESI, a subsidiary (Note 6). ESI received investment manager and administrator fees for Reksa Dana Prima amounted to Rp318 and Rp326 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

v) The total compensation in the form of short-term employee benefits received by the Boards of Commissioners and Directors as the Company's key management personnel for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp34,854 and Rp31,681, respectively. There is no long-term benefit received by the Boards of Commissioners and Directors as the Company's key management personnel for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

5. KAS DAN SETARA KAS, NETO / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS, NET*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas	163	206	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	14.295	13.554	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.270	6.509	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.426	3.189	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) Tbk	3.038	3.517	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.241	778	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.075	6.280	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.055	1.006	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.955	2.650	*Others (each below Rp1,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$105.185 dan AS$75.688 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	1.700	1.167	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$105,185 and US$75,688 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$31.174 dan AS$6.850 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	504	106	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$31,174 and US$6,850 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
PT Bank Central Asia Tbk (AS$6.355 dan AS$43.214 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	103	666	*PT Bank Central Asia Tbk (US$6,355 and US$43,214 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
MUFG Bank, Ltd (AS$5.349 dan AS$14.905 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	86	230	*MUFG Bank, Ltd (US$5,349 and US$14,905 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	217	141	*Others (each below Rp100)*
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3)	*Less: Allowance for impairment losses*
Sub total	34.965	39.790	*Sub total*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 4)			*PT Bank Ganesha Tbk (Note 4)*
Rupiah	7.181	6.436	*Rupiah*
Dolar AS (AS$20.089 dan AS$15.651 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	325	241	*US Dollar (US$20,089 and US$15,651 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9)	(9)	*Less: Allowance for impairment losses*
Sub total	7.497	6.668	*Sub total*
Total bank	42.462	46.458	*Total cash in banks*

5. KAS DAN SETARA KAS, NETO (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS, NET (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	33.100	15.000	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	20.000	22.000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	8.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Bank BJB Syariah	7.500	27.000	*PT Bank BJB Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.300	5.300	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5.000	5.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000	5.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	5.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.000	18.500	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Index Selindo	-	7.000	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Mandiri Taspen	-	11.000	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	9.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	15.750	20.000	*Others (each below Rp5,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
MUFG Bank, Ltd (AS$370.000 dan AS$400.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	5.980	6.167	*MUFG Bank, Ltd (US$370,000 and US$400,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	6.567	-	*Others (each below Rp5,000)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(100)	*Allowance for impairment losses*
Sub total	120.190	150.867	*Sub total*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 4)			*PT Bank Ganesha Tbk (Note 4)*
Rupiah	111.050	26.640	*Rupiah*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(57)	*Allowance for impairment losses*
Sub total	111.050	26.583	*Sub total*
Total setara kas - deposito berjangka	231.240	177.450	*Total cash equivalents - time deposits*
Total kas dan setara kas, neto	**273.865**	**224.114**	***Total cash and cash equivalents, net***

5. KAS DAN SETARA KAS, NETO (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito Dolar Amerika Serikat berkisar antara 3,50%-5,50% pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 0,04%-7,55%), sedangkan deposito dalam Rupiah berkisar antara 2,25%-6,75% pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 2,15%-7,25%).

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	169	449	*Beginning balance*
(Pembalikan) penyisihan selama periode/tahun berjalan	(153)	(280)	*(Reversal) of allowance during the period/year*
Total	**16**	**169**	***Total***

Bank dan setara kas diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk kas pada Bank dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup melakukan penilaian cadangan kerugian atas kas dan setara kas secara kolektif.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS, NET (continued)

The United States Dollar time deposits bear interest at annual rates ranging from 3.50%-5.50% as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 0.04%-7.55%), while those in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 2.25%-6.75% as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 2.15%-7.25%).

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

Banks and cash equivalent were classified as stage 1 and no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for cash in banks and cash equivalent as of December 31, 2024 and 2023.

The Group assess allowance for losses on cash and cash equivalents collectively.

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Deposito wajib	38.500	38.500	*Statutory deposits*
Deposito berjangka	216.523	356.260	*Time deposits*
Reksadana	785.493	950.646	*Mutual funds*
Obligasi			*Bonds*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi	207.874	300.952	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	315.567	323.232	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	568.544	275.416	*Amortized cost*
Saham			*Shares*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi	29.421	28.439	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	2.463	1.136	*Fair value through other comprehensive income*
Total	**2.164.385**	**2.274.581**	***Total***

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET

This account consists of:

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

Rincian masing-masing akun adalah:

The details of each account is:

Deposito wajib dan deposito berjangka

Statutory deposit and time deposit

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Deposito wajib - Pihak ketiga			*Statutory deposits - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	20.500	20.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	8.500	8.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.500	7.500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.000	2.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Total deposito wajib	**38.500**	**38.500**	***Total statutory deposits***
Deposito berjangka - Pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	69.700	-	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	54.000	85.400	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	44.050	142.900	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	10.000	25.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.237	5.235	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	4.500	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.689	2.813	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT BPR Tanjungraya	1.000	2.750	*PT BPR Tanjungraya*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	900	36.375	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	700	26.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	2.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.500)	1.000	1.000	*Others (each below Rp1,500)*
Deposito berjangka - Pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk (AS$700.000 dan AS$- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	11.313	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk (US$700,000 and US$- as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (AS$451.599 dan AS$910.870 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	7.299	14.042	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (US$451,599 and US$910,870 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$218.000 dan AS$367.979 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	3.523	5.813	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$218,000 and US$367,979 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (AS$- dan AS$447.485 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	-	6.898	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (US$- and US$447,485 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(988)	(565)	*Allowance for impairment losses*
Subtotal	213.923	355.661	*Subtotal*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

The details of each account is: (continued)

Deposito wajib dan deposito berjangka (lanjutan)

Statutory deposit and time deposit (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Deposito berjangka - Pihak berelasi			*Time deposits - Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 4)	2.600	600	*PT Bank Ganesha Tbk (Note 4)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1)	*Allowance for impairment losses*
Subtotal	2.600	599	*Subtotal*
Total deposito berjangka	**216.523**	**356.260**	***Total time deposit***
Total	**255.023**	**394.760**	***Total***

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	565	836	*Beginning balance*
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	423	(271)	*Additional/(reversal) allowance during the year*
Total	**988**	**565**	***Total***

Investasi deposito wajib dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk deposito wajib dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Statutory deposits and time deposits were classified as stage 1 and no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for statutory deposits and time deposits as of December 31, 2024 and 2023.

Reksadana

Mutual funds

	Jumlah unit penyertaan (jumlah penuh)/ *Number of participation unit (full amount)*		Nilai aset neto/*Net asset value*		
	31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023*	31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga - Nilai wajar diukur melalui laba rugi					*Third parties - fair value through profit or loss*
Rupiah					*Rupiah*
Schroder Dana Mantap Plus II	35.260.940	55.219.884	99.956	161.093	*Schroder Dana Mantap Plus II*
BNP Paribas Prima II	24.929.223	50.061.394	76.510	150.122	*BNP Paribas Prima II*
Tram Strategic Plus	8.050.000	38.937.815	16.097	76.551	*Tram Strategic Plus*
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	42.306.685	43.312.850	63.562	67.885	*Ashmore Dana Obligasi Nusantara*
Premier ETF Sri Kehati	95.700.000	125.600.000	41.272	60.690	*Premier ETF Sri Kehati*
Trim Dana Tetap II	6.858.928	17.939.756	22.053	54.355	*Trim Dana Tetap II*
Pinnacle FTSE Indonesia ETF	76.600.000	75.100.000	43.498	47.032	*Pinnacle FTSE Indonesia ETF*
BNP Paribas Sri Kehati	8.788.208	38.231.106	9.050	44.324	*BNP Paribas Sri Kehati*
Premier ETF LQ-45	27.800.000	30.900.000	27.010	33.679	*Premier ETF LQ-45*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

The details of each account is: (continued)

Reksadana (lanjutan)

Mutual funds (continued)

	Jumlah unit penyertaan (jumlah penuh)/ *Number of participation unit (full amount)*		Nilai aset neto/*Net asset value*		
	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Pihak ketiga - Nilai wajar diukur melalui laba rugi (lanjutan)					*Third parties - fair value through profit or loss (continued)*
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Pinnacle Money Market Fund	38.636.353	-	59.702	-	*Pinnacle Money Market Fund*
Tram Consumption Plus Kelas A	22.466.127	16.179.020	40.962	29.945	*Tram Consumption Plus Kelas A*
Premier ETF PEFINDO i-Grade	164.400.000	85.300.000	35.553	20.627	*Premier ETF PEFINDO i-Grade*
Premier ETF IDX High Dividend 20	56.000.000	2.600.000	35.528	1.723	*Premier ETF IDX High Dividend 20*
Panin IDX30 Kelas A	40.035.774	35.495.079	34.000	33.527	*Panin IDX30 Kelas A*
Trim Kas 2	12.930.123	8.117.877	24.513	14.628	*Trim Kas 2*
Trim Kapital	708.959	2.103.679	7.621	25.234	*Trim Kapital*
Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II	1.410.000	7.800.000	4.714	25.454	*Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	62.030.091	35.842.844	93.655	59.670	*Other (each below Rp20,000)*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Schroder USD Bond Fund (AS$669.703 dan AS$719.840 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	412.353	445.876	10.824	11.097	*Schroder USD Bond Fund (US$669,703 and US$719,840 as of December 31, 2024 and 2023 respectively)*
BNP Paribas Prima USD (AS$500.920 dan AS$498.653 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	390.855	391.668	8.096	7.687	*BNP Paribas Prima USD (US$500,920 and US$498,653 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
Panin Dana USD (AS$479.121 dan AS$497.676 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	284.143	284.734	7.744	7.672	*Panin Dana USD (US$479,121 and US$497,676 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
Ashmore Dana USD Nusantara (AS$468.779 dan AS$492.578 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	378.965	379.753	7.576	7.594	*Ashmore Dana USD Nusantara (US$468,779 and US$492,578 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
BNP Paribas Cakra Syariah USD (AS$414.039 dan AS$362.924 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	206.523	206.953	6.692	5.595	*BNP Paribas Cakra Syariah USD (US$414,039 and US$362,924 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
Schroder Global Syariah Equity Fund (AS$330.681 dan AS$289.464 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	180.858	181.234	5.344	4.462	*Schroder Global Syariah Equity Fund (US$330,681 and US$289,464 as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*
Pihak berelasi - nilai wajar diukur melalui laba rugi					*Related parties - fair value through profit or loss*
Rupiah					*Rupiah*
Reksa Dana Premier	523.428	-	1.944	-	*Reksa Dana Premier*
Reksa Dana Pasti	375.887	-	2.017	-	*Reksa Dana Pasti*
Total reksa dana	**727.664.423**	**670.631.522**	**785.493**	**950.646**	***Total mutual funds***

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Obligasi

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is: (continued)

Bonds

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2024	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2024	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Nilai wajar diukur melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss*						
Rupiah						
SBSN Seri PBS012	8,88	15 Nov 2031/ *Nov 15, 2031*	*)	*)	21.526	21.736
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096	7,00	15 Feb 2033/ *Feb 15, 2033*	*)	*)	19.980	20.744
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	6,50	15 Jun 2025/ *Jun 15, 2025*	*)	-	12.982	-
Obligasi Berkelanjutan IV SMART Tahap I Tahun 2022 Seri B	7,00	6 Jul 2025/ *Jul 6, 2025*	AA-	AA-	11.970	14.873
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR00104	6,50	15 Jul 2030/ *Jul 15, 2030*	*)	-	11.594	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	8,38	15 Mar 2034/ *Mar 15, 2034*	*)	*)	10.877	11.320
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 Seri A	8,00	9 Agt 2027/ *Aug 9, 2027*	AA-	AA-	10.014	10.331
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	6,75	1 Sep 2025/ *Sep 1, 2025*	AAA	AAA	9.981	9.985
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR00103	6,75	15 Jul 2035/ *Jul 15, 2035*	*)	-	8.328	-
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B	9,15	4 Jul 2025/ *Jul 4, 2025*	AAA	AAA	7.075	8.283
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0097	7,13	15 Jun 2043/ *Jun 15, 2043*	*)	-	6.040	-
Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastika Sentosa Tahap III Tahun 2024 Seri B	9,25	3 Apr 2027/ *Apr 3, 2027*	AA	-	5.949	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	7,00	15 Sep 2030/ Sep 15, 2030	*)	*)	4.996	6.154
Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2022 Seri B	6,35	11 Agt 2025/ *Aug 11, 2025*	AA+	AA+	4.975	14.770
Obligasi II Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2022 Seri A	7,00	8 Jul 2025/ *Jul 8, 2025*	AA	AA	2.992	12.937
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	8,13	15 May 2024/ *May 15, 2024*	-	*)	-	20.129
Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022 Seri A	7,00	26 Jul 2025/ *Jul 26, 2025*	-	AA-	-	17.839
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	6,35	21 Jun 2025/ *Jun 21, 2025*	-	AAA	-	7.931
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V 2019 C	8,70	9 Jul 2024/ *Jul 9, 2024*	-	AAA	-	7.065
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri A	6,00	5 Mar 2024/ *Mar 5, 2024*	-	AAA	-	6.989
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Tahap IV Tahun 2023 Seri A	6,10	24 Apr 2024/ *Apr 24, 2024*	-	AA-	-	6.976
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya III Tahun 2017 B	8,40	26 Sep 2027/ *Sep 26, 2027*	-	AAA	-	5.210
Obligasi Berkelanjutan III Sumarecon Agung II 2019 Seri B	9,50	15 Okt 2024/ *Oct 15, 2024*	-	A+	-	5.052

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.
**) Pada tanggal 26 Februari 2024, obligasi ini telah direstrukturisasi sehingga jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2034

*) *Government bonds are unrated.*
**) *As of February 26, 2024 this bond has been restructuring. Hence the maturity date of the bonds is extended to December 31, 2034*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is: (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2024	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2024	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Nilai wajar diukur melalui laporan laba rugi (lanjutan)/ *Fair value through profit or loss (continued)*						
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia II Tahun 2019 A	9,00	28 Mei 2024/ *May 28, 2024*	-	AA+	-	5.039
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 C	9,15	16 Apr 2024/ *Apr 16, 2024*	-	AAA	-	5.033
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II 2017	10,25	17 Mar 2024/ *Mar 17, 2024*	-	A+	-	5.028
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000) /*Others (each below Rp5,000)*			A, A+,AA, AA-, AA+,AAA,B,D,*)	A, A+,AA, AA-, AA+,AAA,B,D,*)	42.354	58.805
Sub total Rupiah/*Rupiah*					191.633	282.229
Dolar AS / *US Dollar*						
Indois 25 (AS$498.701 dan AS$497.363 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/*as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*	4,33	28 Mei 2025/ *May 28, 2025*	*)	**)	8.060	7.667
Majapahit Holding BV 2037 USN54360AD95 (AS$356.298 dan AS$356.490 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/*as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*	7,88	29 Jun 2037/ *Jun 29, 2037*	AAA	BBB	5.758	5.496
Indois 26 (AS$199.429 dan AS$200.195 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/*as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*	4,55	29 Mar 2026/ *Mar 29, 2026*	**)	**)	3.223	3.086
Indois 24 (AS$- dan AS$199.393 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/*as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*	4,35	10 Sep 2024/ *Sep 10, 2024*	-	**)	-	3.074
Sub total Dolar AS/*US Dollar*					17.041	19.323
Dikurangi/*Less:* Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*					(800)	(600)
Sub total					**207.874**	**300.952**

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.
**) Pada tanggal 26 Februari 2024, obligasi ini telah direstrukturisasi sehingga jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2034

*) *Government bonds are unrated.*
**) *As of February 26, 2024 this bond has been restructuring. Hence the maturity date of the bonds is extended to December 31, 2034*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is: (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2024	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2024	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*						
Rupiah						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	6,50	15 Jun 2025/ *Jun 15, 2025*	*)	-	26.963	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	6,50	15 Feb 2031/ *Feb 15, 2031*	*)	-	24.360	-
Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 Seri B	10,25	11 Jul 2026/ *Jul 11, 2026*	A+	A+	20.407	20.348
Obligasi SBSN Seri PBS003	6,00	15 Jan 2027/ *Jan 15, 2027*	*)	*)	14.704	14.774
Berkelanjutan V Federal Internasional Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	6,80	26 Feb 2026/ *Feb 26, 2026*	AAA	AAA	12.952	13.134
Obligasi Berkelanjutan IV Indosat Tahap I Tahun 2022 Seri A	7,00	26 Okt 2025/ *Oct 26, 2025*	AAA	AAA	11.992	12.012
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096	7,00	15 Feb 2033/ *Feb 15, 2033*	*)	*)	11.757	12.207
Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 Seri B	10,25	21 Nov 2026/ *Nov 21, 2026*	A+	A+	10.234	10.013
Obligasi PBS037 SBSN Seri PBS037	6,88	15 Mar 2036/ *Mar 15, 2036*	*)	*)	10.070	10.150
Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 Seri A	6,75	7 Apr 2025/ *Apr 7, 2025*	AA	AA-	9.987	10.034
Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023 Seri B	7,00	11 Apr 2026/ *Apr 11, 2026*	AA+	AA	9.933	9.941
Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C	7,15	14 Apr 2026/ *Apr 14, 2026*	AA-	AA-	9.928	9.888
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II 2022 A	6,50	12 Jan 2025/ *Jan 12, 2025*	AA-	AA-	6.998	6.935
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	8,38	15 Mar 2034/ *Mar 15, 2034*	*)	-	5.439	-
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022 Seri A	8,00	9 Agt 2027/ *Aug 9, 2027*	AA-	AA-	5.007	5.165
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 Seri B	6,20	16 Jun 2026/ *Jun 16, 2026*	AAA	AAA	2.964	7.918
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0087	6,50	15 Feb 2031/ *Feb 15, 2031*	-	*)	-	24.955
Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap II 2021 Seri A	7,75	23 Nov 2024/ *Nov 23, 2024*	-	AA-	-	9.011
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0077	8,13	15 May 2024/ *May 15, 2024*	-	*)	-	5.032
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)/ *Others (each below Rp5,000)*			A, A+,AA, AA-, AA+,BB-,AAA,B,*)	A,A+,AA-,AAA AA+,BB-,AAA,B,*)	40.672	41.698
Sub total Rupiah					234.367	223.215

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.
**) Pada tanggal 26 Februari 2024, obligasi ini telah direstrukturisasi sehingga jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2034

*) *Government bonds are unrated.*
**) *As of February 26, 2024 this bond has been restructuring. Hence the maturity date of the bonds is extended to December 31, 2034*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is: (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2024	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2024	*Nilai wajar/Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ *Fair value through other comprehensive income (continued)*						
Dolar AS / *US Dollar*						
Republik Indonesia 2035 (AS$2.491.225 dan AS$2.666.572 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/*as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*	8,50	12 Okt 2035/ *Oct 12, 2035*	**)	**)	40.263	61.662
Hutama Karya HAKAIJ30 (AS$925.995 dan AS$936.875 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/*as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*	3,75	11 Mei 2030/ *May 11, 2030*	AAA	BBB	14.966	14.443
PLN30 US71568QAL14 (AS$913.000 dan AS$914.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/*as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*	3,38	5 Feb 2030/ *Feb 5, 2030*	AAA	BBB	14.756	14.090
Indois 26 (AS$498.572 dan AS$500.489 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/*as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*	4,55	26 Mar 2026/ *Mar 26, 2026*	**)	**)	8.058	7.716
Indonesian Republic Islamic IV 2014 US71567RAC07 (AS$- dan AS$299.089 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/*as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*	4,35	10 Sep 2024/ *Sep 10, 2024*	-	**)	-	4.611
Bank Negara Indonesia BBNIIJ 3.75 30 MAR26 (AS$195.333 dan AS$- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/*as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*	4,35	30 Mar 2026/ *Mar 30, 2026*	AAA	-	3.157	-
Sub total Dolar AS/*US Dollar*					81.200	102.522
Dikurangi/*Less:* Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*					-	(2.505)
Sub total					**315.567**	**323.232**
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*						
Rupiah						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri Seri FR0098	7,13	15 Jun 2038/ *Jun 15, 2038*	*)	-	85.558	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri Seri FR0103	6,75	15 Jul 2035/ *Jul 15, 2035*	*)	-	48.955	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri Seri FR0096	7,00	15 Feb 2033/ *Feb 15, 2033*	*)	*)	35.413	35.450
SBSN Seri PBS012	8,88	15 Nov 2031/ *Nov 15, 2031*	*)	*)	19.928	20.140
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri Seri FR0087	6,50	15 Feb 2031/ *Feb 15, 2031*	*)	*)	19.927	19.918

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.
**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan Sovereign Rating untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

*) *Government bonds are unrated.*
**) *Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risk is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

The details of each account is: (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2024	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Nilai tercatat/Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2024	*Nilai tercatat/Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)/ *Amortized cost (continued)*						
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri Seri FR0079	8,38	15 Apr 2039/ *Apr 15, 2039*	*)	-	16.677	-
Obligasi SBSN Seri PBS032	4,88	15 Feb 2026/ *Feb 15, 2026*	*)	-	16.493	-
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	10,25	4 Okt 2027/ *Oct 4, 2027*	A+	-	15.000	-
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri B	10,75	4 Okt 2029/ *Oct 4, 2029*	A+	-	10.000	-
PBS037 SBSN Seri PBS037	6,88	15 Mar 2036/ *Mar 15, 2036*	*)	*)	13.160	5.058
Berkelanjutan II Semen Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A	7,20	9 Nov 2025/ *Nov 9, 2025*	AA+	AAA	13.021	13.044
Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 Seri B	7,75	7 Apr 2027/ *Apr 7, 2027*	AA-	AA-	12.979	12.964
Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A	7,10	5 Agt 2027/ *Aug 5, 2027*	AAA	AA+	11.000	11.000
Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25	31 Mei 2027/ *May 31, 2027*	AAA	AAA	10.437	10.596
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri Seri FR0082	7,00	15 Sep 2030/ *Sep 15, 2030*	*)	*)	10.305	10.348
Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,65	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	AAA	AAA	10.281	10.427
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri Seri FR0100	6,25	15 Feb 2034/ *Feb 15, 2034*	*)	-	10.073	-
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	9,00	8 Okt 2027/ *Oct 8, 2027*	A	-	10.000	-
Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Papper Mills Tahap V Tahun 2024 Seri B	10,50	26 Jul 2027/ *Jul 26, 2027*	A+	-	10.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastika Sentosa Tahap III Tahun 2024 Seri B	8,13	26 Nov 2027/ *Nov 26, 2027*	AAA	-	10.000	-
Obligasi II Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2022 Seri A	7,00	8 Jul 2025/ *Jul 8, 2025*	AA	-	9.999	-
Obligasi SBSN Seri PBS003	6,00	15 Jan 2027/ *Jan 15, 2027*	*)	*)	9.876	9.821
Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022 Seri C	9,00	26 Jul 2029/ *Jul 26, 2029*	AA-	-	9.283	-
Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	6,50	12 Jan 2025/ *Jan 12, 2025*	AA-	AA-	8.992	8.802
Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022 Seri A	7,00	26 Jul 2025/ *Jul 26, 2025*	AA-	-	7.013	-
Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri B	8,40	2 Mar 2027/ *Mar 2, 2027*	A	A	6.000	6.000
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahap 2022 Seri A	7,00	29 Mar 2027/ *Mar 29, 2027*	AA	AA	6.000	6.000
Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	6,50	18 Feb 2025/ *Feb 18, 2025*	BB-	A	5.934	5.479
Rupiah (lanjutan)						
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	8,40	26 Sep 2027/ *Sep 26, 2027*	AA-	-	5.094	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR018T3	6,25	10 Mar 2026/ *Mar 10, 2026*	*)	*)	5.092	994
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI022	5,95	15 Okt 2030/ *Oct 15, 2030*	*)	-	5.083	-

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.
**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan *Sovereign Rating* untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

*) *Government bonds are unrated.*
**) *Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risk is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is: (continued)

Bonds (continued)

Penerbit/*Issuer*	Tingkat Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun (%) *Annual Interest/ Revenue Sharing Rate (%)*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2024	*Peringkat/Rating* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Nilai tercatat/Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2024	*Nilai tercatat/Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)/ *Amortized cost (continued)*						
Rupiah (lanjutan/*continued*)						
Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 Seri A	7,75	5 Jul 2025/ *Jul 5, 2025*	AAA	AAA	5.019	5.054
Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infastruktur Tahap IV Tahun 2022 Seri B	6,35	11 Agu 2025/ *Aug 11, 2025*	AA+	AA+	5.002	5.004
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019 Seri B	9,75	1 Sep 2027/ *Sep 1, 2027*	-	AAA	-	5.040
Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B	6,40	1 Sep 2027/ *Sep 1, 2027*	AAA	-	5.000	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri Seri FR0077	6,85	1 July 2025/ *July 1, 2025*	-	*)	-	22.153
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri D	7,95	9 Nov 2024/ *Nov 9, 2024*	-	AAA	-	5.059
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri B	7,40	1 Sep 2027/ Sep 1, 2027	AAA	AAA	5.000	5.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)/ *Others (each below Rp5,000)*			A,A+,AA-,AAA AA+,BB-,AAA,B,*)	A,A+,AA-,AAA AA+,BB-,AAA,B,*)	59.364	30.192
Sub total Rupiah					546.958	263.543
Dolar AS / *US Dollar*						
Republic of Indonesia Seri 28 (AS$489.191 dan AS$485.990 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/*as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*	3,50	11 Jan 2028/ *Jan 11, 2028*	**)	**)	7.906	7.492
Bank Negara Indonesia BBNIIJ (AS$679.913 dan AS$284.361 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/*as of December 31, 2024 and 2023, respectively)*	3,75	30 Mar 2026/ *Mar 30, 2026*	AAA	AAA	10.989	4.384
Medco Laurel Tree Pte. Ltd (AS$298.94 dan AS$- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/*as December 31, 2024 and 2023, respectively)*	3,38	12 Nov 2028/ *Nov 12, 2028*	AA-	-	4.832	-
Sub total Dolar AS/*US Dollar*					23.727	11.876
Dikurangi/*Less:* Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*					(2.141)	(3)
Sub total					**568.544**	**275.416**
Total Obligasi / *Total Bonds*					**1.091.985**	**899.600**

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat.
**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan *Sovereign Rating* untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

*) *Government bonds are unrated.*
**) *Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risk is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.*

Peringkat untuk efek-efek Rupiah adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Ratings for Rupiah securities is based on ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Peringkat untuk efek-efek dalam Dolar AS adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh *Fitch* kecuali untuk obligasi yang diterbitkan Majapahit Holding BV dan Perusahaan Listrik Negara (PLN), berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The ratings for securities in US Dollars are based on ratings issued by Fitch except for bonds issued by Majapahit Holding BV and Perusahaan Listrik Negara (PLN), based on ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of each account is: (continued)

Bonds (continued)

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	3.108	1.366	*Beginning balance*
(Pembalikan)/pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	(167)	1.742	*(Reversal)/additional of allowance during the year*
Total	**2.941**	**3.108**	***Total***

Seluruh obligasi yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai *stage* 1. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Bonds classified as fair value through other comprehensive income were classified as stage 1. Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for bonds as of December 31, 2024 and 2023.

Saham

Shares

	Jumlah saham/*Number of shares* (jumlah penuh/*full amount*) *(full amount)*		**Nilai wajar/*Fair value* (dalam jutaan/*in million*)**		
	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Saham					*Shares*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Rupiah					*Rupiah*
PT Bumi Resources Minerals Tbk	3.271.900	-	1.132	-	*PT Bumi Resources Minerals Tbk*
PT Bakrieland Development Tbk	5.000.000	5.000.000	60	250	*PT Bakrieland Development Tbk*
PT Bumi Resources Tbk	4.989.200	-	589	-	*PT Bumi Resources Tbk*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.683.000	1.683.000	93	116	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	1.653.200	-	1.819	-	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	1.519.100	878.500	2.453	2.372	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	1.163.800	-	512	-	*PT Wintermar Offshore Marine Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	935.000	510.300	3.814	2.921	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	766.000	-	3.332	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	636.800	-	1.726	-	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	598.300	-	3.410	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	441.600	-	1.259	-	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT Astra Otoparts Tbk	406.000	-	934	-	*PT* Astra Otoparts Tbk
PT Indosat Tbk	360.100	397.400	893	3.726	*PT Indosat Tbk*
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	329.900	-	689	-	*PT Saratoga Investama Sedaya Tbk*
PT XL Axiata Tbk	588.500	1.022.800	1.324	2.046	*PT XL Axiata Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	205.100	-	2.333	-	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	134.500	131.800	1.325	1.443	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	107.700	-	1.723	-	*PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	-	4.928.788	-	2.119	*PT Midi Utama Indonesia Tbk*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	-	2.470.900	-	2.977	*PT BFI Finance Indonesia Tbk*
PT Sarana Menara Nusantara	-	1.955.500	-	1.936	*PT Sarana Menara Nusantara*
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	-	1.607.000	-	1.318	*PT Map Aktif Adiperkasa Tbk*
PT Mayora Indah Tbk					*PT Mayora Indah Tbk*
Finance Tbk	-	726.300	-	1.807	*Finance Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	312.500	-	2.938	*PT Bank Central Asia Tbk*

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian masing-masing akun adalah: (lanjutan)

Saham (lanjutan)

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

The details of each account is: (continued)

Shares (continued)

	Jumlah saham/*Number of shares* (jumlah penuh/*full amount*) *(full amount)*		Nilai wajar/*Fair value* (dalam jutaan/*in million*)		
	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Saham (lanjutan)					*Shares (continued)*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi (lanjutan)					*Fair value through profit or loss (continued)*
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	-	1.474.600	-	1.040	*PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk*
PT Dharma Polimetal Tbk	-	652.300	-	926	*PT Dharma Polimetal Tbk*
PT Mandala Multifinance Tbk	-	172.400	-	503	*PT Mandala Multifinance Tbkl*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	5.000	5.000	1	1	*Others (each below Rp100)*
Sub total	24.794.700	23.929.088	29.421	28.439	*Sub total*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Rupiah					*Rupiah*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	3.000.000	165	207	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bakrieland Development Tbk	2.000.000	2.000.000	24	100	*PT Bakrieland Development Tbk*
PT Gajah Tunggal Tbk	365.500	365.500	409	378	*PT Gajah Tunggal Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	262.500	262.500	247	284	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT Summarecon Agung Tbk	200.000	200.000	98	115	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	152.000	-	1.471	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	232.344	186.705	49	52	*Others (each below Rp100)*
Sub total	6.212.344	6.014.705	2.463	1.136	*Sub total*
Total Saham	**31.007.044**	**29.943.793**	**31.884**	**29.575**	***Total Shares***

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Rincian kisaran suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

6. *INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)*

The details of range of interest rates per annum are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Deposito wajib			*Statutory deposits*
Rupiah	2,50%-7,25%	1,90%-7,00%	*Rupiah*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	1,50%-7,50%	2,25%-7,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,90%-5,50%	3,25%-4,00%	*United States Dollar*
Obligasi			*Bonds*
Rupiah	4,88%-10,75%	5,13%-12,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,38%-8,50%	3,38%-8,50%	*United States Dollar*

Total pendapatan bunga deposito (termasuk yang dicatat dalam akun kas dan setara kas), bunga obligasi, laba dari investasi saham, laba (rugi) dari penyertaan reksa dana dan laba (rugi) dari penjualan obligasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan dari investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Total interest earned from deposits (include thus recorded under cash and cash equivalents account), interest from bonds, income from investments in shares, income (loss) from investment in mutual funds, and income (loss) from sale of bonds investment are presented as part of income from investment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dana jaminan atau obligasi yang dijadikan jaminan untuk kepentingan dan jaminan para pemegang polis ADM, ELI, dan kreditur ESI sesuai dengan peraturan yang berlaku adalah sebagai berikut:

Statutory funds or bonds that are placed as guarantee for the benefit and security of all policy holders of ADM, ELI, and creditors of ESI in compliance with existing regulations are as follows:

	31 Desember 202/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
Entitas Anak	**Deposito berjangka/ *Time deposits***	**Obligasi/ *Bonds***	**Deposito berjangka/ *Time deposits***	**Obligasi/ *Bonds***	***Subsidiaries***
ELI	29.000	52.550	29.000	53.225	*ELI*
ADM	7.500	18.197	7.500	17.476	*ADM*
ESI	2.000	-	2.000	-	*ESI*
Total	**38.500**	**70.747**	**38.500**	**70.701**	***Total***

Nilai wajar portofolio ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar reksa dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian

Fair value portfolio of marketable securities listed in Stock Exchange is determined based on market value from BEI, while fair value of mutual fund is determined based on net asset value on the date of the consolidated statement of financial position.

Dana jaminan ADM dan ELI sebesar Rp109.247 dan Rp109.201 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, merupakan jaminan dalam bentuk investasi tertentu digunakan sebagai dana jaminan yang dibentuk untuk kepentingan dan jaminan para pemegang polis sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 tanggal 5 April 2023 tentang perubahan kedua atas POJK No 71/POJK.05/2016.

Statutory fund by ADM and ELI amounting to Rp109,247 and Rp109,201 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, represents guarantee in form of certain investments used as statutory funds to guarantee for the benefit and security of all policyholders in compliance to the Regulation of Financial Service Authority No 5 Tahun 2023 dated April 5, 2023 regarding changes in the POJK No. 71/POJK.05/2016.

6. INVESTASI EFEK DAN DEPOSITO, NETO (lanjutan)

Deposito ESI sebesar Rp2.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, merupakan dana jaminan kliring yang diagunkan pada KPEI sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Kustodian Depositori Efek Indonesia No. KEP-054/DIR/KDEI/0495 tanggal 30 April 1995 tentang peraturan kliring dan penyelesaian transaksi efek dan Surat Edaran KPEI No. SE 011/DIR/KPEI/1202 tanggal 16 Desember 2002 tentang perubahan ketentuan terkait perhitungan batasan transaksi.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa oleh ESl pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan.

Mutasi dari keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND DEPOSITS, NET (continued)

ESI's deposits amounting to Rp2.000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are clearing security fund that pledged to KPEI in accordance with the Decision Letter of the Directors PT Kustodian Depositori Efek Indonesia No. KEP-054/DIR/KDEI/0495 dated April 30, 1995 regarding clearing regulation and settlement of stock transaction and Circular Letter KPEI No. SE 011/DIR/KPEI/1202 dated December 16, 2002, regarding changes in calculation of transaction limit regulation.

KPEI is authorized to use the clearing fund to cover loss on stock exchange transaction settlement by ESI in certain condition, as has been set in related regulation.

The movements of unrealized gain (loss) of available for sale securities are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	5.095	368	*Beginning balance*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi tahun berjalan	(5.689)	4.727	*Unrealized loss/(gain) for the year*
Saldo akhir	**(594)**	**5.095**	***Ending balance***

7. PIUTANG PREMI DAN KOASURANSI, NETO

Piutang premi, neto

Akun ini merupakan tagihan premi kepada pemegang polis dan pialang *(broker)* asuransi dengan rincian sebagai berikut:

7. PREMIUM AND COINSURANCE RECEIVABLES, NET

Premium receivables, net

This account represents outstanding premiums receivable from policyholders and agents (brokers), with details as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Asuransi Kerugian			*Casualty Insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Gajah Tunggal Tbk	16.781	15.663	*PT Gajah Tunggal Tbk*
PT Indonesia Airasia	4.789	4.772	*PT Indonesia Airasia*
PT Bando Indonesia	3.742	3.172	*PT Bando Indonesia*
PT Sinar Sosro	3.310	3.224	*PT Sinar Sosro*
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	2.721	-	*PT Howden Insurance Brokers Indonesia*
PT Indexim Coalindo	2.407	2.169	*PT Indexim Coalindo*
PT Marsh Indonesia	2.084	15.133	*PT Marsh Indonesia*
PT Estika Jasatama	1.358	2.020	*PT Estika Jasatama*
PT Aristek Higholymer	1.093	679	*PT Aristek Higholymer*
PT Krida Upaya Tunggal	41	1.864	*PT Krida Upaya Tunggal*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	26.874	31.459	*Others (each below Rp1,000)*

7. PIUTANG PREMI DAN KOASURANSI, NETO (lanjutan)

7. PREMIUM AND COINSURANCE RECEIVABLES, NET (continued)

Piutang premi, neto (lanjutan)

Premium receivables, net (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Asuransi Kerugian (lanjutan)			*Casualty Insurance (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Gajah Tunggal Tbk	48.044	44.277	*PT Gajah Tunggal Tbk*
PT Marsh Indonesia	15.611	11.478	*PT Marsh Indonesia*
PT Willis Indonesia	3.612	17.290	*PT Willis Indonesia*
PT Indexim Coalindo	2.851	3.285	*PT Indexim Coalindo*
IRC Inoac Indonesia	2.660	2	*IRC Inoac Indonesia*
PT Caraka Mulia	1.309	-	*PT Caraka Mulia*
PT Gadjah Ruku	1.221	793	*PT Gadjah Ruku*
PT Indo Murco Kencana	1.073	1.618	*PT Indo Murco Kencana*
PT IBS Insurance Broking Service	416	1.091	*PT IBS Insurance Broking Service*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	10.566	3.775	*Others (each below Rp1,000)*
	152.563	163.764	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.053)	(2.092)	*Allowance for impairment losses*
Sub total	148.510	161.672	*Sub total*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Ganesha Tbk (Catatan 4)	99	293	*PT Bank Ganesha Tbk (Note 4)*
Total piutang premi asuransi kerugian, neto	148.609	161.965	*Total casualty insurance premium receivables, net*
Asuransi Jiwa			*Life Insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Kumpulan	42.799	27.437	*Groups*
Perorangan	15.151	15.065	*Individuals*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Kumpulan	386	1.281	*Groups*
Perorangan	2	6	*Individuals*
Sub total	58.338	43.789	*Sub total*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
Kumpulan (Catatan 4)	1	28	*Groups (Note 4)*
Total piutang premi asuransi jiwa, neto	58.339	43.817	*Total life insurance premium receivables, net*
Total piutang premi, neto	**206.948**	**205.782**	***Total premium receivables, net***

7. PIUTANG PREMI DAN KOASURANSI, NETO (lanjutan) / *PREMIUM AND COINSURANCE RECEIVABLES, NET (continued)*

Piutang premi, neto (lanjutan) / ***Premium receivables, net (continued)***

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai: / *Below table represent movement allowance for impairment losses:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	2.092	1.453	*Beginning balance*
Pembentukan cadangan tahun berjalan	1.961	639	*Additional allowance the year*
Total	**4.053**	**2.092**	***Total***

Piutang koasuransi, neto / ***Coinsurance receivables, net***

Akun ini merupakan tagihan premi kepada entitas asuransi lain atas penutupan polis bersama dengan rincian sebagai berikut: / *This account represents outstanding premiums to other insurance entities on coinsurance arrangement, with details as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Asuransi Kerugian			*Casualty Insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	2.786	2.964	*PT Asuransi Tokio Marine Indonesia*
PT Asuransi Central Asia	1.267	712	*PT Asuransi Central Asia*
Zurich Asuransi Indonesia	803	99	*Zurich Asuransi Indonesia*
Asuransi Candi Utama	718	-	*Asuransi Candi Utama*
PT Asuransi Buana Independent	682	332	*PT Asuransi Buana Independent*
PT Lippo General Insurance Tbk	612	327	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Asuransi Sinar Mas	368	11	*Asuransi Sinar Mas*
PT Asuransi Umum BCA	116	469	*PT Asuransi Umum BCA*
PT Asuransi Wahana Tata	58	164	*PT Asuransi Wahana Tata*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300)	1.542	1.566	*Others (each below Rp300)*
Sub-total Rupiah	8.952	6.644	*Sub-total Rupiah*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	104	690	*PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*
PT Sompo Insurance Indonesia	97	455	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	89	724	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	57	700	*PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk*
PT Asuransi Astra Buana	-	932	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Asuransi Sinar Mas	-	455	*PT Asuransi Sinar Mas*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300)	129	283	*Others (each below Rp300)*
Sub-total Mata Uang Asing	476	4.239	*Sub-total Foreign Currencies*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(332)	(127)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang koasuransi, neto	**9.096**	**10.756**	***Total coinsurance receivables, net***
Total piutang premi dan koasuransi, neto	**216.044**	**216.538**	***Total premium and coinsurance receivables, net***

7. PIUTANG PREMI DAN KOASURANSI, NETO (lanjutan)

7. *PREMIUM AND COINSURANCE RECEIVABLES, NET (continued)*

Piutang koasuransi, neto (lanjutan)

Coinsurance receivables, net (continued)

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	127	59	*Beginning balance*
Pembentukan cadangan tahun berjalan	205	68	*Additional allowance during the year*
Total	**332**	**127**	***Total***

Piutang premi dan koasuransi diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk piutang premi dan koasuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Premium and coinsurance receivables accounts were classified as stage 1 and no transfer between stage and the Company's management believes that the allowance for impairment losses were adequate for premium and coinsurance receivables as of December 31, 2024 and 2023.

Rincian piutang premi dan koasuransi berdasarkan jenis asuransi:

Detail of premium and coinsurance receivables based on class of business:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Piutang premi:			*Premium receivables:*
Asuransi Kerugian			*Casualty Insurance*
Kebakaran	85.904	78.056	*Fire*
Rangka kapal	24.633	32.729	*Marine hull*
Kecelakaan	19.547	18.715	*Accident*
Rekayasa	8.855	24.972	*Engineering*
Pengangkutan	8.277	5.032	*Marine cargo*
Kendaraan	5.447	4.553	*Motor vehicle*
Total piutang premi asuransi kerugian	152.663	164.057	*Total premium receivables of casualty insurance*
Asuransi Jiwa	58.340	43.817	*Life Insurance*
Piutang koasuransi asuransi kerugian	9.426	10.883	*Coinsurance receivables casualty insurance*
Total piutang premi dan koasuransi asuransi kerugian	220.429	218.757	*Total premium and coinsurance receivables of casualty insurance*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.385)	(2.219)	*Allowance for impairment losses*
Total	**216.044**	**216.538**	***Total***

7. PIUTANG PREMI DAN KOASURANSI, NETO (lanjutan)

7. PREMIUM AND COINSURANCE RECEIVABLES, NET (continued)

Rincian piutang premi dan koasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of premiums and coinsurance receivables based on aging are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Belum jatuh tempo	204.855	165.643	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 90 hari	15.090	52.530	*Less than 90 days*
90 - 180 hari	105	485	*90 - 180 days*
181 - 360 hari	19	38	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	360	61	*More than 360 days*
Sub total	220.429	218.757	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.385)	(2.219)	Allowance for impairment losses
Total piutang premi dan koasuransi, neto	**216.044**	**216.538**	***Total premium and coinsurance receivables, net***

8. PIUTANG DAN ASET REASURANSI, NETO

8. REINSURANCE RECEIVABLES AND ASSETS, NET

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Piutang reasuransi, neto			***Reinsurance receivables, net***
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	16.199	20.675	*PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	10.776	20.060	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT IBS Insurance Broking Service	2.205	1.492	*PT IBS Insurance Broking Service*
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.617	2.308	*PT Reasuransi Indonesia Utama*
PT Sedana Proteksi Sinergi Pialang	1.022	-	*PT Sedana Proteksi Sinergi Pialang*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	490	778	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Reasuransi Nusantara Makmur	-	1.473	*PT Reasuransi Nusantara Makmur*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.564	1.525	*Others (each below Rp1,000)*
Sub total	34.873	48.311	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(642)	(930)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang reasuransi, neto	**34.231**	**47.381**	***Total reinsurance receivable, net***
Aset reasuransi:			***Reinsurance assets:***
Rupiah			*Rupiah*
Estimasi klaim (Catatan 19)	226.693	171.756	*Estimated claims (Note 19)*
Premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 19)	147.255	155.117	*Unearned premium reserves (Note 19)*
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	12.692	14.321	*Long term insurance contract liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	12.520	15.541	*Liabilities for future policy benefits*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 19)	99	21	*Unearned premium reserves (Note 19)*
Liabilitas manfaat polis masa depan	40	34	*Liabilities for future policy benefits*
Sub total aset reasuransi	399.299	356.790	*Sub total reinsurance assets*
Total piutang dan aset reasuransi, neto	**433.530**	**404.171**	***Total reinsurance receivable and assets, net***

8. PIUTANG DAN ASET REASURANSI, NETO (lanjutan)

8. REINSURANCE RECEIVABLE AND ASSET, NET (continued)

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perubahan pemulihan estimasi klaim dari reasuradur (Catatan 28)	54.937	66.934	*Changes in estimated claim recoveries from reinsurer (Notes 28)*
Perubahan aset reasuransi premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 27)	(7.784)	20.845	*Changes in reinsurance assets from unearned premium reserves (Notes 27)*
Perubahan aset reasuransi dari liabilitas kontrak asuransi jangka panjang (Catatan 28)	(1.629)	(10.185)	*Changes in reinsurance assets from long-term insurance contract liabilities from reinsurer (Notes 28)*
Perubahan aset reasuransi dari Liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 28)	(3.015)	(2.742)	*Changes in reinsurance assets from Liabilities for future policy benefits (Notes 28)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	930	283	*Beginning balance*
(Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan	(288)	647	*(Reversal)/additional allowance during the year*
Total	**642**	**930**	***Total***

Piutang reasuransi diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan stage serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Reinsurance receivables accounts were classified as stage 1 and no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for reinsurance receivables as of December 31, 2024 and 2023.

Rincian piutang reasuransi berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of reinsurance receivable based on aging are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Belum jatuh tempo	23.468	18.986	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 90 hari	1.904	6.160	*Less than 90 days*
90 - 180 hari	1.723	3.728	*90 - 180 days*
181 - 360 hari	428	8.636	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	7.350	10.801	*More than 360 days*
Sub total	34.873	48.311	*Sub total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(642)	(930)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang reasuransi, neto	**34.231**	**47.381**	***Total reinsurance receivable, net***

8. PIUTANG DAN ASET REASURANSI, NETO (lanjutan)

Nilai mata uang asing dalam akun piutang dan aset reasuransi adalah sebesar AS$294.858 pada tanggal 31 Desember 2024, serta sebesar AS$216.495 pada tanggal 31 Desember 2023.

8. REINSURANCE RECEIVABLE AND ASSET, NET (continued)

The amount of foreign currencies in reinsurance receivables and assets amounting US$294,858 as of December 31, 2024, and amounting US$216,495 as of December 31, 2023.

9. PIUTANG USAHA SEKURITAS DAN JASA ADMINISTRASI EFEK, NETO

Rincian saldo piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES TRADING AND STOCK ADMINISTRATION FEE RECEIVABLES, NET

The details of securities trading and stock administration fee receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi (Catatan 4)			*Related parties (Note 4)*
Jasa manajer investasi dan administrator	45	30	*Investment manager and administrator fees*
Pihak ketiga			*Third parties*
Komisi dan jasa perantara perdagangan efek	55.872	55.082	*Commission and brokerage services fees*
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan, neto	2.199	2.114	*Receivables from Clearing and Guarantee Institutions, net*
Subtotal	58.071	57.196	*Subtotal*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(51.750)	(51.634)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga, neto	6.321	5.562	*Third parties, net*
Total piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto	**6.366**	**5.592**	***Total securities trading and stock administration fee receivables, net***

Seluruh piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek pada masing-masing tanggal pelaporan tersebut akan jatuh tempo pada tahun berikutnya.

All securities trading and stock administration fee receivables at each reporting date will mature in the next year.

Piutang yang pelunasannya melewati jatuh tempo dikenakan bunga oleh ESI masing-masing sebesar 18% sampai dengan 21% per tahun pada tahun 2024 dan 2023.

Past due receivables are charged with interest of 18% up to 21% per annum by ESI in 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo piutang nasabah margin.

On December 31, 2024 and 2023, there are no margin customer's receivables.

ESI dan DE melakukan penilaian cadangan atas piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek secara individual.

ESI and DE assesses allowance for losses on securities trading and stock administration fee receivables equivalents individually.

ESI dan DE berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek.

ESI and DE believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from securities trading and stock administration fee receivables.

9. PIUTANG USAHA SEKURITAS DAN JASA ADMINISTRASI EFEK, NETO (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian:

9. SECURITIES TRADING AND STOCK ADMINISTRATION FEE RECEIVABLES, NET (continued)

Below table represent movement expected allowance for impairment losses:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	51.634	51.016	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	116	618	*Additional allowance during the year*
Total	**51.750**	**51.634**	***Total***

Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan *stage* 3 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Securities trading and stock administration fee receivables were classified as stage 1 and stage 3 and also no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for securities trading and stock administration fee receivables as of December 31, 2024 and 2023.

10. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO

Kegiatan investasi sewa pembiayaan entitas anak meliputi sewa pembiayaan berupa tanah dan bangunan, peralatan industri, alat transportasi, peralatan kantor dan barang modal lainnya dengan masa sewa dua tahun atau lebih.

Rincian saldo investasi sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN FINANCING LEASE, NET

Investment leasing activities of a subsidiary consists of leases of land and buildings, industrial machineries, transportation and office equipments and other capital goods with lease terms of two years or more.

The details of investment in financing lease based on the years of maturity are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tahun jatuh tempo			***Due years***
Telah jatuh tempo	2.844	9.350	*Overdue*
Sampai dengan satu tahun	79.807	67.860	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	28.211	70.463	*After one year but not more than five years*
Lebih dari lima tahun	234	-	*More than five years*
	111.096	147.673	
Nilai sisa terjamin	52.174	63.045	*Guaranteed residual value*
Pendapatan investasi sewa pembiayaan yang belum diakui	(11.890)	(14.619)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(52.174)	(63.045)	*Security deposit*
	99.206	133.054	
Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan	(14.184)	(16.398)	*Allowance for impairment losses on investment in financing lease*
Total investasi sewa pembiayaan, neto	**85.022**	**116.656**	***Total investment in financing leases, net***

10. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO (lanjutan)

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN FINANCING LEASE, NET (continued)

The annual effective interest rates applied to the investment in financing lease are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Suku bunga efektif	12,00% - 27,01%	12,00% - 25,00%	*Effective interest rate*

Total pendapatan investasi sewa pembiayaan disajikan sebagai "Sewa pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Total income from investment in financing lease are presented as "Direct financing lease" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perubahan nilai tercatat investasi sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of investment in financing leases classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/*December* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	120.911	2.115	10.028	133.054	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(30.479)	30.479	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	(3.343)	-	3.343	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	87.089	32.594	13.371	133.054	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(25.133)	(2.077)	2.829	(24.381)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.651	-	-	10.651	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.593)	(2.114)	(10.028)	(16.735)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(3.383)	(3.383)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**68.014**	**28.403**	**2.789**	**99.206**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	167.715	66.312	10.347	244.374	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	6.563	(6.563)	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(2.421)	2.421	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	(2.713)	(7.018)	9.731	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	169.144	55.152	20.078	244.374	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(14.518)	(307)	(1.638)	(16.463)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24.541	-	-	24.541	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(58.256)	(52.730)	(8.412)	(119.398)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**120.911**	**2.115**	**10.028**	**133.054**	***Ending balance***

10. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN FINANCING LEASES, NET (continued)

The changes in allowance for impairment losses on investment in financing lease are as follows:

	31 Desember/*December* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	9.886	77	6.435	16.398	*Beginning balance*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)		-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(9.541)	9.541	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(23)	-	23	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	322	9.618	6.458	16.398	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	684	1.872	5.093	7.649	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	57	-	-	57	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(26)	(77)	(6.434)	(6.537)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(3.383)	(3.383)	*Financial assets written-off*
Total pembentukan tahun berjalan	715	1.795	(4.724)	(2.214)	*Total additional during the year*
Saldo akhir	**1.037**	**11.413**	**1.734**	**14.184**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	13	2.758	1.945	4.716	*Beginning balance*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	156	(156)	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(246)	246	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	169	2.356	2.191	4.716	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	9.425	77	5.733	15.235	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	294	-	-	294	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2)	(2.356)	(1.489)	(3.847)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	9.717	(2.279)	4.244	11.682	*Total additional during the year*
Saldo akhir	**9.886**	**77**	**6.435**	**16.398**	***Ending balance***

Seluruh investasi sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All investment in financing lease as of December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

10. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN, NETO (lanjutan)

Investasi sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi terhadap penurunan nilai dan EFI telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Investasi sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 52.98% dan 48,37% dari saldo investasi sewa pembiayaan - bruto.

Lessee memberikan simpanan jaminan pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi beli dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi sewa pembiayaan masing-masing sejumlah Rp4.709 dan Rp Nihil digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank sebagaimana dijelaskan pada Catatan 23.

10. INVESTMENT IN FINANCING LEASE, NET (continued)

Investment in financing lease as of December 31, 2024 and 2023 are evaluated for impairment and EFI has provided allowance for impairment losses. The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of financing lease receivables.

The percentage of restructured investment in financing lease as of December 31, 2024 and 2023 is 52.98% and 48.37% of the investment in financing lease balance - gross.

The lessee pays a security deposit at the time of execution of the financing lease contracts. The security deposits are used as the final installment at the end of the financing lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the bargain purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions on the financing lease agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, investment in financing lease amounted to Rp4,709 and Rp Nil, respectively, were pledged as collateral for the bank loan as discussed in Note 23.

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO

Rincian saldo piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET

The details of consumer financing receivables based on the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tahun jatuh tempo			***Due years***
Telah jatuh tempo	11.497	12.818	*Past due*
Sampai dengan satu tahun	111.516	169.477	*Within one year*
Lebih dari satu tahun	118.795	127.219	*More than one year*
	241.808	309.514	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(63.381)	(79.358)	*Unearned consumer financing income*
Subtotal	178.427	230.156	*Subtotal*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.810)	(6.452)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang pembiayaan konsumen, neto	**167.617**	**223.704**	***Total consumer financing receivables, net***

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO (lanjutan)

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET (continued)

The annual effective interest rates applied to the consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Suku bunga efektif	16,00% - 30,03%	16,00% - 30,06%	*Effective interest rate*

Total pendapatan pembiayaan konsumen disajikan sebagai "Pembiayaan konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Total income from consumer financing are presented as "Consumer financing" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	31 Desember/*December* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	207.000	6.775	16.381	230.156	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	737	(737)	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(29.713)	29.872	(159)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(6.828)	(1.731)	8.559	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	171.196	34.179	24.781	230.156	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(35.039)	(7.086)	17.090	(25.035)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	53.801	1.233	1.092	56.126	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(50.433)	(2.680)	(14.860)	(67.973)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(14.847)	(14.847)	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**139.525**	**25.646**	**13.256**	**178.427**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	186.827	10.501	17.168	214.496	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	710	(710)	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(5.777)	5.777	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(7.247)	(2.757)	10.004	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	174.513	12.811	27.172	214.496	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(45.558)	(1.974)	346	(47.186)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	109.960	1.440	941	112.341	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(31.915)	(5.502)	(12.078)	(49.495)	*Derecognized financial assets*
Saldo akhir	**207.000**	**6.775**	**16.381**	**230.156**	***Ending balance***

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO (lanjutan)

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**347**	**10**	**6.095**	**6.452**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2)	-	2	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	345	10	6.097	6.452	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.175	889	22.421	24.485	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	259	63	384	706	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(60)	-	(5.926)	(5.986)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(14.847)	(14.847)	*Financial assets written-off*
Total pembentukan tahun berjalan	1.374	952	2.032	4.358	*Total additional during the year*
Saldo akhir	**1.719**	**962**	**8.129**	**10.810**	***Ending balance***

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**104**	**283**	**6.541**	**6.928**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	31	(31)	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(5)	5	-	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(10)	(76)	86	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	120	181	6.627	6.928	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	267	(113)	4.595	4.749	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	100	100	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(40)	(58)	(5.227)	(5.325)	*Derecognized financial assets*
Saldo akhir	**347**	**10**	**6.095**	**6.452**	***Ending balance***

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 18,46% dan 21,31% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 is 18.46% and 21.31% of the consumer financing receivables balance - gross.

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sejumlah Rp11.582 dan Rp28.492 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank sebagaimana dijelaskan pada Catatan 23.

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES, NET (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivables amounted to Rp11,582 and Rp28,492, respectively, were pledged as collateral for the bank loan as discussed in Note 23.

12. TAGIHAN ANJAK PIUTANG, NETO

Akun ini merupakan piutang pembiayaan dari pembelian dan/atau pengalihan piutang jangka pendek dari nasabah yang dilakukan dengan dasar *"with-recourse"*.

Rincian tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut

12. FACTORING RECEIVABLES, NET

This account represents financing receivables from the purchase and/or the transfer of short-term receivables from customers which are made on a "with-recourse" basis.

The details of factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tagihan anjak piutang *with-recourse*	30.104	30.220	*Factoring receivables with-recourse*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(5.508)	(5.508)	*Unearned factoring income*
Subtotal	24.596	24.712	*Subtotal*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.000)	(12.000)	*Allowance for impairment losses*
Total tagihan anjak piutang, neto	**12.596**	**12.712**	***Total factoring receivables, net***

Seluruh saldo tagihan anjak piutang pada masing-masing tanggal pelaporan akan jatuh tempo pada tahun berikutnya.

All factoring receivables balance at each reporting date will mature in next year.

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The annual effective interest rates applied to factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Suku bunga efektif	4,00%	4,00%	*Effective interest rate*

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	24.712	-	-	24.712	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	24.712	-	-	24.712	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(116)	-	-	(116)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	-	-	-	*Reclassified financial assets into other receivables*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**24.596**	**-**	**-**	**24.596**	***Ending balance***

12. TAGIHAN ANJAK PIUTANG, NETO (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut (lanjutan):

12. FACTORING RECEIVABLES, NET (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	24.859	-	-	24.859	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	24.859	-	-	24.859	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(147)	-	-	(147)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	-	-	-	*Reclassified financial assets into other receivables*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Saldo akhir	**24.712**	**-**	**-**	**24.712**	***Ending balance***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**12.000**	**-**	**-**	**12.000**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses- not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses- credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	12.000	**-**	**-**	**12.000**	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	**-**	**-**	**-**	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	**-**	**-**	**-**	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	**-**	**-**	**-**	*Reclassified financial assets into other receivables*
Total pembentukan tahun berjalan	12.000	**-**	**-**	**12.000**	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	**-**	**-**	**-**	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**12.000**	**-**	**-**	**12.000**	***Ending balance***

12. TAGIHAN ANJAK PIUTANG, NETO (lanjutan)

12. FACTORING RECEIVABLES, NET (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut (lanjutan):

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**15.000**	**-**	**-**	**15.000**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses-not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Lifetime expected credit losses-credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	15.000	-	-	15.000	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.000)	-	-	(3.000)	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	-	-	-	*Reclassified financial assets into other receivables*
Total pembentukan tahun berjalan	12.000	-	-	12.000	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**12.000**	**-**	**-**	**12.000**	***Ending balance***

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All factoring receivables as of December 31, 2024 and 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 100% dari saldo tagihan anjak piutang.

The percentage of restructured factoring receivables as of December 31, 2024 and 2023 is 100% of the tagihan anjak piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no factoring receivables pledged as collateral.

13. PENYERTAAN MODAL VENTURA, NETO

13. INVESTMENT IN VENTURE CAPITAL, NET

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Manajemen lainnya	86.000	51.000	*Other management*
Perumahan	55.000	67.690	*Real Estate*
Pertambangan	25.000	25.000	*Mining*
Transportasi	18.600	21.185	*Transportations*
Industri pengolahan air	10.900	19.203	*Water treatment industries*
Perdagangan	-	15.150	*Trading*
Lain-lain	1.200	-	*Others*
Total	196.700	199.228	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.692)	(1.881)	*Allowance for impairment losses*
Total penyertaan modal ventura, neto	**195.008**	**197.347**	***Total investment in venture capital, net***

13. PENYERTAAN MODAL VENTURA, NETO (lanjutan)

Total pendapatan dari penyertaan modal ventura disajikan sebagai "Modal ventura" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyertaan ini digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank Ganesha Tbk yang jumlahnya adalah maksimum sebesar *plafond* pinjaman bank tersebut (Catatan 23).

Tabel dibawah ini menyajikan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

13. INVESTMENT IN VENTURE CAPITAL, NET (continued)

Total income from investment in venture capital are presented as "Venture capital" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This investment is pledged as debt collateral to PT Bank Ganesha Tbk which is at the maximum amount of the bank loan's maximum amount (Note 23).

Below table represent movement allowance for impairment losses:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal	1.881	1.881	*Beginning balance*
(Pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	(189)	-	*(Reversal) of allowance during the year*
Total	**1.692**	**1.881**	***Total***

Penyertaan modal ventura diklasifikasikan sebagai *stage* 1 dan tidak ada perpindahan *stage* serta Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk penyertaan modal ventura pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Venture capital accounts were classified as stage 1 and also no transfer between stage and Management in the opinion of allowance for impairment losses were adequate for investment in venture capital as of December 31, 2024 and 2023.

14. PENYERTAAN SAHAM

14. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		**Total/*Total***		
	31 Desember/ *December 31, 2024*	**31 Desember/ *December 31, 2023***	**31 Desember/ *December 31, 2024***	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Metode ekuitas					*Equity method*
PT Bank Ganesha Tbk (BG)					*PT Bank Ganesha Tbk (BG)*
Biaya perolehan	33,53%	34,78%	121.766	121.766	*Cost*
Saldo akumulasi rugi			43.737	316	*Accumulated losses balance*
Pembelian melalui					*Acquisition through*
Penawaran Umum Saham			1.235.525	1.235.525	*Public Offering of shares*
Penjualan saham			(24.900)	-	*Stock sale*
Bagian atas laba tahun berjalan			66.348	36.156	*Equity in income for the period/year*
Penghasilan komprehensif lain			(1.974)	7.265	*Other comprehensive income*
Nilai tercatat			1.440.502	1.401.028	*Carrying value*
Metode biaya					*Cost method*
PT Bursa Efek Indonesia			7.500	7.500	*PT Bursa Efek Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp600 - biaya perolehan)			845	845	*Others (each below Rp600 - cost)*
Total penyertaan saham			**1.448.847**	**1.409.373**	***Total investments in shares of stock***

Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan menjual saham BG sejumlah 300.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai Rp24.900, sehingga kepemilikan saham BG menurun dari 34,78% menjadi 33,53%.

On January 9, 2024, the Company sell investment in BG by 300,000,000 shares (full amount) amounted to Rp24,900. Based on this adjustment, the ownership of BG shares decreased from 34.78% to 33.53%.

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *14. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)*

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 33,53% dan 34,78% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas modal disetor PT Bank Ganesha Tbk (BG). BG didirikan pada tanggal 15 Mei 1990 dan bergerak di bidang perbankan. Akhir periode pelaporan BG adalah sama dengan Perusahaan.

The Company has investment in shares of stock of PT Bank Ganesha Tbk (BG) amounting to 33.53% 34.78% as of December 31, 2024 and 2023, respectively, of its paid-in capital. BG was established on May 15, 1990 and engaged in general banking services. Ending reporting period of BG is the same with the Company.

Jumlah agregat aset, liabilitas, pendapatan dan laba periode/tahun berjalan BG adalah sebagai berikut:

The aggregate amount of assets, liabilities, revenues and income for the period/year of BG are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Total aset	10.354.361	9.402.309	*Total assets*
Total liabilitas	6.915.315	6.158.107	*Total liabilities*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan	723.201	592.752	*Revenues*
Laba tahun berjalan	197.901	103.965	*Income for the period*

15. ASET TETAP, NETO / *15. FIXED ASSETS, NET*

Rincian dari aset tetap terdiri atas:

The details of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Biaya perolehan					*Cost*
Tanah	45.564	7.189	-	52.753	*Land*
Bangunan dan prasarana	80.321	3.304	-	83.625	*Buildings and improvements*
Kendaraan	45.599	4.509	(7.248)	42.860	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	64.933	5.632	(2.360)	68.205	*Office equipments, furniture and fixtures*
Total biaya perolehan	236.417	20.634	(9.608)	247.443	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	33.527	3.780	-	37.307	*Buildings and improvements*
Kendaraan	26.135	5.341	(6.864)	24.612	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	54.980	3.815	(2.354)	56.441	*Office equipments, furniture and fixtures*
Total akumulasi penyusutan	114.642	12.936	(9.218)	118.360	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**121.775**			**129.083**	***Net book value***

15. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Rincian dari aset tetap terdiri atas (lanjutan): / *The details of fixed assets are as follows (continued):*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Biaya perolehan					*Cost*
Tanah	38.419	8.663	(1.518)	45.564	*Land*
Bangunan dan prasarana	80.198	2.708	(2.585)	80.321	*Buildings and improvements*
Kendaraan	46.136	15.620	(16.157)	45.599	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	59.415	6.350	(832)	64.933	*Office equipments, furniture and fixtures*
Total biaya perolehan	224.168	33.341	(21.092)	236.417	*Total cost*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	31.290	3.806	(1.569)	33.527	*Buildings and improvements*
Kendaraan	34.897	5.577	(14.339)	26.135	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	52.754	3.085	(859)	54.980	*Office equipments, furniture and fixtures*
Total akumulasi penyusutan	118.941	12.468	(16.767)	114.642	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**105.227**			**121.775**	***Net book value***

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of gains on sales of fixed assets are as follows:*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penerimaan dari penjualan	3.768	19.939	*Proceeds from disposals*
Nilai buku neto	(390)	(4.325)	*Net book value*
Laba atas penjualan aset tetap	**3.378**	**15.614**	***Gain on sale of fixed assets***

Penyusutan aset tetap yang disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi - Penyusutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.936 dan 12.468 (Catatan 29).

Depreciation expenses of fixed assets which are presented as "General and administrative expenses - Depreciation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp12,936 and 12,468, respectively (Note 29).

Jenis pemilikan hak atas tanah seluruhnya berupa HGB. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai 2045. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The titles of ownership on landrights are all in the form of HGB. The landrights will be expired on several dates between 2025 to 2045. Management believes that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp61.898 dan Rp65.457.

As of December 31, 2024 and 2023, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still used in the operational activities amounted to Rp61,898 and Rp65,457, respectively.

15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, nilai tercatat aset tetap dapat dipulihkan seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas *time loan revolving* (Catatan 23).

Bangunan kantor VIU digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 23).

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai independen, jumlah agregat nilai pasar bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp114.150 dan Rp112.379. Grup mengklasifikasikan nilai wajar aset tetap pada hirarki tingkat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp102.709 dan Rp98.351 ke ADM, pihak berelasi, Rp89.538 dan Rp107.297 ke pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara.

15. FIXED ASSETS, NET (continued)

Based on the management evaluation, the carrying value of fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment is necessary.

As of December 31, 2024 and 2023, some land and building located are pledged as collaterals for the time loan revolving (Note 23).

VIU's office building is pledged as collateral of bank loan (Note 23).

Based on independent appraisal report, the aggregate market value of building as of December 31, 2024 and 2023 were Rp114,150 and Rp112,379, respectively. Group classifies fair value of fixed asset at hierarchy level 3.

On December 31, 2024 and 2023, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp102,709 and Rp98,351, respectively to ADM, a related party, Rp89,538 and Rp107,297, respectively to third parties. The Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from the fixed assets insured.

On December 31, 2024 and 2023, the Company does not have temporarily idle fixed assets.

16. ASET HAK GUNA, NETO

Rincian aset hak guna terdiri dari:

16. RIGHT OF USE ASSETS, NET

The details of right of use assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	37.775	19.885	(18.588)	39.072	*Buildings*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	28.628	8.563	(18.588)	18.603	*Buildings*
Nilai tercatat	**9.147**			**20.469**	***Carrying value***

	31 Desember/ *December 31, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	36.665	1.471	(361)	37.775	*Buildings*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	19.787	8.841	-	28.628	*Buildings*
Nilai tercatat	**16.878**			**9.147**	***Carrying value***

16. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

16. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

The following table are show the right of use assets which presented in consolidated statement of profit and loss:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2024			
	Beban amortisasi/ *Amortization expenses*	**Beban bunga/ *Interest expenses***	**Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/ *Expenses relating to leases of low value assets***	
Bangunan	8.563	302	5.241	*Buildings*
Total	**8.563**	**302**	**5.241**	***Total***

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2023			
	Beban amortisasi/ *Amortization expenses*	**Beban bunga/ *Interest expenses***	**Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/ *Expenses relating to leases of low value assets***	
Bangunan	8.841	687	7.512	*Buildings*
Total	**8.841**	**687**	**7.512**	***Total***

Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

The average lease term is 3 (three) to 5 (five) years.

Perusahaan juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan pada sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

The Company also has certain leases with leases of 12 months or less and leases of low value assets. The Company applies recognition exemptions to short-term and low-value leases for these leases.

16. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Perolehan aset hak guna di atas menghasilkan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp19.272 dan Rp8.149 yang dicatat sebagai bagian dari liabilitas lainnya (catatan 26). Tabel di bawah ini merupakan mutasi dari liabilitas sewa.

16. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

The acquisition of the right of use assets as of December 31, 2024 and 2023 resulted lease liability amounting to Rp19,272 and Rp8,149, respectively, which recorded as part of other liabilities (notes 26). The table below represents movements of the lease liabilities.

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kelas aset pendasar							***Underlying asset***
Bangunan	**8.149**	**18.613**	**-**	**302**	**(7.792)**	**19.272**	***Building***

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Kelas aset pendasar							***Underlying asset***
Bangunan	**14.973**	**380**	**(361)**	**687**	**(7.530)**	**8.149**	***Building***

17. PROPERTI INVESTASI

Mutasi dari properti investasi adalah sebagai berikut:

17. INVESTMENT PROPERTIES

The movement of investments properties are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	259.227	257.175	*Beginning balance*
Penambahan	-	7.706	*Additions*
Hasil penjualan properti investasi	(7.374)	(8.476)	*Proceeds from sale of investment properties*
Kerugian penjualan properti investasi	(156)	(2.385)	*Loss from sale of investment properties*
Perubahan nilai wajar yang diakui selama tahun berjalan	20.725	5.207	*Changes in fair value recognized during the current year*
Saldo akhir	**272.422**	**259.227**	***Ending balance***

Pada tahun 2024, EFI menjual properti investasi senilai Rp7.350, kerugian yang diakui atas penjualan ini senilai Rp156, dicatat sebagai rugi atas penjualan properti investasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

In 2024, EFI sell investment property amounting Rp7,350, loss recognized on this sale amounting Rp156 were recorded as loss on sale of investment properties in the consolidated statements of profit or loss.

Akun ini merupakan investasi entitas anak pada beberapa bangunan "*strata title*" (apartemen), tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk dijual kembali dan disewakan. Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya - lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

This account represents the subsidiaries' investments in real property consisting of several apartments, land and buildings, which were acquired for re-sale and rent purposes. The related rent income earned, which are presented as part of "Other revenues - others" in the consolidated statement of comprehensive income.

17. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *17. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penghasilan sewa	2.528	2.061	*Rent income*

Berikut adalah rincian penanggungjawab serta tanggal laporan pada setiap entitas anak berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen yaitu KJPP Aditya Iskandar dan Rekan untuk ELI, ADM, dan EFI:

The following are the details of the responsible person and the report date of each subsidiaries based on valuation carried out by independent appraisers namely KJPP Aditya Iskandar dan Rekan for ELI, ADM and EFI:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		31 Desember 2023/*December 31, 2023*	
Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Penanggungjawab/ *responsible person***	**Tanggal laporan/ *Report date***	**Penanggungjawab/ *responsible person***	**Tanggal report/ *Report date***
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (ADM)	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	20 Januari 2025/ *January 20, 2025*	Drs. Deden Irwan, M.Sc., MAPPI	20 Februari 2024/ *February 20, 2024*
PT Equity Finance Indonesia (EFI)	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	9 Januari 2025/ *January 9, 2025*	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	2 Januari 2024/ *January 2, 2024*
PT Equity Life Indonesia (ELI)	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	9 Januari 2025/ *January 9, 2025*	Aditya Iskandar D., ST., M.Ec.DEV, MAPPI	2 Januari 2024/ *January 2, 2024*

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi entitas anak adalah sebesar Rp272.422 dan Rp259.227 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Entitas anak mengklasifikasikan nilai wajar properti investasi pada hirarki tingkat 3.

Based on the valuation reports, the value of the subsidiaries' investment in properties amounted to Rp272,422 and Rp259,227 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Subsidiaries classifies fair value of investment properties at hierarchy level 3.

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar, metode arus kas terdiskon dan pendekatan biaya. Penentuan nilai wajar properti didukung oleh bukti/data pasar, arus kas terdiskon dan biaya reproduksi/pengganti baru.

Methods used for valuation are market approach, discounted cash flow method and cost approach. The determination of fair value was supported by market evidence/data, discounted cash flow and the cost of reproduction/new replacement.

Selisih penilaian properti investasi yang dicatat sebagai bagian dari "Kenaikan Properti Investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Difference in revaluation of investment properties which are recorded as part of "Increase in investment properties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income" are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Kenaikan properti investasi	20.725	5.207	*Increase in investment properties*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagian properti investasi digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas *time loan revolving* (Catatan 23).

As of December 31, 2024 and 2023, some property investment are pledged as collaterals for the time loan revolving (Note 23).

17. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp26.460 dan Rp23.285 ke ADM, pihak berelasi, dan sejumlah Rp18.319 dan Rp16.254 ke pihak ketiga masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

17. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp26,460 and Rp23,285 to ADM, a related party, and Rp18,319 and Rp16,254 to third parties in 2024 and 2023, respectively. The Management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses.

18. UTANG KOASURANSI, REASURANSI DAN KOMISI

18. DUE TO COINSURERS, REINSURERS AND COMMISIONS PAYABLE

Utang koasuransi

Due to coinsurers

Rincian utang koasuransi berdasarkan koasuradur adalah sebagai berikut:

Detail of due to coinsurers by coinsurer are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	615	428	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk*
PT Asuransi Wahana Tata	544	661	*PT Asuransi Wahana Tata*
PT Asuransi Tri Pakarta	471	-	*PT Asuransi Tri Pakarta*
PT Asuransi Harta Aman Pratama	447	-	*PT Asuransi Harta Aman Pratama*
PT Asuransi Binagriya Upakara	338	351	*PT Asuransi Binagriya Upakara*
PT Polychem Indonesia	312	-	*PT Polychem Indonesia*
PT BRI Asuransi Indonesia	308	707	*PT BRI Asuransi Indonesia*
PT Asuransi Central Asia	304	379	*PT Asuransi Central Asia*
PT China Taiping Insurance Indonesia	274	465	*PT China Taiping Insurance Indonesia*
PT Asuransi Sinar Mas	216	347	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT Asuransi Bintang Tbk	89	420	*PT Asuransi Bintang Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300)	2.602	5.206	*Others (each below Rp300)*
Total utang koasuransi	**6.520**	**8.964**	***Total due to coinsurers***

Rincian utang koasuransi berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

Detail of due to coinsurers by type of policy as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kebakaran	4.770	5.944	*Fire*
Rekayasa	1.173	1.585	*Engineering*
Pengangkutan	325	383	*Marine cargo*
Kendaraan	168	323	*Motor Vehicles*
Rangka kapal	84	729	*Marine hull*
Total	**6.520**	**8.964**	***Total***

Akun ini merupakan utang kepada koasuradur yang timbul sehubungan dengan liabilitas membayar premi koasuransi setelah dikurangi dengan komisi koasuransi.

This account represents premiums payable to coinsurers, less commissions under outward coinsurances.

18. UTANG KOASURANSI, REASURANSI DAN KOMISI (lanjutan)

18. DUE TO COINSURERS, REINSURERS AND COMMISIONS PAYABLE (continued)

Utang reasuransi

Due to reinsurers

Transaksi reasuransi ini, yang dimaksudkan untuk mengurangi risiko ADM dan ELI. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Reinsurance transactions, which are intended to reduce the ADM and ELI risk. The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Asuransi jiwa			*Life insurance*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	3.715	-	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.517	6	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia	626	6	*PT Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia*
PT Nusantara Re	442	-	*PT Nusantara Re*
PT Genre	8	-	*PT Genre*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	6	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Reasuransi Nusantara Makmur	-	3	*PT Reasuransi Nusantara Makmur*
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Asia Reinsurance Broker Pte., Ltd., Singapura	24.883	22.278	*Asia Reinsurance Broker Pte., Ltd. Singapore*
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	17.224	29.956	*PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia*
PT IBS Reinsurance Brokers	13.616	1.327	*PT IBS Reinsurance Brokers*
Willis Towers Watson Brokers (Singapore) Pte. Ltd.	5.367	4.139	*Willis Towers Watson Brokers (Singapore) Pte. Ltd.*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	4.986	5.987	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
PT Trinity Re	4.559	4.202	*PT Trinity Re*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	4.043	1.778	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Tune Project Re., Ltd	3.691	3.436	*Tune Project Re., Ltd*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2.866	4.603	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	1.949	1.500	*PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi*
PT Asuransi MSIG Indonesia	1.660	1.498	*PT Asuransi MSIG Indonesia*
PT Asuransi Astra Buana	1.349	3.350	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.235	1.370	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	1.021	1.528	*PT Asuransi Tokio Marine Indonesia*
HDI Global SE Singapura	705	1.383	*HDI Global SE Singapore*
PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia	-	14.425	*PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia*
United Insurance Brokers Limited	-	1.414	*United Insurance Brokers Limited*
PT Garuda Jasa Pratama	-	1.264	*PT Garuda Jasa Pratama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	7.317	5.031	*Others (each below Rp1,000)*
Total utang reasuransi	**102.779**	**110.490**	***Total due to reinsurers***

18. UTANG KOASURANSI, REASURANSI DAN KOMISI (lanjutan) / *DUE TO COINSURERS, REINSURERS AND COMMISIONS PAYABLE (continued)*

Utang reasuransi (lanjutan) / *Due to reinsurers (lanjutan)*

Rincian utang reasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of due to reinsurers based on aging are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Belum jatuh tempo	76.468	99.991	*Not yet due*
Jatuh tempo :			*Past due :*
Kurang dari 90 hari	16.426	8.146	*Less than 90 days*
90 - 180 hari	9.885	2.353	*90 - 180 days*
Total utang reasuransi	**102.779**	**110.490**	***Total due to reinsurers***

Utang komisi / *Commissions payable*

Utang komisi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

Commissions payable by type of policy as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi			*Related party*
Asuransi kerugian (Catatan 4)	15	9	*Casualty insurance (Note 4)*
Pihak ketiga			*Third party*
Asuransi kerugian	7.027	7.792	*Casualty insurance*
Asuransi jiwa	5.719	4.237	*Life insurance*
Total utang komisi	**12.761**	**12.038**	***Total commissions payable***

Rincian utang komisi berdasarkan agen atau broker adalah sebagai berikut:

Detail of commissions payable by agent or broker are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Komisi agen	10.481	9.095	*Agent commission*
Komisi broker	2.280	2.943	*Brokerage commission*
Total utang komisi	**12.761**	**12.038**	***Total commissions payable***

Rincian utang komisi berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

Detail of commissions payable by type of policy as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Rangka kapal	2.061	2.293	*Marine hull*
Kebakaran	1.958	2.827	*Fire*
Kecelakaan	1.783	1.366	*Accident*
Pengangkutan	825	457	*Marine cargo*
Rekayasa	226	635	*Engineering*
Kendaraan	189	223	*Motor vehicles*
Sub total	**7.042**	**7.801**	***Sub total***

18. UTANG KOASURANSI, REASURANSI DAN KOMISI (lanjutan)

Utang komisi (lanjutan)

Rincian utang komisi berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Asuransi jiwa	5.719	4.237	*Life insurance*
Total utang komisi	**12.761**	**12.038**	***Total commissions payable***

Nilai mata uang asing dalam akun utang koasuransi, reasuransi dan komisi adalah sebesar AS$4.000.119, EUR24.808, SIN$22.037, GBP903, JPY3.566, AUD595, dan CNY1.033 pada tanggal 31 Desember 2024, serta AS$5.911.835, EUR14.827, SIN$24.852, GBP758, JPY620, AUD381, dan CNY1.054 pada tanggal 31 Desember 2023.

18. DUE TO COINSURERS, REINSURERS AND COMMISIONS PAYABLE (continued)

Commissions payable (continued)

Detail of commissions payable by type of policy as follows (continued):

The amount of foreign currencies in due to coinsurers, reinsurers and commissions payable are amounting to US4,000,119, EUR24,808, SIN$22,037, GBP903, JPY3,566, AUD595, and CNY1,033 as of December 31, 2024, and US$5,911,835, EUR14,827, SIN$24,852, GBP758, JPY620, AUD381, and CNY1,054 as of December 31, 2023.

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK

Liabilitas manfaat polis masa depan

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Seumur hidup	459.793	362.216	*Whole life*
Kombinasi *endowment*	390.499	434.238	*Endowment combination*
Endowment	282.771	299.814	*Endowment*
Kematian berjangka	42.663	54.789	*Term insurance*
Total liabilitas manfaat polis masa depan	**1.175.726**	**1.151.057**	***Total liability for future policy benefits***

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	**24.669**	**48.867**	***Changes in liability for future policy benefits***

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS

Liability for future policy benefits

The details of liability for future policy benefits are as follows:

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Liability for future policy benefits (continued)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas manfaat polis masa depan:

Reconciliation of movement of liabilities for future policy benefits:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal tahun	1.151.057	1.102.190	*Balance at beginning of year*
Penambahan tahun berjalan	24.669	48.867	*Addition during the year*
Saldo akhir tahun	**1.175.726**	**1.151.057**	***Balance at end of year***

Liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Aktuaris ELI, masing-masing dengan laporan tertanggal 10 Januari 2025 dan 10 Januari 2024.

Liability for future policy benefits as of December 31, 2024 and 2023 was computed by actuaries of ELI, in their reports dated on January 10, 2025 and January 10, 2024, rescpectively.

Premi yang belum merupakan pendapatan

Unearned premiums

Rincian dari premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

The details of unearned premium by type of policy are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Asuransi jiwa			*Life insurance*
Kesehatan	56.862	71.366	*Health*
Kematian Eka Warsa	17.542	11.465	*Term insurance*
Kecelakaan	1.240	1.457	*Accident*
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Kebakaran	118.492	116.800	*Fire*
Rangka kapal	29.689	46.987	*Marine hull*
Kecelakaan	23.372	19.869	*Accident*
Kendaraan	14.457	13.135	*Motor vehicles*
Rekayasa	8.588	6.165	*Engineering*
Pengangkutan	2.285	124	*Marine cargo*
Total premi yang belum merupakan pendapatan	**272.527**	**287.368**	***Total unearned premiums***

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	**(14.841)**	**36.728**	***Changes in unearned premiums***

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Unearned premiums (continued)

Rekonsiliasi perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of changes in Unearned premiums is as follows:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Premi yang belum merupakan pendapatan/ *Unearned premium reserve*	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*	Neto/ *Net*	
Asuransi Jiwa				*Casualty Insurance*
Saldo, 1 Januari 2024	84.288	(2.576)	81.712	*Balance, January 1, 2024*
Perubahan tahun berjalan	(8.645)	440	(8.205)	*Changes in the current year*
Saldo, 31 Desember 2024	**75.643**	**(2.136)**	**73.507**	***Balance, December 31, 2024***
Asuransi Kerugian				*Casualty Insurance*
Saldo, 1 Januari 2024	203.080	(152.562)	50.518	*Balance, January 1, 2024*
Premi bruto pada tahun berjalan	1.340.189	(1.165.881)	174.308	*Gross premiums in current year*
Pendapatan premi selama tahun berjalan	(1.346.385)	1.173.225	(173.160)	*Premiums earned during current year*
Saldo, 31 Desember 2024	**196.884**	**(145.218)**	**51.666**	***Balance, December 31, 2024***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Premi yang belum merupakan pendapatan/ *Unearned premium reserve*	Aset reasuransi/ *Reinsurance assets*	Neto/ *Net*	
Asuransi Jiwa				*Casualty Insurance*
Saldo, 1 Januari 2023	78.046	(3.378)	74.668	*Balance, January 1, 2023*
Premi bruto pada tahun berjalan	764.689	(25.424)	739.265	*Gross premiums in current year*
Pendapatan premi selama tahun berjalan	(758.447)	26.226	(732.221)	*Premiums earned during current year*
Saldo, 31 Desember 2023	**84.288**	**(2.576)**	**81.712**	***Balance, December 31, 2023***
Asuransi Kerugian				*Casualty Insurance*
Saldo, 1 Januari 2023	172.594	(130.915)	41.679	*Balance, January 1, 2023*
Premi bruto pada tahun berjalan	1.303.210	(1.138.060)	165.150	*Gross premiums in current year*
Pendapatan premi selama tahun berjalan	(1.272.724)	1.116.413	(156.311)	*Premiums earned during current year*
Saldo, 31 Desember 2023	**203.080**	**(152.562)**	**50.518**	***Balance, December 31, 2023***

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Estimasi klaim / *Estimated claims*

Rincian estimasi klaim berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims by type of policy are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Klaim dalam proses penyelesaian			***Outstanding claim***
Asuransi jiwa			*Life insurance*
Kesehatan	2.227	2.764	*Health*
Kematian Ekawarsa	897	-	*Term insurance*
Kecelakaan	41	-	*Accident*
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Rangka kapal	101.106	80.908	*Marine hull*
Kebakaran	69.622	61.526	*Fire*
Rekayasa	17.531	10.404	*Engineering*
Pengangkutan	4.497	3.609	*Marine cargo*
Kendaraan	2.647	1.984	*Motor vehicles*
Kecelakaan	1.013	1.220	*Accident*
Subtotal klaim dalam proses penyelesaian	199.581	162.415	*Subtotal outstanding claim*
Klaim yang Terjadi namun Belum Dilaporkan (IBNR)	70.521	38.053	***Claim Incurred but Not Reported (IBNR)***
Cadangan risiko bencana	2.190	1.872	***Catastrophe reserve***
Total estimasi klaim	**272.292**	**202.340**	***Total estimated claims***

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perubahan estimasi klaim	**69.952**	**63.714**	***Changes in estimated claims***

Rekonsiliasi perubahan estimasi klaim adalah sebagai berikut:

The reconciliation of changes in estimated claims is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024			31 Desember/ *December 31,* 2023			
	Estimasi klaim/ *Estimated claims*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Neto/ *Net***	**Estimasi klaim/ *Estimated claims***	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Neto/ *Net***	
Saldo awal	202.340	(171.756)	30.584	138.626	(104.822)	33.804	*Beginning balance*
Perubahan neto atas asumsi, klaim yang terjadi, dan realisasi klaim selama tahun berjalan	69.952	(54.937)	15.015	63.714	(66.934)	(3.220)	*Net changes in assumption, claims incurred, and realization of claim during the year*
Saldo akhir	**272.292**	**(226.693)**	**45.599**	**202.340**	**(171.756)**	**30.584**	***Ending balance***

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Utang klaim / *Claims payable*

Rincian utang klaim berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut:

Details of claims payable by claimant are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Asuransi jiwa			*Life insurance*
Pihak ketiga	37.496	40.013	*Third parties*
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Swalayan Sukses Abadi	1.709	-	*PT Swalayan Sukses Abadi*
PT Bangka Jaya Lines	444	-	*PT Bangka Jaya Lines*
PT Mitra Adiperkasa Tbk	259	3.398	*PT Mitra Adiperkasa Tbk*
PT Muxindo Galaxy Indonesia	211	-	*PT Muxindo Galaxy Indonesia*
PT Sinar Haluan Samudera	210	-	*PT Sinar Haluan Samudera*
PT Gunung Jati Tunggal Kencana	162	-	*PT Gunung Jati Tunggal Kencana*
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	-	2.439	*PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk*
Gunawan Kusmono	-	1.024	*Gunawan Kusmono*
PT Dermaga Sukses Jaya Abadi	-	583	*PT Dermaga Sukses Jaya Abadi*
Lain-lain	1.056	1.595	*Others*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Ganesha Tbk	7	11	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	**41.554**	**49.063**	***Total***

Rincian utang klaim berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

The details of claims payable by type of policy are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Asuransi jiwa			*Life insurance*
Klaim jatuh tempo	27.835	22.930	*Maturity claims*
Nilai tunai	6.208	6.451	*Cash value*
Klaim meninggal	2.924	7.254	*Death claims*
Klaim *Redemption link*	529	3.378	*Redemption link claims*
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Kebakaran	2.298	7.761	*Fire*
Rangka kapal	807	94	*Marine hull*
Kendaraan	728	663	*Motor vehicles*
Kecelakaan	130	5	*Accident*
Rekayasa	95	225	*Engineering*
Pengangkutan	-	302	*Marine cargo*
Total utang klaim	**41.554**	**49.063**	***Total claims payable***

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang

Long-term insurance contract liabilities

Rincian dari liabilitas kontrak asuransi jangka panjang berdasarkan jenis polis adalah sebagai berikut:

Details of long-term insurance contract liabilities by type of policies are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Asuransi kerugian			*Casualty insurance*
Rangka kapal	8.879	2.414	*Marine hull*
Rekayasa	8.583	11.985	*Engineering*
Kebakaran	3.886	3.022	*Fire*
Kendaraan	2.595	1.567	*Motor vehicles*
Kecelakaan	137	5.866	*Accident*
Total liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	**24.080**	**24.854**	***Total long-term insurance contract liabilities***

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	**(774)**	**(6.805)**	***Changes in long-term insurance contract liabilities***

Rekonsiliasi perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang adalah sebagai berikut:

The reconciliation of long-term insurance contracts liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024			31 Desember/ *December 31,* 2023			
	Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang/ *Long-term insurance contract liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Neto/ *Net***	**Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang/ *Long-term insurance contract liabilities***	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Neto/ *Net***	
Saldo awal	24.854	(14.321)	10.533	31.659	(24.506)	7.153	*Beginning balance*
Perubahan neto atas asumsi, polis baru, realisasi klaim dan manfaat tahun berjalan	(774)	1.629	855	(6.805)	10.185	3.380	*Net changes in assumption, new contracts, realization of claim and benefit for the current year*
Saldo akhir	**24.080**	**(12.692)**	**11.388**	**24.854**	**(14.321)**	**10.533**	***Ending balance***

19. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN, ESTIMASI KLAIM, UTANG KLAIM, LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK (lanjutan)

19. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, UNEARNED PREMIUMS, ESTIMATED CLAIMS, CLAIMS PAYABLE, LONG-TERM INSURANCE CONTRACT LIABILITIES AND LIABILITY TO UNIT LINK HOLDERS (continued)

Liabilitas kepada pemegang *unit link*

Liabilitas kepada pemegang *unit link* merupakan investasi dari pemegang unit link yang terdiri dari produk-produk sebagai berikut:

Liability to unit link holders

Liability to unit link holders represents the unit link holders' investments consisting of the following products:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Flexisafe managed funds	178.481	218.295	*Flexisafe managed funds*
Steady fund	149.893	167.518	*Steady fund*
Balance fund	83.243	97.012	*Balance fund*
Stable link	56.445	56.202	*Stable link*
Equity fund	38.231	50.998	*Equity fund*
SafePlus	-	82.076	*SafePlus*
Total liabilitas kepada pemegang unit link	**506.293**	**672.101**	***Total liability to unit link holders***

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perubahan liabilitas kepada pemegang unit link	**(165.808)**	**(93.752)**	***Changes in liability to unit link holders***

Rekonsiliasi perubahan liabilitas kepada pemegang *unit link*:

Reconciliation of movement on liability to unit link holders:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal tahun	672.101	765.853	*Balance at beginning of year*
Premi diterima pada periode/tahun berjalan	62.232	125.951	*Premium receipt for the current period/year*
Hasil investasi pada periode/tahun berjalan	1.532	42.865	*Investment income for the current period/year*
Penebusan	(189.017)	(216.783)	*Redemption*
Pembayaran fee dan beban lainnya	(40.555)	(45.785)	*Fees and other expenses*
Saldo akhir tahun	**506.293**	**672.101**	***Balance at end of year***

Nilai mata uang asing dalam akun liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang, dan liabilitas kepada pemegang unit link setelah dikurangi aset reasuransi dalam Catatan 8 adalah sebesar AS$1.053.270, JPY17.158, SIN$145, dan GBP246 pada tanggal 31 Desember 2024, serta AS$8.858.477, JPY16.033, SIN$148, dan GBP253 pada tanggal 31 Desember 2023.

The amount of foreign currencies in liability for future policy benefits, unearned premiums, estimated claims, claims payable, long-term insurance contract liabilities, and liability to unit link holders account after deducted with reinsurance assets which presented in Note 8 amounted to US$1,053,270, JPY17,158, SIN$145, and GBP246 as of December 31, 2024, and US$8,858,477, JPY16,033, SIN$148, GBP253 as of December 31, 2023.

20. UTANG USAHA SEKURITAS DAN JASA ADMINISTRASI EFEK / *20. SECURITIES TRADING AND STOCK ADMINISTRATION FEE PAYABLES*

Rincian utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek adalah sebagai berikut:

The details of securities trading and stock administration fee payables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah utang nasabah	1.983	1.614	*Each balance more or equal to 5% of the amount payable to customers*
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah utang nasabah	35	129	*Each balance less than 5% of the amount payable to customers*
Utang lembaga kliring dan penjaminan, neto	278	-	*Clearing and guarantee institutions, net*
Total utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	**2.296**	**1.743**	***Total securities trading and stock administration fee payables***

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	657	667	*Article 4(2)*
Pasal 21	2.111	5.232	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	332	256	*Articles 23 and 26*
Pasal 25	121	109	*Article 25*
Pasal 29	996	877	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	788	1.618	*Value Added Tax*
Total utang pajak	**5.005**	**8.759**	***Total taxes payable***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34.607	(50.856)	*Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(19.086)	81.128	*Subsidiaries' income before income tax expense*
Eliminasi	8.225	(87.814)	*Elimination*
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	23.746	(57.542)	*Income/(loss) before income tax expense of the Company*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

21. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows (continued):

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	(35.265)	53.252	*Equity in net earnings of an associated entity and subsidiaries*
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(9.443)	(2.998)	*Interest income already subjected to final tax*
Keuntungan atas kenaikan nilai surat berharga	(1)	(1)	*Unrealized gain of increase of marketable securities*
Lain-lain	(37)	(185)	*Others*
Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan - Perusahaan	**(21.000)**	**(7.474)**	***Loss reconciliation of taxable result form the basis for charging in the SPT of Corporate Income Tax - the Company***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Kini			*Current*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Perusahaan	-	-	*Current income tax expense - the Company*
Beban pajak penghasilan tahun sebelumnya - Perusahaan	46	3	*Prior income tax expense - the Company*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan - entitas anak	3.077	4.402	*Current income tax expense - subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun sebelumnya - entitas anak	-	1.353	*Prior income tax expense - subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan	**3.123**	**5.758**	***Total income tax expense***

Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi yang menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2024 dan 2023 adalah sesuai dengan jumlah yang tercantum pada masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 yang akan/atau telah disampaikan Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The amount of tax loss resulted from reconciliation of taxable form the basis for charging in the SPT of Corporate Income Tax for 2024 and 2023 as stated above, will be or has conformed with the 2024 and 2023 SPT, respectively, filed by the Company to the Tax Office.

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *21. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rates to the commercial income before income tax expense and the Company's income tax expense are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	34.607	(50.856)	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(7.614)	(11.188)	*Tax expense at prevailing tax rate*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak yang berlaku	11.823	16.502	*Permanent difference at prevailing tax rate*
Total beban pajak penghasilan	**4.209**	**5.314**	***Total income tax expense***

Beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The deferred tax expense are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Manfaat pajak tangguhan Entitas anak	1.086	(444)	*Deferred tax benefit Subsidiaries*
Total	**1.086**	**(444)**	***Total***

Pengaruh pajak tangguhan yang timbul dari beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects arising from the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Aset pajak tangguhan, neto Entitas anak	2.042	790	*Deferred tax assets, net Subsidiary*
Liabilitas pajak tangguhan, neto Entitas anak	643	3.607	*Deferred tax liabilities, net Subsidiary*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan entitas anak dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the subsidiaries' deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2021, ADM mengajukan permohonan pengembalian pajak dividen sebesar Rp927 ke Direktorat Jenderal Pajak (”DJP”) melalui surat nomor B.012/Dir-Keu/III/2021 atas dividen yang telah dipungut setelah berlakunya UU No. 11/2020 tentang “Cipta Kerja” pada tanggal 2 November 2020.

Pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/PMK.03/2021 tanggal 17 Februari 2021. Dalam Pasal 109 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/PMK.03/2021 menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak sejak berlakunya Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang dikecualikan dari objek PPh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 yang telah dilakukan pemotongan PPh dapat diajukan permohonan pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak yang seharusnya tidak terutang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, ADM masih menunggu keputusan dari DJP.

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2s). Perusahaan berada dalam lingkup PMK 136/2024 yang menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Perusahaan sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Perusahaan tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan.

21. TAXATION (continued)

On March 9, 2021, ADM submitted an application for tax dividend refund of Rp927 to the Directorate General of Taxes (”DJP”) through letter number B.012/Dir-Keu/III/2021 for dividends that have been collected after the enactment of Law No. 11/2020 concerning “Job Creation Law” on November 2, 2020.

The implementation stipulated in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 18/PMK.03/2021 dated February 17, 2021. In Article 109 regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 18/PMK.03/2021 states that dividends originating from within the country received or obtained by the taxpayer since the anactment of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation which is exempted from the income tax object as referred to article 15 of those who have been deducted from the income tax, can apply for tax dividends refund.

Until the date of this consolidated financial statements, ADM is still waiting for decision from DJP.

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2s). The Company is within the scope of PMK 136/2024 that applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises (“MNE”) would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Pillar Two model rules are complex and the Company is still in the process of assessing potential impact to the consolidated financial statements, if any. Based on currently available information, the Company does not expect any material impact to the financial statements.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests' proportionate share in the net assets and net earnings of the consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*		Desember/ *December 31, 2023*		
	Aset bersih/ *Net assets*	Laba periode berjalan/ *Income for the period*	Aset bersih/ *Net assets*	Laba tahun berjalan/ *Income for the year*	
ADM	99.350	7.319	99.483	5.622	*ADM*
ELI	17.044	282	17.059	(2.651)	*ELI*
LDT	1.288	235	1.053	12	*LDT*
MP	26	(11)	37	(14)	*MP*
Total	**117.708**	**7.825**	**117.632**	**2.969**	***Total***

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM adalah sebagai berikut:

Summarized is ADM financial position are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Total aset	1.079.870	980.778	*Total assets*
Total liabilitas	684.080	611.216	*Total liabilities*
Ekuitas, neto	395.790	369.562	*Equity, net*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM adalah sebagai berikut:

Summarized is ADM statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	2023	
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk			*PT Asuransi Dayin Mitra Tbk*
Total pendapatan	238.413	207.737	*Total revenue*
Total beban	207.842	181.342	*Total expenses*
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	30.571	26.395	*Income before final tax expense and income tax expense*
Laba periode berjalan	27.445	21.079	*Income for the period*

Ringkasan laporan arus kas ADM adalah sebagai berikut:

Summarized is ADM statements of cash flows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	2023	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	14.191	31.120	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas neto diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas investasi	4.252	(13.552)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(18.736)	(16.091)	*Net cash used in financing activities*
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan bank	526	(695)	*Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks*
Kenaikan neto kas dan bank	233	782	*Net increase in cash on hand and in banks*
Kas dan bank awal tahun	13.694	12.911	*Cash on hand and in banks at beginning of year*
Kas dan bank akhir tahun	**13.927**	**13.693**	***Cash on hand and in banks at end of year***

23. PINJAMAN BANK, NETO / *23. BANK LOANS, NET*

Pinjaman bank terdiri dari: / *Bank loans consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kredit Modal Kerja			*Working Capital Loan*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Sahabat Sampoerna	14.986	24.981	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Central Asia Tbk	1.050	1.580	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	876	2.468	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
Pihak berelasi (Catatan 4)			*Related party (Note 4)*
PT Bank Ganesha Tbk	18.666	28.268	*PT Bank Ganesha Tbk*
Time loan revolving			*Time loan revolving*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	25.000	25.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subtotal	60.578	82.297	*Subtotal*
Dikurangi biaya transaksi ditangguhkan	(39)	(85)	*Less deferred transaction costs*
Pinjaman bank, neto	**60.539**	**82.212**	***Bank loans, net***

Kredit Modal Kerja / *Working Capital Loan*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: / *The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:*

Bank	Fasilitas /*Facility*	Batas maksimum kredit/*Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku Bunga kontraktual /*Contractual Interest rate*		Cicilan pokok/*Principal Installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2024	2023	
Pihak ketiga/ *Third parties*							
EFI							
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	I	4.500	28 Juni 2022/ *June 28, 2022*	28 Juni 2025/ *June 28, 2025*	13%	13%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank Sahabat Sampoerna	I	30.000	6 Februari 2023/ *February 6, 2023*	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	12,5%	12,5%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
Pihak ketiga/ *Third party*							
VIU							
PT Bank Central Asia Tbk	I	3.000	3 Oktober 2023/ *October 3, 2023*	3 Oktober 2024/ *October 3, 2024*	10,5%	10,5%	Satu kali pada saat jatuh tempo/ *one time at maturity date*
Pihak berelasi/ *Related party*							
VIU							
PT Bank Ganesha Tbk	III	10.000	8 Mei 2019/ *May 8, 2019*	8 Mei 2024/ *May 8, 2024*	12,5%	-	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank Ganesha Tbk	II	20.000	25 Maret 2021/ *March 25, 2021*	30 Maret 2026/ *March 30, 2026*	12%	12%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank Ganesha Tbk	II	2.000	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	15 Juni 2025/ *June 15, 2025*	11%	11%	Satu kali pada saat jatuh tempo/ *one time at maturity date*
PT Bank Ganesha Tbk	I	20.000	22 Agustus 2022/ *August 22, 2022*	22 Agustus 2027/ *August 22, 2027*	11%	11%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
Pihak berelasi/ *Related party*							
VIP							
PT Bank Ganesha Tbk	I	20.000	19 Agustus 2022/ *August 19, 2022*	22 Agustus 2027/ *August 22, 2027*	11%	11%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank Ganesha Tbk	I	20.000	19 Agustus 2022/ *August 19, 2022*	22 Agustus 2027/ *August 22, 2027*	11%	11%	Setiap satu bulan sekali/ *monthly basis*
PT Bank Ganesha Tbk	I	20.000	19 Agustus 2022/ *August 19, 2022*	22 Agustus 2027/ *August 22, 2027*	11%	11%	Satu kali pada saat jatuh tempo/ *one time at maturity date*

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Time Loan Revolving

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

23. BANK LOANS (continued)

Time Loan Revolving

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/*Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/*Contractual Interest rate*		Cicilan pokok/*Principal Installment*
			Awal//Start	Akhir/End	2024	2023	
Pihak ketiga/ *Third party*							
EFI							
PT Bank Central Asia Tbk	I	25.000	15 Juli 2024/ *July 15, 2024*	15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	9,25%	9,5%	Satu kali pada saat jatuh tempo/ *one time at maturity date*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman bank EFI dijamin dengan investasi sewa pembiayaan (Catatan 10), piutang pembiayaan konsumen (Catatan 11), aset tetap (Catatan 15) dan properti investasi (Catatan 17), dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, all of EFI loan facilities are secured by investment in financing lease (Note 10), consumer financing receivables (Note 11), fixed assets (Note 15) and investment property (Note 17), the details are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Investasi sewa Pembiayaan/ *Investment in financing lease*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Aset tetap/ *Fixed assets*	Properti investasi/ *Investment property*	
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	11.315	18.626	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	588	615	-	-	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
PT Bank Sahabat Sampoerna	4.121	10.967	-	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
Total	**4.709**	**11.582**	**11.315**	**18.626**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Investasi Sewa Pembiayaan/ *Investment in financing lease*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	Aset tetap/ *Fixed assets*	Properti investasi/ *Investment property*	
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	11.315	18.716	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	-	3.166	-	-	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	25.326	-		*PT Bank Sahabat Sampoerna*
Total	**-**	**28.492**	**11.315**	**18.716**	***Total***

Pada tanggal 15 Juni 2024, VIU memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Ganesha Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp2.000 yang dibebani bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas nama PT Ventura Investasi Prima sebanyak 4 BPKB, PT Ventura Investasi Utama 1 BPKB dan bilyet deposito Bank Ganesha No. AA24346V3&TN sebesar Rp1.000 atas nama PT Ventura Investasi Utama serta piutang pembiayaan usaha produktif atas nama PT Ventura Investasi Utama dimana masing-masing jaminan ini akan dipasang fidusia dengan total keseluruhan sebesar Rp3.108.

On June 15, 2024, the VIU obtained a Current Account Loan (PRK) credit facility from PT Bank Ganesha Tbk with a plafond of IDR 2,000 which is charged with interest of 11% per annum. This loan is guaranteed by motor vehicle ownership certificate (BPKB) in the name of PT Ventura Investasi Prima as many as 4 BPKB, PT Ventura Investasi Utama 1 BPKB and Bank Ganesha deposit bill No. AA24346V3&TN of IDR 1,000 in the name of PT Ventura Investasi Utama as well as productive business financing receivables on behalf of PT Ventura Investasi Utama where each of these guarantees will be installed by a fiduciary with a total of IDR 3,108.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *23. BANK LOANS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman bank VIU dijamin dengan sebagian penyertaan modal ventura yang jumlahnya adalah maksimum sebesar *plafond* pinjaman bank tersebut (Catatan 13) dan aset tetap (Catatan 15).

As of December 31, 2024 and 2023, all of VIU loan facilities are secured by investment in venture capital which is at maxiumum amount of the bank loan's amount (Note 13) and fixed assets (Note 15).

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	2024	**2025**	**2026-2029**	**Jumlah/*Total***	
EFI					***EFI***
PT Bank Central Asia Tbk	-	25.000	-	25.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	-	875	-	875	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	10.383	4.565	14.948	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
VIU					***VIU***
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	1.050	1.050	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	-	-	18.666	18.666	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	**-**	**36.258**	**24.281**	**60.539**	***Total***

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of bank loans as of December 31, 2024 and 2023 by year of maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	2023	**2024**	**2025-2028**	**Jumlah/*Total***	
EFI					***EFI***
PT Bank Central Asia Tbk	-	25.000	-	25.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	-	1.582	876	2.458	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	9.920	14.986	24.906	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
VIU					***VIU***
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.580	-	1.580	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	-	1.883	26.385	28.268	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	**-**	**39.965**	**42.247**	**82.212**	***Total***

Rincian pembayaran pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Details of payment of bank loans are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pembayaran pinjaman bank	(90.469)	(96.501)	*Payments of bank loans*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / *PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Entitas Anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2024 dan 2023, antara lain:

- Rasio likuditas dengan rasio minimal 1;
- Gearing ratio dengan rasio maksimal 10;
- Non-performing financing tunggakan lebih besar dari 30 hari dengan jumlah jatuh tempo maksimal sebesar 5% terhadap total piutang;
- *Debt to equity ratio* dengan rasio maksimal 10;
- Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 125%.

This facilities contain certain restrictions requiring the Subsidiaries to meet and maintain financial ratio in 2024 and 2023, among others:

- *Liquidity ratio with minimum ratio of 1;*
- *Gearing ratio with maximum ratio of 10;*
- *Non-performing financing arrears greater than 30 days with balance overdue is maximum of 5% of total receivables;*
- *Debt to equity ratio with maximum ratio of 10;*
- *Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 125%.*

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari BCA, antara lain:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan entitas anak kepada pihak lain;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
- Mengubah status kelembagaan;
- Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham mayoritas EFI yang dapat mengurangi porsi kepemilikian dari EDI dan entitas anak;
- Membagi deviden lebih besar dari 25% dari laba tahun sebelumnya.

Pada tanggal 16 Juni 2023 dan 2 Agustus 2023, EFI telah melunasi beberapa pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi kecuali terkait *non-performing financing* lebih besar dari 30 hari dengan jumlah jatuh tempo maksimal sebesar 5% terhadap total piutang per 31 Desember 2024 dan EFI dalam proses mendapatkan persetujuan atas waiver dari BCA. Namun demikian tidak terpenuhinya pembatasan ini tidak berdampak terhadap operasional EFI dan Grup.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, EFI telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman dengan tepat waktu.

PT Bank Ganesha Tbk (BG)

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Entitas Anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2023 dan 2022, antara lain:

- *Debt to equity ratio* dengan rasio maksimal 10;
- *Financing to asset ratio* dengan rasio minimal 40%;
- Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) dengan rasio maksimal 50%;
- Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 125%.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The loan covenants also require the subsidiaries to obtain written approval from BCA, among others:

- *Obtain loan/new credit from other parties and/or bind as underwriter/ guarantor in any form and by any name and/or secure subsidiaries' assets to other parties;*
- *Enter into consolidation, merger, acquisition, dismissal/liquidation;*
- *Change institutional status;*
- *Change the composition of the management and majority shareholders of EFI which can reduce the ownership of EDI and its subsidiaries;*
- *Distribute dividends greater than 25% of the prior year's profit.*

On June 16, 2023 and August 2, 2023 EFI has repaid some loans at the PT Bank Central Asia Tbk.

Management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met except for non-performing financing arrears greater than 30 days with balance overdue is maximum of 5% of total receivables as of December 31, 2024 and EFI is in the process of obtaining approval for a waiver from BCA. However non-fulfillment of this covenant has no impact to EFI and the Group.

Up to the date of the consolidated financial statements, EFI has regularly paid all maturing principal and interest installments.

PT Bank Ganesha Tbk (BG)

This facilities contain certain restrictions requiring the Subsidiaries to meet and maintain financial ratio in 2023 and 2022, among others:

- *Debt to equity ratio with maximum ratio of 10;*
- *Financing to asset ratio with minimum ratio of 40%;*
- *Maximum Financing Limit (BMPP) with maximum ratio of 50%;*
- *Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 125%.*

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (BG) (lanjutan)

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari BG, antara lain:

- Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan dan/atau mengalihkan kekayaannya kepada pihak lain;
- Melakukan merger, akuisisi atau menjual sebagian perusahaan atau kekayaannya;
- Mengadakan perubahan susunan pengurus Entitas Anak dan/atau pemberi jaminan, baik susunan anggota direksi maupun dewan komisaris Entitas Anak dan/atau pemberi jaminan;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utang kepada instansi yang berwenang;
- Membubarkan atau likuidasi Debitur dan/atau Pemberi Jaminan.

Pada tanggal 30 Januari 2023, EFI telah melunasi seluruh pinjaman pada PT Bank Ganesha Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari BG telah dipenuhi.

PT Bank Sahabat Sampoerna (BSS)

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Entitas Anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2024, antara lain:

- *Gearing ratio dengan rasio maksimal 8;*
- *Non-performing financing* lebih besar dari 90 hari dengan dengan jumlah jatuh tempo maksimal sebesar 6% terhadap total piutang;
- *Non-performing financing* lebih besar dari 30 hari dengan jumlah jatuh tempo maksimal sebesar 17% terhadap total piutang;
- Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 100%.

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari BSS, antara lain:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset debitur baik barang bergerak maupun tidak bergerak kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Ganesha Tbk (BG) (continued)

The loan covenants also require the subsidiaries to obtain written approval from BG, among others:

- *Bind as guarantor to other parties and/or secure and/or transfer its assets to other parties;*
- *Merge, acquire, or partially sell of its company or its assets;*
- *Change the composition of the management of the Subsidiaries and/or the guarantor, both the composition of the board of directors and the board of commissioners of the Subsidiary and/or the guarantor;*
- *File for bankruptcy or postponement of payment of debts to the authorized agency;*
- *Dissmiss or liquidate the Subsidiaries' and/or the guarantor.*

On January 30, 2023, EFI has repaid all loans at the PT Bank Ganesha Tbk.

Management is of the opinion that all the BG's covenants have been met.

PT Bank Sahabat Sampoerna (BSS)

This facilities contain certain restrictions requiring the Subsidiary to meet and maintain financial ratio in 2024, among others:

- *Gearing ratio with maximum ratio of 8;*
- *Non-performing financing arrears greater than 90 days with balance overdue is maximum of 6% of total receivables;*
- *Non-performing financing arrears greater than 30 days with balance overdue is maximum of 17% of total receivables;*
- *Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 100%.*

The loan covenants also require the subsidiaries to obtain written approval from BSS, among others:

- *Selling or otherwise transferring rights or leasing/handing over the use of all or part of the debtor's assets/assets, both movable and immovable goods, except in the context of carrying out business activities.*
- *Conduct or cause the withdrawal of paid-up capital.*

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna (BSS) (lanjutan)

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari BSS, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan perubahan bidang usaha atau jenis kegiatan usaha.
- Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya hutang baru baik langsung maupun tidak langsung dengan jaminan atau tidak dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain kecuali pinjaman subordinasi dari pemegang saham atau pinjaman biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional Entitas Anak.
- Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun maupun terjadinya perubahan pengendali atas Entitas Anak.
- Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas hutang pemegang saham.
- Melakukan pembelian barang tidak bergerak kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak.
- Menjaminkan dengan cara apapun harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas Anak untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam kegiatan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha.
- Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan) dan akuisisi (pengambilalihan).
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan biaya lainnya.
- Entitas Anak dapat melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan susunan pemegang saham.

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari BSS telah dipenuhi.

23. BANK LOANS (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna (BSS) (continued)

The loan covenants also require the subsidiaries to obtain written approval from BSS, among others: (continued)

- *Making changes in the field of business or type of business activity.*
- *Obtaining new loans or causing new debts to be incurred directly or indirectly with guarantees or not from banks, financial institutions or other parties except subordinated loans from shareholders or ordinary loans and must be carried out in the context of the Subsidiary's operational activities.*
- *Transferring or causing the transfer of business to anyone or a change in control over the Subsidiary.*
- *Make payments of principal, interest and other payments on shareholder debt*
- *Make purchases of immovable property except those related to the Subsidiary's business activities.*
- *Pledge in any way the Subsidiary's assets to other parties.*
- *Entering into agreements that may give rise to the Subsidiary's obligation to pay to third parties except in the context of conducting business.*
- *Guarantee directly or indirectly other third parties except endorsing tradable securities for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in business activities.*
- *Providing loans to or receiving loans from other parties except in the context of conducting business.*
- *Conduct mergers, consolidations and acquisitions*
  .
- *Pay or repay bills or receivables in any form whatsoever which are now and/or in the future will be given by the shareholders of the company in the form of principal amount, interest and other costs*
- *The Subsidiary may make changes to the articles of association, the composition of the management and the composition of the shareholders.*

Management is of the opinion that all the BSS's covenants have been met.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan entitas anak untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan pada tahun 2024 antara lain:

1. Rasio likuiditas dengan rasio minimal 1;
2. *Gearing ratio* dengan rasio maksimal 10;
3. *Non-performing financing net* lebih besar dari 90 hari dengan jumlah jatuh tempo maksimal sebesar 5% terhadap total piutang;
4. *Current ratio* minimal 1;
5. Persentase jaminan piutang dengan utang bank dengan rasio minimal 125%.

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa, antara lain:

1. Entitas Anak wajib memberitahukan kepada Bank secara tertulis apabila penjualan aktiva tetap di atas 25% dari total aktiva;
2. Melakukan merger, akuisisi, atau menjual sebagian perusahaannya atau kekayaannya;
3. Menjaminkan, menjual, atau dengan cara lain melepaskan barang Jaminan kepada pihak lain.
4. Entitas Anak wajib memberitahukan kepada Bank secara tertulis apabila ada pembagian Deviden kepada pemegang saham yang melebihi 25% laba bersih perusahaan;
5. Mengadakan perubahan pada anggaran dasar debitur dan/atau Pemberi Jaminan termasuk akan tetapi tidak terbatas pada maksud dan tujuan perusahaan, perubahan struktur permodalan atau modal dasar kecuali untuk menambah, agio dan/atau laba yang ditahan.
6. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utang;
7. Membubarkan atau melikuidasi Entitas Anak dan/atau pemberi jaminan;
8. Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan dan/atau mengalihkan kekayaannya kepada pihak lain;

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa telah dipenuhi.

23. BANK LOANS (continued)

PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa

This facilities contain certain restrictions requiring the subsidiaries to meet and maintain financial ratio in 20234, among others:

1. Liquidity ratio with a minimum ratio of 1;
2. Gearing ratio with maximum ratio of 10
3. Non-performing financing arrears greater than 90 days with balance overdue is maximum of 5% of total receivables;
4. Current ratio with minimum ratio of 1;
5. Receivable's collateral to bank loan percentage with minimum ratio of 125%.

Persyaratan pinjaman tersebut mengharuskan entitas anak memperoleh persetujuan tertulis dari PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa, antara lain:

1. *The Subsidiary is required to notify the Bank if there is sales of fixed assets exceed 25% of total assets;*
2. *Conducting mergers, acquisitions, or selling part of the company or its assets*
3. *Guarantee, sell, or in other ways release the Collateral items to other parties.*
4. *The Subsidiary must notify the Bank if there is dividend distribution to shareholders that exceeds 25% of the company's net profit*
5. *Change the articles of association of the debtor and/or guarantor, including but not limited to the aims and objectives of the company, changes to the capital structure or authorized capital except to increase premiums and/or retained earnings.*
6. *File for bankruptcy or postponement of payment of debts to the authorized agency;*
7. *Dissmiss or liquidate the Subsidiaries' and/or the guarantor.*
8. *Bind as guarantor to other parties and/or secure and/or transfer its assets to other parties;*

Management is of the opinion that all the PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa covenants have been met.

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownerships*	Total/*Total*	*Shareholders*
Saham seri A Rp500 (nilai penuh) per saham				*A series at Rp500 (full amount) per share*
Equity Global International Limited	685.000.000	4,81%	342.500	*Equity Global International Limited*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	756.440.000	5,32%	378.220	*Public (each below 5% ownership)*
Total saham seri A	1.441.440.000	10,13%	720.720	*Total A series shares*
Saham seri B Rp250 (nilai penuh) per saham				*B series at Rp250 (full amount) per share*
Equity Global International Limited	3.331.607.087	23,41%	832.902	*Equity Global International Limited*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	453.289.111	3,19%	113.322	*Public (each below 5% ownership)*
Total saham seri B	3.784.896.198	26,60%	946.224	*Total B series shares*
Saham seri C Rp100 (nilai penuh) per saham				*C series at Rp100 (full amount) per share*
Equity Global International Limited	5.700.335.644	40,06%	570.034	*Equity Global International Limited*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	3.303.727.863	23,22%	330.373	*Public (each below 5% ownership)*
Total saham seri C	9.004.063.507	63,27%	900.406	*Total C series shares*
Total	**14.230.399.705**	**100,00%**	**2.567.350**	***Total***

Saham seri A, seri B, dan C masing-masing memiliki hak suara yang sama.

A series, B series, and C series each has equivalent voting rights.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada komisaris dan direksi yang tercatat sebagai pemegang saham Perusahaan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no members of the boards of commissioners and directors who are the Company's shareholders.

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut di atas adalah berdasarkan laporan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan.

The above information of the Company's shareholders and their share ownerships are based on the report from PT Datindo Entrycom, the Company's Share Register.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN THE EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

Berikut ini adalah rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Tanggal/*Dates*	Kegiatan/*Activities*	*Tambahan* modal disetor/ *Additional paid-in capital*
23 Oktober 1989/*October 23, 1989*	Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering*	15.000
11 September 1990/*September 11, 1990*	Penawaran Umum Terbatas I/*Limited Public Offering I*	12.000
14 Agustus 1992/*August 14, 1992*	Pembagian saham bonus/*Distribution of bonus shares*	(24.640)
5 Mei 1994/*May 5, 1994*	Penawaran Umum Terbatas II/*Limited Public Offering II*	60.060
7 Oktober 1996/*October 7, 1996*	Penawaran Umum Terbatas III/*Limited Public Offering III*	168.168
29 Januari 2016/*January 29, 2016*	Penawaran Umum Terbatas IV/*Limited Public Offering IV*	19.840
30 November 2021/*November 30, 2021*	Penawaran Umum Terbatas V/*Limited Public Offering V*	435.711
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/ *Balance as of December 31, 2024 and 2023*		**686.139**

26. LIABILITAS LAINNYA

26. OTHER LIABILITIES

Rincian utang usaha lain adalah sebagai berikut:

The details of other liabilities are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pendanaan yang berasal dari Perseorangan	365.600	386.250	*Personal loan payable*
Pendanaan yang berasal dari Badan Usaha	85.000	49.000	*Corporate loan payable*
Titipan pelanggan	70.102	84.985	*Customer deposits*
Liabilitas sewa (catatan 16)	19.272	8.149	*Lease liabilities (notes 16)*
Jasa profesional	1.101	3.009	*Professional fee*
Lainnya	9.856	3.250	*Others*
Saldo akhir tahun	**550.931**	**534.643**	***Balance at end of year***

27. PENDAPATAN *UNDERWRITING*, NETO / *27. UNDERWRITING REVENUES, NET*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pendapatan premi	2.090.578	2.066.905	*Premium income*
Komisi, neto	26.424	31.210	*Commission, net*
Perubahan aset reasuransi premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 8)	(7.784)	20.845	*Changes in reinsurance assets from unearned premium reserves (Note 8)*
Premi reasuransi	(1.187.150)	(1.163.483)	*Reinsurance premium*
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 19)	14.841	(36.728)	*Changes in unearned premiums (Note 19)*
Potongan premi	(13.120)	(14.550)	*Premium discount*
Total pendapatan *underwriting*, neto	**923.789**	**904.199**	***Total underwriting revenues, net***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi pendapatan *underwriting* dari satu pelanggan yang jumlah kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan *underwriting*.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively, there were no underwriting revenues transactions made from any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the underwriting revenues.

28. BEBAN *UNDERWRITING*, NETO / *28. UNDERWRITING EXPENSES, NET*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Klaim	791.177	778.351	*Claims*
Pemulihan klaim reasuransi dari reasuradur	(108.581)	(63.284)	*Reinsurance claim recoveries from reinsurer*
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 19)	24.669	48.867	*Changes in liability for future policy benefits (Note 19)*
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan dari reasuradur (Catatan 8)	3.015	2.742	*Changes in liability for future policy benefits from reinsurer (Note 8)*
Perubahan liabilitas kepada pemegang *unit link* (Catatan 19)	(165.808)	(93.752)	*Changes in liability to unit link holders (Note 19)*
Komisi, neto	51.115	54.752	*Commissions, net*
Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang (Catatan 19)	(774)	(6.805)	*Changes in long-term insurance contract liabilities (Note 19)*
Perubahan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dari reasuradur (Catatan 8)	1.629	10.185	*Changes in long-term insurance contract liabilities from reinsurer (Note 8)*
Perubahan estimasi klaim (Catatan 19)	69.952	63.714	*Changes in estimated claims (Note 19)*
Perubahan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi (Catatan 8)	(54.937)	(66.934)	*Changes in estimated claim recoveries from reinsurance (Note 8)*
Total beban *underwriting*, neto	**611.457**	**727.836**	***Total underwriting expenses, net***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi beban *underwriting* dari satu pihak yang jumlah kumulatifnya melebihi 10% dari beban *underwriting*.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, there were no underwriting expenses transaction made from any single party with a cumulative amount exceeding 10% of the underwriting expenses.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	299.699	279.033	*Salaries and employees' welfare*
Beban imbalan kerja (Catatan 30)	21.280	16.424	*Employee benefit expense (Note 30)*
Jasa tenaga ahli	20.838	22.435	*Professional fees*
Iklan dan promosi	18.176	8.761	*Advertising and promotions*
Dana pensiun	15.485	10.737	*Pension plans*
Penyusutan (Catatan 15)	12.936	12.468	*Depreciation (Note 15)*
Perbaikan dan pemeliharaan	11.393	8.392	*Repairs and maintenance*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 16)	8.563	8.841	*Amortization of right of use assets (Note 16)*
Insentif agen	7.461	7.934	*Agents incentive*
Seminar dan pelatihan	5.270	4.436	*Workshop and training*
Sewa	5.241	7.512	*Rental*
Perjalanan	4.283	4.935	*Travelling*
Transportasi	4.260	5.058	*Transportation*
Komunikasi	4.106	5.006	*Communication*
Percetakan dan alat tulis	3.238	2.603	*Printing and stationeries*
Beban listrik dan air	2.533	2.656	*Electricity and water expense*
Komisi penjualan	-	436	*Sales commission*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	22.486	23.149	*Others (each below Rp3,000)*
Total beban umum dan administrasi	**467.248**	**430.816**	***Total general and administrative expenses***

30. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, pihak berelasi, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Indonesia. Kep-138/KM.17/1998 tanggal 20 April 1998. Jumlah iuran pensiun yang dibayarkan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEES' BENEFITS

The Group have a defined contribution pension plan covering substantially all of their permanent employees. The pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Equity Life Indonesia, a related party, which establishment has been authorized by the Ministry of Finance of the Republik of Indonesia in Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1998 dated April 20, 1998. Pension contributions charged to operations and are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Iuran pensiun	**3.069**	**3.315**	*Pension contributions*

30. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tidak ada iuran terutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sebagai tambahan atas program pensiun karyawan seperti yang dijelaskan di atas, Grup menyediakan manfaat minimum sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo liabilitas imbalan kerja tersebut masing-masing sebesar Rp77.105 dan Rp61.340 dan disajikan sebagai "Liabilitas imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Total kewajiban imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hendri pada tahun 2024 untuk entitas induk dan anaknya.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

30. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

There were no pension contributions payable as of December 31, 2024 and 2023.

In addition to the employees pension plan as discussed above, the Group provide minimum benefits that followed law and regulation. As of December 31, 2024 and 2023, the benefits liability amounting to Rp77,105 and Rp61,340 respectively, and are presented as "Employees benefits liability" in the consolidated statement of financial position.

The amounts recognized as liability for long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position and as employee benefits expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Hendri in 2024 for parent and subsidiary entity.

The assumptions used are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tingkat diskonto	6,71% - 7,09%	6,52% - 6,74%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah tahunan	1% - 22%	1% - 22%	*Salary increase*
Usia pensiun	56-57 tahun/years	56-57 tahun/*years*	*Retirement age*
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality table*

a. Liabilitas imbalan kerja / *a. Employee benefits liability*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal tahun	61.340	58.958	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	21.280	16.424	*Provision during the year*
Pembayaran imbalan kerja	(19.882)	(12.609)	Benefits payments
Pendapatan komprehensif lain	14.367	(1.433)	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	**77.105**	**61.340**	***Balance at year end***

30. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *30. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

b. Beban imbalan kerja karyawan / *b. Employees benefits expenses*

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	6.989	6.713	*Current service cost*
Beban bunga	3.920	4.116	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	10.371	5.595	*Past service cost*
Total beban imbalan kerja	**21.280**	**16.424**	***Total employee benefits expense***

c. Liabilitas imbalan kerja / *c. Employee benefits liability*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Nilai kini dari imbalan kerja	77.105	61.340	*Present value of benefits obligation*
Saldo akhir tahun	**77.105**	**61.340**	***Balance at year end***

d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *d. The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal tahun	61.340	58.958	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	6.989	6.713	*Current service cost*
Beban bunga	3.920	4.116	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	10.371	5.595	*Past service cost*
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja penyesuaian historis	14.367	(1.433)	*Actuarial gain (loss) on benefits obligation experience adjustment*
Pembayaran selama tahun berjalan	(19.882)	(12.609)	*Employee benefits paid*
Saldo akhir tahun	**77.105**	**61.340**	***Balance at year end***

e. Mutasi dari kerugian (keuntungan) aktuaria pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *e. The movements of the actuarial losses (gains) recognized as other comprehensive income are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal tahun	16.508	17.349	*Balance at beginning of year*
Kerugian (keuntungan) aktuaria tahun berjalan	14.798	(841)	*Actuarial losses (gains) recognized in current year*
Saldo akhir tahun	**31.306**	**16.508**	***Balance at year end***

30. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

30. PENSION PLANS AND RETIREMENT EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

f. Analisis profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja (tidak diaudit)

f. Maturity profile analysis of employees' benefits payment (unaudited)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
0 - 2 tahun	37.018	41.949	*0 - 2 years*
2 - 5 tahun	22.226	27.908	*2 - 5 years*
5 - 10 tahun	29.557	47.303	*5 - 10* years
> 10 tahun	99.204	263.213	*> 10 years*
Total	**188.005**	**380.373**	***Total***

g. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan (tidak diaudit)

g. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions (unaudited)

	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh atas biaya jasa kini/ *Effect on current service cost*	
Tingkat diskonto					***Discount rate***
31 Desember 2024					*December 31, 2024*
Kenaikan	+1%	(3.705)	+1%	(409)	*Increase*
Penurunan	-1%	4.566	-1%	466	*Decrease*
31 Desember 2023					*December 31, 2023*
Kenaikan	+1%	(3.946)	+1%	(534)	*Increase*
Penurunan	-1%	3.830	-1%	609	*Decrease*
Tingkat kenaikan gaji					***Salary increase rate***
31 Desember 2024					*December 31, 2024*
Kenaikan	+1%	4.563	+1%	541	*Increase*
Penurunan	-1%	(3.690)	-1%	(512)	*Decrease*
31 Desember 2023					*December 31, 2023*
Kenaikan	+1%	4.150	+1%	563	*Increase*
Penurunan	-1%	(3.763)	-1%	(492)	*Decrease*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko operasional, risiko hukum, risiko investasi, risiko solvabilitas, risiko kecukupan modal kerja, risiko kewajiban penyediaan modal minimum, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga pasar, risiko kepatuhan, dan risiko asuransi. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Grup.

Risiko tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito, investasi sewa pembiayaan, pinjaman bank, piutang dan utang usaha sekuritas, dan jasa administrasi efek. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan Grup:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group are exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, strategic risk, operational risk, legal risk, investment risk, solvability risk, working capital adequacy risk, capital adequacy ratio, foreign exchange rate risk, market value risk, compliance risk and insurance risk. The Group overall risk management program focus on the uncertainty of financial markets and seek to minimize potential adverse effects on the Group financial performance.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Financial assets and liabilities which potentially influenced by interest rate risk, especially deposits, investment in financing leases, bank loans, trade receivables and trade payables from securities, and administration service. The Group manages interest rate risk by monitoring the movement of market rate and negotiates accordingly with the bank to minimized the negative impact on the Group. Currently, the Group do not have a formal hedging policy for interest rate risk.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all variables held constant, of the Group income before income tax expense:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	561	649	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(561)	(649)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses *survey* dan analisa kredit.

Risiko kredit merupakan risiko utama EFI karena EFI bergerak dalam bidang pembiayaan. Secara langsung, EFI menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan EFI.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Grup harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi kredit.

i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur entitas anak terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari investasi sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, piutang premi dan koasuransi, piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek dan penyertaan modal ventura dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii) Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan ekonomi atau yang lainnya.

Pelanggan dari entitas anak kebanyakan adalah individu dan tidak berkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is an unavoidable risk, however, it could be managed to an acceptable limit. The Group have a policy in order to deal with this risk. It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved.

Credit risk is EFI's major risk because EFI is engaged in financing activity. EFI faces direct risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and EFI.

For each financial asset category, the Group should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i) Maximum exposure to credit risk

Subsidiaries' exposure to credit risk mainly comes from the investment in financing leases, consumer financing receivables, premium and coinsurance receivables, securities trading and stock administration fee receivables and investment in venture capital, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

ii) Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The customers of subsidiaries are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit entitas anak berdasarkan evaluasi penurunan nilai:

The following table sets out the subsidiaries' credit risk based on provision for impairment losses assessment classification:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Impaired***	***Total***	
Piutang premi dan koasuransi	204.855	11.189	4.385	220.429	*Premium and coinsurance receivables, net*
Piutang reasuransi	23.468	10.763	642	34.873	*Reinsurance receivable*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	6.321	-	51.795	58.116	*Securities trading and stock administration fee receivables*
Investasi sewa pembiayaan	66.582	29.834	2.790	99.206	*Investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen	131.489	33.682	13.256	178.427	*Consumer financing receivables*
Tagihan anjak piutang	-	24.596	-	24.596	*Factoring receivables*
Penyertaan modal ventura	195.008	-	1.692	196.700	*Investment in venture capital*
Total	**627.723**	**110.064**	**74.560**	**812.347**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Impaired***	***Total***	
Piutang premi dan koasuransi	165.643	50.895	2.219	218.757	*Premium and coinsurance receivables, net*
Piutang reasuransi	18.986	28.395	930	48.311	*Reinsurance receivable*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	5.562	-	51.664	57.226	*Securities trading and stock administration fee receivables*
Investasi sewa pembiayaan	118.529	4.497	10.028	133.054	*Investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen	196.434	17.341	16.381	230.156	*Consumer financing receivables*
Tagihan anjak piutang	-	24.712	-	24.712	*Factoring receivables*
Penyertaan modal ventura	197.347	-	1.881	199.228	*Investment in venture capital*
Total	**702.501**	**125.840**	**83.103**	**911.444**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit entitas anak berdasarkan evaluasi penurunan nilai: (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai analisa umur aset-aset yang telah jatuh tempo namun nilainya tidak diturunkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the subsidiaries' credit risk based on provision for impairment losses assessment classification: (continued)

The following table provides information regarding aging analysis of assets which are past due but not impaired as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	1-90 hari/ *1-90 days*	**91-360 hari/ *91-360 days***	**lebih dari 360 hari/ *More than 360 days***	**Total**	
Piutang premi dan koasuransi	10.705	124	360	11.189	*Premium and coinsurance receivables*
Piutang reasuransi	1.262	2.151	7.350	10.763	*Receivable reinsurance*
Investasi sewa pembiayaan	29.834	-	-	29.834	*Investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen	33.682	-	-	33.682	*Consumer financing receivables*
Tagihan anjak piutang	24.596	-	-	24.596	*Factoring Receivables*
Total	**100.079**	**2.275**	**7.710**	**110.064**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	1-90 hari/ *1-90 days*	**91-360 hari/ *91-360 days***	**lebih dari 360 hari/ *More than 360 days***	**Total**	
Piutang premi dan koasuransi	50.311	523	61	50.895	*Premium and coinsurance receivables*
Piutang reasuransi	5.230	12.364	10.801	28.395	*Receivable reinsurance*
Investasi sewa pembiayaan	4.497	-	-	4.497	*Investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen	17.341	-	-	17.341	*Consumer financing receivables*
Tagihan anjak piutang	24.712	-	-	24.712	*Factoring Receivables*
Total	**102.091**	**12.887**	**10.862**	**125.840**	***Total***

EFI

Investasi sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen EFI yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, EFI menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor atau bukti kepemilikan lain untuk objek lainnya yang dibiayai.

EFI

EFI's investment in financing leases and consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.

As collateral to the consumer financing receivables, EFI receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles or other proof of ownership for other objects financed by EFI.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ESI

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari nasabah atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada ESI. Dalam transaksi perdagangan di Bursa, ESI bertindak sebagai perantara yang mewakili nasabah. ESI tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. ESI memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi manajemen risiko menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit ESI berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, ESI memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jaminan yang diterima ESI dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, ESI meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

ADM, ELI, dan DE

Risiko kredit yang dihadapi oleh ADM, ELI, dan DE berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. ADM, ELI, dan DE telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa pemberian produk dan jasa hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik.

ADM, ELI dan DE memberikan jangka waktu kredit 30 hari dari tanggal penerbitan faktur. Langkah preventif lain yang diambil ADM, ELI dan DE adalah pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang. Untuk mengurangi risiko kredit, ADM, ELI dan DE akan menghentikan pemberian produk dan jasa kepada emiten yang gagal bayar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

ESI

Credit risk arises from the risk of failure of the customer's contractual liability which resulting financial loss to ESI. In trading transaction on Exchange, ESI act as broker representing the customer. ESI has not significant concentration credit risk. ESI has a policy to ensure the trading is performed with the customers who have good credit records history. Risk management division sets client limit of credit and level of collateral of the customer.

ESI's credit risk exposure related to associate stock brokerage activities in customers' contractual position in trading. Thus, ESI needs collateral to reduce its risk. ESI received cash and securities listed in exchange as collateral instrument.

For other financial assets such as cash and cash equivalents and collateral in the clearing and guarantee institution, ESI reduce the credit risk by doing a placement at a reputable financial institution.

ADM, ELI, and DE

Credit risks exposed by ADM, ELI, and DE arise from receivables given to the customers. ADM, ELI, and DE has taken some considered policy to reduce this risk, which is to ensure the products and services just addressed to trusted and good credit history customers.

ADM, ELI and DE provide 30 days credit term from the date of issuance invoice. Other preventive steps taken by ADM, ELI and DE are intensive monitoring of the balances and aging of receivables. To reduce credit risk, ADM, ELI and DE will stop providing products and services to default customers.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup pinjaman bank dan penerbitan wesel bayar jangka menengah.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan bank, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

BG, entitas anak, mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui Analisa perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari likuid terhadap liabilitas likuid.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Grup pada tanggal berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga di masa depan):

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and medium-term notes payable.

The Group manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

BG, subsidiary, measures and monitors liquidity risk through analysis of liquidity gap and liquidity ratios. One of the liquidity ratios used is liquidity assets to liquidity liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments (including future interests payment):

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Total/*Total*	Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 2 – 5 tahun/ *Within 2 – 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	2.296	2.296	-	-	*Securities trading and stock administration fee payables*
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi	122.060	122.060	-	-	*Due to coinsurers, reinsurers and commissions payable*
Utang klaim	41.554	41.554	-	-	*Claims payable*
Beban akrual	14.446	14.446	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman bank, neto	60.539	36.258	24.281	-	*Bank loans, net*
Liabilitas lainnya	550.931	550.931	-	-	*Other liabilities*
Total	**791.826**	**767.545**	**24.281**	**-**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Grup pada tanggal berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga di masa depan) (lanjutan):

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments (including future interests payment) (continued):

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Total/*Total*	Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 2 – 5 tahun/ *Within 2 – 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	1.743	1.743	-	-	*Securities trading and stock administration fee payables*
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi	131.492	131.492	-	-	*Due to coinsurers, reinsurers and commissions payable*
Utang klaim	49.063	49.063			*Claims payable*
Beban akrual	7.914	7.914	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman bank, neto	82.212	39.965	42.247	-	*Bank loans, net*
Liabilitas lainnya	534.643	534.643	-	-	*Other liabilities*
Total	**807.067**	**764.820**	**42.247**	**-**	***Total***

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Paparan Grup terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas, investasi, piutang premi dan koasuransi, kredit, aset lainnya, utang koasuransi, reasuransi dan komisi, premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim dan liabilitas kepada pemegang unit link, simpanan, dan liabilitas lainnya.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent, investments, premium and coinsurance receivables, loans, other assets, due to coinsurers, reinsurers and commissions payable, unearned premiums, estimated claims, claims payable and liability to unit link holders, deposits and other liabilities.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dengan mata uang asing lainnya. Pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan meminimalisir perbedaan (*gap*) antara total eksposur liabilitas dalam mata uang asing lainnya dan total eksposur investasi dalam mata uang asing lainnya.

The reporting currency is Indonesian Rupiah. The Group financial performance are influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and other foreign currencies. Management of foreign exchange rate risk is made by minimalize the gap between the total liabilities exposure and investments exposure denominated in other foreign currencies.

Setiap liabilitas dalam mata uang asing lainnya harus memiliki *back up* investasi dalam mata uang asing yang sama. Pemantauan terhadap perbedaan ini dilakukan secara periodik dan jika terdapat perbedaan yang signifikan maka akan dilakukan penyeimbangan di sisi investasi.

Each liability denominated in other foreign currencies must be supported with investments denominated in the same foreign currencies. Evaluation upon these gaps is performed periodically and if there is significant gap, accordingly, will be balancing on the investments side.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange rate risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan Grup:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rate, with all variables held constant, of the Group income before income tax expense:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Kenaikan nilai tukar mata uang asing dalam 100 basis poin	473	1.107	*Increase in foreign exchange rate in 100 basis point*
Penurunan nilai tukar mata uang asing dalam 100 basis poin	(473)	(1.107)	*Decrease in foreign exchange rate in 100 basis point*

Risiko harga pasar

Market value risk

Grup menghadapi risiko harga pasar terkait investasi efek. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan keduanya.

The Group are exposed to the market value risk due to investment securities.To manage the value risk arising from this investment, the Group diversify their portfolio. Portfolio diversification is based on the limitation specified by both of them.

Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi yang termasuk dalam kategori aset keuangan pada nilai wajar diukur melalui laba rugi dan nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

Sensitivity analysis is determined based on exposure risk of marketable securities price risk that arising from investment which included in financial assets at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income categories.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan harga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market value, with all variables held constant, of the profit before tax:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan			***Income before income tax expense***
Kenaikan harga pasar dalam 100 basis poin	838	105	*Increase in market value in 100 basis point*
Penurunan harga pasar dalam 100 basis poin	(838)	(105)	*Decrease in market value in 100 basis point*
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Kenaikan harga pasar dalam 100 basis poin	73	52	*Increase in market value in 100 basis point*
Penurunan harga pasar dalam 100 basis poin	(73)	(52)	*Decrease in market value in 100 basis point*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko asuransi

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh entitas anak adalah jumlah dan waktu klaim dan pembayaran manfaat aktual yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan setelah pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan entitas anak adalah meyakinkan bahwa penyisihan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Variabilitas risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi *underwriting* yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses, reguler reviu terhadap prosedur penanganan klaim dan penyelidikan berkala terhadap klaim palsu adalah kebijakan dan prosedur yang diberlakukan untuk mengurangi eksposur risiko entitas anak. Entitas anak juga menerapkan kebijakan mengelola dan menangani klaim secara aktif, dalam rangka untuk mengurangi eksposur atas perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis. Risiko inflasi diminimalisir dengan mempertimbangkan faktor inflasi saat menghitung liabilitas kontrak asuransi.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Meskipun, entitas anak memiliki perjanjian reasuransi, namun entitas anak tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi. Penempatan entitas anak dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi entitas anak secara substansial tergantung pada kontrak reasuradur tertentu.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance risk

The principal risk the subsidiaries face under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the subsidiaries is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits. Furthermore, a strict claim review policies to assess all new and ongoing claims, regular detail review of claim handling procedures and frequent investigation of fraudulent claims are all policies and procedures put in place to reduce the risk exposure of the subsidiaries. The subsidiaries further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the business. Inflation risk is mitigated by taking into account when estimating insurance contract liabilities.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. Although, the subsidiaries have reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exits with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agreements. The subsidiaries' placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor the operation of the subsidiaries substantially dependent upon any single reinsurance contract.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko asuransi (lanjutan)

Asuransi kerugian

Jenis kontrak asuransi umum yang diterbitkan oleh entitas anak adalah kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, rangka kapal, rekayasa, dan pengangkutan. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, dan rekayasa.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim, bencana alam dan kegiatan teroris. Ada juga risiko inflasi untuk klaim yang membutuhkan beberapa tahun untuk penyelesaiannya.

Entitas anak juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah *surplus treaty* yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan entitas anak untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non-proporsional yang umumnya digunakan adalah *excess of loss* yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto entitas anak apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi *excess of loss* bervariasi berdasarkan produk.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance risk (continued)

Casualty insurance

Type of general insurance contracts issued by the subsidiaries are fire, motor vehicles, accident, marine hull, engineering and marine cargo. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration or less, except for fire, motor vehicle, accident, and engineering insurance.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes, natural disasters and terrorist activities. For longer tail claims that take some years to settle, there is also inflation risk.

The subsidiaries also purchase reinsurance as part of its risk mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is surplus treaty reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the subsidiaries to certain classes of bussiness. Non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the subsidiaries' net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line and territory.

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities by type of contract:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Rangka kapal	205.984	197.783	8.201	*Marine hull*
Kebakaran	194.334	143.270	51.064	*Fire*
Rekayasa	35.225	16.609	18.616	*Engineering*
Kecelakaan	25.693	23.463	2.230	*Accident*
Kendaraan bermotor	19.823	566	19.257	*Motor vehicles*
Pengangkutan	7.095	2.748	4.347	*Marine cargo*
Total	**488.154**	**384.439**	**103.715**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Kebakaran	187.597	141.863	45.734	*Fire*
Kecelakaan	159.534	155.434	4.100	*Accident*
Rangka kapal	29.318	14.324	14.994	*Marine hull*
Rekayasa	28.109	25.546	2.563	*Engineering*
Kendaraan bermotor	16.769	560	16.209	*Motor vehicles*
Pengangkutan	3.887	517	3.370	*Marine cargo*
Total	**425.214**	**338.244**	**86.970**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko asuransi (lanjutan)

Asuransi jiwa

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh ELI meliputi: seumur hidup, kematian eka warsa, kesehatan, pensiun disatukan, unit link, pensiun *endowment* murni, hipotek, penyisihan penurunan jangka, dan hibah *endowment*.

Risiko utama yang terpapar pada ELI adalah sebagai berikut:

- Risiko atas kematian - risiko kerugian yang timbul karena kematian yang dialami pemegang polis berbeda dari yang diharapkan;
- Risiko atas morbiditas - risiko kerugian yang timbul karena kondisi kesehatan pemegang polis berbeda dari yang diharapkan;
- Risiko atas panjang usia - risiko kerugian yang timbul karena penerima tunjangan hidup melebihi yang diharapkan;
- Risiko atas penerimaan dari investasi - risiko kerugian yang timbul dari beban yang dialami berbeda dengan yang diharapkan ;
- Risiko atas beban - risiko kerugian yang timbul dari beban yang dialami berbeda dengan yang diharapkan;
- Risiko atas keputusan pemegang polis - risiko atas kerugian yang disebabkan karena tindakan yang diambil oleh pemegang polis (*lapse* dan penebusan) berbeda dengan yang diharapkan.

Strategi *underwriting* ELI ini dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan harga telah memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan riwayat medis keluarga, tinjauan rutin atas klaim aktual yang dialami dan penetapan harga produk, serta prosedur penanganan klaim secara terperinci. Pembatasan penjaminan ditempatkan untuk mendorong pelaksanaan seleksi risiko secara tepat.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Insurance risk (continued)

Life insurance

Life insurance contracts offered by ELI include: whole life, term insurance, health assurance, unitised pensions, unit link, pure endowment pensions, mortgage reduction term allowance, and combined endowments.

The main risks that ELI is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected;*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected;*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected;*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected;*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected;*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected.*

ELI's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko asuransi (lanjutan)

Insurance risk (continued)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Life insurance (continued)

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

The following table presents the concentration of insurance contract liabilities by type of contract:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Unit Link	506.293	-	506.293	*Unit Link*
Seumur hidup	459.793	2.385	457.408	*Whole life*
Kombinasi *Endowment*	390.499	197	390.302	*Endowment combination*
Endowment	306.576	-	306.576	*Endowment*
Kesehatan	61.027	156	60.871	*Health*
Kematian berjangka	42.663	9.977	32.686	*Term Insurance*
Kematian Eka warsa	18.438	1.900	16.538	*Term life*
Kecelakaan	1.282	245	1.037	*Accident*
Total	**1.786.571**	**14.860**	**1.771.711**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Liabilitas asuransi/ *Insurance liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Unit Link	672.101	-	672.101	*Unit Link*
Kombinasi *Endowment*	434.237	221	434.016	*Endowment combination*
Endowment	322.227	-	322.227	*Endowment*
Seumur hidup	362.216	1.950	360.266	*Whole life*
Kematian Eka warsa	12.614	2.355	10.259	*Term life*
Kesehatan	75.242	280	74.962	*Health*
Kematian berjangka	54.789	13.403	41.386	*Term Insurance*
Kecelakaan	1.489	336	1.153	*Accident*
Total	**1.934.915**	**18.545**	**1.916.370**	***Total***

Asumsi - asumsi utama

Key assumptions

Asuransi kerugian

Casualty insurance

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

The insurance liabilities consist of estimated claims and unearned premium reserve.

Asumsi utama yang mendasari estimasi klaim adalah klaim pengembangan masa depan entitas anak akan mengikuti pola yang sama dengan pengalaman klaim pengembangan masa lalu. Ini termasuk asumsi-asumsi dalam hal rata-rata klaim biaya, biaya-biaya klaim penanganan dan jumlah klaim mencapai kecelakaan per tahun.

The principal assumption underlying the estimated claims is that the subsidiaries' future claim development will follow a similar pattern to past claims development experience. This includes assumptions in respect of average claim costs, claim handling costs and claim number of reach accident year.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Asumsi - asumsi utama (lanjutan)

Asuransi kerugian (lanjutan)

Penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah memengaruhi estimasi.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas liabilitas klaim asuransi terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas (tidak diaudit).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Key assumptions (continued)

Casualty insurance (continued)

Additional qualitative judgements are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence; changes in market factors such as public attitude to claiming; economic condition; as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates.

The following table demonstrates the sensitivity of claim insurance liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity (unaudited).

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak atas liabilitas kotor/ *Impact on gross liabilities*	Dampak atas liabilitas neto/ *Impact on net liabilities*	Dampak atas laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Impact on income before income tax expense*	Dampak atas ekuitas/ *Impact on equity*	
31 Desember 2024						*December 31, 2024*
Tingkat diskonto	+1%	(207)	(171)	(171)	(171)	*Discount rate*
Tingkat diskonto	-1%	223	185	185	185	*Discount rate*
31 Desember 2023						*December 31, 2023*
Tingkat diskonto	+1%	(150)	(147)	(147)	(147)	*Discount rate*
Tingkat diskonto	-1%	162	158	158	158	*Discount rate*

Asuransi jiwa

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi-asumsi utama atas estimasi kewajiban khususnya yang sensitif adalah sebagai berikut:

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri dan tabel nasional, sesuai dengan jenis kontrak tertulis dan wilayah di mana pihak tertanggung berada. Asumsi-asumsi tersebut mencerminkan hasil terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk mencerminkan hasil ADM dan ELI. Penyisihan secara tepat, tapi tidak berlebihan, dilakukan untuk perbaikan harapan di masa depan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas penjaminan, dan jenis kontrak.

Life insurance

The insurance liabilities consist of estimated claims, liability for future policy benefits, and unearned premium reserve.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on industry standard and national tables, according to the type of contract written and the territory in which the insured person resides. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the ADM and ELI's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class, and contract type.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Asumsi - asumsi utama (lanjutan)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama atas estimasi kewajiban khususnya yang sensitif adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rata-rata tertimbang dari tingkat penerimaan kembali diturunkan berdasarkan model portofolio yang diasumsikan untuk mendukung kewajiban, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan atas perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan. Peningkatan pada tingkat penerimaan kembali dari investasi akan mengakibatkan penurunan biaya dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat diskonto

Kewajiban asuransi jiwa ditentukan sebagai jumlah dari nilai diskonto dari manfaat yang diharapkan dan biaya administrasi masa mendatang secara langsung terkait dengan kontrak, dikurangi nilai diskon dari premi teoritis yang akan diperlukan untuk memenuhi arus kas keluar di masa depan. Tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan untuk paparan risiko atas ADM dan ELI. Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai kewajiban asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas liabilitas klaim asuransi terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas (tidak diaudit).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Key assumptions (continued)

Life insurance (continued)

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows (continued):

The weighted average rate of return is derived based on a portfolio model that is assumed to back up liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments. An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Discount rate

Life insurance liabilities are determined as the sum of the discounted value of the expected benefits and future administration expenses directly related to the contract, less the discounted value of the expected theoretical premiums that would be required to meet these future cash outflows. Discount rates are based on current industry risk rates, adjusted for the ADM and ELI's own risk exposure. A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The following table demonstrates the sensitivity of claim insurance liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity (unaudited).

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak atas liabilitas kotor/ *Impact on gross liabilities*	Dampak atas liabilitas neto/ *Impact on net liabilities*	Dampak atas laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Impact on income before income tax expense*	Dampak atas ekuitas/ *Impact on equity*	
31 Desember 2024						*December 31, 2024*
Tingkat bunga	+1%	(24.438)	(24.200)	(24.200)	(24.200)	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	+1%	1.053	860	860	860	*Mortality rate*
Tingkat bunga	-1%	40.429	40.178	40.178	40.178	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	-1%	(1.036)	(843)	(843)	(843)	*Mortality rate*
31 Desember 2023						*December 31, 2023*
Tingkat bunga	+1%	(21.011)	(20.672)	(20.672)	(20.672)	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	+1%	1.124	884	884	884	*Mortality rate*
Tingkat bunga	-1%	36.031	35.672	35.672	35.672	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	-1%	(1.109)	(870)	(870)	(870)	*Mortality rate*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Asumsi - asumsi utama (lanjutan)

Asuransi jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama atas estimasi kewajiban khususnya yang sensitif adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Key assumptions (continued)

Life insurance (continued)

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows (continued):

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2024 and 2023.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:					*Financial assets:*
Kas dan setara kas, neto	273.865	273.865	224.114	224.114	*Cash and cash equivalents, net*
Investasi efek dan deposito, neto	2.164.385	2.122.264	2.274.581	2.274.581	*Investments in marketable securities and deposits, net*
Piutang premi dan koasuransi, neto	216.044	216.044	216.538	216.538	*Premium and coinsurance receivables, net*
Piutang reasuransi, neto	34.231	34.231	47.381	47.381	*Due from reinsurers, net*
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto	6.366	6.366	5.592	5.592	*Securities trading and stock administration fee receivables, net*
Investasi sewa pembiayaan, neto	85.022	82.020	116.656	115.382	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	167.617	171.332	223.704	232.207	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	12.596	12.596	12.712	12.712	*Factoring receivables, net*
Penyertaan modal ventura, neto	195.008	195.008	197.347	197.347	*Investment in venture capital, net*
Penyertaan saham	1.448.847	610.767	1.409.373	650.249	*Investments in shares of stock*
Aset lainnya	241.045	241.045	280.681	280.681	*Other assets*
Total	**4.845.026**	**3.965.538**	**5.008.679**	**4.256.784**	***Total***

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan):

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023 (continued):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas keuangan:					*Financial liabilities:*
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	2.296	2.296	1.743	1.743	*Securities trading and stock administration fee payables*
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi	122.060	122.060	131.492	131.492	*Due to coinsurers,reinsurers and commissions payable*
Utang klaim	41.554	41.554	49.063	49.063	*Claims payable*
Beban akrual	14.446	14.446	7.914	7.914	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	60.539	60.539	82.212	82.212	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	550.437	550.437	534.643	534.643	*Other liabilities*
Total	**791.332**	**791.332**	**807.067**	**807.067**	***Total***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi.

   Sebagian investasi dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost.

   Parts of the investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan (lanjutan):

b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi, piutang premi dan koasuransi, piutang dan aset reasuransi, piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, tagihan anjak piutang, aset lainnya, utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, utang koasuransi, reasuransi dan komisi, utang klaim, beban akrual dan liabilitas lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajarnya.

c. Kebijakan entitas anak mengelola risiko atas efek yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain adalah dengan menerapkan kebijakan melakukan pengawasan terhadap portofolio investasi secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas portofolio investasinya.

Nilai wajar dari investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari pinjaman bank dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments (continued):

b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair value of cash and cash equivalents, investments, premium and coinsurance receivables, receivable and assets reinsurers, securities trading and stock administration fee receivables, factoring receivables, other assets, securities trading and stock administration fee payables, due to coinsurers, reinsurers and commissions payables, claims payable, accrual expenses and other liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. Investment in shares of stock is carried at cost due to no readily determinable fair value.

c. The subsidiaries' policy to manage the risk of securities at fair value through other comprehensive income is to perform ongoing monitoring of the investment portfolio as well as managing the investment portfolio.

The fair values of net investment in financing leases, consumer financing receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair values of bank loans is calculated using discounted cash flows using market interest rates.

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur dan disajikan pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table show the financial instruments measured and presented at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial assets classified as:***
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through - other comprehensive income***
Obligasi	315.567	-	315.567	-	*Bonds*
Saham	2.463	2.463	-	-	*Shares*
- Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through - profit or loss***
Reksa dana	785.493	-	785.493	-	*Mutual funds*
Obligasi	207.874	-	207.874	-	*Bonds*
Saham	29.421	29.421	-	-	*Shares*
- Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost -***
Obligasi	568.544	-	568.544	-	*Bonds*
Investasi sewa pembiayaan, neto	85.022	-	85.022	-	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	167.617	-	167.617	-	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	12.596	-	12.596	-	*Factoring receivables, net*
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial liabilities classified as:***
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Pinjaman bank	60.539	-	60.539	-	*Bank loans*

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur dan disajikan pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table show the financial instruments measured and presented at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial assets classified as:***
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through - other comprehensive income***
Obligasi	323.232	-	323.232	-	*Bonds*
Saham	1.136	1.136	-	-	*Shares*
- Nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through - profit or loss***
Reksa dana	950.646	-	950.646	-	*Mutual funds*
Obligasi	300.952	-	300.952	-	*Bonds*
Saham	28.439	28.439	-	-	*Shares*
- Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost -***
Obligasi	275.416	-	275.416	-	*Bonds*
Investasi sewa pembiayaan, neto	116.656	-	116.656	-	*Investment in financing leases, net*
Piutang pembiayaan konsumen, neto	223.704	-	223.704	-	*Consumer financing receivables, net*
Tagihan anjak piutang, neto	12.712	-	12.712	-	*Factoring receivables, net*
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					***Financial liabilities classified as:***
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Pinjaman bank	82.212	-	82.212	-	*Bank loans*

33. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity with the weighted average number of common stock outstanding during the period.

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22.573	(59.139)	*Income/(loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	14.230.399.705	14.230.399.705	*Weighted average number of outstanding common stock (full amount)*
Laba/(rugi) per saham dasar (nilai penuh)	**1,58**	**(4,16)**	***Basic earning/(loss) per share (full amount)***

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

a. Pada tanggal 9 September 2002, ESI dan Deutsche Bank AG, Jakarta, setuju untuk membuat reksadana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dengan nama Reksadana Prima. Kontrak ini mencakup kontrak manajemen dan kustodian, dimana ESI bertindak sebagai manajer investasi dan Deutsche Bank AG, Jakarta, bertindak sebagai bank kustodian. Efektif tanggal 1 Januari 2017, ESI mengalihkan bank kustodian dari Deutsche Bank ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. ADM mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi di dalam dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, ADM membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua resiko yang diserahkan. Saldo piutang atau utang sehubungan dengan reasuransi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang premi dan koasuransi, neto" atau "Utang koasuransi, reasuransi dan komisi, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. ELI mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi. Berdasarkan perjanjian tersebut, ELI membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan. Reasuransi akan memberikan komisi sesuai dengan yang diatur dalam perjanjian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On September 9, 2002, ESI and Deutsche Bank AG, Jakarta, agreed to issue a mutual fund based on Collective Investment Contract, Reksa Dana Prima. This contract covers the management contract and custodian, wherein ESI act as as investment manager and Deutsche Bank AG, Jakarta, act as custodian bank. Effective on January 1, 2017, ESI divert the custodian bank from Deutche Bank to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. ADM has reinsurance agreements with several reinsurance companies at local and abroad. Under those agreements, ADM shall pay a certain portion of the premiums to reinsurer in respect of all the risks submitted. The related reinsurers receivables or payables are presented as part of "Premium and coinsurance receivables, net" or "Due to coinsurers, reinsurers and commissions payable, net" in the consolidated statement of financial position.

c. ELI has reinsurance agreements with several reinsurance companies. Based on the agreements, ELI shall pay to the reinsurers certain portion of the original premium to the reinsurers in respect of all risks ceded. The reinsurers shall allow commission as stated in the agreements.

35. SEGMEN OPERASI

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen usaha yang dilaporkan sebagai berikut:

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura, perbankan, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas. Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT

For management purposes, the Group are organized into business units based on their products and services and has two reportable business segments as follows:

a. Business Segment

The Group classify their businesses into 4 (four) operating business segments according to the nature of the operating, namely holding company, travel services and venture capital, banking, financing, insurance, stock administration and securities. Information about these business segments are as follows:

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *35. OPERATING SEGMENT (continued)*

a. Segmen Usaha (lanjutan) / *a. Business Segment (continued)*

Keterangan	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*							*Description*
	Penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura/ *Holding company, travel services and venture capital*	**Perbankan dan pembiayaan/ *Banking and financing***	**Asuransi/ *Insurance***	**Administrasi efek dan sekuritas/ *Stock administration and securities***	**Total/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Pendapatan:								*Revenues:*
Pendapatan eksternal	99.756	87.084	1.023.435	35.302	1.245.577	-	1.245.577	*External Revenues*
Pendapatan segmen	18.275	(26.461)	26.252	7.772	25.838	(25.838)	-	*Revenues*
Total pendapatan	118.031	60.623	1.049.687	43.074	1.271.415	(25.838)	1.245.577	*Total revenues*
Beban segmen	-	(50.621)	(3.019)	(626)	(54.266)	54.266	-	*Segment expenses*
Hasil segmen	118.031	10.002	1.046.668	42.448	1.217.149	28.428	1.245.577	*Segment result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan	(89.883)	(74.197)	(1.001.169)	(33.131)	(1.198.380)	-	(1.198.380)	*Unallocated expenses*
Laba (rugi) sebelum beban pajak final	28.148	(64.195)	45.499	9.317	18.769	28.428	47.197	*Income (loss) before final tax expense*
Beban pajak final	(1.170)	2	(11.422)	-	(12.590)	-	(12.590)	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	26.978	(64.193)	34.077	9.317	6.179	28.428	34.607	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan badan	(366)	(306)	(1.335)	(2.202)	(4.209)	-	(4.209)	*Corporate income tax expense*
Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak	16	-	-	-	16	7.809	7.825	*Non-controlling interests in net earnings of subsidiaries*
Laba neto							**22.573**	***Net income***
Aset dan Liabilitas:								*Assets and Liabilities:*
Aset segmen	1.585.582	560.995	3.443.477	206.313	5.796.367	(1.568.427)	4.227.940	*Segment assets*
Penyertaan saham	1.440.697	-	645	7.550	1.448.892	(45)	1.448.847	*Investment in shares of stock*
Total	3.026.279	560.995	3.444.122	213.863	7.245.259	(1.568.472)	5.676.787	*Total*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							2.042	*Unallocated asset*
Total aset yang dikonsolidasikan							**5.678.829**	***Consolidated total assets***
Liabilitas segmen	412.993	435.158	2.588.023	27.081	3.463.255	(323.724)	3.139.531	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							643	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas yang dikonsolidasikan							**3.139.037**	***Consolidated total liabilities***
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak							117.708	*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*
Informasi lainnya								*Other information*
Penyusutan							12.936	*Depreciation*
Pengeluaran untuk eksternal								*External revenues*
Pengeluaran untuk barang modal							20.634	*Inter-segment Capital expenditures*

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura, perbankan, pembiayaan, asuransi, administrasi efek dan sekuritas. Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

35. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

The Group classify their businesses into 4 (four) operating business segments according to the nature of the operating, namely holding company, travel services and venture capital, banking, financing, insurance, stock administration and securities. Information about these business segments are as follows (continued):

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*							
Keterangan	**Penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura/** ***Holding company, travel services and venture capital***	**Perbankan dan pembiayaan/** ***Banking and financing***	**Asuransi/** ***Insurance***	**Administrasi efek dan sekuritas/** ***Stock administration and securities***	**Total/** ***Total***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Konsolidasi/** ***Consolidated***	***Description***
Pendapatan:								*Revenues:*
Pendapatan eksternal	(16.265)	100.828	1.091.392	38.090	1.230.832	-	1.230.832	*External Revenues*
Pendapatan segmen	11.322	(36.676)	(10.901)	16.451	(19.804)	19.804	-	*Revenues*
Total pendapatan	4.943	70.152	1.081.392	54.541	1.211.028	19.804	1.230.832	*Total revenues*
Beban segmen	4.475	(43.894)	(25.912)	(3.062)	(68.393)	68.393	-	*Segment expenses*
Hasil segmen	9.418	26.258	1.055.480	51.479	1.142.635	88.197	1.230.832	*Segment result*
Beban yang tidak dapat dialokasikan	(66.132)	(95.994)	(1.069.163)	(37.607)	(1.268.896)	-	(1.268.896)	*Unallocated expenses*
Laba (rugi) sebelum beban pajak final	(56.714)	(69.736)	(13.683)	13.872	(126.261)	88.197	(38.064)	*Income (loss) before final tax expense*
Beban pajak final	(416)	-	(12.376)	-	(12.792)	-	(12.792)	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(57.130)	(69.736)	(26.059)	13.872	(139.053)	88.197	(50.856)	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan badan	(337)	118	(3.617)	(1.478)	(5.314)	-	(5.314)	*Corporate income tax expense*
Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak	9	-	-	-	9	2.960	2.969	*Non-controlling interests in net earnings of subsidiaries*
Laba neto							**(59.139)**	***Net income***
Aset dan Liabilitas:								*Assets and Liabilities:*
Aset segmen	1.614.688	645.726	3.479.915	161.285	5.901.614	(1.549.609)	4.352.005	*Segment assets*
Penyertaan saham	1.401.223	-	645	7.551	1.409.419	(46)	1.409.373	*Investment in shares of stock*
Total	3.015.911	645.726	3.480.560	161.836	7.311.033	(1.549.655)	5.761.378	*Total*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							790	*Unallocated asset*
Total aset yang dikonsolidasikan							**5.762.168**	***Consolidated total assets***

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura, perbankan, pembiayaan, asuransi, administrasi efek, dan sekuritas. Informasi mengenai segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

35. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

The Group classify their businesses into 4 (four) operating business segments according to the nature of the operating, namely holding company, travel services and venture capital, banking, financing, insurance, stock administration, and securities. Information about these business segments are as follows (continued):

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*							
Keterangan	**Penyertaan saham, jasa perjalanan dan modal ventura/** ***Holding company, travel services and venture capital***	**Pembiayaan/** ***Financing***	**Asuransi/** ***Insurance***	**Administrasi efek dan sekuritas/** ***Stock administration and securities***	**Total/** ***Total***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Konsolidasian/** ***Consolidated***	***Description***
Liabilitas segmen	442.677	455.840	2.654.955	23.731	3.577.203	(350.174)	3.227.029	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							3.607	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas yang dikonsolidasikan							**3.230.636**	***Consolidated total liabilities***
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak							117.632	*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*
Informasi lainnya								*Other information*
Penyusutan							12.468	*Depreciation*
Pengeluaran untuk eksternal								*External revenues*
Pengeluaran untuk barang modal							33.341	*Inter-segment capital expenditures*

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha Grup berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

Information about the Group business segment according to geographical location are as follows:

	Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2024	**2023**	
Pendapatan			*Revenues*
Pulau Jawa	1.165.019	1.152.390	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	64.760	61.632	*Outside Java Island*
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan	15.798	16.810	*Unallocated revenues*
Total	**1.245.577**	**1.230.832**	***Total***

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *35. OPERATING SEGMENT (continued)*

b. Segmen Geografis (lanjutan) / *b. Geographical Segment (continued)*

Informasi mengenai segmen usaha Grup berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut (lanjutan):

Information about the Group business segment according to geographical location are as follows (continued):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Total aset			*Total assets*
Pulau Jawa	5.031.122	5.094.799	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	240.718	288.967	*Outside Java Island*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	406.989	378.402	*Unallocated assets*
Total	**5.678.829**	**5.762.168**	***Total***

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *36. SUPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOWS INFORMATION*

Perubahan aktivitas pendanaan pada arus kas untuk pinajaman bank, wesel bayar jangka menengah, dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The changes in financing activities in cash flow related to bank loans, medium-term notes, and lease liability are as follow:

	31 Desember/ *December 31*, 2023	Arus kas/ *Cash flow*	Non kas/ *Non cash*	31 Desember 2024/ *December 31*, 2024	
Pinjaman bank	82.212	(21.719)	46	60.539	*Bank loans*
Liabilitas sewa	8.149	(7.792)	18.915	19.272	*Lease liability*

	31 Desember/ *December 31*, 2022	Arus kas/ *Cash flow*	Non kas/ *Non cash*	31 Desember 2023/ *December 31*, 2023	
Pinjaman bank	50.274	31.999	(61)	82.212	*Bank loans*
Wesel bayar jangka menengah	43.900	(43.900)	-	-	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	14.973	(7.530)	706	8.149	*Lease liability*

37. INFORMASI TAMBAHAN / *37. ADDITIONAL INFORMATION*

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards.

Investasi sewa pembiayaan, neto / ***Investment in financing leases, net***

EFI telah melakukan restrukturisasi investasi sewa pembiayaan yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 ”Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank” tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo investasi sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp68.965 dan Rp64.363.

EFI has restructured it’s investment in financing lease affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of restructured Covid-19 investment in financing lease - gross amounted to Rp68,965 and Rp64,363.

37. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (lanjutan).

Piutang pembiayaan konsumen, neto

EFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp37.287 dan Rp49.046.

Tagihan anjak piutang, neto

EFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo tagihan anjak piutang yang restrukturisasi Covid-19.

Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko yang mungkin terjadi karena penempatan dana untuk tujuan investasi antara lain berupa:

- Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang.
- Risiko fluktuasi harga saham di bursa.
- Risiko tidak dapat ditariknya kembali dana yang ditempatkan akibat perusahaan dimana dana tersebut ditempatkan tidak dapat melakukan pembayaran kembali.

Grup menempatkan dana investasi pada instrumen investasi berupa deposito, obligasi, reksa dana, saham di pasar modal, penyertaan langsung, serta investasi berupa properti. Dalam pengendalian risiko, ADM dan ELI berpedoman pada ketentuan pemerintah mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

37. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (continued).

Consumer financing receivables, net

EFI has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp37,287 and Rp49,046.

Factoring receivables, net

EFI has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2024 and, 2023, there are no restructured Covid-19 on factoring receivables.

Investment risk

Investment risk is the risk that may occur due to the placement of funds for investment purpose, such as:

- *The risk of fluctuations in currency exchange rates.*
- *The risk of stock price fluctuations.*
- *The risk that funds placed by the Company can not be withdrawn because institutions in which the funds were placed cannot make the repayment.*

The Group place investment funds in investment instruments in the form of deposits, bonds, mutual funds, shares in the capital market, direct investment and investment in the form of property. In the control of risks, ADM and ELI adhere to government regulations relating to the financial health of the insurance and reinsurance companies in accordance with prevailing regulations.

37. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Risiko solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan ADM dan ELI memenuhi tingkat solvabilitas seperti yang disyaratkan oleh regulator sesuai dengan POJK No. 5 Tahun 2023 dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi ADM dan ELI. Untuk mengelola risiko ini, ADM dan ELI harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Hasil perhitungan solvabilitas ADM dan ELI telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Risiko kecukupan modal kerja

ESI diwajibkan memenuhi keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011, tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan". Keputusan tersebut mengatur perusahaan efek, yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek, yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan manajer investasi, wajib memiliki paling sedikit sebesar Rp25.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi, ditambah Rp200 dan 0,1% dari total dana yang dikelola. ESI telah memenuhi persyaratan modal sebagaimana tercantum pada peraturan tersebut di atas.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

PSAK No. 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS No. 17

PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

37. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Solvability risk

Solvability risk is the risk of ADM and ELI's inability to meet solvency as required by the regulator, in accordance with the POJK No. 5 Year 2023, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, ADM and ELI need to always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. The result of solvency calculation for ADM and ELI is in accordance with the applicable regulation.

Working capital adequacy risk

ESI is required to implement decision No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011, about "Monitoring and Reporting of Adjusted Net Working Capital". The said decision determine the securities company, which operate as brokerage dealer, perform the administration of customers' stock account and investment manager, are required to have at least Rp25,000 or 6.25% of total liabilities without debt sub-ordinary and debt in order to public offering or limited offering plus ranking liabilities, which more higher, plus Rp200 and 0.1% from total fund managed. ESI has fulfilled the capital requirements as stated in the regulation above.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS amendments and improvements) issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2024:

Effective on or after January 1, 2025:

SFAS No. 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS No. 17

PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72. PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, PSAK No. 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntansi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:
- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Manajemen sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangannya.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK No. 71 and PSAK No. 72. PSAK No. 74 will replace PSAK No. 62 Insurance Contracts. PSAK No. 74 applies to all types of insurance contracts, regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accountinga aspects.

The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:
- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.*

The management is currently evaluating and has not determined the effects of these PSAK amendment and improvements on its financial statements.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

PT Datindo Entrycom ("DE")

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 29 tanggal 11 Februari 2025, PT Datindo Entrycom mengumumkan akan membagikan dividen tunai yang berasal dari saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya tahun 2023 senilai Rp3.610 atau senilai Rp551.620 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai tersebut telah dibagikan pada tanggal 28 Februari 2025.

39. SUBSEQUENT EVENTS OF THE REPORTING PERIOD

PT Datindo Entrycom ("DE)

Based on the Minutes of Meeting Deed No. 29 dated February 11, 2025, PT Datindo Entrycom announced that it would distribute cash dividends from the unappropriated retained earnings for the year 2023, amounting to IDR 3,610 or IDR 551,620 (full amount) per share. These cash dividends were distributed on February 28, 2025.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

PT Equity Sekuritas Indonesia ("ESI")

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-13/D.04/2025 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Yang Melakukan Kegiatan Usaha Manajer Investasi Kepada PT Equity Aset Manajemen, tanggal 6 Maret 2025, Komisioner Otoritas Jasa Keuangan memutuskan pemberian izin usaha kepada PT Equity Aset Manajemen. Pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan telah menyerahkan pengelolaan unit-unit reksadana untuk Reksa Dana Dana Pasti, Reksa Dana Dana Premier, dan Reksa Dana Prima kepada PT Equity Aset Manajemen. Pengelolaan atas reksadana-reksadana tersebut akan dilaksanakan oleh PT Equity Aset Manajemen setelah proses pengalihan administrasi antara PT Equity Sekuritas Indonesia dan PT Equity Aset Manajemen selesai.

39. SUBSEQUENT EVENTS OF THE REPORTING PERIOD (continued)

PT Equity Sekuritas Indonesia ("ESI")

Based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-13/D.04/2025 regarding the Granting of a Business License for Companies Engaged in Investment Management Activities to PT Equity Asset Management, dated March 6, 2025, the Board of Commissioners of the Financial Services Authority decided to grant a business license to PT Equity Asset Management. On March 18, 2025, the Company transferred the management of mutual fund units for the Guaranteed Fund Mutual Fund, Premier Fund Mutual Fund, and Prima Fund Mutual Fund to PT Equity Asset Management. The management of these mutual funds will be carried out by PT Equity Asset Management after the completion of the administrative transfer process between PT Equity Sekuritas Indonesia and PT Equity Asset Management.